

**DINAMIKA REGULASI EMOSI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA
(Studi Kasus Pasien Kanker Payudara di Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh :

Wiji Catur Wulandari

10710040

Dosen Pembimbing: Satih Saidiyah, Dipl. Psy., Msi.

PRODI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiji Catur Wulandari

NIM : 10710040

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Dinamika Regulasi Emosi Pada Pasien Kanker Payudara
Di Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka. Skripsi adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dijadikan periksa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Desember 2014



Wiji Catur Wulandari

10710040

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Wiji Catur Wulandari

NIM : 10710040

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Dinamika Regulasi Emosi Pada Pasien Kanker Payudara
Di Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi. Dengan ini kami mengharap agar saudara tersebut dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Desember 2014



Satih Saidiyah, Dipl. Psy. M. Si

NIP. 19760805 200501 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 0101 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA REGULASI EMOSI PADA PASIEN
KANKER PAYUDARA (Studi Kasus Pasien Kanker
Payudara Di Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wiji Catur Wulandari

NIM : 10710040

Telah dimunaqosyahkan pada: Senin, tanggal: 22 Desember 2014
dengan nilai : 89 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Satih Saidiyah Dipl.Psy. M.Si
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji I

R. Rachmy Diana, MA
NIP.19750910 200501 2 003

Penguji II

Sara Palila, MA
NIP. 198110142009012004

Yogyakarta, 26-01-2015
UIN Sunan Kalijaga



DEKAN
Didung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

“Ingatlah kepada_Ku, maka Aku akan mengingat kalian.. Bersyukurlah kepada_Ku dan janganlah kalian ingkar..” (QS. Al Baqarah: 152)

“Ketika kau tetap mendayung sampan sendirian di tengah sungai penuh beban kesedihan dan tangis, ketika kau terus maju mendayung bukan karena tidak bisa kembali tetapi meyakini itu akan membawa janji masa depan yang lebih baik, apapun harganya maka itulah pengorbanan dan keteguhan hati..” (tere-liye)



Halaman Persembahan

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah S.W.T. atas berkah rahmat dan taufiq, hidayah, serta innayah_Nya karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Orangtua saya yang tercinta, Bapak dan Ibu

Terimakasih Bapak, engkau telah mengajari saya tentang ketegaran.

Terimakasih Ibu, engkau telah mengajari saya tentang kesabaran.

Terimakasih Bapak dan Ibu, karena kalianlah yang membuat ananda tegar dan semangat dalam mengejar cita-cita yang ananda impikan.

Terimakasih kakak-kakak, dari kalian saya belajar mengenai cinta dan kasih sayang.

Terimakasih mbah kakung, mbah putri, om, bulek, sepupu-sepupu, dan keponakan-keponakan, dari kalian saya belajar mengenai indahny kebersamaan.

Semua keluarga besar saya tercinta, terimakasih atas doa serta dukungannya.

*Almamater saya tercinta, prodi psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

INTISARI

REGULASI EMOSI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA

Wiji Catur Wulandari
10710040

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika regulasi emosi pada pasien kanker payudara di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian ini adalah dua pasien kanker payudara. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara (semi terstruktur). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya regulasi emosi yang dilakukan oleh kedua informan. Proses regulasi emosi tersebut yaitu memahami dan menyadari emosi yang dialami. Selanjutnya emosi tersebut dikelola dan diseimbangkan. Kemudian emosi negatif tersebut dimodifikasi. Sehingga emosi yang cenderung negatif menjadi motivasi. Proses regulasi emosi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni usia, kognitif, aspek sosial, budaya, dan religiusitas. Akan tetapi ditemukan faktor lain yang mempengaruhi regulasi emosi, yaitu perekonomian.

Kata kunci: regulasi emosi, pasien, kanker payudara.

ABSTRACT

EMOTION REGULATION OF BREAST CANCER PATIENS

Wiji Catur Wulandari
10710040

The purpose of this study was to determine the dynamics of emotion regulation breast cancer patients in Yogyakarta. This study used qualitative methods with case study approach. The informans were two breast cancer patients. Collecting data in this study used observasions and interviews. These results indicated that the presence of emotion regulation performed by two informans. The emotion regulation process was to understand and be aware of the emotions. Furthermore, managing and balancing the emotions. Then modifying that emotions. So that negative emotions tend to be motivated. The processe was included by several factors, i.e., age, cognitive, social, cultural, and religiosity. But the economy was another facthor in that processe.

Keywords: emotion regulation, patients, breast cancer

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia_Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad S.A.W. yang telah membawa umat manusia ke jalan yang lebih terang.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dudung Abdurrahman, M.Hum sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan dan melapangkan proses penelitian untuk skripsi ini.
2. Bapak Oman Fathurrohman, M.Ag sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan dan melapangkan proses penelitian untuk skripsi ini.
3. Bapak Andy Dermawan, M.Ag sebagai Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan dan melapangkan proses penelitian untuk skripsi ini.
4. Bapak Zidni Imawan M, M.Si sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini.

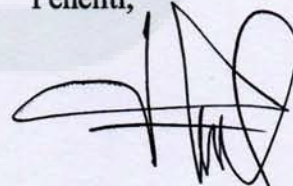
5. Ibu Satih Saidiyah, Dipl.Psy.M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar dan perhatian membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu R. Rachmy Diana, S.Psi., Psi., M.A. selaku Dewan Penguji I Skripsi yang telah memberikan kritik, saran, masukan dan membimbing peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini
7. Terimakasih kepada ibu Sara Palila, S.Psi., M.A. selaku Dewan Penguji II Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih maksimal.
8. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.
9. Segenap karyawan dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya pak Kamto yang sangat membantu kelancaran skripsi ini.
10. Bapak, ibu, serta kakak-kakak peneliti yang tak pernah lelah memberikan motivasi kepada peneliti dalam mencapai cita-cita.
11. Para sahabat Diskusi Skripsi Nur Rofingah, Herlina Fitriana, Citra Arini Akuba, Malihah Al Azizah, Siti Rahmi Qadriyah, Rini Sugesti, dan Almh. Evi Yulia Sa'adah yang telah banyak memberikan motivasi, nasehat, dan juga telah banyak membantu peneliti selama skripsi ini.
12. Tian, Mitza, Femi, Fixi, Shinta, Ana, Nina, Mita, dan teman-teman psikologi 2010 lainnya yang telah meberikan warna-warni selama perkuliahan. Terimakasih atas dukungan serta doanya.

13. Endricho Manulung yang telah menemani, menasehati, dan tak pernah lelah untuk memberi semangat kepada peneliti. Terimakasih atas kesabaran dan ketulusannya.
14. Fitri, Saara, Arini, Eka Prat, Eka Mul, Fatihah, dan semua teman-teman kontrakan pak Sular lainnya yang telah memberikan kehangatan sebagai keluarga kecil selama peneliti di Yogyakarta ini.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah S.W.T. membalas kebaikan kalian. Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 9 Desember 2014

Peneliti,



Wiji Catur Wulandari

10710040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Regulasi Emosi.....	14
1. Pengertian Regulasi Emosi.....	14
2. Aspek Regulasi Emosi.....	15
3. Strategi dan Proses Regulasi Emosi.....	17

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Emosi.....	20
B. Kanker Payudara.....	24
1. Pengertian Kanker Payudara.....	24
2. Faktor-faktor Beresiko Kanker Payudara.....	24
3. Gejala Kanker Payudara.....	28
4. Pengobatan Kanker Payudara.....	30
C. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Fokus Penelitian.....	36
C. Subjek dan Setting Penelitian.....	36
D. Metode Pengumpulan data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DATA.....	44
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	44
1. Orientasi Kancan.....	44
2. Persiapan Penelitian.....	45
B. Pelaksanaan Penelitian.....	46
C. Hasil penelitian.....	48
1. Profil.....	48
a. Informan Ami.....	48
b. Informan Nia.....	53

2. Proses Regulasi Emosi Sebelum dan Setelah Terdiagnosis Kanker	
Payudara.....	57
D. Pembahasan.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian proses pelaksanaan pengumpulan data informan Ami..... 47

Tabel 2. Rincian proses pelaksanaan pengumpulan data informan Nia..... 47



DAFTAR BAGAN

1. **Dinamika Regulasi Emosi Informan Ami..... 85**
2. **Dinamika Regulasi Emosi Informan Nia..... 86**
3. **Dinamika Regulasi Emosi Pada Pasien Kanker Payudara..... 87**



DAFTAR LAMPIRAN

1. Guide Wawancara Informan.....	95
2. Guide Wawancara <i>Significant Others</i>	99
3. Catatan Wawancara Informan Ami (I).....	101
4. Catatan Wawancara Informan Ami (II).....	110
5. Catatan Wawancara Informan Ami (III).....	120
6. Catatan Wawancara <i>Significant Other</i> Wati (I).....	125
7. Catatan Wawancara <i>Significant Other</i> Wati (II).....	134
8. Catatan Wawancara <i>Significant Other</i> Ima (I).....	147
9. Catatan Wawancara <i>Significant Other</i> Ima (II).....	153
10. Catatan Observasi Informan Ami (I).....	157
11. Catatan Observasi Informan Ami (II).....	160
12. Katagori Hasil Pengambilan Data Informan Ami).....	162
13. Katagori Hasil Pengambilan Data <i>Significant Other</i> Wati.....	170
14. Katagori Hasil Pengambilan Data <i>Significant Other</i> Ima.....	180
15. Catatan Wawancara Informan Nia (I).....	184
16. Catatan Wawancara Informan Nia (II).....	203
17. Catatan Wawancara Informan Nia (III).....	207
18. Catatan Wawancara Informan Nia (IV).....	213
19. Catatan Wawancara Informan Nia (V).....	216
20. Catatan Wawancara <i>Significant Other</i> Tina (I).....	221
21. Catatan Wawancara <i>Significant Other</i> Tina (II).....	226
22. Catatan Wawancara <i>Significant Other</i> Ria (I).....	229

23. Catatan Wawancara <i>Significant Other</i> Ria (II).....	234
24. Catatan Observasi Informan Nia (I).....	241
25. Catatan Observasi Informan Nia (II).....	244
26. Catatan Observasi Informan Nia (III).....	246
27. Catatan Observasi Informan Nia (IV).....	249
28. Katagori Hasil Pengambilan Data Informan Nia.....	252
29. Katagori Hasil Pengambilan Data <i>Significant Other</i> Tina.....	267
30. Katagori Hasil Pengambilan Data <i>Significant Other</i> Ria.....	269
31. Dokumen Informan Ami.....	275
32. Dokumen Informan Nia.....	278

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setelah menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna, Allah SWT menganugerahkan berbagai nikmat kepada manusia agar dapat menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya. Namun selain nikmat tersebut, Allah SWT juga menimpakan musibah untuk menguji manusia. Sehingga setiap orang pernah merasakan kesedihan, kekecewaan, dan kegagalan di dalam hidupnya karena apa yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataannya atau harapan yang diperoleh tiba-tiba sirna karena hadirnya kejadian yang tidak diinginkan, seperti seseorang yang memperoleh sakit. Menurut Hawari (2004) berbagai penyakit fisik terutama kronis dan atau cedera yang mengakibatkan invaliditas dapat menyebabkan stres pada diri seseorang, misalnya penyakit kanker, jantung, paru-paru, stroke, pengerasan hati, HIV/AIDS, kecelakaan, dan sebagainya.

Menurut Smart (2010) kanker merupakan segolongan penyakit yang ditandai dengan pembelahan sel yang tak terkendali dan hal tersebut menyerang jaringan biologis lainnya. Di Indonesia terdapat beberapa macam kanker, seperti kanker payudara, kanker serviks, kanker indung telur, kanker vulva, kanker testis, dan kanker prostat. Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan suatu penyakit yang ganas dan berasal dari kelompok *parencgyma*. Kanker payudara ini merupakan salah satu jenis tumor ganas yang telah tumbuh dalam jaringan payudara.

dr. Nafsiah Mboi, Sp.A., MPH. pada pembukaan seminar sehari dalam rangka memperingati hari kanker sedunia 2013 di gedung siwabessy Kemenkes RI (dalam www.depkes.go.id) mengatakan bahwa berdasarkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) pada tahun 2010 di Indonesia kanker menjadi penyebab kematian nomor 3 dengan kejadian 7,7% dari seluruh penyebab kematian karena penyakit tidak menular. Sementara itu, kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker tertinggi pada pasien rawat inap maupun rawat jalan di seluruh rumah sakit di Indonesia dengan proporsi sebesar 28,7% untuk kanker payudara, 12,8% untuk kanker leher rahim, 10,4% untuk leukemia, 8,3% untuk lymphoma, dan 7,8% untuk kanker paru-paru. Namun hasil Riskesdas 2013 (2013) menunjukkan bahwa prevalensi nasional penyakit asma 4,5% per mil, PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) 3,7% per mil, dan kanker 1,4% per mil. Prevalensi kanker tertinggi terdapat di DI Yogyakarta, diikuti Jawa Tengah, Bali, Bengkulu, dan DKI Jakarta. Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia dan fakta menunjukkan bahwa jumlah kasusnya terus meningkat dari tahun ke tahun. Kanker payudara tidak hanya terjadi pada wanita, namun terjadi juga pada laki-laki dengan presentase 99% terjadi pada wanita dan 1% terjadi pada laki-laki (Hawari, 2004).

Untuk mengendalikan kanker, Kementerian Kesehatan Indonesia telah melakukan upaya melalui pendekatan pengendalian faktor risiko dan deteksi dini. Selain itu dilakukan juga upaya pengobatan di rumah sakit dan pelayanan paliatif. Namun menghadapi permasalahan kanker, problematiknya tidak hanya

menyangkut persoalan patologi organ yang bersangkutan, melainkan faktor-faktor psikologis juga seperti stres, cemas, emosi, depresi, dan penyesuaian diri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2007) menunjukkan bahwa dampak psikologis pada pasien kanker payudara adalah timbulnya rasa ketidakberdayaan, kecemasan, malu, harga diri menurun, amarah, dan coping atau regulasi emosi. Hal tersebut disebabkan oleh adanya gejala kanker payudara yang muncul (misalnya rasa nyeri dan keluarnya cairan darah atau nanah dari payudara), proses pengobatan (misalnya kemoterapi dan operasi), terganggunya kerja fisiologis tubuh, dan memburuknya kondisi fisik. Selain itu juga disebabkan oleh kesiapan mental seseorang ketika terdiagnosa kanker payudara, pengalaman seseorang maupun orang lain yang terdiagnosa kanker payudara, serta dukungan sosial.

Selanjutnya Baltes, Reese, dan Lipsitt (dalam Papalia, Olds, dan Feldman, 2011) berpendapat bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi masa transisi pada seseorang yaitu terjadinya sebuah peristiwa dengan cara yang sama pada sebagian besar orang dari sebuah kelompok atau transisi normatif (misalnya menopause atau pensiun) dan karakteristik dari sebuah peristiwa yang terjadi hanya pada beberapa orang saja dari sebuah kelompok atau transisi idiosinkretik (misalnya cacat fisik dan terdiagnosa kanker payudara). Masa transisi merupakan masa peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Dimana apa yang telah terjadi sebelumnya akan membekas pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang. Dalam hal ini tentunya kanker payudara mempengaruhi seseorang baik secara fisik dan psikologi. Karena terdapatnya sakit kanker

payudara akan mempengaruhi masa perkembangan seseorang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Beta, Beta mengatakan bahwa:

“Ya itu tadi mbak.. kan saya sakit kayak gini jadi gak bisa beraktivitas kayak biasanya, jadi terbatas gitu.. terus dulu kan pas sehat pikirannya lebih adem.. tapi kalau sekarang itu jadi takut terus.. ya takut matilah.. takut minggu besoknya mau kemoterapi lagi.. ya gitu lah.. apa lagi keuangan keluarga jadi gak stabil tho mbak, lha dulu kan saya juga kerja.. tapi sekarang cuma bapaknya aja yang kerja.. perasaan-perasaan yang kayak gitu itu lho mbak yang jadi bikin saya itu sekarang lebih diem dan nelongso.. saya tu ya jadi gak percaya diri ikut kumpul ibu-ibu pengajian.. kan saya setiap jumat sore dulu ikut pengajian.. ya gara-gara takut tadi.. terus juga saya mikir anak-anak kebutuhan banyak tapi saya malah gak bisa bantu bapaknya..” (preliminary research, wawancara 27-11-2013)

Bagi seseorang, organ payudara tidak semata merupakan organ penyusuan bagi bayinya namun terlebih lagi merupakan organ daya tarik (*attractiveness*) bagi lawan jenisnya. Selain itu, payudara bagi seseorang juga merupakan lambang *sex appeal* (Hawari, 2004). Oleh karena itu dapat dimengerti bahwa seorang yang terdiagnosa kanker payudara merupakan pukulan mental bagi jiwa seseorang. Sehingga kelainan pada payudara tidak semata masalah biologis melainkan lebih merupakan masalah psikologis, psikoseksual, dan psikososial.

Vonis kanker bagi sebagian orang merupakan pukulan berat yang mengoyak jiwa. Seluruh konsep diri yang dibangun sebelumnya menjadi hancur dan seringkali membuat seseorang juga menjadi depresi atau kehilangan semangat hidup (CancerHelps, 2010). Sehingga menghadapi permasalahan kanker tidak hanya menyangkut persoalan patologi organ yang bersangkutan, melainkan faktor-faktor psikologis juga seperti stres, cemas, emosi, depresi, dan penyesuaian diri. Sedangkan hasil *preliminary research* yang telah dilakukan kepada salah satu pasien kanker payudara, Beta mengatakan bahwa:

Iya mbak, sakit kanker kayak gini kan memang nyeri sekali.. Tapi kan sakit kayak gini juga mengerikan dan kayak ada tekanan batin gitu.. soalnya kalau kita lagi jalan kayak ada yang ngomongin kita.. terus yang biasanya kita bisa makan apa aja, bisa kerja juga kan ternyata sakit gini jadi gak bisa makan sembarangan.. apa lagi kerja juga gak bisa, kan efek kemonya bikin kuku saya hitam kayak gini dan sakit.. menyedihkanlah mbak pokoknya..”
(*preliminary research*, wawancara 27-11-2013)

Pada umumnya saat seseorang didiagnosa kanker akan mengalami *shock*. Hal ini disebabkan seseorang akan berpikir proses pengobatan yang menyakitkan serta melelahkan, efek pengobatan yang mengerikan, biaya pengobatan mahal, dan adanya mitos bahwa kanker payudara pasti dapat menyebabkan pasien meninggal (Mulyani dan Rinawati, 2013). Pada *preliminary research* yang telah dilakukan terhadap pasien kanker payudara bernama Beta, saat pertamakali didiagnosa kanker payudara maka Beta merasa takut. Beta merasa takut karena berpikir bahwa seolah-olah surat kematian sudah ditanda tangani, sehingga akan segera meninggal. Selain itu takut yang dialami juga disebabkan membayangkan sakitnya proses kemoterapi dan dampak dari kemoterapi, yaitu nyeri pada persendian badan dan rambut menjadi gundul. Selain itu Beta juga takut untuk dioperasi. Beta berpikir bahwa dampak operasi yang akan dilakukan membuat Beta menjadi kehilangan payudara yang dimiliki oleh Beta. Selain itu, Beta juga berpikir bahwa pengobatan yang dilakukan membutuhkan biaya yang mahal, proses yang sakit, dan dampak yang tidak menyenangkan. Padahal kepastian kesembuhan dari penyakit kanker payudara juga tidak dapat dipastikan (*preliminary research*, wawancara / 23-11-2013).

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Kubler-Ross (dalam Gunarsa, 2009) terhadap lebih dari 200 pasien dengan penyakit yang mematikan

menunjukkan bahwa para pasien memperlihatkan reaksi-reaksi emosi melalui lima tahap emosi yang berpuncak pada penerimaan terhadap kematian (*stages of dying*). Kelima tahap tersebut yaitu penyangkalan (*Denial*), marah (*Anger*), menawar (*Bargaining*), depresi (*Depression*), dan penerimaan (*Acceptance*).

Namun Hawari (2004) mengungkapkan ada 3 phase reaksi emosional pasien manakala diberitahu bahwa penyakit yang dideritanya itu adalah kanker yang sudah stadium lanjut. Phase reaksi emosional tersebut yaitu (1) pasien akan merasakan *shock* mental; (2) pasien diliputi oleh rasa takut (*fear*) serta depresi, namun phase ini biasanya cepat berlalu; dan (3) munculnya reaksi penolakan (*denial*) serta kemurungan yang terkadang pasien menjadi panik kemudian melakukan hal-hal yang tidak berarti.

Rasa sedih, takut, dan khawatir pada pasien yang pertamakali terdiagnosa kanker tentunya sangat wajar. Namun jika emosi yang cenderung negatif tersebut tidak segera ditangani maka akan menyebabkan masalah yang dialami semakin memburuk. Reivich & Shatte (2002) berpendapat bahwa terpaku pada rasa marah, sedih, dan gelisah membuat seseorang menjadi kurang efektif dalam memecahkan dan mengatasi masalah yang dialami. Seseorang biasanya merasa kesulitan mencari pertolongan orang lain dan mengambil pembelajaran dari suatu kejadian ketika sedang dikuasai oleh emosi yang cenderung negatif.

Selanjutnya Smart (2010) mengungkapkan bahwa rasa sedih, takut, dan khawatir karena terdiagnosa kanker terkadang membuat diri pasien kanker payudara menjadi seorang yang pesimis, mudah putus asa, dan tidak memiliki semangat lagi untuk hidup. Pada *preliminary research* yang dilakukan, saat

terdiagnosa kanker payudara maka Ami menjadi menarik diri dari lingkungannya. Ami merasa tidak percaya diri lagi dalam mengikuti perlombaan yang biasa diikuti. Ami menjadi merasa ragu dengan kemampuan yang dimiliki (*preliminary research*, wawancara / 27-11-2013) .

Emosi negatif yang cenderung muncul pada pasien kanker payudara harus segera ditangani, agar emosi pada pasien kanker payudara dapat seimbang kembali. Karena kondisi emosi yang positif dan penuh pengharapan akan meningkatkan daya tahan tubuh. Sedangkan kondisi emosi yang negatif akan menurunkan daya tahan tubuh (Smart, 2010).

Pasien kanker payudara tentunya memerlukan proses panjang yang dipengaruhi oleh banyak faktor dalam melalui fase-fase emosi guna menyeimbangkan kembali emosi yang dialami. Seseorang yang memiliki kemampuan meregulasi emosi dapat mengendalikan dan mengatasi rasa cemas, putus asa, sedih atau marah. Proses regulasi emosi dapat otomatis atau dikontrol, disadari atau tidak disadari dan dapat memiliki efek pada satu atau lebih pada proses dalam membangkitkan emosi (Gross dan Thompson, 2007).

Menurut Thompson (1994) regulasi emosi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan menyeimbangkan emosi yang cenderung negatif. Selanjutnya emosi yang dialami tersebut dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menjadi motivasi seseorang dan membuat seseorang menjadi mampu bertahan dalam menghadapi masalah yang dialami. Seseorang yang melakukan regulasi emosi akan lebih mampu melakukan pengontrolan

emosi dan seseorang yang mampu mengekspresikan emosi dapat mengubah lingkungan sosial menjadi lebih baik.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Moch. Latief Hasyim Rosyidi (2014) menunjukkan bahwa proses regulasi emosi yang dialami oleh istri yang tertular HIV/AIDS memberikan dampak positif bagi keadaan fisik dan psikis. Dimana istri yang tertular HIV/AIDS menjadi lebih terbuka, kembali bersemangat dalam menjalani hidup, keadaan fisik semakin membaik, dan CD4 menjadi lebih stabil.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa diagnosa kanker payudara tidak hanya berdampak secara biologis namun juga secara psikologis. Adanya beberapa ketidakmampuan pasien yang diakibatkan oleh penyakit kanker juga berpengaruh pada pasien dalam mengatur respon emosional untuk mencapai keseimbangan emosionalnya. Selanjutnya seseorang yang memiliki kemampuan regulasi emosi yang baik akan lebih mampu melakukan pengontrolan dan pengendalian emosi. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data secara empiris mengenai dinamika regulasi emosi pada pasien kanker payudara di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang kemudian dilaksanakan penelitian sekaligus pengembangan, maka peneliti mengajukan rumusan masalah: bagaimana dinamika regulasi emosi pada pasien kanker payudara sebelum dan sesudah terdiagnosa kanker payudara serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi regulasi emosi pada pasien kanker payudara.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika dan faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi pada pasien kanker payudara di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memperoleh hasil dan memberikan manfaat serta memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari adanya penelitian ini adalah bahwa penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangan informasi mengenai regulasi emosi pada pasien kanker payudara khususnya di Yogyakarta, serta memperkaya khasanah ilmu psikologi khususnya psikologi psikologi klinis, psikologi perkembangan maupun psikologi positif mengenai regulasi emosi.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat umumnya dan keluarga pasien kanker payudara khususnya guna membantu serta melakukan pendampingan terutama secara psikologis dalam proses pengobatan pada pasien kanker payudara. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh profesional psikologi sebagai acuan dalam membuat atau merancang *treatment* untuk meningkatkan kemampuan regulasi emosi khususnya regulasi emosi pada pasien kanker payudara.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan tema dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain: **1)** *Styles of Emotion Regulation and Their Associations With Perceived Health in Patients With Rheumatoid Arthritis* oleh H. V. Middendorp, R. Geenen, M. J. Sorbi, J. J. Hox, J.J.M. Vingerhoets, L. J. P. V. Doornen, dan J. W. J. Bijlsma (2005), **2)** *Emotion regulation in patients with rheumatic diseases: validity and responsiveness of the emotional approach coping scale (EAC)* oleh H. A. Zangi, A. Garratt, K. B. Hagen, A. L. Stanton, P. Mowinckel, dan A. Finset (2012), **3)** *How do cancer patients manage unattainable personal goals and regulate their emotions?* oleh M. Schroevers, V. Kraaij, dan N. Garnefski (2008), **4)** *Emotion regulation and distress in latina breast cancer patients* oleh P. I. Moreno, B. R. Yanes, A. L. Stanton, dan A. M. Jorge (2012), dan **5)** *Changes in emotion regulation and psychological adjustment following use of a group psychosocial support program for women recently diagnosed with breast cancer* oleh L. D. Cameron, R. J. Booth, M. Schlatter, D. Ziginskis, dan J. E. Harman (2007). Berikut adalah rincian keaslian penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Keaslian Tema dan Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penelitian dengan tema regulasi emosi khususnya pada pasien memang memiliki kemiripan. Middendorp dkk. meneliti gaya regulasi emosi dan asosiasi pada pasien rheumatoid arthritis dengan persepsi kesehatan. Penelitian Zangi dkk.

berfokus pada regulasi emosi pada pasien reumatik. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti fokus pada pasien kanker payudara.

Sedangkan Schroevers, Kraaij, dan Garnefski melakukan penelitian mengenai bagaimana pasien kanker mengelola tujuan pribadi yang tak terjangkau dan mengatur emosinya. Penelitian tersebut menggunakan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan dan informan dalam penelitian tersebut sama-sama menggunakan pasien kanker, namun dalam penelitian yang akan dilakukan informan yang digunakan khusus pada pasien kanker payudara saja. Sedangkan informan pada penelitian sebelumnya adalah pasien dari berbagai kanker meliputi kanker limfoma, kanker payudara, leukemia, kolorektal, paru-paru dan prostat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Moreno dkk. dan Cameron dkk. mengangkat tema dan informan yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu regulasi emosi pada pasien kanker payudara. Moreno dkk. meneliti regulasi dan tekanan psikologis pada pasien kanker payudara latina. Sedangkan penelitian Cameron dkk. berfokus pada perubahan pada regulasi emosi dan penyesuaian psikologis setelah penggunaan program kelompok dukungan psikososial untuk wanita yang baru didiagnosis dengan kanker payudara.

Berdasarkan topik-topik yang telah dibahas di atas, topik pada penelitian ini adalah topik yang pada masing-masing tema maupun informan sudah pernah ada diteliti tetapi belum ada yang secara khusus meneliti proses

regulasi emosi pada pasien kanker payudara. Sehingga, penelitian ini memiliki keaslian topik maupun informan.

2. Keaslian Teori

Pada penelitian yang dilakukan Middendorp dkk. dan Zangi dkk., teori regulasi emosi yang digunakan diambil dari Stanton, Kirk, Cameron, dan Danoff-Burg. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Schroevers, Kraaij, dan Garnefski menggunakan teori regulasi emosi yang diambil dari Carver dan Scheier. Selanjutnya teori regulasi emosi dalam penelitian Cameron dkk. diambil dari Cameron L.D. serta Leventhal H., Brissette I., dan Leventhal E.A. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori regulasi emosi dari Gross.

3. Keaslian Metodologi

Penelitian mengenai regulasi emosi pada pasien telah banyak dilakukan, namun penelitian sebelumnya yang ditemukan semuanya menggunakan metode cross-sectional. Sedangkan yang akan dilakukan menggunakan metode studi kasus.

Menyikapi hasil-hasil penelitian sebelumnya, untuk memperkaya penelitian tentang regulasi emosi dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi regulasi emosi pada pasien kanker payudara, maka penelitian tentang regulasi emosi pada pasien kanker payudara dipandang penting untuk diteliti. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah ada, maka keaslian penelitian ini terletak pada teori yang akan digunakan. Keaslian penelitian ini juga terletak karakteristik informan penelitian yaitu pasien kanker payudara yang berdomisili

di Yogyakarta. Selain itu keaslian penelitian ini juga terletak pada pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, selanjutnya metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian yang secara khusus membahas mengenai regulasi emosi pada pasien kanker payudara belum pernah diteliti, sehingga dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika regulasi emosi yang dialami oleh kedua informan sebelum dan sesudah terdiagnosis kanker payudara

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dinamika regulasi emosi yang dialami oleh kedua informan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Sebelum terdiagnosis kanker payudara, setelah menyadari serta memahami rasa sedih yang dialami, kedua informan mengelola dan menyeimbangkan emosi negatif dengan mendekati atau menjauhi seseorang, kondisi, atau tempat tertentu. Kemudian kedua informan memodifikasi emosi negatif dengan merenungkan nasehat orang terdekat atau berfikir bahwa Tuhan akan menunjukkan kebenaran dan memlakukan aktivitas.

Sedangkan setelah terdiagnosis kanker payudara, kedua informan tetap menyadari dan memahami emosi negatif (rasa *shock*, takut, dan sedih) yang muncul. Selanjutnya kedua informan mengelola dan menyeimbangkan emosi negatif dengan bercerita / mengajak jalan-jalan orang terdekat, membaca sholawat, menyebut nama Tuhan, berfikir pengobatan demi kesembuhan dan orang lain juga berani melakukan pengobatan. kemudian kedua informan memodifikasi emosi negatif dengan berfikir ada pasien yang sembuh, kebahagiaan yang akan datang akan tiba, dan semangat demi keluarga. Dalam

hal ini emosi yang cenderung negatif diubah menjadi motivasi, sehingga kedua informan mampu bangkit dari emosi negatif tersebut. Motivasi terbesar yang membuat lebih semangat dalam menjalani hidup muncul dari keluarga (Orang tua, pasangan, dan anak).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika regulasi emosi

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses regulasi pada kedua informan, yaitu usia, kognitif, aspek sosial, budaya, dan religiusitas. Namun selain itu, ditemukan juga bahwa ternyata perekonomian juga mempengaruhi regulasi emosi kedua informan.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada pihak manapun, peneliti memberikan beberapa saran yang relevan dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi pasien kanker payudara

Kanker payudara merupakan sel-sel ganas yang terdeteksi pada payudara atau salah satu payudara dan berkembang dengan tidak terkendali yang selanjutnya menyebar didalam jaringan payudara. Penanganan kanker payudara harus dilakukan dengan cepat dan tepat. Kemudian keadaan emosi negatif pada seseorang membuat seseorang kesulitan berpikir jernih dalam menangani masalah yang dialami. Sehingga pada pasien kanker payudara jangan hanya terpaku pada kanker payudara yang dialami, sehingga pasien menarik diri dari lingkungan sosial. Namun pasien kanker payudara harus ikut

serta dalam diskusi dengan sesama pasien kanker lainnya, terutama pasien kanker payudara. Hal ini dikarenakan menjalin relasi dengan sesama pasien kanker payudara terbukti mampu mengurangi kecemasan serta menambah wawasan pada pasien tersebut mengenai macam-macam pengobatan serta dampak dari pengobatan itu sendiri.

2. Bagi lembaga yang menangani pasien kanker payudara

Terdiagnosisnya kanker payudara membuat seseorang menjadi tertekan. Hal ini dikarenakan proses pengobatan yang panjang, sakit, dan mahal. Sehingga lembaga yang menangani pasien kanker payudara diharapkan mampu memberikan dukungan baik secara materi maupun moril kepada pasien kanker payudara.

3. Bagi masyarakat

Terdiagnosis kanker payudara tentunya menimbulkan emosi yang cenderung negatif tersendiri bagi pasien kanker payudara. Sedangkan dukungan dari lingkungan sosial mampu memberikan dampak yang positif bagi kondisi emosi pada pasien kanker payudara. Sehingga diharapkan lingkungan sosial memberikan dukungan dan motivasi sehingga pasien kanker payudara bisa lebih semangat dalam menjalani hidupnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang regulasi emosi pada pasien kanker payudara, diharapkan mampu menggali lebih dalam temuan lapangan yang kurang tergali oleh peneliti yaitu permasalahan lain yang dialami selain sakit kanker payudara pada pasien kanker payudara. Sehingga

hal menarik yang mungkin dapat menjadi tema penelitian selanjutnya, yaitu tentang bagaimana dinamika regulasi emosi pasien kanker payudara dalam menghadapi permasalahan selain sakit kanker payudara yang dialami, misalnya permasalahan dengan keluarga, permasalahan dengan pasangan, atau permasalahan dengan lingkungan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Brenner, E. M. dan Salovey, P. 1997. Emotion Regulation During Childhood: Developmental, Interpersonal, and Individual Considerations. Dalam Peter Salovey dan David J. Sluyter (edisi), *Emotional Development and Emotional Intelligence: Educational Implications* (halaman 168-191). New York: Basic Books.
- Bungin, B. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cameron, L. D., Booth, R. J., Schlatter, M., Ziginskas, D., dan Harman, J. E. 2007. Changes in Emotion Regulation and Psychological Adjustment Following Use of A Group Psychosocial Support Program For Women Recently Diagnosed With Breast Cancer. *Psycho-Oncology*, 16, 171–180. doi: 10.1002/pon.1050.
- CancerHelps, T. 2010. *Stop Kanker*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Facts, P. 2008. *The Burden of Cancer in Asia*. USA: Medical Division.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Seminar Sehari dalam Rangka Memperingati Hari Kanker Sedunia 2013*. Diunduh dari <http://depkes.go.id/index.php?vw=2&id=2233>.
- Garnefski, N., Kraaij, V., & Spinhoven, P. 2001. Negative Life Events Cognitive Emotion Regulation and Emotional Problems. *Personality and Individual Differences*, 30, 1311-1327. Diunduh dari http://media.leidenuniv.nl/legacy/garnefski__kraai_j__spinhoven_2001.pdf
- Gratz, K. L., & Roemer, L. 2004. Multidimensional assessment of emotion regulation and dysregulation: Development, factor structure, and initial validation of the Difficulties in Emotion Regulation Scale. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 26(1), 41-54.
- Gross, J. J. 2002. Emotion regulation: Affective, cognitive, and social consequences. *Psychophysiology*, 39, 281–291. doi: 10.1017.S0048577201393198.

- Gross, J. J. dan Thompson, R. A. 2007. Emotion Regulation. Conceptual Foundations. Dalam James J. G. (edisi), *Handbook of Emotion Regulation* (halaman 3-24). New York: Guilford Publications.
- Gunarsa, S. D. 2009. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hawari, D. 2004. *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.
- Helyer, L. K., Chin, S., Chui, B. K., Fitzgerald, B., Verma, S., Rakovitch, E., Dranitsaris, G., dan Clemons, M. 2006. The use of complementary and alternative medicines among patients with locally advanced breast cancer – a descriptive study. *BMC Cancer*, 6, 1-8. doi: 10.1186/1471-2407-6-39.
- Kartikawati, E. 2013. *Awas!!! Bahaya Kanker Payudara & Kanker Serviks*. Bandung: Buku Baru.
- Marwensdy, B. 2010. *Psikologi Umum: Sebuah pandangan apresiatif Jilid 2* (Laura A. King, Terjemah). Jakarta: Salemba Humanika.
- Middendorp, H. V., Geenen, R., Sorbi, M. J., Hox, J. J., Vingerhoets, J.J.M., Doornen, L. J. P. V., dan Bijlsma, J. W. J. 2005. Styles of Emotion Regulation and Their Associations With Perceived Health in Patients With Rheumatoid Arthritis. *Annals of Behavioral Medicine*, 30(1), 44–53.
- Moleong, L. J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moreno, P. I., Yanes, B. R., Stanton, A. L., dan Jorge, A. M. 2012. *Emotion Regulation and Distress in Latina Breast Cancer Patiens*. Diunduh dari http://stantonlab.psych.ucla.edu/files/moreno_01.pdf.
- Mulyani, N. S., & Rinawati. 2013. *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Olfah, Y., Mendri, N. K., & Badi'ah, A. 2013. *Kanker Payudara dan Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. 2008. *Human Development: Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Paramita, A., dan Kristiana, L. 2013. Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(2), 117–127.
- Poerwandari, K.. 2011. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Reivich, K & Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor: 7 Essentials Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York : Random House.

- Schroevers, M., Kraaij, V., dan Garnefski, N. 2008. How Do Cancer Patients Manage Unattainable Personal Goals and Regulate Their Emotions?. *British Journal of Health Psychology*, 13, 551–562. doi: 10.1348/135910707X241497.
- Smart, A. 2010. *Kanker Organ Reproduksi*. Yogyakarta: A Plus Books.
- Syahadat, Y. M. 2013. Pelatihan Regulasi Emosi Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Pada Anak. *Humanitas*, 10(1), 19-36.
- Thompson, R. A. 1994. The Development of Emotion Regulation: Biological and Behavioral Considerations. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 59(2), 25-52.
- Yin, R. K. 2013. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zangi, H. A., Garratt, A., Hagen, K. B., Stanton, A. L., Mowinckel, P., dan Finset, A. 2012. Emotion Regulation in Patients With Rheumatic Diseases: Validity and Responsiveness of The Emotional Approach Coping Scale (EAC). *Clin Soc Work J*, 40, 224–230. doi: 10.1007/s10615-011-0352-3.

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Wawancara Semi Terstruktur

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Lokasi wawancara :

Tujuan wawancara :

Wawancara ke- :

Kode wawancara :

Interviewer :

Interviewee :

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal

Jawaban → dicetak biasa

KATEGORI	DAFTAR PERTANYAAN
A. Data Diri Subjek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama lengkap anda? 2. Berapa usia anda sekarang? 3. Di mana tempat tinggal anda? 4. Apa posisi anda dalam keluarga? 5. Apa hobi yang anda miliki? 6. Aktivitas apa yang anda lakukan sehari-hari? 7. Bagaimana riwayat pendidikan yang anda miliki? 8. Bagaimana latar belakang keluarga anda? 9. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda?
B. Riwayat Penyakit Subjek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pertama kali anda mengetahui terkena penyakit kanker payudara? 2. Berapa stadium kanker anda ketika didiagnosis? 3. Berapa stadium kanker anda saat ini? 4. Apa saja penyebab yang anda ketahui mengenai penyakit kanker payudara yang dialaminya?

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Apa saja pemicu gejala-gejala penyakit kanker payudara (misalnya sakit nyeri pada payudara) pada anda? 6. Apa saja jenis pengobatan atau terapi yang pernah anda coba? 7. Bagaimana kepatuhan anda terhadap pengobatan baik medis maupun pengobatan lainnya (alternatif)? 8. Apakah sebelumnya ada riwayat penyakit kanker payudara pada anda? 9. Apakah ada riwayat penyakit lain selain penyakit kanker payudara pada anda? 10. Apakah ada riwayat penyakit kanker payudara pada keluarga anda? 11. Bagaimana akses kesehatan yang didapat oleh anda?
<p>C. Proses Regulasi Emosi Pada Subjek</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi/perasaan anda sebelum sakit maupun setelah terdiagnosis penyakit kanker payudara? 2. Apa yang biasanya menjadi penyebab terkait dengan penyakit yang anda alami? 3. Bagaimana kegiatan sehari-hari anda sebelum dan setelah terdiagnosis? 4. Adakah pantangan makanan terkait dengan penyakit yang anda alami? Kalau boleh tahu jenis makanan apa saja? 5. Dalam keadaan apa sajakah anda biasanya merasakan gejala kanker payudara? 6. Ketika anda merasakan gejala kanker payudara, apa yang anda lakukan? 7. Emosi apa saja yang paling sering anda rasakan saat mengalami gejala kanker payudara? 8. Bagaimana anda mengontrol atau mengelola emosi-emosi yang anda alami? 9. Apa yang anda lakukan saat gejala kanker anda kambuh? 10. Ketika anda sedang merasakan emosi negatif, apa yang anda lakukan? 11. Dapatkan anda bersosialisasi atau berinteraksi dengan orang lain ketika

	<p>sedang mengalami perasaan emosi negatif?</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Apakah anda menyadari dan memahami perubahan emosi di dalam diri? 13. Apakah anda memahami perasaan dan latar belakang dari setiap tindakan yang dilakukan? 14. Bagaimana cara anda mengekspresikan setiap emosi yang dirasakan? 15. Bagaimana anda mengelola emosi yang terjadi didalam diri anda? 16. Bagaimana cara anda menyeimbangkan emosi-emosi yang sedang dialami? 17. Apakah anda mampu berfikir secara rasional dalam kehidupan sehari-harinya? 18. Bagaimana cara anda merubah emosi menjadi memotivasi diri terutama saat keadaan tertekan atau gejala kanker payudara muncul? 19. Bagaimana cara anda menunjukkan sikap optimis dalam keadaan tertekan atau gejala kanker payudara muncul?
<p>D. Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Emosi Pada Subjek</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, teman sebaya, dan lawan jenis ketika sebelum dan setelah terdiagnosis? 2. Bagaimana perubahan emosi anda ketika berada di lingkungan kerja atau kuliah dan dilingkungan keluarga anda? 3. Apakah lingkungan anda dapat memahami kondisi terkait dengan penyakit anda? 4. Ketika mengalami emosi negatif, siapa sajakah yang memiliki peran besar dalam menenangkan perasaan anda? 5. Siapa sajakah yang memiliki peran besar mendukung anda dalam menghadapi penyakit kanker payudara? 6. Pada saat kondisi apa saja yang membuat anda cepat bahagia, sedih, marah, stress, kecewa, atau sampai berduka? 7. Apakah ada kaitannya dengan

	<p>pengaruh lingkungan atau orang-orang disekitar anda dengan kondisi emosi anda?</p> <ol style="list-style-type: none">8. Bagaiman dengan gambaran masa lalu anda, apakah menyenangkan atau menyedihkan yang itu ternyata menurut anda berdampak pada kondisi anda saat ini?9. Apakah pada saat anda menonton TV maupun mendengarkan musik, mudah terharu atau terpengaruh oleh acara tersebut?10. Bagaimana keadaan perasaan anda saat beribadah, terutama saat berdoa?
--	---



PEDOMAN WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHERS*

Wawancara Semi Terstruktur

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Lokasi wawancara :

Tujuan wawancara :

Wawancara ke- :

Kode wawancara :

Interviewer :

Interviewee :

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal

Jawaban → dicetak biasa

KATEGORI	DAFTAR PERTANYAAN
A. Data Diri <i>Significant Others</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama lengkap anda? 2. Berapa usia anda sekarang? 3. Di mana tempat tinggal anda? 4. Apa hubungan anda dengan subjek?
B. Riwayat Penyakit Subjek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah subjek memiliki penyakit selain penyakit kanker payudara? 2. Pengobatan atau terapi apakah yang pernah dijalani oleh subjek? 3. Bagaimanakah kepatuhan subjek terhadap pengobatan? 4. Apakah pemicu munculnya gejala kanker payudara yang dialami oleh subjek? 5. Akses kesehatan apakah yang didapat oleh subjek? 6. Apa perubahan secara fisik yang terjadi pada subjek setelah didiagnosis?
C. Proses Regulasi Emosi Pada Subjek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana reaksi subjek ketika pertama kali didiagnosis? 2. Apakah ada perubahan pada diri subjek secara emosional ketika sebelum dan sesudah didiagnosis?

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apa yang subjek lakukan ketika mengalami emosi negatif, misalnya marah, sedih dan kecewa? 4. Bagaimana subjek mengekspresikan setiap emosi yang sedang dialaminya?
<p>D. Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Emosi Pada Subjek</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan subjek dengan keluarga, teman sebaya, serta lawan jenis ketika sebelum dan setelah terdiagnosis kanker payudara? 2. Bagaimana respon lingkungan sekitar terhadap penyakit subjek? 3. Bagaimana pengetahuan keluarga mengenai penyakit yang dialami oleh subjek? 4. Bagaimana kedekatan subjek dengan keluarga? 5. Bagaimana ekspresi subjek saat beribadah, terutama saat berdoa?

CATATAN WAWANCARA INFORMAN AMI (I)

Identitas Wawancara

- Tanggal wawancara : 8 April 2014
- Waktu wawancara : 11:58 – 12:21 WIB
- Lokasi wawancara : Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga
- Tujuan wawancara : Mengetahui dan mengetahui kondisi informan secara langsung. Mengetahui sekilas gambaran mengenai kondisi penyakit informan dan permasalahan informan, sekaligus meminta persetujuan dari informan untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
- Jenis wawancara : Semi terstruktur
- Wawancara ke- : Satu (1)
- Kode wawancara : W1/Ami
- Interviewer : Wiji Catur Wulandari
- Interviewee : Ami
- Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Hey, udah dari tadi?hehe	
2	Belum kok beb..hehe	
3	Mau dimana ini?	
4	Lha manut aku..hehe	
5	Ya kan kita cari tempatnya yang bikin	
6	kamu nyaman..hehe	
7	Aku tu nyantai..hehe	
8	Mau di sini kah?	
9	Iya, di sini aja gak apa-apa..hehe	
10	Kamu itu anak keberapa tho dear?	
11	<u>Ke 3.. dari 5 bersaudara..</u>	Informan anak ke 3 dari 5 bersaudara
12	Oh, kamu masih punya adik 2 ya..	
13	Aku tengah-tengah ya.. <u>adik ku yang</u>	Adik informan yang pertama
14	<u>satunya dah kuliah, yang paling terakhir</u>	sedang kuliah dan adiknya yang
15	<u>baru mau masuk kuliah..</u>	kedua akan masuk kuliah
16	Hm.. brarti usia mu skrng?	
17	22 tahun.. <u>tapi tahun ini 23 tahun..</u>	Usia informan 23 tahun
18	Bulan oktober ya?	

19	<u>Iya..hehe</u>	Informan lahir pada bulan oktober
20	Terus sekarang kegiatan mu skrng apa	
21	aja dear?	
22	<u>Kuliah aja..</u>	Informan berkuliah
23	Gak ikut-ikut organisasi atau lomba-	
24	lomba gitu?	Setelah sakit informan tidak pernah ikut lomba
25	<u>Gak, sejak sakit itu gak pernah ikut</u>	Sebelum sakit informan ikut band dan modeling
26	<u>lomba-lomba lagi.. dulu sih aku masih</u>	
27	<u>ikut-ikut ngeband, ikut-ikut model gitu..</u>	
28	Terus kalau hobi mu apa nduk?	
29	<u>Hobi ku nyanyi ya..hehe</u>	Informan berhobi menyanyi
30	Hehe.. lha awalnya kamu kena kanker	
31	payudara itu gimana sih dear?	
32	<u>Itu aku kerasanya baru itu.. jadi aku lagi</u>	
33	<u>melipat tangan gini, terus kerasa.. apa ini..</u>	
34	<u>terus kata ibu ku gak apa-apa, biasanya</u>	Awal mula informan menyadari bahwa informan terkena kanker
35	<u>anak perempuan kalau mau mens itu</u>	
36	<u>memang ada benjolannya.. terus tak</u>	
37	<u>tunggu, kok malah kayak gini.. ya udah..</u>	
38	Terus setelah itu kamu langsung	
39	berobat?	
40	<u>Iya, awalnya aku check dulu ke Rumah</u>	Informan memeriksakan diri ke
41	<u>Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi.. kan</u>	RSU Pusat Kariadi, Semarang
42	<u>sebelumnya memang aku udah check ke</u>	
43	<u>Kariadi, kan aku sering pusing-pusing..</u>	Informan sering pusing
44	<u>aku di Kariadi check kepala, sampai USG</u>	Informan melakukan USG
45	<u>juga.. tapi hasilnya sehat kepalanya.. nah,</u>	Kepala informan sehat
46	<u>abis dari Kariadi itu aku alternatif.. di</u>	Informan melakukan pengobatan alternatif dan tidak melanjutkan pengobatan di RSU Pusat Kariadi
47	<u>Kariadi gak aku lanjutin obatnya..</u>	
48	Lha kenapa?	
49	<u>Ya gak, gak tak terusin.. soalnya kan pasti</u>	Informan tidak mau di operasi
50	<u>di suruh operasi.. aku gak mau tho.. terus</u>	
51	<u>ya udah jadinya aku alternatif.. tapi gak</u>	
52	<u>ada perubahan tho? Ya udah aku dibawa</u>	Tidak ada perubahan yang membaik sehingga informan diobati oleh salah satu dosen UII
53	<u>pulang ke Yogyakarta.. terus di</u>	
54	<u>Yogyakarta aku ditangani sama dosen</u>	
55	<u>UII.. dosen UII itu gak sakit, terus ada</u>	Informan sebelumnya tidak mau makan menjadi mau makan
56	<u>perubahan.. dulunya aku gak doyan maem</u>	Dosen UII yang menangani informan sakit
57	<u>terus itu aku jadi doyan maem.. terus</u>	Informan pindah pengobatan dan tidak ada perubahan membaik
58	<u>bapaknya sakit, aku pindah lagi</u>	Informan berobat ke Klaten
59	<u>pengobatan di dekat hotel Sheraton.. Nah,</u>	Informan mendapat informasi mengenai pengobatan
60	<u>di sana berobat tapi gak kunjung sembuh</u>	
61	<u>gitu lho, kayak gitu terus.. akhirnya aku</u>	
62	<u>ke klaten.. ya itu, aku dikasih tau sama</u>	
63	<u>yang punya rumah pas KKN itu tho.. ada</u>	
64	<u>perubahan, berat badan ku itu naik,</u>	

<p>65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110</p>	<p><u>maemnya tambah banyak, terus lebih enak.. lha bapaknya nyalon lurah kan sibuk tho.. terus akhirnya aku nyampe sekarang di Magelang..</u> Oh.. lha pas awal tau sakit kanker itu stadium berapa dear? <u>Masih kecil kok, masih kecil.. tapi pas di Semarang malah makin besar.. padahal cuma sebulan lho di sana..</u> Itu kanan kiri atau sebelah aja dear? Nah, <u>pertamanya kanan</u> aja setelah itu yang <u>kiri itu bengkak-bengkak merah gitu lho..</u> lha ini kalau mau lihat lho.. sekarang itu udah bisa di pegang, tapi ya masih <u>kerasa kayak memar gitu lho.. perih-perih linu gimana gitu lho.. terus di tangan itu kemeng, pegal, keju, linu gitu lho..</u> Dulu pas kita ketemu di Sapen itu katanya udah stadium lanjut ya nduk? <u>Stadium lanjut itu pas aku berobat di UII itu lho.. itu tu aku buat duduk kayak gini sakit lho.. kalau aku tidur itu sampe bobonya kayak gini, miring.. kalau bobo itu kata ibu ku kadang nangis sendiri itu lho..</u> Gak sadar tapi nangisnya ya? <u>Gak.. makanya dulu ibu ku slalu nemenin tho..</u> Lha pas pertama kali kamu di bilangin dokter itu gimana nduk? <u>Ya dibilangin kalau mbak itu harus dioperasi dua-duanya lho.. diangkat semua gitu.. waduh, aku terus mikir kalau di dokter itu kan duitnya banyak, belum tentu sembuh.. kan kalau kayak gini kan gak cuma bulatan atasnya aja, tapi akarnya juga harus dimatiin.. terus kalau kemo kan gak semua orang kuat tho.. ya harus kuat fisik, kuat uang, kuat mental, ya tho? Wes jian.. tapi aku lebih yakin alternatif dari pada dokter..</u> Lha kenapa? <u>Ya gak tau.. kan kalau alternatif kan pakek jamu jadi matiin akarnya jelas gitu lho.. kalau dokter kan kalau kepala pohonnya ibarat pohon tu cuma ditebas</u></p>	<p>Berat badan informan naik, nafsu makan bertambah Mencalonkan diri menjadi lurah Informan saat ini melakukan pengobatan di Magelang Awalnya kanker informan kecil Di Semarang kanker informan semakin besar Informan 1 bulan di Semarang Awalnya payudara sebelah kanan Payudara kiri informan bengkak dan merah Payudara informan seperti memar, perih dan linu Tangan informan kemeng, pegal, keju dan linu Informan stadium lanjut ketika berobat di Dosen UII Informan merasa sakit ketika duduk Informan tidurnya miring Informan menangis ketika tidur Informan tidak sadar ketika tidur sambil menangis Ibu informan dulu selalu menemani informan tidur Dokter mengatakan bahwa kedua payudara informan harus diangkat Informan berpikir bahwa berobat ke dokter menghabiskan uang banyak dan belum tentu sembuh Informan lebih yakin berobat alternatif dari pada medis Informan tidak tau kenapa informan merasa lebih yakin</p>
---	--	---

111	atasnya tapi kan akarnya bisa tumbuh	
112	lagi..	
113	Hmm.. lha terus sekarang berarti kamu	
114	stadium berapa nduk?	Informan tidak tahu stadium
115	<u>Gak tau,</u> belum berobat lagi.. dah lama	kankernya
116	banget..	
117	Kira-kira sejak bulan apa?	
118	Bulan apa ya? lupa.. udah lama banget..	Informan terakhir mengetahui
119	kalau gak salah 2011.. eh, udah masuk	stadium lanjut ketika berobat di
120	2013.. <u>terakhir tau stadium lanjut itu</u>	pak Samsul
121	<u>tempat pak samsul.</u> dan <u>aku tu dulu</u>	Informan dulu kurus dan pucat
122	<u>kurusnya pol-polan, pucat banget..</u>	
123	Iya ya.. dulu itu kita kan sering ketemu	
124	di kontrakan ku..	
125	Iya.. bentuknya ih, kayak gitu lah..	
126	Berarti kamu pengobatannya alternatif	Informan menggunakan
127	sama jamu-jamu terus ya?	pengobatan alternatif
128	<u>Iya.. awal-awalnya itu malah tradisional,</u>	Awalnya informan menggunakan
129	<u>jamu-jamu gitu.. ada temu lawak,</u>	pegobatan tradisional
130	<u>pokoknya sejenis itu..</u> aku rebus terus abis	Informan mengkonsumsi temu
131	itu tak minum.. <u>itu aku dikasih tau sama</u>	lawak
132	<u>orang jepang temennya bapak q.. katanya</u>	Informan mendapat informasi dari
133	<u>disuruh minum jus apel sama wortel..</u>	orang jepang untuk meminum jus
134	<u>jamunya itu disuruh asam kandis, akar</u>	apel, jus wortel, asam kandis, akar
135	<u>dewa, mahkota dewa, apa lagi ya? lupa..</u>	dewa, mahkota dewa
136	<u>tapi jamunya gak tak minum, aku minum</u>	Informan tidak meminum jamunya
137	<u>jusnya aja.. kalau obat yang di depan hotel</u>	dan hanya meminum jusnya saja
138	<u>Sheraton itu memang obatnya jamu-jamu..</u>	Informan melakukan pengobatan
139	<u>nyampe aku KKN aja bawa jamu, tak</u>	di sekitar hotel Sheraton dengan
140	<u>rebus sendiri.. kalau sekarang pakai obat</u>	mengkonsumsi jamu
141	<u>since, obat cina..</u>	Informan membawa jamu ketika
142	Hmm.. biasanya kalau sakit linu gitu	KKN dan merebusnya sendiri
143	gara-gara apa nduk?	Informan saat ini mengkonsumsi
144	<u>Aku itu kalau kambuh itu pokoknya kalau</u>	obat since
145	<u>banyak aktivitas sama kebanyakan mikir..</u>	Informan merasakan sakit linu jika
146	<u>aku itu tipikal orang yang kalau pingin</u>	informan banyak aktivitas dan
147	<u>apa gitu kepikiran terus..</u> kata yang	banyak mikir
148	ngobatin itu memang itu penyebabnya..	
149	misalnya aku pingin makan apa gitu, terus	
150	belum kebeli.. itu nanti kepikiran.. terus	
151	sampe malem dan pagi lagi itu masih	
152	kepikiran.. terus misalnya aku jalan-jalan..	
153	aku pingin celana itu, pingin baju itu..	
154	nanti aku kepikiran.. yang kayak gitu	
155	susah mau dihilangin lho ya..	
156	Pernah gak sih efek sakitnya itu	

<p>157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203</p>	<p>nyampe muntah? <u>Aku muntah itu kalau kecapekan, matanya</u> <u>itu yang sebelah kanan atau kiri itu putih</u> <u>buram, gak bisa lihat.. terus nanti aku</u> <u>panggilin ibu, cari ibu terus.. aku KKN</u> <u>pernah kayak gitu, karna kecapekan..</u> <u>nyampe yang punya rumah bingung,</u> <u>nganter aku pulang..</u> Terus kamu kan sekarang masih berobat terus tho? Kamu ikuti aturan yang misalnya gak boleh makan ini itu gitu, terus minum obatnya terus gak? <u>Iya, kan aku pingin sembuh tho.. cuma</u> <u>kadang misalnya aku pingin makan apa</u> <u>gitu, terus aku bilang pacar ku.. mas aku</u> <u>pingin makan itu, tapi ada micinnya..</u> <u>kamu jilatin dulu gak papa dech.. nanti</u> <u>abis itu baru aku makan.. ya udah nanti</u> <u>langsung dimut mas ku, terus aku makan..</u> Oh, ada pantangannya gitu ya.. <u>Ada.. dulu waktu pertama kali aku malah</u> <u>gak boleh makan daging sama sekali.. aku</u> <u>cuma boleh makan sayur thok.. terus</u> <u>lama-lama aku gak boleh makan telur,</u> <u>kulit, moto macam masako dan lain-lain</u> <u>gitu, lemak-lemak gitu.. tapi sekarang</u> <u>boleh makan daging ayam.. ya cuma</u> <u>kayak gitu..</u> Berarti kamu kalau makan di luar gimana? <u>Aku kalau lagi di luar makannya lotek gak</u> <u>pakek terasi, sayurnya gak makan kubis..</u> <u>durian juga gak boleh.. kan badannya itu</u> <u>panas tho.. sampe gak tau itu efeknya atau</u> <u>bukan, tapi rambut ku itu nyampe rontok</u> <u>banyak banget gitu lho..aku kalau bobo</u> <u>miring itu bantalnya nyampe panas,</u> <u>pusing banget, gimana ya rasanya itu..</u> <u>nyampe sekarang juga kayak gitu.. Aku</u> <u>belum tanya sama yang ngobatin.. terus</u> <u>aku kan minum obat, di kening ku itu</u> <u>muncul bintik-bintik kayak gini lho..</u> <u>katanya yang ngobatin itu penyakit yang</u> <u>kemarin harusnya keluar itu dari kemarin</u> <u>gak bisa keluar gitu lho.. ya aku sih</u> <u>percaya aja.. bismillah, aku sembuh.. ya</u></p>	<p>Informan muntah dan pandangan mata kanan atau kiri informan kabur jika terlalu lelah Informan memanggil ibunya Informan pernah muntah ketika KKN karna terlalu lelah Informan diantar pulang ketika KKN Informan mengikuti aturan pengobatan Awal mula informan tidak boleh makan daging dan hanya boleh makan sayur Informan tidak boleh makan telur, kulit, moto, masako, lemak Saat ini informan boleh memakan daging ayam Informan memakan lotek tidak menggunakan terasi dan kubis Informan tidak boleh memakan durian Tubuh informan panas Rambut informan rontok banyak Ketika tidur, batal informan panas dan informan merasa pusing Muncul bintik-bintik di kening informan setelah mengkonsumsi obat Informan percaya dengan yang mengobatinya</p>
--	---	---

<p>204 <u>gimana lagi..</u> 205 Insya allah pasti ada jalannya ya dear.. 206 Iya.. 207 Kalau saudara kamu ada yang sakit 208 kanker juga gak sih? 209 <u>Gak, gak ada..</u> aku itu bukan keturunan.. 210 kan kayak gitu gak pasti keturunan tho.. 211 pola makan, gaya hidup juga.. 212 Lha kamu ada gak nduk sakit selain 213 kanker? 214 <u>Aku sih punya maag,</u> tapi dulu itu kalau 215 lagi haid itu sakitnya nyampe 5 hari, 216 nyampe gak bisa ngapa-ngapain, pol- 217 polan.. tapi kalau sekarang itu agak 218 mendingan, bisa aku tahan.. 219 Ketika awal kamu didiagnosis sakit 220 kanker itu reaksi mu itu gimana nduk? 221 <u>Yo pertama-pertama itu kaget yo, kan</u> 222 <u>dikeluarga ku juga gak pernah kayak gitu..</u> 223 ibu ku juga bingung.. gimana ya.. <u>pertama</u> 224 <u>tau sakit kayak gitu itu rasanya aku itu</u> 225 <u>mungkin udah mau mati ya.. aku ngerasa</u> 226 <u>kalau aku gak nyampe selesai kuliah itu</u> 227 <u>dah mati.. aku takut banget'e..</u> pas ke pak 228 Samsul itu aku dibilang kamu itu dah telat 229 banget kok.. <u>lha punggung ku itu dah</u> 230 <u>nyampe sakit banget tho..</u> jadi kalau sehari 231 itu <u>gak boleh banyak aktivitas,</u> pasti 232 gampang capek.. rasanya itu cekit-cekit 233 gitu lho.. 234 Terus kalau kalau reaksi orang tua mu 235 gimana saat pertama kali kamu 236 didiagnosis gitu? 237 <u>ya kaget, bapak ibu ku yo wes khawatir..</u> 238 ibu ku itu kalau sholat malam itu pas liat 239 aku tidur itu bingung.. <u>soalnya muka ku</u> 240 <u>itu dah biru-biru gitu..</u> kayak gitu lah.. kan 241 pas <u>awal-awal itu aku bobonya sama ibu</u> 242 <u>ku..</u> tapi kalau <u>sekarang aku bobonya</u> 243 <u>sama mbak ku..</u> tapi kalau aku gimana- 244 gimana gitu ya ibu ku datang ke kamar 245 ku.. kayak kemarin kan aku sesak tho, gak 246 tau kenapa.. <u>aku langsung ibu aku sesak</u> 247 <u>buk, tolong pijitin punggung ku.. terus</u> 248 <u>sama ibu ku dipijitin punggungnya.. aku</u> 249 <u>itu hampir setiap hari dipijitin ibu ku,</u></p>	<p>Keluarga informan tidak ada yang memiliki kanker</p> <p>Informan sakit maag</p> <p>Informan kaget Sebelumnya tidak ada riwayat sakit kanker di keluarga informan Informan berpikir akan segera meninggal Informan berpikir akan meninggal sebelum kuliahnya selesai Informan takut sekali Punggung informan sakit sekali Informan tidak boleh banyak aktivitas</p> <p>Orang tua informan kaget dan khawatir</p> <p>Wajah informan membiru Awalnya informan tidur dengan ibunya Saat ini informan tidur dengan kakak informan</p> <p>Informan memanggil ibunya ketika sesak nafas Informan meminta tolong ibunya untuk memijit informan</p>
---	---

250	<u>hampir setiap hari.. tapi aku itu bosan lho</u>	Informan dipijit oleh ibunya
251	<u>kalau di rumah terus..</u>	Informan merasa bosan di rumah
252	kenapa bosan?	
253	Gak tau, bosan aja.. pasti aku bilang sama	
254	ibu ku, <u>buk jalan-jalan yuk..</u> makanya	Informan mengajak ibunya jalan-
255	setiap aku keluar sama pacar ku, aku	jalan
256	bilang <u>mas jalan-jalan sebentar yuk..</u> aku	Informan mengajak kekasihnya
257	luangkan waktu untuk jalan-jalan.. kalau	jalan-jalan
258	di rumah kan gak boleh keluar..	
259	Dulu kayaknya kamu bilang kalau gak	
261	boleh ke kampus ya dear?	
260	Owalah, <u>itu tu aku disuruh cuti sama</u>	Informan disuruh cuti oleh kakak
261	<u>mbak ku.. dia bilang kamu itu gak usah</u>	informan
262	<u>KKN dulu, cuti aja..</u> nanti maen ke	
263	Malaysia sini.. ya aku jawab, yo gak mau	Ibu informan pernah menyuruh
264	tho.. <u>ibu ku juga pernah nyuruh aku cuti,</u>	informan cuti
265	<u>nyampe aku itu nangis sendiri gitu lho..</u>	Informan menangis tidak mau cuti
266	<u>aku gak mau cuti..</u> nanti kalau aku cuti	
267	nanti di rumah ngapain.. selagi aku	
268	mampu, tak jalani.. pelan-pelan.. <u>kalau</u>	Informan malu jika tertinggal
269	<u>aku cuti kan nanti aku ketinggalan, malu</u>	
270	<u>tho..</u>	
271	Hmm, alhamdulillah nyampe sekarang	
272	juga masih bisa lewatin semuanya ya	
273	dear..	
274	Iya.. <u>tapi dosen-dosen juga pernah nyuruh</u>	Dosen informan pernah menyuruh
275	<u>aku cuti kok..</u>	informan cuti
276	Oh iya? Tapi dosen-dosen sama temen-	
278	temen mu tau kalau kamu sakit kanker	Tidak semua teman dan dosen
279	gitu?	informan tahu mengenai sakit
280	<u>Tau, tapi gak semua..</u>	kanker informan
281	Kalau pas lagi sakit gitu sebenarnya	
282	ada efek keperasaan mu gak sih nduk?	
283	Iya, ada.. <u>kalau pas sakit gitu aku jadi</u>	Ketika informan merasa sakit,
284	<u>mikir sebenarnya aku ini kapan sih</u>	informan berpikir kapan sembuh
285	<u>sembuhnya, kayak gini terus aku gimana</u>	dan jika informan sakit terus
286	<u>tho.. jadi aku tu nyesek sendiri.. kok</u>	bagaimana
287	kayak gini banget tho.. kadang aku	
288	jengkel, sakit gini terus pembimbingku	
289	kayak gitu, gak ngertiin banget.. <u>jadi aku</u>	Informan berbicara sendiri
290	<u>itu kayak orang bodoh gitu lho, ngomong</u>	
291	<u>sendiri..</u>	
292	Nyampe keucap gitu ya?	
293	Iya..	
294	Terus biasanya kalau muncul perasaan	
295	atau pikiran kayak gitu apa yang kamu	

296	lakuin biar lega gitu?	
297	<u>Paling nanti pacarku tak ajak jalan-jalan..</u>	Informan mengajak kekasih
298	<u>nanti abis jalan-jalan gitu tho, pikiran</u>	informan jalan-jalan
299	<u>kayak gitu hilang.. jadi aku itu</u>	Setelah jalan-jalan informan
300	<u>pembawaannya harus seneng terus gitu</u>	merasa lebih tenang
301	<u>lho.. nanti misalnya aku dah diem aja,</u>	Informan harus selalu merasa
302	<u>pasti bapak ku bilang itu kok diem aja</u>	senang
303	<u>coba ditanyain pingin apa.. paling nanti</u>	Informan mengajak ibu informan
304	<u>terus aku bilang ibu ku, jalan-jalan aja yuk</u>	jalan-jalan
305	<u>buk.. aku itu jalan-jalan gak harus jauh-</u>	
306	<u>jauh.. naek motor muter-muter desa aja</u>	Informan berkeliling desa
307	<u>udah.. jadi mungkin penat yo, jadi abis</u>	Setelah berkeliling informan
308	<u>muter-muter gitu pikiran atau perasaan</u>	merasa lebih tenang
309	<u>kayak gitu hilang.. udah, yo cuma kayak</u>	
310	<u>gitu.. Cuma kayak gitu aja bisa</u>	
311	<u>menghilangkan pikiran atau perasaan gak</u>	
312	<u>enak lho, aku juga yo heran..</u>	
313	Kalau jalan-jalan naik motor sendiri	
314	gitu pernah gak?	
315	<u>Ya gak pernah, nanti kayak orang</u>	Informan tidak pernah jalan-jalan
316	<u>hilang..hehe</u>	sendiri
317	Hehe.. berarti selalu ajak ibu mu ya?	
318	<u>Iya, ajak ibu, pacar ku atau mbak ku..</u>	Informan jalan-jalan mengajak
319	Kan kemarin kamu pernah bilang	ibu, kekasih atau kakak informan
320	kalau kamu takut setiap mau ketemu	
321	dokter gitu tho, itu kenapa kok takut?	Awalnya informan takut bertemu
322	<u>Iya, pertama-tama aku takut.. abisnya</u>	dokter
323	<u>setiap dokter itu ngomongnya beda..</u>	Setiap dokter berbeda pendapat
324	<u>pernah ada di klinik itu ibunya bilang ini</u>	mengenai penyakit informan
325	<u>bukan kanker kok.. katanya kalau yang</u>	
326	<u>gerak-gerak itu kanker, kalau yang</u>	
327	<u>benjolannya yang gak gerak itu tumor..</u>	Kebanyakan yang mengobati
328	<u>tapi kebanyakan yang ngobatin aku itu</u>	informan mengatakan informan
329	<u>bilangnyanya kanker.. tapi sekarang itu aku</u>	memiliki kanker
330	<u>kalau lagi jalan terus pingin makan bakso</u>	Informan boleh makan bakso tapi
331	<u>itu boleh tapi dikit aja..</u>	sedikit saja
332	Oh, padahal dulu itu kamu kalau ke	
333	kampuskan nyampe bawa bekal sendiri	
334	ya?	Awalnya informan ke kampus
335	<u>Iya.. tapi kalau abis makan bakso gitu</u>	membawa bekal
336	<u>harus banyak makan jus buah sama</u>	Setelah informan makan bakso
337	<u>sayuran..</u>	harus banyak makan jus buah dan
338	Lha kamu dulu pernah gak nduk cari-	sayuran
339	cari informasi gitu?	Informan takut mencari informasi
340	<u>Gak, aku takut cari-cari gitu.. tapi aku</u>	mengenai kanker
341	<u>dulu pernah liat di internet, wah</u>	Informan pernah mencari

342	gambarnya.. makanya <u>aku gak mau liat-</u>	informasi mengenai kanker di
343	<u>liat lagi.. aku takut nanti malah kepikiran</u>	internet
345	<u>terus tersugesti macam-macam..</u> nanti	Informan tidak mau lagi melihat
346	pikirannya jadi negatif, kan kayak gitu	internet
347	bisa nanti jadi kenyataan tho..	Informan takut menjadi kepikiran
348	Oh iya, abis ini kamu mau kemana	dan tersugesti hal-ha yang tidak
349	dear?	baik
350	Ini aku nanti mau beli bumbu pecel dulu,	
351	titipan ibu..	
352	Oh.. misal besok-besok ketemu lagi	
353	untuk ngobrol-ngobrol gini bisa?	
354	Bisa.. nanti BBM aja, santai aja..hehe	

CATATAN WAWANCARA INFORMAN AMI (II)

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : 12 Mei 2014
 Waktu wawancara : 12:46 – 13:43 WIB
 Lokasi wawancara : Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga
 Tujuan wawancara : Menggali lebih mengenai informan berdasarkan pada pertemuan awal tanggal 8 April 2014.
 Jenis wawancara : Semi terstruktur
 Wawancara ke- : Dua (2)
 Kode wawancara : W2/Ami
 Interviewer : Wiji Catur Wulandari
 Interviewee : Ami
 Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
 Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Hey dear, udah dari tadi kah?hehe	
2	Gak kok..hehe	
3	Kamu ada kuliah apa?	
4	Gak ada kuliah kok, aku gak ambil	
5	materi..hehe	
6	Lha kamu mau bimbingan opo?	
7	Gak, aku itu mau liat teman monaqosah..	
8	sekalian ketemu pembimbing ku buat	
9	<u>janjian jadwal monaqosah..</u> tapi dosen	Informan akan monaqosah
10	ku malah tadi keluar terus belum balik	
11	lagi..	
12	Owalah.. lha ini mau ngobrolnya	
13	disini atau dimana?	
14	Lha yo kamu maunya dimana wes?hehe	
15	Lha yo manut kamu aja, kan	
16	senyamannya kamu..hehe	
17	Aku wes PW je di sini, di sini aja	
18	yo..hehe	
19	Yo manut, kalau mau di sini yo gak	
20	apa-apa..hehe	
21	Eh, jerawat bintik-bintik ku yang	

<p>22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67</p>	<p>kemarin udah hilang tho? Iya, perawatan yo?hehe <u>Gak dong, pakek masker cin..haha</u> Haha.. Oh iya, kamu lahirnya bulan oktober tho? <u>Iya, tanggal 8..</u> Owh, iya.. eh, kemarin kamu opo check up lagi nduk? Gak... Lha kemarin pas bbm itu katanya diambil akarnya? <u>Kan itu aku di alternatif..</u> kemarin aku bilang tho sama ibu ku, buk aku foto-foto ya? Kata ibu kapan mau fotonya? Terus aku bilang nanti aja abis ujian, soalnya aku masih takut git.. Owh.. kemarin kamu berobat alternatifnya di Magelang yo? <u>Iya..</u> kalau yang kemarin itu keluar, ternyata itu aku baru tau.. <u>kan bapaknya nunjkin buku, buku gambar kanker gitu lho.. kayak buku biologi atau apa itu gak tau aku.. ternyata jadi ini itu bonggolnya, ubinya itu ini, tapi dalamnya ini akarnya nyebar gitu, nah atasnya ini ada selaputnya..</u> yang kemarin itu jadi yang nyebar akarnya.. Lha kemarin itu kamu ambil akarnya gimana nduk? <u>Lha yo ngambil akar kankernya dari itu, dari telurnya..</u> kemarin itu ada barengan ku dah kemo sekali.. terus kata bapaknya yaudah kemo sekali lagi, tapi dia gak kuat nyampe rontok.. terus dia rutin terapi di situ tiap minggu, sekarang perkembangannya bagus, sekarang dah sehat.. dia yang diambilin ya akarnya terus.. Kamu kalau berobat ke sana biasanya berapa hari sekali? <u>Tiap minggu..</u> Setiap hari minggu? <u>Iya..</u> Terus kalau kamu berobat bawa telur sendiri atau gimana?</p>	<p>Informan memakai masker untuk mengobati bintik-bintik di wajahnya Informan lahir pada tanggal 8 Oktober Akar kanker informan diambil Informan melakukan pengobatan di Magelang Informan ditunjukkan buku yang bergambar kanker oleh yang mengobatinya Akar kanker informan diambil menggunakan media telur Informan berobat setiap seminggu sekali Informan berobat setiap hari minggu</p>
--	---	--

68	<u>Ada di sana, dah disediakan.. nanti kita</u>	Informan membeli telur di lokasi
69	<u>beli di sana..</u>	pengobatan
70	Nduk, waktu kamu sebelum sakit dan	
71	sesudah sakit ada perubahan tentang	
72	perasaan kamu gak sih?	Informan awalnya seorang yang
73	<u>Ada.. aku dulu itu orangnya percaya diri</u>	percaya diri, tidak mudah
74	<u>banget, gak cengengan, pokoknya berani</u>	menangis, dan pemberani
75	<u>gitu lho.. aku itu percaya diri banget,</u>	Informan percaya diri dan sering
76	<u>sering ikut lomba-lomba.. tapi kalau</u>	ikut lomba
77	<u>sekarang itu aku lebih banyak nelongso</u>	Informan sering merasa nelongso
78	<u>gimana ya, perasaan ku abis sakit itu lho</u>	Perasaan informan sensitif dan
79	<u>lebih sensitif, percaya diri ku berkurang</u>	kepercayaan diri informan
80	<u>gak tau kenapa.. misalnya seperti ini,</u>	berkurang
81	<u>kalau mau ujian itu biasanya aku gak</u>	Informan awalnya tidak takut akan
82	<u>pernah takut.. woles, halah aku bisa..</u>	ujian
83	<u>pasti bisa, kayak SMA dulu.. tapi</u>	
84	<u>sekarang gak.. mau UAS itu rasa cemas</u>	Informan merasa cemas ketika akan
85	<u>itu muncul, pasti.. pasti.. aku mau</u>	UAS
86	<u>monaqosah gitu gini..</u>	
87	Tapi kamu tau gak kenapa kamu	
88	cemas gitu? Alasan cemas gitu..	
89	<u>Gak, gak tau.. tapi kebanyakan yang</u>	
90	<u>sakit seperti saya ini, seumuran saya ini</u>	
91	<u>merasa seperti jadi pikirannya itu gak</u>	
92	<u>tenang.. gimana ya.. ya gak tau kenapa</u>	
93	<u>lho, tapi kebanyakan gitu..</u>	
94	Mikir yang aneh-aneh gitu?	
95	<u>Jadi gimana ya? Jadi pesimis gitu lho..</u>	
96	<u>kepercayaan dirinya itu berkurang..</u>	
97	Kalau kata yang ngobatin kamu itu,	
98	katanya penyebab sakitnya itu apa	
99	nduk?	
100	<u>Aku itu penyebabnya pikiran sama pola</u>	Sakit informan disebabkan oleh
101	<u>makan, aku itu suka jajan.. kan aku sejak</u>	pikiran dan pola makan
102	<u>kecil itu suka ciki itu lho sob.. kalau gak</u>	Informan suka jajan
103	<u>sangu ciki itu pokoknya mampir warung</u>	Informan sejak kecil suka makanan
104	<u>beli ciki, sejak TK, sejak kecil, TK, SD..</u>	ringan
105	Kalau sekarang? Berkurang?	Informan tidak lagi memakan
106	<u>Gak, gak pernah..</u>	makanan ringan
107	Kalau jajan mie ayam, bakso gitu?	
108	<u>Gak, tapi kemarin bakso sama mas nandi</u>	Informan memakan bakso sedikit
109	<u>dibolehin tapi dikit kok..hehe</u>	
110	Lha waktu belum sakit kan mungkin	
111	banyak kegiatan tho nduk? Terus	
112	sekarang mungkin harus istirahat..	
113	nah, kalau perasaan mu gimana?	

114	<u>Kayak ada yang berkurang tho, ada yang</u>	Informan merasa ada sesuatu yang
115	<u>hilang.. ya itu, kalau aku kan dulu gak</u>	berkurang dan hilang
116	<u>ikut organisasi tapi ikutnya lomba-</u>	Informan tidak ikut organisasi
117	<u>lomba.. lomba-lomba apa aja aku ikut..</u>	Informan ikut berbagai lomba
118	<u>sekarang gak ikut itu rasanya kalau liat</u>	
119	<u>orang-orang ih kalau liat orang yang ikut</u>	Informan ingin ikut lomba lagi
120	<u>gitu aku pingin ikut dech tapi kondisi</u>	
121	<u>seperti ini opo yo aku bisa ya? Nah</u>	
122	<u>kondisi kayak gitu kembali lagi, jadi</u>	
123	<u>kepikiran apa aku bisa ya seperti itu ya..</u>	
124	Kalau kamu lagi sakit nyeri itu	
125	ngapain? Kan kalau di rumah bisa	
126	istirahat, kalau di kampus gitu pernah	
127	kambuh gak? Terus gimana?	
128	<u>Pernah.. kan aku lagi presentasi, terus</u>	
129	<u>aku kan nunduk gini, duduk.. terus bahu</u>	
130	<u>belakangnya sini sakit sakitnya itu</u>	Bahu belakang informan sakit
131	<u>kenceng.. seringnya itu memang sininya</u>	
132	<u>seperti kemeng.. ya gitu.. aku mungkin</u>	Informan berdiam sejenak
133	<u>tak diemin aja dulu.. terus saya juga</u>	Informan diajari oleh ibu informan
134	<u>diajari ibu saya sholawat Thibbil Qulub,</u>	membaca sholawat Thibbil Qulub
135	<u>tak baca itu sambil tak elus-elus..</u>	dan mengusap bagian tubuhnya
136	<u>terkadang kalau aku gak kuat ya nangis,</u>	yang sakit
137	<u>ya gitu lah.. lha bisanya kayak gitu aja,</u>	Terkadang informan menangis
138	<u>ya piye tho..</u>	
139	Terus dulu kata kamu pernah terfikir	
140	kenapa gak sembuh-sembuh gitu ya	
141	nduk?	
142	<u>Iya.. apa lagi kalau pas sakit banget itu</u>	Informan menyebut nama Allah
143	<u>aku nyampe ya allah udah ya allah.. ya</u>	ketika rasa sakit ditubuh informan
144	<u>allah udah.. ampun ya allah.. udah ya</u>	muncul
145	<u>allah.. kalau gak ya cuma allah, allah,</u>	
146	<u>allah.. astaghfirullah, allah, allah, cuma</u>	Ibu informan mengusap bagian
147	<u>gitu thok.. terus ntar ibu ku ngelus-</u>	tubuh informan yang sakit
148	<u>ngelus..</u>	
149	Itu sakit banget ya nduk?	
150	<u>Iya, banget..</u>	
151	Kalau perasaan takut gitu pernah	
152	muncul gak sih nduk?	Informan takut meninggal ketika
153	<u>Pernah.. takut itu pertama kali aku tau</u>	pertamakali mengetahui bahwa
154	<u>penyakitnya itu, takut mati gitulah.. adik</u>	informan sakit kanker
155	<u>ku juga iya, takutnya kayak gitu.. tapi</u>	Adik informan takut informan
156	<u>setelah itu aku mikir ada yang sakit gitu</u>	meninggal
157	<u>aja bisa sembuh, itu juga bisa sembuh,</u>	Informan berpikir ada pasien
158	<u>jadi aku pasti sembuh..</u>	kanker yang sembuh
159	Perasaan kayak gitu masih muncul	Informan optimis untuk sembuh

160	gak sekarang?	Informan terkadang masih merasa
161	<u>Masih, kadang-kadang..</u>	takut akan segera meninggal
162	Kemarin itu tumbuh benjolan lagi ya	
163	nduk?	
164	<u>Iya.. pokoknya rasa takut itu muncul</u>	Informan merasa takut akan segera
165	<u>kalau aku tau tambah parah.. apa lagi</u>	meninggal jika sakitnya semakin
167	<u>kalau mau haid, wuuhhh sakit banget..</u>	parah
168	Pas haid gitu ngaruh ke sakit itu juga	
169	ya?	
170	<u>Iya, sakit banget.. kan terus kencang kan</u>	Informan merasa sakit ketika akan
171	<u>itu nya.. jadi rasanya wuhhh.. itu kalau</u>	haid
172	<u>lari juga gak bisa, di payudara ada zat</u>	Payudara informan sakit dan
173	<u>kapur atau apa nya gitu.. banyak</u>	kencang
174	<u>pengaruhnya gitu..</u>	Informan tidak bisa berlari
175	Jadi sejak sakit itu kamu gak pernah	
176	lari?	
177	<u>Aku itu waktu awal-awal malah gak</u>	Awalnya informan tidak boleh
178	<u>boleh ngapa-ngapain.. nyapu, gerak-</u>	menyapu dan banyak gerak karna
179	<u>gerak gini gak boleh.. soalnya saraf ini</u>	sarafnya tertarik
180	<u>ketarik tho, gak boleh.. jadi ya udah,</u>	
181	<u>dirumah tiduran, nonton tv, terus di</u>	Informan di rumah tiduran,
182	<u>gerak-gerakin ringan gini.. olahraga</u>	menonton tv, melakukan gerakan
183	<u>ringan..</u>	dan olahraga ringan
184	Oh.. lha kenapa kok kamu kemarin	
185	katanya udah gak boleh makan	
186	daging lagi?	
187	<u>Kan sebenarnya daging itu pemicu</u>	
188	<u>kanker.. terus protein, telur gitu jg</u>	
189	<u>cepat.. jadi makannya sayur, buah, tahu</u>	Informan memakan sayur, buah,
190	<u>sama tempe.. kemarin ibu saya masakin</u>	tahu dan tempe
191	<u>brokoli, wortel, kacang, seledri, di orak</u>	Ibu informan memasak informan
192	<u>arik gitu lho.. ada buncisnya juga.. di</u>	orak arik brokoli, wortel, kacang,
193	<u>orak-arik campur gitu.. brokolinya itu</u>	dan seledri
194	<u>setengah mateng gitu lho, jadi kres-kres..</u>	
195	Oh, mungkin biar kamu gak bosan	
196	masakannya gitu-gitu terus ya..	
197	<u>Iya.. kan aku minumnya jus apel, jus</u>	Informan meminum jus apel dan jus
198	<u>wortel, orak arik.. terus sop mungkin..</u>	wortel
199	Kalau sayurannya yang boleh kamu	
200	makan kan ya itu-itu aja ya dear?	
201	Jadi biar gak bosan jenis masakannya	
202	yang di modifikasi ya?	
203	<u>Iya..</u>	
204	Pas kamu ada rasa takut atau pas ada	
205	perasaan kok gak sembuh-sembuh	
206	gitu apa yang kamu lakuin nduk?	

207	Kan ada rasa sedih gitu..	
208	<u>Kan biasanya yang lebih kerasa itu mbak</u>	Informan diajak jalan-jalan oleh ibu
209	<u>ku sama ibu.. itu tu ngajak aku jalan-</u>	dan kakak informan
210	<u>jalan, seneng-seneng..</u> pokoknya di	
211	seneng-senengin hatinya.. <u>kalau kita</u>	Informan berpikir jika hati senang
212	<u>ngerasa seneng, insya allah gak</u>	maka pikiran negatif akan hilang
213	<u>kepikiran kayak gitu dan cepet sembuh..</u>	adan akan segera sembuh
214	intinya hati itu hati senang, yang penting	
215	seneng.. <u>entah itu kayak apa pokoknya</u>	Tidak setres dan yang penting
216	<u>gak setres yang penting seneng..</u>	seneng
217	Lha kan kamu kemarin dah pindah	
218	rumah tho? Terus kan kamu dari	
219	dulu pingin pindah rumah, seneng	
220	gak kamu nduk?	
221	<u>Tapi aku kepikiran rumah lama terus</u>	Informan memikirkan rumahnya
222	<u>lho, gak tau kenapa.. nyampe aku</u>	yang lama
223	<u>kemarin malam tanya ini rumah ibu</u>	Informan bertanya dengan ibu
224	<u>bukan tho? Yo rumah ibu lah, lha kamu</u>	informan mengenai rumah barunya
225	<u>kenapa tho? Kok aku ngerasa masih di</u>	
226	<u>rumah yang dulu..</u>	
227	Emm.. lha rumah mu yang dulu	
228	dimana nduk?	
229	<u>Ya di Maguoharjo itu..</u>	Rumah informan yang dulu di
230	Kalau sekarang?	Maguoharjo
231	<u>Sekarang di jalan kaliurang Km 12,5..</u>	Rumah informan saat ini di
232	Aku tu pingin tak jual lagi rumahnya,	Kaliurang Km. 12
233	dari bandara jauh banget..	
234	Oh iya, kamu kalau lagi sakit gitu	
235	sholawatan ya..	Informan membaca sholawat jika
236	<u>Iya sholawatan.. tapi itu membantu</u>	sakit
237	<u>banget kok..</u>	Informan merasa tenang setelah
238	Lebih tenang ya?	membaca sholawat
239	<u>Iya.. kalau aku mau ketemu dosen itu</u>	
240	<u>kadang juga sholawatan dulu..</u>	
241	Biar gak sakit pas ketemu dosen ya?	
242	<u>Iya.. terus juga dosen pembimbingku</u>	Informan membaca sholawat ketika
243	<u>kan juga susah tho? Jadi tak sholawatin</u>	akan bimbingan skripsi
244	<u>dulu..hehe</u>	
245	<u>Aku itu sakitnya nyampe tulang</u>	Sakit informan sampai ketulang
246	<u>belakang sini lho..</u>	belakang informan
247	Nyampe sekarang masih sakit?	
248	<u>Iya.. kalau buat lama-lama misalnya</u>	
249	<u>gendong tas gitu gak bisa yang berat-</u>	
250	<u>berat..</u>	
251	Kemarin itu udah lebih baik tho?	
252	<u>Iya.. tapi ini kok sampai tulang</u>	
253		

254	belakang.. rasanya gimana gitu..	
255	Kamu kalau dari tempat berobat itu	
256	di kasih racikan-racikan atau obat	
257	cina gitu aja nduk?	
258	<u>Obat cina aja.. aku itu dikasihnya obat</u>	Informan mengkonsumsi obat cina
259	<u>buat sinisitisnya, batuk, terus</u>	Informan diberi obat untuk
261	<u>kankernya.. terus aku bilang kalau haid</u>	sinusitis, batuk dan kanker
260	<u>itu aku kok sakit banget.. terus katanya</u>	Informan sakit jika haid
261	<u>disuruh minum jus manggis sama jus</u>	Informan disuruh meminum jus
262	<u>sirsak.. tapi sirsaknya jangan mateng</u>	manggis dan jus sirsak
263	banget..	
264	Terus pas sakitnya kambuh gitu kamu	
265	masih bisa ngobrol sama temen gak	
266	nduk? Atau kamu memang jadi	
267	pingin sendiri gitu?	
268	Aku kalau kayak gitu mungkin ya kayak	
269	kemarin, <u>saya tiduran di kosan teman..</u>	Informan tiduran dikosan teman
270	<u>nanti kalau udah mendingan terus</u>	kemudian informan pulang
271	<u>pulang.. jadi apa ya, malah kalau terasa</u>	Rasa sakit mulai terasa maka
272	<u>itu aku langsung pulang.. kan langsung</u>	informan segera pulang
273	<u>ada yang tangani tho.. pernah tho aku</u>	Informan pusing, mata informan
274	<u>pusing terus matanya yang sebelah itu</u>	yang sebelah tidak bisa melihat
275	<u>gak bisa lihat, putih ngeblur gitu, aku</u>	Informan minta tolong teman untuk
276	<u>minta anterin temen pulang.. aku sampe</u>	dianter pulang
278	<u>rumah pulang, terus dipijitin ibu ku</u>	Informan dipijit oleh ibu informan
279	<u>yowes.. pokoknya kalau udah sama ibu</u>	Informan merasa tenang jika
280	<u>ku itu rasanya ayem banget.. masak</u>	bersama ibu informan
281	<u>munaqosah mau ditemenin ibu ku tho?</u>	
282	Kayak anak TK, malu banget saya kayak	
283	anak TK.. kata ibu ku gak apa-apa.. hehe	
284	Ya gak apa-apa tho..hehe	
285	Malu yo..hehe	
286	Terus kalau dari teman-teman ada	
287	gak sih perubahan sikap sesudah atau	
288	sebelum kamu sakit?	
289	<u>Gak, gak ada.. biasa aja..</u>	Sikap teman-teman informan biasa
290	Oh.. terus kalau kamu lagi cemas atau	saja
291	ada rasa takut gitu biasanya gimana	
292	cara kamu mengekspresikannya	
293	nduk? Apakah diem aja di kamar	
294	gitu?	
295	<u>Ya aku bilang sama ibu ku, buk aku kok</u>	Informan mengatakan rasa takut
296	<u>wedi yo buk.. buk, aku wedi.. wedi opo</u>	informan kepada ibu informan
297	<u>tho?</u>	
298	Curhat gitu yo?	
299	Iya.. kemarin aku juga diem aja tho..	

<p>300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346</p>	<p>sepanjang perjalanan ke muntilan itu aku diem aja liatin jalan di mobil.. nyampe bapak ku tanya iya gak an? Aku diem aja itu lho.. gak tau aku itu bapak ku tanya apa.. nyampe ibuku bilang mikirin apa tho kamu itu? <u>Aku bingung lho buk.. bingung opo? Besok kalau aku munaqosah gimana ya bu?gak usah bingung, nanti ibu temani.. kan aku bilang besok mas ku ke jakarta, terus aku gimana..</u></p> <p>Hm.. nah, biasanya perasaan-perasaan takut gitu bisa jadi motivasi buat kamu gak sih nduk?</p> <p>Iya.. <u>misalnya pas aku lagi sakit terus ada yang bilang nanti kamu gak bisa nyusuin anak mu lho.. padahal aku suka anak kecil tho.. terus aku mikir gini, aku pasti sembuh kok kan aku besok mau seneng-seneng, aku juga belum menikah, jadi aku mikirnya kehidupan di depan ku sudah nunggu aku gitu lho.. jadi aku harus sembuh.. terus aku inget pacar ku ini lho biasanya.. mas aku aja nyampe kayak gitu, nungguin aku.. bilang kamu itu harus yakin, jangan pesimis gitu lho.. jadinya aku mikirnya gini masih banyak yang nungguin aku, ada mas, ada orang tua ku.. aku itu belum ada apa-apanya.. jadi aku ya harus bisa sembuh..</u></p> <p>Hmm... orang lain aja yakin kamu bisa masak kamu gak yakin..</p> <p>Iya, aku mikirnya gitu.. <u>tapi biasanya kalau aku lagi capek ada aja terus tho, ya allah ada masalah ini terus saya sakit kaya gini.. ya udahlah, woles aja cah.. mati aja..</u> terkadang ada juga perasaan seperti itu..</p> <p>Oh, misalnya kayak gitu kenapa?</p> <p>Misalnya aku ada masalah di kampus atau mas ku bikin jengkel, lha kayak gitu ya untuk apa aku hidup kayak gini.. gak ada guna untuk orang lain.. mikir gitu..</p> <p>Terus buat hilangin pikiran-pikiran kayak gitu itu apa?</p>	<p>Informan mengatakan kebingungan informan dengan ibu informan</p> <p>Ada yang bilang kepada informan bahwa nanti informan tidak bisa menyusui anaknya</p> <p>Informan menyukai anak kecil</p> <p>Informan berpikir bahwa informan pasti sembuh dan bahagia</p> <p>Informan belum menikah</p> <p>Informan berpikir bahwa kehidupan di depan sudah menunggu informan</p> <p>Informan teringat kekasih informan</p> <p>Informan mendapat dukungan dari kekasih informan</p> <p>Informan berpikir masih banyak yang menunggu informan seperti kekasih dan orang tua informan</p> <p>Informan sedang lelah dan ada masalah maka informan berpikir untuk meninggal saja</p>
--	--	---

347	<u>Jalan-jalan.. biasanya ibu ku itu bilang</u>	Informan jalan-jalan
348	<u>kamu pingin apa? Ayo jalan-jalan.. aku</u>	Informan jalan-jalan tidak jauh dari
349	<u>tu jalan-jalannya gak harus jauh-jauh</u>	rumah
350	<u>dari rumah..</u>	
351	Kalau biasanya yang sering support	
352	kamu siapa aja sih nduk?	
353	<u>Semuanya.. mbak ku nyampe bilang</u>	Informan mendapat dukungan dari
354	<u>kalau kamu sembuh nanti jalan-jalan..</u>	kakak, kekasih, dan ibu informan
355	<u>mas nanti kalau aku sembuh makan</u>	
356	<u>kemana-mana lho ya?iya.. terus ibu ku</u>	
357	<u>juga. Sahabatku juga..</u>	
358	Biasanya keadaan-keadaan apa sih	
359	yang bikin kamu sedih dan seneng?	
360	<u>Kalau jalan-jalan pasti seneng.. apa lagi</u>	Informan merasa senang ketika
361	<u>belanja.. terus kayak tadi aku tau siapa</u>	berjalan-jalan, berbelanja, dan
362	<u>penguji ku itu siapa, aku seneng banget..</u>	mengetahui siapa dosen penguji
363	<u>padahal kayak gitu aja tho.. terus aku</u>	informan
364	<u>sedih dan sebel itu kalau mas ku marah-</u>	Informan merasa sedih ketika
365	<u>marah.. terus kalau aku inget bapak ibu</u>	kekasihnya marah, informan ingat
367	<u>ku keluarin banyak uang, ya allah aku</u>	orang tua menghabiskan banyak
368	<u>bukannya nyenengin kok malah</u>	uang untuk informan
369	<u>nyusahin..</u>	Informan berpikir menyusahkan
370	Terus kalau kamu lagi nonton tv atau	orang tua
371	dengerin lagu gitu pernah gak sih	
372	terharu atau gimana gitu?	
373	<u>Pernah terharu, itu aku dulu nonton film</u>	
374	<u>pemainnya nikita willy terus sakit</u>	Informan merasa terharu ketika
375	<u>kanker mata itu.. ya allah, nauzdubillah</u>	menonton film kanker mata
376	<u>jangan sampai aku seperti itu.. gimana</u>	
377	<u>ya, perasaannya itu jadi sensitif gitu..</u>	Perasaan informan sensitif
378	Kalau kamu lagi berdoa gitu pernah	
379	gak nyampe nangis?	
380	<u>Pernah, tapi kadang-kadang.. sekarang</u>	Informan terkadang berdoa hingga
381	<u>gak tau aku gak takut itu.. maksudnya</u>	menangis
382	<u>lebih optimis gitu.. mungkin aku sering</u>	Informan merasa lebih optimis
383	<u>curhat sama ortu jadi lebih tenang..</u>	Informan sering bercerita dengan
384	Oh iya, kamu jursan apa di UIN	orang tua informan
385	sunan kalijaga?	
386	<u>Keuangan islam, fakultas syariah..</u>	Informan mahasiswa keuangan
387	<u>Semester VIII.. aku itu lagi setres yo..</u>	islam di fakultas syariah UIN
388	<u>pingin cepet lulus, kerja, terus punya</u>	Sunan Kalijaga
389	<u>duit dan seneng gitu..</u>	Semester VIII
390	Terus menikah gitu?	Informan ingin segera lulus, kerja,
391	Masih lama yo.. mas nandi belum punya	memiliki uang dan senang
392	rumah, masak mau ikut orang tua..	
393	Lha kamu pacaran sama mas nandi	

340	udah berapa tahun nduk?	
341	<u>Berapa ya? dua tahun lewat kok..</u>	Informan berpacaran dengan kekasih informan sudah 2 tahun lebih
342	<u>merayakannya setiap setahun sekali sih,</u>	
343	<u>gak inget berapa bulan..hehe</u>	



CATATAN WAWANCARA INFORMAN AMI (III)

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : 25 Oktober 2014
 Waktu wawancara : 08:47 – 09:19 WIB
 Lokasi wawancara : Kos interviewee
 Tujuan wawancara : Menggali lebih mengenai informan berdasarkan pada pertemuan awal tanggal 12 Mei 2014.
 Jenis wawancara : Semi terstruktur
 Wawancara ke- : Tiga (3)
 Kode wawancara : W3/Ami
 Interviewer : Wiji Catur Wulandari
 Interviewee : Ami
 Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
 Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Gini nduk, aku mau tanya-tanya yang	
2	kemarin..	
3	Oh, iya..	
4	Eh, kalau kamu sama mas mu itu dah	
5	3 tahun tho?	Menjalin hubungan dengan kekasih selama lebih dari 3 tahun
6	<u>Iya, 3 tahun lebih..</u>	
7	Lha dulu pas kamu pacaran sama dia	
8	itu dah sakit belum?	Kekasih informan tahu bahwa informan sakit kepala sejak sebelum menjalin hubungan dengan informan
9	<u>Udah.. kan sakitnya sejak SMP kelas 3..</u>	
10	Itu kan pas sakit pusing tho?	
11	Iya, pusing..	
12	Kalau yang kanker?	
13	Udah tau sejak awal ketemu..	
14	lha kamu kena kankernya itu pas	
15	tahun berapa tho?	Informan terdiagnosis sakit kanker payudara saat semester 3
16	<u>Semester 3 tho.. kan aku ketauannya pas</u>	Kekasih informan tetap menerima informan walau informan sakit kanker payudara
17	<u>semester 3, cuman aku dah bilang sama</u>	
18	<u>dia kalau aku itu sakit.. nah, yo dia</u>	
19	<u>memahami..</u>	
20	Lha dulu kamu pas PDKT ma dia	
21	udah sakit?	

22	Udah... tapi aku PDKT sama dia	
23	lumayan lama.. tapi kan dia jauh.. posisi	
24	dia di purwokerto, aku di jogja.. jadi gak	
25	ketemu..	
26	Berarti kamu kenal sama dia itu	
27	sebelum kuliah gitu?	
28	<u>Gak.. itu udah masuk kuliah, tapi</u>	Informan mengenal kekasih
29	<u>semester awal..</u>	informan saat awal masuk kuliah
30	Lha dia kuliah dimana tho?	Kekasih informan berkuliah di
31	<u>Dia itu kuliahnya di UNY..</u>	UNY
32	lha dia jurusan opo nduk?	Kekasih iforman di jurusan
33	<u>Akuntansi..</u>	Akuntansi
34	Owalah.. aku pikir anak UIN..	
35	Bukan, anak UNY..	
36	Tapi mau ya anter jemput kamu dari	
37	rumah ke kampus?	
38	<u>Ya mau gak mau.. alhamdulillah dia mau</u>	Kekasih informan mengantar
39	<u>anter jemput aku.. kalau dia gak mau ya</u>	jemput informan
40	<u>udah.. lha gimana lagi..hehe</u>	
41	<u>Tapi aku bersyukur punya mas, dia sabar</u>	Informan bersyukur karena kekasih
42	<u>banget sama aku.. walau aku kayak gini,</u>	informan sabar dan menerima
43	<u>ngerepotin dia terus, dia tetep terima</u>	informan
44	<u>aku.. allah itu kayak ngasih kekuatan</u>	Informan merasa Tuhan memberi
45	<u>buat aku sebelum aku dikasih sakit</u>	kekuatan sebelum memberikan
46	<u>kanker..</u>	sakit kanker payudara
47	Hehe.. oh iya, kamu dulu awal haid	
48	 kapan nduk?	
49	<u>Aku nganu, kelas 3 SMP.. kelas 2 masuk</u>	Awal informan mulai haid
50	<u>masuk kelas 3..</u>	
51	Oh, berarti kelas 2 akhir ya?	
52	Iya..	
53	Berarti kamu baru-baru sakit kepala	
54	itu ya?	
55	Iya..	
56	Nduk, pas sebelum dan sesudah kamu	
57	dibilang sakit kanker gitu ya, ada gak	
58	sih perubahan dari segi perasaanmu?	
59	Mungkin dari emosimu dulu itu	
60	woles-woles aja terus sekarang jadi	
61	meledak-ledak gitu?	
62	<u>Iya, ada.. aku itu jadi lebih sensitif.. terus</u>	Informan menjadi lebih sensitif,
63	<u>jadi gampang nelongso, sedih, marah..</u>	mudah nelongso, sedih dan marah
64	<u>tapi kalau aku udah marah-marah, nanti</u>	Informan merasa payudara dan
65	<u>sini ku sakit sendiri.. payudaranya sini</u>	leher sakit saat marah
66	<u>sakit.. terus lehernya sini itu kayak</u>	
67	<u>ketekak gitu.. minderan, gak percaya diri</u>	Tidak percaya diri lagi

68	<u>lagi..</u>	
69	Hm.. terus kalau sensitifnya gimana?	
70	<u>Ya kalau liat lingkungan kan kalau dulu</u>	Dulu informan cuek dengan lingkungan
71	<u>halah woles aja aku gak salah apa-apa..</u>	
72	<u>tapi kalau sekarang itu gimana ya?</u>	Sekarang informan merasa sering nelongso
73	<u>Kebawa perasaan gitu.. jadi</u>	
74	<u>nelongsonan..</u>	
75	Mungkin jadi berpikir apa orang itu	
76	ngomongin kamu gitu ya nduk?	
77	<u>Iya.. kalau liat aku itu kayak lagi</u>	Informan merasa orang lain membicarakan keburukan informan
78	<u>ngomongin aku.. aku jadi nelongsonan..</u>	
79	Terus dulu sebelum kamu dibilang	
80	sakit kanker gitu ya, dulu kamu kalau	
81	sedih itu karna apa?	
82	<u>Kalau sedih? Kalau sedihnya ya aku</u>	Dulu informan merasa sedih saat berpikir sakit kepala yang dialami informan tidak segera sembuh
83	<u>mikir kok aku sakit kepalanya gini terus</u>	
84	<u>ya..</u>	
85	Oh, soalnya sebelum sakit kanker kan	
86	kamu lama sakit pusing ya?	
87	<u>Iya.. kok aku ngerasa gini terus.. udah</u>	
88	<u>diobatin kemana-mana kok masih gini</u>	Informan merasa akan segera meninggal
89	<u>trus.. jadi aku berpikir jangan-jangan aku</u>	
90	<u>bentar lagi meninggal..</u>	
91	Oh.. itu pas masih sakit pusing aja ya?	
92	<u>Iya..</u>	
93	Lha biasanya kalau kamu lagi ngerasa	
94	kayak gitu dulu itu ngapain nduk?	Informan bercerita kepada ibu dan dinasehati oleh ibu informan
95	<u>Ya aku itu mungkin cerita sama ibuku..</u>	
96	<u>terus nanti dinasehati..</u>	
97	kalau biasanya pas kamu lagi marah,	
98	nesu gitu.. cara kamu	
99	mengekspresikannya gimana nduk?	
100	<u>Diem aja, prengat-prengut tho.. terus</u>	Saat marah, informan berdiam diri
101	<u>ibuku tho.. biasanya aku kalau marah itu</u>	Informan marah karena ingin sesuatu, setelah marah kemudian sakit
102	<u>terus jadi pingin sesuatu.. aku sakit..</u>	
103	<u>jeleknya aku kayak gitu.. terus nanti</u>	
104	<u>bapakku ke kamar ku, nanyain kamu itu</u>	
105	<u>kenapa? Pingin apa gitu..</u>	
106	Em.. berarti dulu sebelum sakit	
107	kanker gitu, kalau kamu lagi sedih	
108	nanti kamu cerita sama ibu mu terus	
109	dinasehati.. terus kamu ngerasa	
110	hatimu lebih lega gitu ya?	Informan merasa lega setelah bercerita kepada ibu informan
111	<u>Iya, ngerasa lega.. aku tu kadang kalau</u>	Informan meminta maaf kepada ibu informan
112	<u>abis marah-marah gitu tho, nanti tau-tau</u>	
113	<u>aku bilang buk maaf ya aku tadi marah-</u>	

114	<u>marah gitu..</u>	
115	Oh.. terus ibumu gimana?	
116	<u>Ibuku ya bilang jangan kayak gitu lagi..</u>	Ibu informan menasehati
117	<u>kamu kalau pingin cepet sembuh ya gak</u>	
118	<u>boleh kayak gitu lagi..</u>	
119	Lha kamu abis marah-marah gitu kok	
120	tiba-tiba minta maaf sama ibumu gitu	
121	kenapa nduk?	
122	<u>Ya aku ngerasa aku salah wes marah-</u>	Informan merasa bersalah karena
123	<u>marah gitu, masak ibuku jadi</u>	telah melampiasakan kemarahan
124	<u>pelampiasanku.. ya gitu..</u>	informan kepada ibu
125	Sekarang ya masih sering cerita ke	
126	ibumu?	
127	<u>Iya.. kadang juga cerita sama masku.. dia</u>	Informan bercerita kepada kekasih
128	<u>juga wes paham.. kalau aku diem gitu</u>	informan
129	<u>dia tanya kamu pingin apa..</u>	Kekasih informan memahami sifat
130	Wes paham yo?	informan
131	Iya..	
132	Sekarang kan sesudah sakit kanker	
133	kamu kalau sedih itu ya kalau pas	
134	sakitnya nambah parah, berat badan	
135	turun gitu ya?	
136	<u>Iya, aku sedih kalau berat badanku</u>	Informan merasa sedih karena berat
137	<u>turun.. kan aku gak pingin kurus kayak</u>	badan informan turun
138	<u>gini.. eh, aku turun lagi tau berat</u>	
139	<u>badannya.. sekarang jadi 46kg.. terus</u>	
140	<u>kemarin itu aku malem-malem ke rumah</u>	
141	<u>sakit lho.. soalnya aku diare, lha tak</u>	
142	<u>minumin obat malah mampet njuk gak</u>	
143	<u>bisa buang air besar.. terus aku ke</u>	
144	<u>dokter, katanya lambungku itu udah luka</u>	Informan mengalami radang pada
145	<u>banyak banget.. udah radang gitu.. jadi</u>	lambung informan
146	<u>aku itu udah gak boleh makan pedas,</u>	Informan tetap memakan pedas
147	<u>kecut.. tapi kan aku ngeyel, jadi ya gitu..</u>	meskipun dilarang oleh dokter
148	<u>enak soale..hehe</u>	
149	Walau pun makannya sedikit tapi abis	
150	makan yang pedes atau kecut itu yo	
151	perih lagi.. jadi sekarang aku rutin	
152	minum obat dari dokter itu..	
153	Lha kata dokter kamu kenapa	
154	lambungny kayak gitu nduk?	Lambung informan mengalami
155	<u>Kalau kata dokter itu karna aku sering</u>	peradangan disebabkan informan
156	<u>telat maem sama pikiran itu ngaruh lho..</u>	sering telat makan dan pikiran
157	Oh, kata dokter pikiran juga ngaruh	informan
158	gitu?	
159	Iya.. aku itu kalau kecapekan, wuh..	

160	kayak kemarin pas interview kerja pakek	
161	<u>hills.. kaki ku tu di betis sakit banget itu</u>	Kaki informan sakit dan badan
162	<u>lho.. badanku langsung panas.. hillsnya</u>	informan panas saat memakai
163	<u>itu tingginya 7cm..</u>	sepatu high hills
164	Oh.. lha sekarang kamu mau daftar	
165	kerja dimana?	
167	Di BNI..	
168	Lha yang kemarin di BRI?	
169	Belum, belum lolos..	
170	Ya gak papa, coba terus..	
171	Iya coba terus, apa lagi kita belum punya	
172	pengalaman tho..	
173	Iya..	
174	<u>Tapi itu aku tu sekarang ngerasa percaya</u>	Informan merasa percaya diri
175	<u>diriku kurang gitu..</u>	informan berkurang
176	Lha gimana?	
177	<u>Ya dulu kan aku ikut lomba-lomba, tapi</u>	Informan dulu sering mengikuti
178	<u>sekarang percaya diriku itu kurang..</u>	lomba
179	terakhir aku ikut lomba itu pidato bahasa	
180	inggris di UIN..	
181	Oh, waktu maba terus antar fakultas	
182	itu ya?	
183	Iya..	
184	Itu pas sebelum sakit kanker ya?	Benjolan pada payudara sejak awal
185	<u>Udah, udah ada benjolan.. tapi gak tak</u>	kuliah, namun tidak dirasakan oleh
186	<u>rasain.. terus semester 3 gak bisa jalan</u>	informan
187	tho, nah ya itu terus tak periksain..	Semester 3 informan tidak bisa
188	Kalau dulunya pas sakit pusing tapi	jalan dan didiagnosis sakit kanker
189	sebelum sakit kanker itu kamu	payudara
190	percaya diri ya?	
191	<u>Iya.. percaya diriku itu pol-polan walau</u>	Dulu informan memiliki rasa
192	<u>wes punya sakit pusing.. ah, pasti</u>	percaya diri yang tinggi
193	<u>menang.. aku pasti bisa.. jadi aku dulu</u>	Informan merasa yakin dengan
194	<u>itu cuek aja gitu.. soalnya aku kan udah</u>	kemampuan yang dimiliki
195	<u>sering ikut lomba, jadi PD aja.. tapi</u>	
196	<u>sekarang aku gak ikut lagi..</u>	Informan tidak ikut lomba lagi
197	Lha gak pingin ikut lomba-lomba lagi	
198	opo?	
199	<u>Aku tu sekarang jadi malu, minder.. ada</u>	Informan merasa minder dan tidak
200	<u>rasa minder gitu lho.. aku ngerasa apa</u>	percaya diri
201	<u>aku bisa, kan sakit kayak gini.. tapi itu</u>	
202	<u>aku sekarang jadi pingin banget cepet</u>	Informan ingin segera kerja dan
203	<u>kerja, biar semua biaya pengobatanku itu</u>	mendapat uang untuk biaya
204	<u>gak bapak ibuku yang nanggung.. kasian</u>	pengobatan informan
205	<u>bapak ibuku biayain pengobatanku..</u>	

CATATAN WAWANCARA SIGNIFIKAN OTHER WATI (I)

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : 1 Juni 2014

Waktu wawancara : 12:49 – 13:37 WIB

Lokasi wawancara : Di rumah orang tua informan

Tujuan wawancara : Mengetahui kondisi orang tua informan dan mengetahui keadaan informan melalui sudut pandang orang terdekat informan yakni ibu informan

Jenis wawancara : Semi terstruktur

Wawancara ke- : Satu (1)

Kode wawancara : WSO1/Wati

Interviewer : Wiji Catur Wulandari

Interviewee : Wati

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Oh, ibu.. sedang sibuk ibu? Maaf ibu, ini	
2	jadi mengganggu ibu..hehe	
3	Gak kok mbak, biasa..hehe	
4	Mbak teman sekelas ami?	
5	Bukan ibu, beda fakultas dengan	
6	ami..hehe	
7	Gini ibu, saya ke sini mau ngobrol-	
8	ngobrol mengenai ami untuk penelitian	
9	yang sedang saya lakukan.. jadi ini nanti	
10	sedikit mengganggu ibu..hehe	
11	Oh, iya mbak.. andai nanti bisa saya jawab	
12	ya saya jawab mbak..hehe	Sakit kanker payudara
13	<u>Tapi ami ini gak ada keturunan sakit kanker</u>	pada informan bukan
14	<u>payudara lho mbak..</u>	karena keturunan
15	Oh, iya bu.. Kalau ami ini anak ibu yang	
16	keberapa bu?	
17	<u>Ami ini anak saya yang ke 3 dari 5</u>	Informan anak ke 3 dari 5
18	<u>bersaudara.. tapi sebenarnya 6 bersaudara,</u>	bersaudara

<p>19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64</p>	<p>tapi anak yang pertama meninggal.. <u>jadi ini adiknya 2, yang adik pertama kuliah di UGM dan adik yang bungsu baru lulus SMA.. yang anak pertama sudah menikah, suaminya dosen di Malaysia jadi dia ikut suami di sana.. kalau kakaknya ami yang nomer 2 juga dosen di UGM..</u> Oh, gitu ya ibu.. Ibu, saya ini kan penelitiannya terkait dengan sakit yang di alami ami, tapi saya meneliti dari sisi psikologisnya ami.. <u>Kalau sakit kanker payudara itu belum pernah di check ke dokter.. yang sudah pernah di check ke dokter itu sakit pusingnya.. tapi hasil laboratoriumnya itu ketinggalan di bis.. saya saja menyesal kok mbak..hehe</u> Lha kok bisa bu?hehe Jadikan mapnya besar itu lho, terus di slipan belakang tempat duduk di depan saya.. terus kita tidur, kan perjalanan jauh tho.. lha pas turun dari bis baru inget, lha map tadi mana? Eh, itu bisnya.. mapnya ketinggalan.. tapi bisnya dah jalan.. Oh.. Lha awalnya tau kalau ami sakit itu gimana bu? <u>Awalnya itu dia pusing mbak, pusing sekali di bagian kepala.. nah, terus ketika udah kuliah, dia bilang ke saya.. buk kok ada benjolan di payudara dekat ketiak ya.. terus saya bilang, gak apa-apa.. mungkin itu mau haid, gitu mbak.. Nah, itu kan sampai bu dosennya tanya kamu sakit apa? Terus dia bilang sering pusing bu.. terus ibu itu nawarin diobati suaminya, pak Samsul itu.. terus adik saya yang di Semarang bilang ami dianter ke sini aja mbak, biar nanti saya yang mengobati.. terus di sana kan ke pengobatan alternatif tapi gak ada perubahan.. di Semarang juga check ke dokter itu mbak, yang mapnya tertinggal di bis.. akhirnya ami saya jemput dan saya ajak pulang.. terus bapaknya ami itu kedatangan tamu dari jepang, terus saya di suruh merebus akar dewa, mahkota dewa, dan apa gitu.. saya</u></p>	<p>Adik pertama informan kuliah di UGM dan adik kedua informan baru lulus SMA Kakak informan yang pertama tinggal di Malaysia bersama suami dan kakak kedua informan menjadi dosen di UGM Sakit kanker informan belum pernah di check ke dokter Sakit pusing informan pernah di check ke dokter Hasil laboratorium informan hilang</p> <p>Awalnya informan pusing sekali di kepala Informan menemukan benjolan di payudara ketika sudah kuliah Informan ditawari untuk berobat ke suami dosen informan, pak Samsul</p> <p>Informan melakukan pengobatan alternatif di Semarang Informan tidak membaik Informan check di RSUP Dr. Kariadi Hasil laboratorium hilang Mendapat informasi dari orang jepang</p>
--	--	---

65	<u>cari-cari akar dewa gak dapet mbak.. terus</u>	Ibu informan tidak
66	<u>saya ke pasar ada ibu jualan jamu, saya tanya</u>	mendapatkan akar dewa
67	<u>jualan akar dewa tidak? Kata ibunya gak ada,</u>	Ibu informan
68	<u>siapa yang sakit bu? Terus saya cerita anak</u>	mendapatkan informasi
69	<u>saya ini.. akhirnya di beritau kalau ada</u>	pengobatan tradisional
70	<u>pengobatan tradisional.. Saya itu cuma</u>	Ada masalah dana
71	<u>masalah dana waktu itu.. ami diobatin ke</u>	pengobatan
72	<u>tempat yang dikasih tau ibu jamu dan minum</u>	Informan membawa jamu
73	<u>jamu.. kan pas kkn itu saya bawain jamu itu..</u>	ketika KKN
74	<u>saya bilang sama yang punya rumah kalau</u>	
75	<u>anak saya ngerebusin jamu karna lagi sakit..</u>	
76	<u>terus pas ami mau pulang KKN, bapak</u>	
77	<u>ibunya kan sakit diabet.. udah gak bisa jalan,</u>	
78	<u>udah bolong kakinya.. itu diobatkan udah</u>	Informan mendapat
79	<u>bisa jalan, berobat di Klaten.. itu jauh sekali,</u>	informasi pengobatan di
80	<u>sudah hampir sampai laut kok.. kata yang</u>	Klaten
81	<u>punya rumah itu dek diobatin di sana mau</u>	Informan berobat di
82	<u>gak? Ya mau.. dah sana pamit bapak dulu,</u>	Klaten
83	<u>kalau mau besok tak anter ke tempatnya..</u>	Informan menggunakan
84	<u>terus akhirnya saya ke sana.. sampai sana</u>	obat cina
85	<u>diobatin pakai obat sinse, obat cina..</u>	Biaya sekali pengobatan
86	<u>memang mahal, sekali jalan itu Rp 500.000,-</u>	Rp 500.000,-
87	Ke sana nya berapa minggu sekali bu?	Informan ke Klaten setiap
88	<u>Pokoknya kalau obatnya habis dan badannya</u>	habis obat
89	<u>gak enak ya ke sana lagi.. nah pas dia lagi</u>	Seseorang yang
90	<u>sakit-sakitnya, saya telephone bapaknya</u>	mengobati informan
91	<u>terus tapi gak diangkat-angkat.. pas diangkat</u>	sibuk mencalonkan diri
92	<u>ternyata bapaknya bilang kalau lagi sibuk</u>	menjadi lurah
93	<u>nyalon.. nah, saya bingung.. nah, anak saya</u>	Kakak ke 2 informan
94	<u>yang kedua itu dapet info dari temannya..</u>	mendapatkan informasi
95	<u>dah, di bawa ke Magelang aja.. di sana nanti</u>	pengobatan di Magelang
96	<u>beli 3 telur, telurnya 1 di tangan kanan, 1 di</u>	Informan membeli 3 buah
97	<u>tangan kiri, dan 1nya di puser.. tapi di sana</u>	telur di lokasi pengobatan
98	<u>obatnya sense juga.. itu banyak yang berobat</u>	Di Magelang obat cina
99	<u>di sana, sakit yang nyampe gak bisa jalan jd</u>	Sakit pusing informan
100	<u>bisa jalan.. itu kemarin yang baru di ambil</u>	diambil
101	<u>yang sakit pusing di kepala.. saya gak bilang</u>	Informan dulu sering
102	<u>apa-apa tapi bapaknya tau terus tanya dulu</u>	jatuh
103	<u>mbak ami sering jatuhnya? Jadi ada</u>	Ada penyumbatan di
104	<u>penyumbatan di kepala, ada gumpalan yang</u>	kepala dan peredaran
105	<u>bikin peredaran darahnya gak lancar.. tapi</u>	darah tidak lancar
106	<u>kemarin dah diambil ya.. kalau pusingnya</u>	Jika pusing informan
107	<u>kambuh ibu itu bingung, tak kompres, tak</u>	kambuh, ibu informan
108	<u>pijitin, walah bingung sekali.. sampai tak</u>	bingung, mengkompres,
109	<u>bilangin tadinya itu kalau kamu sembuh itu</u>	dan memijiti informan
110	<u>makan apa atau kalau sebelum kamu sakit itu</u>	Saudara informan yang

111	kamu makan apa jadi pusing.. <u>dulu anak saya</u>	lain pernah sakit hepatitis
112	<u>yang satunya juga pernah sakit hepatitis</u>	Berobat ke dokter tidak
113	<u>mbak, padahal waktu bayi sudah vaksin..</u>	sembuh
114	<u>berobat ke dokter gak sembuh-sembuh, terus</u>	Berobat ke alternatif
115	<u>berobat ke alternatif malah alhamdulillah</u>	sudah sembuh total
116	<u>sekarang sudah sembuh total.. saya itu kalau</u>	Ibu informan, saudara
117	<u>ke pengobatan alternatif itu kebanyakan</u>	kandung informan, dan
118	<u>sembuh, seperti saya sudah pernah.. anak</u>	kakek informan pernah
119	<u>saya juga pernah.. bapak saya juga dulu</u>	berobat alternatif dan
120	<u>diabetes dah ga bisa jalan, ke alternatif juga</u>	sembuh
121	<u>alhamdulillah dah bisa jalan.. Nah, ami kalau</u>	Informan melakukan
122	<u>sekarang ini ya berobat di Magelang.. itu</u>	pengobatan di Magelang
123	yang berobat dari mana-mana mbak, ada	
124	yang dari Kalimantan, riau, dan mana-mana	
125	ya ke situ.. kalau orang yang gak percaya,	
126	berobat berkali-kali ke situ gak sembuh.. tapi	
127	kebanyakan sembuh.. mereka yang gak	
128	sembuh itu biasanya karena mengingkari	
129	peraturannya, ada yang tidak di perbolehkan,	
130	pantangan makanan, ya seperti itu..	
131	Kalau ami patuh gak bu dengan	
132	peraturannya?hehe	
133	<u>Gak tau itu.. kan kalau ami itu gak boleh</u>	Ibu informan tidak tahu
134	<u>makan makanan yang mengandung</u>	mengenai kepatuhan
135	<u>pengawet, jadi makan itu harus betul-betul</u>	informan dalam proses
136	<u>langsung bikin sendiri.. gak boleh pakek</u>	mengobatan
137	<u>penyedap rasa, apa lagi pakai sitrum..</u>	Informan tidak boleh
138	<u>indomie, terus pokoknya makan yang di</u>	memakan makanan
139	<u>toko-toko itu mbak.. jadi kalau pingin makan</u>	berbahan pengawet
140	<u>apa gitu ya bikin sendiri.. dulu tak bawain</u>	Informan tidak boleh
141	<u>bekal, tapi sekarang gak.. katanya aku tak</u>	memakan penyedap rasa
142	<u>makan lotek aja.. tapi dia kan gak boleh</u>	dan pemanis buatan,
143	<u>makan terasi dan kol.. jadi yang sakit</u>	indomie, serta makanan
144	<u>kankernya itu belum pernah di check ke</u>	ringan
145	<u>dokter.. yang pernah itu ya pusingnya mbak..</u>	Awalnya informan
146	<u>tapi hasilnya itu bagus semua mbak, gak ada</u>	membawa bekal
147	<u>penyakitnya.. tapi setelah di obati sama pak</u>	Informan di luar rumah
148	Samsul, saya bilang kemarin itu kata dokter	memakan lotek
149	gak sakit apa-apa.. <u>itu kemarin waktu di</u>	Informan tidak boleh
150	<u>check dokter kan kepalanya dipasang kabel-</u>	memakan terasi dan kol
151	<u>kabel, nempel di kepala mbak, lengket gitu..</u>	Sakit kanker informan
152	<u>tapi hasilnya bagus semua.. IQ nya,</u>	belum pernah di check ke
153	<u>semuanya bagus semua.. kan itu udah ada</u>	dokter
154	<u>data-datanya.. itu bagus semua, gak ada apa-</u>	Sakit pusing informan di
155	<u>apa.. tapi kok pusingnya kayak gitu, gimana..</u>	check ke dokter tapi
156	<u>terus pak Samsul bilang di rumah ibu itu</u>	hasilnya sehat

157	<u>kompleknya setan-setan.. jadi itu ada yang</u>	Informan di check ke
158	<u>nutupi, di tutupin oleh mereka, makanya</u>	laboratorium tapi
159	<u>kalau di check itu gak ada penyakitnya..</u>	hasilnya sehat
160	<u>makanya ibu gak pernah ke dokter.. pak</u>	Ibu informan mendapat
161	<u>Samsul bilang gini, itu ada penyakitnya.. jadi</u>	informasi bahwa rumah
162	<u>awalnya cuma pusing, pusingnya itu</u>	informan yang dulu
163	<u>setengah mati.. pusingnya itu gak kayak</u>	banyak setan
164	<u>pusing biasa lho mbak, katanya kalau pusing</u>	Pak Samsul bilang ada
165	<u>itu untuk melihat pandangannya udah putih</u>	penyakitnya
167	<u>semua lho bu.. jalan aja gak bisa kok kalau</u>	Awalnya hanya pusing
168	<u>udah pusing.. saya itu ya allah, sampai</u>	Pusing informan tidak
169	<u>bingung.. makanya udahlah gak usah ke</u>	biasa
170	<u>dokter-dokteran lah, yang penting udah ke</u>	Pandangan informan
171	<u>sana-sini, cari obat, cari jalan untuk sembuh,</u>	putih semua
172	<u>yang penting bisa sehat karena allah..</u>	Informan tidak bisa jalan
173	Sejak kapan pusing-pusingnya itu bu?	Ibu informan bingung
174	<u>Sejak SMP, kelas 3 awal.. tapi ibu kan gak</u>	Ibu informan
175	<u>terpikirkan nyampe segitu ya, paling itu ibu</u>	memutuskan untuk tidak
176	<u>kasih obat pusing, dah minum ini.. tapi kan</u>	ke dokter
177	<u>ketergantungan.. cuma pola makannya</u>	Informan pusing sejak
178	<u>mungkin ya.. waktu SMP itu kalau makan</u>	SMP kelas 3 awal
179	<u>paling berapa sendok, gak minum.. sudah di</u>	Awalnya ibu informan
180	<u>bikinkan, tapi utuh minumnya.. langsung</u>	memberikan obat pusing
181	<u>berangkat naik sepeda.. ini bentar dulu di</u>	kepada informan
182	<u>minum, alah udah gak usah.. nah, terus</u>	Ketika SMP, informan
183	<u>jajannya itu memang makanan gak sehat.. ya</u>	makan beberapa sendok
184	<u>makan dirumah, yang namanya ubi atau apa</u>	dan tidak minum
185	<u>itu dia gak mau.. sukanya itu jajanan ciki-</u>	Sudah dibikinkan minum
186	<u>ciki yang bungkusannya kecil-kecil kuning</u>	oleh ibu informan, namun
187	<u>itu lho.. itu memang gurih, tapikan banyak</u>	utih
188	<u>motonya.. nah, mungkin itu.. kalau</u>	Informan tidak mau
189	<u>pemikiran ibu penyebabnya itu.. dia itu kalau</u>	makan ubi di rumah
190	<u>ada ayam, cuek dan gak mau.. dia itu kalau</u>	Informan suka jajan
191	<u>bikin indomie itu, wah.. pedes, kasih cabe,</u>	makanan ringan
192	<u>wes makan indomie.. atau kalau gak ya</u>	Informan tidak mau
193	<u>makan indomie belum di masak langsung di</u>	daging ayam
194	<u>makan, buat cemilan..</u>	Informan memasak
195	Dikasih bumbu bubuknya gitu ya bu?	indomie dengan pedas
196	<u>Iya.. paling kalau jajan di sekolahan dulu itu,</u>	Informan memakan
197	<u>mie nya dibuka terus dikasih bumbu dan</u>	indomie yang belum di
198	<u>disiram air hangat, gitu aja.. ya itu makan</u>	masak
199	<u>gak sehat itu.. kalau ibu rasa penyebabnya</u>	Informan jajan mie yang
200	<u>dari itu.. itu dulu pas TK bawaannya ciki-</u>	disiram air hangat dalam
201	<u>ciki gitu mbak, taro, potato.. sukanya kayak</u>	bungkus di sekolah
202	<u>gitu sama indomie yang pedes.. aku laper</u>	Menurut ibu informan
203	<u>banget buk, tak bikin indomie ya buk.. ada</u>	penyebabnya makanan

204	<u>ayam pun gak selera, milih mie dia mbak..</u>	yang tidak sehat
205	<u>ya itu penyebabnya, dari pola makan..</u>	Ketika TK informan
206	<u>makanan seperti itu terus makan nasi gak</u>	membawa ciki, taro,
207	<u>teratur.. terus akhirnya punya kanker.. pas</u>	potato
208	<u>masih pusing itu saya check ke dokter</u>	Informan suka indomie
209	<u>sampai puskesmas mbak.. dari dokter-dokter</u>	yang pedas
210	<u>kan saya udah gak percaya, akhirnya saya ke</u>	Informan lebih memilih
211	<u>puskesmas.. ternyata hasilnya sama dengan</u>	mie dari pada daging
212	<u>yang di dokter, HBnya rendah gitu.. sana</u>	ayam
213	<u>bilang ini kurang minum, air putih sehari</u>	Menurut ibu informan
214	<u>harusnya 8 gelas..memang gitu dia, itu</u>	penyebabnya pola makan
215	<u>seperti itu.. sampai sekarang kalau</u>	Informan check pusing ke
216	<u>punggungnya sakit, saya bilangin asli kamu</u>	dokter dan puskesmas
217	<u>kurang minum.. ibarat mesin mobil kurang</u>	HB informan rendah dan
218	<u>air terus kering.. terus dia bilang gak aja..</u>	kurang minum
219	<u>wes, gak percaya.. nanti tapi terus oh iya ya</u>	
220	<u>bu, gitu..</u>	
221	Tapi dari kecil body ami seperti ini ya bu?	
222	<u>Itu sebenarnya waktu bayi malah lebih besar</u>	Ketika bayi, informan
223	<u>dari kakak-kakaknya.. tapi waktu udah besar</u>	lebih besar dari kakak-
224	<u>ya tetap berisi.. dulu waktu SMP juga berisi..</u>	kakak informan
225	<u>tapi ini udah lebih baik lho mbak, yang dulu</u>	Ketika SMP tubuh
226	<u>itu pernah sampai kurus sekali.. bibirnya itu</u>	informan berisi
227	<u>putih.. saya itu sampai,</u>	Tubuh informan sudah
228	<u>naudzubillahimindzalik jangan sampai..</u>	lebih baik
229	<u>batin saya itu apa darah putih.. kok wajahnya</u>	Informan pernah kurus
230	<u>sampai begini, kenapa.. tapi ya memang</u>	sekali dan bibirnya putih
231	<u>HBnya itu rendah, rendah sekali..</u>	HB informan rendah
232	Ketika ami di bilang sakit kanker	
234	payudara gitu bu, ekspresinya ami itu	
235	gimana bu?	
236	<u>Ya awalnya yang pasti waktu itu bingung, ya</u>	Informan bingung ketika
237	<u>bingung gitu.. otomatis bingung.. namanya</u>	dibilang memiliki sakit
238	<u>penyakit kena penyakit yang penyakitnya itu</u>	kanker
239	<u>gak semua orang itu suka..</u>	
240	Lha pertama yang bilang ami kena sakit	
241	kanker itu siapa bu?	
242	<u>Pak Samsul suaminya buk Widya, dosen</u>	Pak Samsul yang
243	<u>UIN Sunan Kalijaga.. baik orangnya.. kalau</u>	pertamakali mengatakan
244	<u>saya yang liat itu nganggap ami sudah</u>	informan sakit kanker
245	<u>seperti anaknya sendiri..</u>	payudara
246	Setelah dan sebelum dibilang sakit	
247	kanker payudara gitu ami ada	
248	perubahan gak bu secara emosinya?	
249	<u>Maksudnya dari perasaan sehari-harinya</u>	
250	<u>gitu?</u>	

251	Iya ibu..	Emosi informan sebelum
252	<u>Ya biasa ami itu.. tapi kalau kambuh, gak tau</u>	dan setelah sakit biasa
253	<u>kenapa tiba-tiba datang pusing gitu ya udah..</u>	saja
254	<u>sampai berjam-jam gitu, kalau pusing itu 1</u>	Informan pusing hingga
255	<u>malam gak bisa tidur.. itu dulu waktu</u>	berjam-jam
256	<u>sekolah sampai diantar guru BPnya.. pas</u>	Informan tidak bisa tidur
257	<u>sudah kuliah ya pernah dianter dosennya..</u>	Informan diantar pulang
258	<u>terus waktu di KKN, dianter anak yang</u>	oleh gurunya
259	<u>punya rumah.. kalau lagi pusing itu, ya allah</u>	Informan pernah diantar
261	<u>ibu nyampe bingung.. tak kompres pakai air</u>	pulang oleh dosennya
260	<u>hangat, biar ya pikiran saya itu kalau-kalau</u>	Informan pernah diantar
261	<u>sarafnya jadi longgar dan lemas, terus</u>	pulang oleh anak dari
262	<u>peredaran darah jadi lancar, ya cuma gitu..</u>	tuan rumah ketika KKN
263	<u>lha saya gak bisa ngobatin sih mbak, jadi</u>	Ketika pusing, ibu
264	<u>saya ya cuma slalu berdoa.. kalau sakit tak</u>	informan bingung
265	<u>suruh baca sholawat Thibbil Qulub.. kamu</u>	Ibu informan
266	<u>sebutnya cuma sama gusti allah, jangan aduh</u>	mengkompres
267	<u>yung aduh-aduh.. jangan sampai.. kamu</u>	menggunakan air hangat
268	<u>minta pertolongan sama allah.. baca</u>	Ibu informan menyuruh
269	<u>sholawat Thibbil Qulub, lha dia juga udah</u>	informan membaca
270	<u>bisa.. ibu ajarin itu mbak.. kalau kamu sakit,</u>	sholawat Thibbil Qulub
271	<u>pegang yang sakit terus sholawatan terus</u>	dan menyebut nama
272	<u>nyampe kamu tidur.. kamu insya allah</u>	Allah
273	<u>diberikan pertolongan oleh allah, cuma gitu</u>	Ibu informan menyuruh
274	<u>aja mbak.. cuma berdoa, dijalani, atau ya di</u>	informan memegang
275	<u>kerokin.. pas diobatin pak Samsul itu</u>	sakitnya dan bersholawat
276	<u>sakitnya berkurang, tapi terus pak Samsul</u>	hingga tertidur
278	<u>gak bisa ngobatin.. terus saya yang ke klaten</u>	Ketika diobati pak
279	<u>itu.. terus akhirnya ya saya bawa yang ke</u>	Samsul sakit informan
280	<u>sekarang itu, malah sakitnya itu diambil..</u>	berkurang
281	<u>jadi itu keluar gumpalan darah dari telurnya..</u>	Pak Samsul tidak bisa
282	<u>jadi telur itu dipecah, nanti kan ada</u>	mengobati
283	<u>didalamnya.. itu yang pertama ngobatin yang</u>	Informan berobat ke
284	<u>dikepalanya dulu.. nanti hasilnya dilihat.. itu</u>	Klaten
285	<u>kalau orang lihat, telurnya itu masuk ke</u>	Informan berobat di
286	<u>dalam puser.. tapi kalau saya yang</u>	Magelang
287	<u>menyaksikan sendiri itu sebenarnya telur itu</u>	Sakit informan diambil
288	<u>gak masuk kedalam..</u>	Ada gumpalan darah di
289	Kalau biasanya pas kambuh gitu ami	dalam telur yang dipecah
290	sampai nangis juga ya bu?	Yang diobati kepala
291	<u>Iya, nyampe nangis.. tapi saya bilang jangan</u>	informan terlebih dahulu
292	<u>panggil ibu gitu.. tapi baca sholawat, sakit</u>	Informan hingga
293	<u>itu pasti ada obatnya.. aku harus sembuh, aku</u>	menangis ketika sakit
294	<u>harus sehat gitu.. itu yang utama.. ibu suruh</u>	Ibu informan menyuruh
295	<u>sholat malam, mohon maaf.. karna terkadang</u>	informan membaca
296	<u>kita diberi seperti ini mungkin karna ada</u>	sholawat, sholat malam,

297	<u>kesalahan.. terus berdoa semoga ujian ini</u>	meminta maaf, dan
298	<u>cepat selesai..</u> ibu juga gitu mbak, selalu	berdoa
299	berdoa pas sholat malam, sholat 5 waktu..	
300	mana ada ibu yang tega liat anak seperti itu	
301	mbak.. semoga diberikan kesembuhan.. ini	
302	mbak, kalau di rumah yang dulu itu anak-	
303	anak selalu berantem terus.. dikit-dikit ribut..	
304	tapi Alhamdulillah disini gak seperti di	Ibu informan mengaji di
305	rumah yang dulu.. <u>kalau dulu kata pak</u>	setiap ruang rumah
306	<u>Samsul itu setiap kamar sama setiap ruangan</u>	kecuali kamar mandi
307	<u>dingaji'in.. saya lakukan itu mbak, saya ngaji</u>	informan yang dulu
308	<u>di setiap ruangan, kecuali kamar mandi.. tapi</u>	sesuai perintah pak
309	tetap gitu, banyak setannya.. <u>yah, lebih milih</u>	Samsul
310	<u>slamet makanya pindah rumah..</u>	Ibu informan memilih
311	Kalau lingkungan di rumah yang dulu	pindah rumah
312	pada tau ami sakit gak bu? Tetangga-	
313	tetangga gitu..	
314	<u>Tau, tapi gak tau sakitnya apa gitu..</u>	Tetangga informan di
315	<u>memang saya rahasiakan, saya tutup-tutupi..</u>	rumah yang dahulu tahu
316	<u>masalahnya kan pasti ada yang seneng dan</u>	informan sakit
317	<u>yang gak seneng.. kalau yang seneng sih gak</u>	Ibu informan
318	<u>apa-apa, tapi kalau yang gak seneng kan</u>	merahasiakan jenis
319	<u>takutnya nanti malah bilang apa-apa..</u>	penyakit informan
320	Tapi kalau temen-temen ami di luar	
321	lingkungan rumah pada tau ya bu?	
322	<u>Iya, beberapa tau..</u>	Beberapa teman informan
323	Ami itu kalau lagi sakit itu slalu cerita ke	tahu sakit informan
324	ibu ya?	
325	<u>Iya, selalu diceritakan.. kalau mau haid, aku</u>	Informan selalu bercerita
326	<u>mau haid apa ya bu kok sakit? Lha kamu</u>	sakit informan dengan
327	<u>biasanya tanggal berapa gitu.. <u>nanti kalau</u></u>	ibu informan
328	<u>haid saya buat kunir asem biar perutnya</u>	Ibu informan membuat
329	<u>agak enakan.. misal mual karna masuk angin</u>	kunir asem ketika
330	<u>ya tak kerokin.. <u>nanti kok saya pusing ya bu,</u></u>	informan haid
331	<u>ya saya kasih minyak hangat.. terus tentang</u>	Ibu informan mengeroki
332	<u>teman juga cerita, misalnya ada teman yang</u>	jika informan mual
333	<u>gini-gini gitu juga cerita.. nanti saya bilangin</u>	Ibu informan memberi
334	<u>ya udah biarin aja.. dia itu slalu cerita mbak,</u>	minyak hangat jika
335	<u>apa lagi sakit.. dia itu kan gak boleh kerja</u>	informan pusing
336	<u>atau bawa yang berat-berat mbak.. terus dia</u>	Informan bercerita
337	<u>kan kalau mandi pakai air hangat mbak, jadi</u>	dengan ibu informan
338	<u>saya yang siapin.. kalau ada anak kecil terus</u>	mengenai teman dan sakit
339	<u>gendong gak boleh mbak, nyapu aja gak</u>	informan
340	<u>boleh..</u>	Informan tidak boleh
341	Berarti benar-benar harus diam ya bu?	membawa yang berat
342	<u>Iya, tapi ya ada olahraga ringan gitu biar</u>	Informan mandi

343	<u>ototnya gak kaku..</u>	menggunakan air hangat
345		dan ibunya yang
346		menyiapkan
347		Informan tidak boleh
348		menggendong anak kecil
349		dan menyapu
350		Informan melakukan
351		olahraga ringan



CATATAN WAWANCARA SIGNIFIKAN *OTHER* WATI (II)

Identitas Wawancara

- Tanggal wawancara : 17 Agustus 2014
 Waktu wawancara : 16:33 – 17:34 WIB
 Lokasi wawancara : Di rumah orang tua informan
 Tujuan wawancara : Mengetahui kondisi orang tua informan dan mengetahui keadaan informan melalui sudut pandang orang terdekat informan yakni ibu informan berdasarkan pertemuan tanggal 1 Juni 2014
 Jenis wawancara : Semi terstruktur
 Wawancara ke- : Dua (2)
 Kode wawancara : WSO2/Wati
 Interviewer : Wiji Catur Wulandari
 Interviewee : Wati
 Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
 Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Sendirian nduk?hehe	
2	Oh, iya ibu..hehe	
3	Ami itu gak bilang, lupa mungkin.. itu	
4	tadi ami abis temenin kakaknya,	
5	temennya nikahan..hehe	
6	Hehe..	
7	Lha ibu sekarang lagi sibuk mboten?	
8	Halah sibuk apa..hehe	
9	Kan biasanya kalau sore masak	
10	bu..hehe	
11	Masak? Iya nanti.. tadi itu baru bangun	
12	terus ke belakang..hehe	
13	Terus kan belum sholat jadi sholat	
14	dulu..hehe	
15	Wah jadi ganggu istirahatnya ibu	
16	ini..hehe	
17	Oh, nggak kok.. udah bangun tadi..hehe	
18	Saya tadi lagi di belakang terus ami	
19	bilang ibu ada temen ku.. oh ya tak sholat	
20	dulu..hehe	

<p>21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66</p>	<p>Gimana?hehe Gini ibu, saya mau ngobrol-ngobrol tentang ami lagi..hehe Oh iya bu, dulu rumah ibu dimana bu? <u>Oh, di Kranggan Maguwoharjo, Depok, Sleman.. itu rumah yang dulu.. kalau di sini Tanjung Sari, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman..</u> Kalau ibu usianya berapa bu? <u>Saya itu usianya 54 tahun..hehe</u> Oh, kalau bapak bu? Kalau bapak itu tahun 1955 berarti? Sekarang 2014.. berarti 60 tahun.. 59 tahun ya bu? <u>Iya, 59 tahun bener..</u> Ini ibu tinggal di rumah cuma sama ami? <u>Ya semua.. sama kakaknya ami, sama adik-adiknya ami.. semua.. yang gak cuma kakak ami yang pertama.. ikut suaminya..</u> Lha lebaran ini kemarin pulang gak bu dari Malaysia? Gak, tapi ini mau pulang tgl 19 Agustus ini.. tgl 19 pulang, tapi ke Surabaya dulu.. kan suaminya ngajar di Surabaya, dosen terbang.. ngajar S2 di Surabaya di Purbolinggo.. lupa nama kampusnya.. Adik bayinya di bawa pulang juga bu? Babynya iya di bawa pulang, semua..hehe <u>Yang anak pertama itu perempuan usia 4,5 tahun, TK nol kecil.. yang nomer 2 itu usia 2 bulan, laki-laki..</u> Wah, cucunya ibu lengkap ini ada laki-laki dan perempuan..hehe Iya.. Kalau yang tinggal di rumah sini anak yang nomer 2 sampai anak yang nomer 5, berarti ada 4 anak.. Rame ya bu..hehe Iya..hehe Kalau sudah kumpul ya rame, tapi kalau sudah kegiatan pagi dah berangkat semua ya sepi.. <u>ibu di rumah sendirian, bapak juga kerja..</u> Bapak pagi kerja ya bu?hehe Lha iya kerja, kalau gak kerja ya makan</p>	<p>Sebelumnya informan tinggal di Kranggan Maguwoharjo, Depok, Sleman Informan tinggal di Tanjung Sari, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman Usia ibu informan 54 tahun Ayah informan berusia 59 tahun Informan tinggal bersama kakak ke 2, kedua adik, dan kedua orang tua informan Kakak pertama informan ikut tinggal bersama suami Anak kakak informan yang pertama usia 4,5 tahun dan yang kedua usia 2 bulan Ibu informan di rumah dan ayah informan bekerja</p>
--	---	---

67	dari mana.. <u>lha wong yang kerja kan</u>	Yang kerja hanya ayah
68	<u>cuma bapak, ibu gak..hehe</u>	informan
69	Bapak kerja apa bu?	
70	<u>Bapak kerja swasta, bawa mobil sendiri</u>	Ayah informan bekerja
71	<u>di Bandara.. kalau dulu itu guide.. tapi</u>	swasta, membawa mobil ke
72	<u>sekarang juga masih.. jadi kalau ada</u>	Bandara
73	<u>orang asing datang itu, dari hotel sok di</u>	Ayah informan sebagai
74	<u>bawa bapak.. atau dari bandara itu</u>	<i>guide</i>
75	<u>langsung di bawa bapak, itu</u>	Wisatawan dari Malaysia,
76	<u>menghubungi sendiri.. kalau gak ya dari</u>	Australia dan sebagainya
77	<u>Malaysia, Australia atau mana itu juga</u>	biasanya langsung
78	<u>biasanya menghubungi bapak sendiri..</u>	menghubungi ayah
79	<u>kalau dari Malaysia itu biasanya ke wali</u>	informan
80	<u>Sembilan.. ziarah.. itu nyampe 1 minggu..</u>	Wisatawan dari Malaysia
81	<u>kalau orang-orang bule itu ya sampe ke</u>	biasanya Ziarah ke Wali
82	<u>bali, ke bromo, ke Surabaya itu..</u>	Sembilan hingga 1 minggu
83	Wah berarti bapak jalan-jalan terus ya	Orang-orang bule biasanya
84	bu..hehe	ke Bali, Gunung Bromo,
85	Iya..hehe	dan ke Surabaya
86	<u>Sekarang dah bawa mobil sendiri, kalau</u>	Ayah informan membawa
87	<u>dulu kan bawa mobil group.. terus nanti</u>	mobil milik pribadi
88	<u>bawa bis, jadi bapak tinggal duduk sambil</u>	Awalnya ayah informan
89	<u>menerangkan.. ya kalau pergi itu bisa</u>	membawa mobil milik
90	<u>nyampe seminggu, ya ke Jakarta, ke bali,</u>	group
91	<u>ke bandung..</u>	Ayah informan membawa
92	Keliling-keliling ya bu?	bis dan ayah informan
93	Iya.. ya gitu kerjanya mbak.. tapi	duduk menerangkan
94	<u>setelah moneter itu kan terus pariwisata</u>	Ayah informan pergi hingga
95	<u>kan gak seperti dulu.. terus bapak itu</u>	1 minggu ke Jakarta, bali,
96	<u>bawa kendaraan sendiri di bandara.. kalau</u>	dan bandung
97	<u>di bandara itu kan gak semua kendaraan</u>	Setelah moneter ayah
98	<u>bisa masuk mbak.. itu orang-orang</u>	informan membawa mobil
99	<u>tertentu.. itu yang bisa dapet penumpang-</u>	milik pribadi
100	<u>penumpang pesawat ya cuma orang</u>	Hanya orang-orang tertentu
101	<u>bandara.. mobil lain gak bisa.. kalau taxi</u>	yang bisa masuk ke bandara
102	<u>ya cuma rajawali.. kalau taxi yang di luar-</u>	
103	<u>luar kayak jazz itu gak bisa.. cuma</u>	
104	<u>rajawali, rajawalikan punya bandara..</u>	
105	<u>kalau mobil rental kayak punya bapak</u>	Mobil rental milik ayah
106	<u>itu sudah punya namanya di sana, jadi</u>	informan sudah terdaftar di
107	<u>udah orang lama.. tapi kendaraan pribadi..</u>	Bandara
108	<u>jadi hasil itu ya masuk ke kita semua,</u>	Penghasilan langsung
109	<u>mungkin bapak itu cuma bayar setiap</u>	masuk ke pribadi
110	<u>bulannya.. seperti ya beli tempatlah</u>	Ayah informan membayar
111	<u>istilahnya.. itu sebulan sekali bayarnya..</u>	uang bulanan
112	<u>ya cuma gitu..</u>	Ayah informan membayar 1

113	Itu biasanya nyewa mobil bapak	bulan sekali ke Bandara
114	perhari berapa bu?	Biaya sewa mobil rental
115	<u>Ya tergantung jarak jauh dekatnya.. ya</u>	milik ayah informan
116	<u>kalau bule itu dari jogja terus ke kota-</u>	tergantung jarak jauh dan
117	<u>kota langsung terus ke prambanan,</u>	dekatnya
118	<u>langsung ke Borobudur itu ya gak tau</u>	Wisatawan asing biasanya
119	<u>bapak sendiri.. kalau wisatawan domestic</u>	keliling kota Yogyakarta,
120	<u>itu ya kemana gitu sehari, setengah hari</u>	Prambanan, Borobudur
121	<u>atau jam-jaman.. itu gitu..</u>	Wisatawan domestic
122	Itu biasanya bayarnya sudah sama	menyewa sehari, setengah
123	tiket masuknya gak bu?	hari, atau perjam
124	Biasanya iya.. kalau orang bule itu	
125	tiketnya lebih mahal mbak.. itu ya bapak	
126	sendiri.. misalnya ada orang yang mau	
127	pulang, bukan orang bule lho ya, itu	
128	bapak ya kadang bisa.. itu biasanya dah	
129	langganan.. <u>banyak bapak tu</u>	Ayah informan sudah
130	<u>langganannya..</u> itu orang yang dari	memiliki banyak pelanggan
131	Malaysia biasanya ziarah.. kemarin itu	
132	juga ziarah, sebelum puasa itu.. itu sampe	
133	seminggu, di jawa timur.. kalau waktu itu	
134	dari jogja ke kebumen orang banyak,	
135	pakek bis.. <u>itu bisnya di ambilkan dari</u>	Ayah informan menyewa
136	<u>temen bapak, bapak ngambil di</u>	bis dari teman ayah
137	<u>temennya..</u> temen-temen bapak itu	informan
138	banyak, <u>soalnya bapak jadi guide sejak</u>	Ayah informan menjadi
139	<u>tahun 1977 atau 1978 itu, lupa aku..</u> jadi	<i>guide</i> sejak tahun 1977 atau
140	apa ya, tempat-tempat pariwisata itu udah	1978
141	kayak miliknya sendiri.. kayak hotel	
142	ambarukmo itu juga udah kayak rumah	
143	sendiri.. kalau yang kerja dah lama-lama	
144	itu pasti kenal sama bapak.. dosen UIN	
145	itu juga ada temannya bapak.. karna dia	
146	kan dulu kerja bareng sama bapak terus	
147	kuliah lagi, jadi PD III nya ami itu.. itu	
148	temannya bapak.. itu wisuda ami kemarin	
149	yang menyerahkan ijasah ya temannya	
150	bapak.. nyampe sekarang kalau ada	
151	tawaran ya bapak masih <i>guide</i> 'in..hehe	
152	Ibu, bapak kalau sering ngobrolnya	
153	sama bule-bule gitu berarti bapak jago	
154	bahasa inggris ya bu?hehe	
155	<u>Iya, pinter bahasa inggris.. orang-orang</u>	Ayah informan pintar
156	<u>Malaysia itu kalau ngomong pakek</u>	berbahasa inggris
157	<u>bahasa inggris..hehe</u>	Ayah informan
158	<u>Dulu itu pas sebelum moneter pas rumah</u>	berkomunikasi dengan

159	<u>yang di maguwo itu ibu nyampe bilang</u>	wisatawan asing
160	<u>mbok sampean iki buka kursusan kan</u>	menggunakan bahasa
161	<u>lumayan..</u> saya itu nyampe bilang gitu..	inggris
162	dari kelas 1 sampai kelas 2, atau kelas 2	Ibu informan menyuruh
163	sampai kelas 6.. perorang paling enggak	ayah informan untuk
164	segini, kan lumayan.. itu nyampe dia dah	membuka kursus bahasa
165	ngajak teman.. <u>tapi alah males aku buk..</u>	inggris
167	jadi gak mau, padahalkan lumayan..	Ayah informan malas
168	<u>waktu saya di Kradenan, baru pindah di</u>	membuka kursus bahasa
169	<u>Kradenan, itu desanya sepi gitu..</u> ya	inggris
170	seperti ini lah.. pemuda di sana itu gak	Informan pernah tinggal di
171	ada yang bisa ngaji.. saya kan bawa anak	Kradenan
172	yang kayak ustad gitu lah.. kan pas saya	
173	di Sambu Legi itu orang itu saya suruh	
174	ngajari anak saya kitab.. kalau quran saya	
175	ajari sendiri.. quran dan jus'ama, malah	
176	gak pakek iqra' saya.. iqra' itu cuma	
177	untuk TPA.. TPA ya tetap TPA.. tapi	
178	setiap hari anak saya itu saya ajari	
179	sendiri, jus ama sampek al quran..	
180	qurannya khatamnya gak cuma satu kali..	
181	nanti terus qurannya tetap ngaji sama	
182	bapak atau saya, terus kitabnya saya	
183	suruh ajarkan anak itu.. saya bisa kitab,	
184	saya bisa ngaji kitab mbak.. tapi waktu itu	
185	saya juga ada ngurusin baby, repotlah	
186	pokoknya.. terus anak itu akhirnya saya	
187	pindah ke Kranggan bikin rumah	
188	sendiri tho.. bapak bilang ke anak itu	
189	kamu mau ikut saya ke Kranggan atau	
190	mau di Sambu Legi? Mboten, kulo bade	
191	nderek bapak mawon.. yowes nek kuwe	
192	arek melu yo mengko ngulang ngaji neng	
193	kono.. terus dia kan bisa menjahit, bikin	
194	baju.. terus sama bapak dibelikan mesin	
195	jahit segala.. terus ditempatkan di pinggir	
196	jalan buka jahitan, dia itu sambil ngajarin	
197	anak-anak dan pemuda situ.. sampek	
198	anak-anak dan pemuda bisa ngaji.. kalau	
199	abis subuh itu anak-anak diajari bapak les	
200	bahasa inggris.. tapi gimana ya, karna dia	
201	gak ada keinginan atau apa jadi cuma	
202	berapan beberapa hari aja.. ya cuma	
203	alhamdulillah abis itu pada bisa ngaji..	
204	tadinya gak ada yang bisa ngaji.. apa lagi	
205	orang tua, gak ada satu pun yang bisa	

<p>206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252</p>	<p>sholat.. akhirnya sama dia itu terus ada yang manggil minta diajarin sholat.. alhamdulillah sekarang sudah bisa ngaji.. terus akhirnya dia kan orang Cilacap, dia pulang ke Cilacap terus nikah.. Oh iya, dulu itu ami berobatnya kemana aja bu? <u>Oh, pertama kali itu berobate ke tempatnya buk widyani.. eh, ke Semarang.. waktu pusing, saya bawa ke RSU Dr. Kariadi.. kan itu pertamanya pusing.. di Kariadi gak ada penyakitnya.. itu di check, akhirnya masih tetap pusing.. Akhirnya terus saya berobatin ke tempatnya buk Widyani itu.. buk Widyani itu bilang lho lha mbak sakit apa? Darah saya rendah, kata dokter gak ada penyakitnya.. coba besok kalau mbak mau ke tempat saya, kan suami saya bisa.. iya nanti saya pamit dulu sama bapak ibu.. saya bawa ke tempat buk Widyani.. terdeteksi, terus dia itu pusingnya berkurang.. tadinya gak bisa gerak nyampe gak bisa jalan juga, nyampe gitu.. berkurang terus abis itu ya itu terdeteksi ada seperti benjolan.. tapi terus kebetulan tempat buk Widya itu kan pak Samsul sakit, saya gak enak kan.. gak mau dibayar lagi.. saya terus waktu ami KKN itu, yang punya rumah kan berobat di Klaten.. dia itu sakitnya diabet, nyampe gak bisa jalan.. terus abis berobat di situ dia sembuh.. ami diajak ke sana.. tempatnya namanya pak Marno, Klaten.. Udah cocok di sana, dia ikut pemilihan lurah.. saya telp gak mau angkat, bilanganya dia sibuk.. saya bingung.. kebetulan dia lagi sakit sekali.. terus akhirnya ada yang memberi tahu, temannya anak saya.. temannya kakaknya ami.. berobat ke Muntilan.. terus saya ke Muntilan.. ke Muntilan alhamdulillah berkurang, membaiklah perkembangannya.. kemarin saya checkkan di laboratorium itu, saya checkkan alhamdulillah mengecil.. terus</u></p>	<p>Informan berobat ketempat suami ibu Widyani Ketika pusing informan check kesehatan ke RSU Dr. Kariadi Awalnya informan pusing Hasil check di RSU Dr. Kariadi informan sehat Informan berobat ke tempat buk Widyani Informan terdeteksi sakit kanker payudara dan pusingnya berkurang ketika berobat di tempatnya buk Widyani Informan awalnya tidak bisa bergerak dan jalan Informan terdeteksi sakit kanker payudara Pak Samsul sakit Pak samsul tidak mau dibayar Informan berobat ke pak Marno di Klaten Pak Marno ikut pemilihan lurah Informan mendapat informasi dari teman kakak informan Informan berobat ke Muntilan Informan check ke laboratorium</p>
--	--	---

<p>253 254 255 256 257 258 259 261 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298</p>	<p><u>perutnya pun bersih.. alhamdulillah ginjalnya juga gak apa-apa.. saya kan khawatir, kan dia jamu terus jadi saya khawatir.. batin saya dia keluhannya perutnya sakit kan lha batin saya apa ginjal.. tapi alhamdulillah hasil ginjalnya bagus semua, ginjalnya gak apa-apa.. tapi saya pernah dibilang sama pak Samsul kalau jamu itu luntur, gak mengendap atau apa.. tapi kalau obat dokter kan lama-lama mengendap gitu kan.. kalau jamu enggak.. itu di sana dikasih jamu tapi jamunya since, jamu cina..</u></p> <p>Di sana mana itu bu?</p> <p><u>Di Muntilan.. tapi beberapa bulan ini saya gak ke Muntilan.. saya cuma beli obat di Jl. Solo, toko obat Malaya.. obatnya sama tempatnya pak Imam.. tapi besok saya check.. kemarin saya bilang besok wisuda kebutuhannya banyak banget yang penting kamu beli obat.. kemarin itu yang saya pikirkan adiknya yang terakhir itu lho, kemarin bingung mau lanjut kemana.. katanya kalau gak masuk UGM biar mondok, ngaji wae..hehe insya allah ntar kalau ada uang tak anterin.. kalau ditempatnya pak Imam itu penyakitnya diambilin.. ya itu, pengobatannya sekarang di tempatnya pak Imam, di Muntilan.. dari pasar Muntilan itu ke Selatan, masih jauh mbak.. itu bawa mobil sendiri kalau pulang pergi bensinya minimal Rp 100.000,- bensinnya aja, belum nanti disana ada pendaftaran, bayar.. terus telur, kan terapinya pakek telur itu.. dulunya cuma Rp 5.000,- sekarang jadi Rp 6.000,- terus nanti ngasih amplop Rp 45.000,-</u></p> <p>Seikhlasnya gitu atau gimana bu?</p> <p><u>Ya seikhlasnya, tapi masa' mau ngasih Rp 10.000,-.. paling enggak Rp 50.000,- gitu.. ngamplopnya Rp 45.000,- atau Rp 50.000,- terus nanti beli obatnya.. obatnya itu apotiknya 2, di apotik ini obatnya apa.. nanti kalau gak ada ke apotik lainnya.. apotiknya itu cuma di sini sama</u></p>	<p>Informan mengonsumsi obat cina</p> <p>Informan membeli obat cina di toko Malaya</p> <p>Kebutuhan sedang banyak</p> <p>Informan saat ini pengobatan di Muntilan</p> <p>Biaya pengobatan</p>
--	---	---

<p>299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 345</p>	<p><u>di sini aja.. ya paling gak Rp 400.000,- atau Rp 500.000,- sekali jalan.. tapi saya itu gak memikirkan yang namanya uang.. yang penting itu sembuh, kalau pas ada uang.. pas gak punya uang itu seng bingung mbak.. anaknya mriang, belum bisa ngobatin..</u> <u>Itu ya perih lha sok makan bakso terus makan apa.. itu kan juga kesel.. kesel terus setres, kan kemarin lagi skripsi tho mbak.. udah dibikin setres sama dosen pembimbingnya.. sama pembimbingnya kan dah dibikin setres.. terus ngalor ngidul ngalor ngidul, naik motor, jauh, nyampe rumah dah gitu.. di rumah itu gak pernah namanya opo cuci piring atau apa itu gak.. memang saya itu ngumbah nyuci, kebutuhanmu yo kebutuhanmu seng penting rampung.. saya ya cuma gitu, tau keadaanlah, kesehatan gitu.. mungkin ya itu.. <u>dia ngerasa sakit karna kecapekan itu, memang gak boleh kecapekan banget gitu lho..</u> Kalau pantangan kayak buah-buahan atau sayuran gitu ada gak bu? <u>Kalau buah ya durian, nangka, yang panas-panas itu gak boleh.. kalau pisang itu pisang ambon, terus pisang yang kecil-kecil itu, pisang susu.. kalau pisang raja, pisang kapok itu boleh.. Rambutan itu boleh, tapi jangan sampai kena kulit yang dalam.. kan ada tho rambutan yang ngelontoknya itu kulit dalamnya ikut.. tapi ya bener saya itu malah cocok sama pak Samsul, biar badannya ngati-ati.. yang namanya pedas itu tidak boleh.. daun so, pedes, kecut, daging, daging ayam yang boleh ayam kampung thok.. ayam kampung gak boleh sama kulitnya.. terus ikan laut..</u> Kan waktu itu ami gak boleh ya bu, kalau gak salah pas berobat tempat pak Samsul ami gak boleh nyapu juga, gak boleh ngangkat yang berat-berat.. Ya tadi yang sudah saya katakan itu, soalnya kalau ngangkat kan ini kayak</u></p>	<p>Biaya pengobatan</p> <p>Penyebab munculnya rasa perih</p> <p>Penyebab munculnya rasa sakit</p> <p>Makanan yang dilarang untuk dimakan oleh informan</p>
--	--	--

<p>346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391</p>	<p>terbebani mbak kan seperti otot gitu, ototnya jadi gitulah.. pas skripsi itu kan jalan terus, istirahatnya kurang.. Dulu ami sering ikut lomba-lomba ya bu? <u>Dulu sering..</u> Lomba apa aja bu? Ya itu tanya aja ma anaknya langsung.. itu dulu waktu lomba pidato bahasa inggris antar fakultas juara 1 di UIN Sunan Kalijaga.. ya itu terus buk Widyani tau.. jadi terus ke tempat pak Samsul.. ya itu terus tak bawa ketempatnya pak Samsul.. Dulu pernah gak sih bu ami disuruh operasi? Gak.. oh, itu dulu di tempat pak Samsul di suruh obat.. terus nanti kalau udah baru dioperasi.. kalau tempat pak Samsul kan terapinya gak bisa ngambilin sendiri .. kalau tempat pak imam kan bisa ngambilin sendiri, diambilin penyakitnya.. <u>itu kan dulu pinginnya</u> <u>wisuda april.. terus saya bilang gak usah</u> <u>april-aprilan.. ngerasain badannya sendiri</u> <u>aja dah gitu.. itu april sebenarnya bisa..</u> <u>dia ya bilang pingin wisuda april..</u> saya bilang ngerasain badannya sendiri aja kayak gitu.. terus akhirnya yowes saya manut..hehe Itu kemarin saya suruh gak usah puasa.. tapi tetap puasa.. puasanya full, liburnya cuma pas haid aja.. Kalau benjolan kanker ami disebelah mana bu? <u>Kanan samping sama kiri bawah sini..</u> Kanan kiri ya bu? <u>Iya, tapi kecil..</u> Dulunya besar gak bu? <u>Gak, tapi keras tho.. kalau saya sih yakin</u> <u>pasti sembuh..</u> Ami sering ngajak jalan-jalan gak bu? Jalan-jalan kemana? <u>Paling saya ajak</u> <u>anter ke pasar, anter ke warung, ya udah..</u> <u>wes plong.. kalau saya ajak jalan-jalan ke</u> <u>mall atau kemana gak, saya ajak ke</u></p>	<p>Dulu informan sering mengikuti lomba</p> <p>Informan ingin segera menyelesaikan pendidikan informan</p> <p>Benjolan kanker payudara informan Benjolan kanker payudara informan kecil</p> <p>Ibu informan yakin sembuh</p> <p>Informan jalan-jalan bersama ibu informan</p>
--	--	---

<p>392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437</p>	<p>pasar.. paling itu jalan-jalan sama kakaknya.. paling keluar itu ya bersih-bersih, anter ke pasar, ke warung, kalau jalan-jalan paling sama kakaknya.. kemarin pagi sama kakaknya, sampe jam berapa itu baru pulang.. jalan-jalannya sama kakakya..</p> <p>Ami pernah gak bu curhat cerita-cerita kalau pas mau ujian gak percaya diri atau gimana gitu?</p> <p>Gak.. dia itu gimana ya? ibu itu slalu memberikan masukan kepada anak-anak ibu, ya gak cuma ami.. kalau mau ujian, apa lagi mau ujian, ya gak ujianpun ya pokoknya kamu harus slalu ingat sama allah.. mintalah segala sesuatu kepada allah.. ibukan slalu memberikan doa, memberikan semangat, memberikan masukan.. ya kayak gitu.. ya cuma kayak gitu, selebihnya usaha anak-anak sendiri.. ibu ya cuma kasih masukan yang positif-positiflah sebagaimana seorang ibu..</p> <p>Kalau ibu sama ami pernah gak bu cari informasi tentang benjolan itu misalnya diinternet atau apa gitu?</p> <p><u>Gak, saya sendiri gak.. saya sendiri cuma sakit itu datangannya dari allah, yang menyembuhkan cuma allah.. yang penting saya selalu ikhtiar.. ada pengobatan dimana, dokter atau di alternatif itu saya kunjungi.. karena dia yang bisa, pandai, saya minta pertolongan dia.. perantara dari dia, allah sendiri yang menyembuhkan.. cuma gitu, iya..</u></p> <p>Ami pernah mengeluh gak bu kalau sakit terus sakitnya dibagian mana gitu?</p> <p><u>Ya cuma sakit dipunggung.. buk, aku punggungnya sakit, ini di centongan cekit-cekit.. apa perutku sakit, kalau haid itu lho.. ya cuma itu paling nanti ibu kasih air hangat, coba direndam kakinya kalau-kalau masuk angin jadi keluar keringat.. itu cuma direndam pakek air hangat, kalau gak direndam kakinya ya di kompres pakek air hangat.. kalau gak gitu</u></p>	<p>Ibu informan tidak mencari informasi mengenai kankr melalui media</p> <p>Informan mengeluh kepada ibu informan</p>
--	---	---

438	<u>ya cuma dikerokin, diminyakin, atau</u>	
439	<u>dipijetin, cuma gitu..</u>	
440	Kalau haid itu sakit ya bu?	
441	Iya.. tapi alhamdulillah kemarin waktu	
442	mau wisuda itu minum obat..	
443	Obat apa bu?	
444	<u>Ya obat itu, obat yang beli di jalan solo,</u>	Informan beli obat di Toko
445	<u>toko Malaya.. dia pulang kuliah terus ke</u>	Malaya
446	<u>toko bilang yang punya toko saya kalau</u>	
447	<u>haid sakit apa ada obatnya.. dikasih obat</u>	
448	<u>kan.. jangan obat seperti apa itu, femina..</u>	
449	jadi ini obatnya itu ramuan cina.. it utu	
450	butiran-butiran kecil dimasukin ke bola	
451	tenis dibuat dari lilin.. itu alhamdulillah	
452	gak sakit, biasanya sakit..	
453	Pacarnya ami tau gak buk kalau ami	
454	sakit gitu?	
455	<u>Ya tau.. dia itu mau menerima.. tapi saya</u>	Pacar informan tahu
456	ya bilang sama ami kalau namanya pacar	mengenai penyakit
457	itu ya belum tentu jadi suami.. itu cuma	informan
458	untuk memberi semangat belajarnya,	
459	harus bisa saling menjaga yang penting	
460	itu.. kalau memang jadi jodohnya ya	
461	berarti jodohnya, kalau belum ya berarti	
462	itu bukan jodohnya.. itu ngalir aja.. <u>dia</u>	
463	<u>tau sakitnya apa itu tau, soalnya sering</u>	Pacar informan tahu
464	<u>kesini.. ya gak sering gitu lho, ya sok</u>	mengenai penyakit
465	<u>kalau ami mau diantar dia yang ngantar..</u>	informan
466	<u>pas kebetulan ami capek atau apa dia jauh</u>	
467	<u>ya mau jemput ke sini.. saya sendiri</u>	
468	sebagai ibunya ya bilangin, udah besar	
469	kan ya tau diri lah sebagai orang yang	
470	beragama..	
481	Kalau disekitar sini tau gak bu kalau	
482	ami sakit? Kan baru pindah ke sini..	
483	<u>Gak, kan kita baru pindah.. pernah ada</u>	Tetangga baru informan
484	<u>yang tanya dari mana bu? Dari</u>	tidak tau mengenai penyakit
485	<u>pengobatan.. yang mana? Yang sakit</u>	informan
486	<u>yang mana? Mbak ami.. ya cuma gitu..</u>	
487	Oh.. gak tanya sakit apa gitu ya bu?	
488	<u>Gak.. tetangga saya itu gak ada yang tau..</u>	Tetangga baru informan
489	<u>tetangga dekat juga gak tau.. yang tau</u>	tidak tau mengenai penyakit
490	<u>penyakitnya apa itu ya cuma yang di</u>	informan
491	<u>rumah.. orang luar gak tau, kalau saudara</u>	
492	<u>itu tau.. kalau orang luar ya taunya sakit</u>	
493	<u>cuma gitu.. sakit apa bu? Halah cuma</u>	

<p>494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539</p>	<p><u>pusing..</u> gak pernah saya anu itu.. namanya orang lain kalau ada yang suka ya cuma bilang mesakne, apa lagi kalau orang yang gak suka bisa ngece..hehe Tapi alangkah baiknya ya gak usah bilang, yang tau keluarga sendiri.. Ami pernah gak bu bilang takut atau gimana gitu? <u>Takut mati, lha mbok mati aku.. bilang gitu?</u> Iya mungkin gitu.. <u>Lha otomatis namanya orang hidupkan memang akhirnya begitu.. tapi saya bilang gini yang namanya penyakit itu datangnya dari allah.. orang yang lagi sehat kayak apa aja tiba-tiba mati.. tapi kita selalu yakin dengan allah, ada penyakit ada obatnya.. berusaha, kamu mau kemana.. saya sembuh.. selalu positif, jangan negatif.. saya selalu bilang ke ami gini pokoknya kamu ini yakin saya sembuh, yang menyembuhkan kamu itu gusti allah.. kamu yang penting kamu slalu berdoa.. syukur kamu sholat malam insya allah itu doa yang paling mustajab mbak.. nyuwun sama gusti allah insya allah kamu diberikan kesembuhan, kemudahan segala apapun urusan mu.. ibu juga gitu.. gak usah kamu itu pesimis.. alah aku kok gini ya, aku kok gini ya.. ada penyakit ada obatnya, pasti ada jalannya.. nanti allah yang akan memberikan petunjuk.. ya allah berikan kesembuhan untukku, cuma nanti ada perantaranya gak tau dari mana.. itulah penyakit.. yang penting itu bersemangat, berdoa.. kalau teman-teman yang gak tau dia sakit kan dia biasa-biasa, dia seneng.. anak ibu itu gitu.. kemarin wisuda itu berartikamu sukses kamu bisa melakukan kewajibanmu dengan baik walau kamu dalam keadaan sakit.. jadi rasanya alhamdulillahirobilngalamiin.. karena apa? Perjuangan.. ibu yakin kamu sembuh.. berikanlah kesembuhan ya gusti allah.. jangan ibu yang minta, terutama</u></p>	<p>Informan takut mati</p> <p>Dukungan ibu informan</p>
--	--	---

540	kamu yang minta.. minta kemauanmu,	
541	insya allah diberikan..	
542	Intinya berusaha, bersemangat ya bu?	
543	Iya.. semangat disertai doa.. berusahanya	
544	ya itu doa sama pengobatan yang	
545	sekiranya kita bisa.. <u>kalau di dokter itu</u>	Dokter meyuruh operasi
546	<u>disuruh operasi mbak, mesti..</u> kemarin aja	
547	ini disuruh nebus obat dulu, seng goblok	
548	ki yo aku kok dibeli..	
549	Siapa bu yang nyuruh?	
550	Ya dokter, itu diminum malah cekit-cekit	
551	gatal..	
552	Terus jadinya obatnya diminum gak	
553	bu?	
554	<u>Gak, terus saya suruh beli di Malaya itu..</u>	Informan beli obat di toko
555	<u>saya suruh tanya coba kamu tanya.. saya</u>	Malaya
556	<u>bilang gini coba kamu tanya di toko</u>	
557	<u>Malaya jual obat kayak gini apa gak? Ini</u>	
558	<u>dibawa tempatnya obat.. ternyata pak</u>	
559	<u>Imam dulu belinya disitu..hehe</u>	
560	Lha itu obat yang beli bisa untuk	
561	berapa hari bu?	
562	<u>5 hari, harganya Rp 50.000,- itu..</u>	Biaya pengobatan

CATATAN WAWANCARA SIGNIFIKAN *OTHER* IMA (I)

Identitas Wawancara

- Tanggal wawancara : 23 September 2014
 Waktu wawancara : 20:24 – 20:51 WIB
 Lokasi wawancara : Di kos teman dekat informan
 Tujuan wawancara : Mengetahui kondisi orang tua informan dan mengetahui keadaan informan melalui sudut pandang orang terdekat informan yakni teman dekat informan
 Jenis wawancara : Semi terstruktur
 Wawancara ke- : Satu (1)
 Kode wawancara : WSO1/Ima
 Interviewer : Wiji Catur Wulandari
 Interviewee : Ima
 Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
 Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Kalau mbak Ima asli orang mana mbak?	
2	Kalau saya asalnya Sumatra Barat mbak,	
3	cuma saya asli Jawa.. tapikan dari kakek	
4	nenek kan dulu transmigran, terus saya lahir	
5	di sana, sekolah disana, terus kuliah di	
6	jogja..	
7	Wah, sama-sama dari Sumatra ya mbak?	
8	Iya.. mbaknya lampung ya katanya?	
9	Iya..hehe	
10	Gini mbak, saya mau ngobrol-ngobrol	
11	tentang ami.. kemarin ami dah bilang	
12	belum mbak sama mbak Ima?	
13	Udah.. udah., kemarin udah bilang ada	
14	temen mau tanya-tanya, ngobrol-ngobrol..	
15	ya wes gak apa-apa yang penting ya udah	
16	janjian tho..	
17	Oh iya, nama lengkapnya mbak Ima	
18	siapa mbak?	
19	Sari Nurul ikmah..	
20	Kalau mbak Ima usia berapa mbak?	

21	Saya 22 mbak, mau jalan 22 mbak..	
22	Seusia ternyata ya mbak..hehe	
23	Iya, kan kita seangkatan..	
24	Oh iya ya mbak.. 2010 ya mbak?	
25	Iya.. seangkatan juga sama mbake..	
26	Kalau mbak Ima ini kan temen kelasnya	
27	ami ya? nah temen sekelasnya ami sejak	
28	 kapan mbak?	
29	<u>Sejak smester 1.. tapikan dulu masih maba</u>	
30	<u>ya jadi gak begitu akrab.. kalau mulai</u>	Kenal dengan informan
31	<u>akrabnya itu mulai smester 2, dah mulai</u>	sejak semester 1
32	<u>maen bareng, nongkrong bareng..</u>	
33	Oh... mbak Ima tau gak mbak sih kalau	
34	ami nih sakit kanker payudara gitu?	
35	Kalau yang itu ya jelaslah tau, kan dia juga	
36	sering curhat tho mbak.. dulu itu dia juga	
37	bilang kalau dia lagi haid tho, dia itu gimana	
38	ya?.. <u>terus kalau pas lagi sakit dia diem aja</u>	Informan diam di kelas
39	<u>di kelas, nanti saya ya temenin.. terus nanti</u>	ketika sakit
40	kalau selesai kuliah langsung pulang dianter	
41	pacarnya..	
42	Oh, ami punya pacar ya mbak?	
43	<u>Iya, punya.. dia punya.. dah lumayan lama</u>	Informan memiliki
44	<u>mbak, sekitar 2 tahunan gitu..</u>	kekasih
45	Kalau pacar ami tau gak mbak kalau ami	
46	sakit kanker?	
47	<u>Iya, tau kok mbak.. dia tau.. kan kalau pas</u>	Kekasih informan tahu
48	<u>lagi sakit ami gak kuat bawa motor tho</u>	mengenai sakit informan
49	<u>mbak, ya dia yang anter jemput..</u>	
50	Soalnya rumahnya ami jauh ya mbak?	
51	Iya, dari kampus lumayan..	
52	Ami dijemput dari rumahnya gitu?	
53	Iya.. ya kadang namanya pacar ya.. sabar	
54	banget lagi mbak dia orangnya.. baik banget,	
55	anter jemput.. ya mungkin karna dah tau dia	
56	sakit gitu..	
57	Kalau pacar ami itu kuliah UIN juga	
58	mbak?	
59	gak, gak di UIN juga.. seangkatan tapi beda	Kekasih informan
60	kampus..	berbeda kampus
61	kalau mbak sering gak ke rumah ami?	
62	<u>Seringlah mbak.. saya itu sama ibunya itu</u>	
63	<u>udah gimana ya, udah saya anggap ibu saya</u>	Sahabat informan sering
64	<u>sendiri.. saya juga pernah beberapa kali</u>	main ke rumah informan
65	<u>nginep di rumah ami.. biasanya kalau nginep</u>	
66	<u>itu karna ada tugas, terus nanti ngerjain</u>	

67	<u>bareng sama ami..</u> tapi ami kan sekarang dah	
68	wisuda, kalau aku masih skripsi..hehe	
69	Oh iya, ami wisuda agustus kemarin ya	
70	mbak?	
71	Iya.. kalau saya insya allah desember	
72	besok..hehe	
73	Aamiin..hehe	
74	Hehe..	
75	Oh iya mbak, dulu ami pernah check ke	
76	RSU pusat Kariadi ya mbak?	
77	<u>Iya.. dia dulu itu dia bilang pusing-pusing</u>	
78	<u>terus dia check ke Kariadi.. tapi kata dokter</u>	Informan check ke
79	<u>di sana itu dia sehat, gak ada penyakit apa-</u>	Kariadi
80	<u>apa.. saya ya gak tau.. terus mungkin dia</u>	
81	<u>belum ini tho, terus di sana dia berobat</u>	
82	<u>alternatif, tapi gak ada perubahan.. akhirnya</u>	Informan berobat
83	<u>di jemput ibunya terus dia berobat alternatif</u>	alternatif
84	<u>di jogja..</u>	
85	Terus kalau sepengetahuan mbak nih,	
86	kan biasanya kalau lagi sakit kan ada	
87	yang boleh dimakan, ada yang gak boleh	
88	dimakan? Nah kalau ami ini pernah	
89	cerita gak mbak kalau gak boleh makan	
90	ini, gak boleh makan itu?	
91	<u>Iya.. iya.. dia itu bilang, kataya aku gak</u>	
92	<u>boleh makan kol, terasi, ajinomoto,</u>	
93	<u>ajinomoto kan mang berbahaya tho mbak..</u>	Makanan yang dilarang
94	<u>terus daging-daging gitu.. dulu itu, dia kalau</u>	dimakan oleh informan
95	<u>ke kampus bawa bekal.. ibunya tho yang</u>	
96	<u>masakin, mungkin kan biar gak jajan-jajan</u>	Informan membawa bekal
97	<u>yang lain, biar terkontrol.. tapi terus malah</u>	
98	<u>lama-lama ini dia gak bawa bekal.. terus dia</u>	
99	<u>makannya lotek, tapi tetep gak pakek kol..</u>	
100	Kalau menurut mbak ami itu sakit	
101	kanker kenapa sih mbak?	
102	Kalau menurut saya, saya sih itu taunya	
103	malah dari ibunya ya mbak.. saya tanya bu	
104	kok bisa gini? <u>Eh ternyata ibunya bilang dia</u>	
105	<u>itu makannya sembarangan.. waktu kecil</u>	
106	<u>katanya ami suka banget makan ciki.. terus</u>	
107	<u>dia suka makan mie, di ganyang.. dia tu suka</u>	Informan makan
108	<u>banget makan mie ayam, makan bakso..</u>	sembarangan
109	<u>kalau istirahat kuliah diapasti beli mie</u>	
110	<u>ayam.. terus kalau di rumah dia suka banget</u>	
111	<u>bikin mie yang pedes, cabenya itu banyak..</u>	
112	Selama mbak mengenal ami gitu, ada gak	

113	mbak perubahan mungkin dulu dia	
114	gendut terus kurus atau kurus terus	
115	gendut gitu?	
116	<u>Kalau yang saya tau ya dulu itu pas dia</u>	
117	<u>berobat di tempat pak Samsul, nah itu tu dia</u>	Informan kurus dan pucat
118	<u>kurus banget gitu lho mbak.. kalau kita kan</u>	
119	<u>berseri, tapi kalau dia kan pucet banget..</u>	
120	<u>kasian lho mbak..</u>	
121	kalau sekarang gimana mbak?	
122	Kalau menurut saya ya mbak, kalau menurut	
123	saya sih dah mendingan mbak.. tapi kalau	
124	pas sakitnya kambuh itu ya gitu, pucet.. lha	
125	namanya pas masih sakit.. <u>terus kalau ini</u>	
126	<u>lho, kadang dia itu kan berat badannya naik</u>	Informan senang berat
127	<u>tho, dia itu seneng banget.. kalau naik sekilo</u>	badannya naik
128	<u>itu dia bilang eh beb ini lho berat badanku</u>	
129	<u>naik sekilo.. seneng banget kayaknya, kita</u>	
130	<u>juga ikut seneng yo.. tapi kalau pas lagi</u>	
131	<u>turun berat badannya ya gitu, dia sedih..</u>	Informan sedih berat
132	<u>njuk bilang, bilanganya agak gimana ya wah</u>	badannya turun
133	<u>berat badan ku turun lagi..</u>	
134	Emm, ami pernah gak sih mbak cerita-	
135	cerita gimana gitu pas pertama kali	
136	dibilang sakit kanker?	
137	<u>Pernah.. dia itu bilang pas dibilang sakit</u>	
138	<u>kanker itu rasanya kalau dia itu dah mau</u>	Informan berpikir akan
139	<u>meninggal.. dia itu takut kalau gak nyampe</u>	meninggal
140	<u>selesai kuliah dah meninggal.. terus juga</u>	
141	<u>kadang kan ada orang yang bilang kalau</u>	
142	<u>nantinya dia gak bisa nyusuin anaknya.. kan</u>	
143	<u>kasian tho mbak..</u>	
144	Oh, ada yang bilang gitu juga ya mbak..	
145	Iya mbak.. kan dia suka anak kecil tho	
146	mbak, jadi kalau dibilangin kayak gitu yo	
147	gimanalah.. apa lagi dia kan belum	
148	menikah..	
149	Terus ada gak sih mbak perubahan ami	
150	secara emosional?	
151	Apa ya? <u>ami itu orangnya ceria sih mbak..</u>	
152	<u>kalau ketemu orang lain tu dia macem sehat-</u>	Informan ceria
153	<u>sehat aja.. tapi memang kayaknya dia sejak</u>	
154	<u>sakit itu jd kurang percaya diri.. dia itu dulu</u>	
155	<u>sering ikut-ikutan lomba.. lomba model</u>	
156	<u>muslimah gitu.. tapi sekarang gak ikut lagi..</u>	
157	<u>pernah saya sama ami itu baca brosur</u>	Informan kurang percaya
158	<u>perlombaan, lha dia kan tak suruh ikut tapi</u>	diri

159	<u>gak mau.. katanya dia itu gak PD.. dia juga</u>	Sebelum sakit informan semangat ujian
160	<u>pernah curhat katanya takut mau ujian..</u>	
161	<u>padahal sebelum sakit itu dia kalau mau</u>	
162	<u>ujian semangat banget lho mbak..</u>	
163	Lha biasanya dia kalau lagi gak semangat	
164	gitu ngapain mbak?	
165	<u>Dia itu ya biasanya curhat atau jalan-jalan</u>	Informan curhat dan jalan-jalan
167	<u>mbak.. dia itu kalau lagi ada yang dipikirin</u>	
168	<u>gitu biasanya curhat atau ngajak jalan-jalan</u>	
169	<u>ibunya, pacarnya, atau kakaknya.. ami itu</u>	
170	<u>kalau curhat ke saya biasanya lewat BBM</u>	
171	<u>mbak.. atau pas pulang kuliah itu mampir ke</u>	
172	<u>kosan saya..</u>	
173	Terus biasanya kalau dia lagi sedih gitu	
174	biasanya ekspresinya gimana mbak?	
175	<u>Dia itu kalau lagi ada yang dipikirin atau</u>	Informan diam
176	<u>lagi sedih biasanya diem aja.. tapi nanti</u>	
177	<u>kalau ditanyain ya terus cerita mbak.. tapi ya</u>	
178	<u>ujung-ujungnya ngajak jalan-jalan..hehe</u>	
179	Hehe..	
180	Lha temen-temen ami tau gak mbak	
181	kalau ami sakit?	
182	<u>Beberapa temen tau.. beberapa dosen juga</u>	Beberapa teman dan dosen informan tahu
183	<u>tau kok.. malah dulukan dia bernah diobati</u>	
184	<u>sama suaminya dosen, namanya pak</u>	
185	<u>Samsul.. dulu dia juga pernah di suruh cuti</u>	Informan diobati oleh pak
186	<u>tapi gak mau.. dia itu takut ketinggalan sama</u>	Samsul
187	<u>temen-temennya.. katanya malu lah masak</u>	Informan tidak mau cuti
188	<u>nanti temen-temennya jadi kakak tingkatnya</u>	
189	<u>gitu..</u>	
190	Mbak, pernah gak liat ami nangis pas	
191	lagi sholat atau berdoa gitu?	
192	<u>Gak, saya gak pernah liat.. dia itu kalau</u>	Informan bicara sendiri
193	<u>didepan orang lain bener-bener berusaha</u>	
194	<u>jadi wanita yang kuat kok.. tapi saya taulah</u>	
195	<u>gimana sebenarnya hatinya.. lha kadang-</u>	
196	<u>kadang itu tiba-tiba dia ngomong sendiri..</u>	
197	<u>misalnya dulu itu dia pernah bilang lha aku</u>	
198	<u>tu kalau gini terus gimana tho, kapan aku</u>	
199	<u>sembuhnya.. terus saya bilang kamu itu</u>	
200	<u>ngomong apa? Terus dia bilang apa tho?</u>	
201	<u>Sambil ketawa kayak menutupi</u>	
202	<u>kesedihannya gitu..</u>	
203	Gak sadar gitu mungkin ya mbak dia	
204	ngomongnya?	
205	<u>Iya kayaknya.. waktu itu kita mau tidur abis</u>	

206	ngerjain tugas.. jadi mungkin dikira saya dah	
207	tidur..hehe	



CATATAN WAWANCARA SIGNIFIKAN OTHER IMA (II)

Identitas Wawancara

- Tanggal wawancara : 3 Oktober 2014
- Waktu wawancara : 20:11 – 20:27 WIB
- Lokasi wawancara : Di kosan teman dekat informan
- Tujuan wawancara : Mengetahui kondisi informan melalui sudut pandang orang terdekat informan yakni ibu informan berdasarkan pertemuan tanggal 23 September 2014
- Jenis wawancara : Semi terstruktur
- Wawancara ke- : Dua (2)
- Kode wawancara : WSO2/Ima
- Interviewer : Wiji Catur Wulandari
- Interviewee : Ima
- Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	gini mbak, saya mau ngobrol-ngobrol	
2	tentang yang kemarin..hehe	
3	iya mbak, silahkan..hehe	
4	kalau Ami itu pertama kali kena kanker	
5	payudara kapan mbak?	
6	Em.. kalau gak salah itu pas semester berapa	
7	ya? <u>awalnya itu ana sakit kepala mbak..</u>	Informan sakit kepala
8	<u>terus dia check di RSUD Pusat Kariadi, check</u>	Hasil laboratorium RSUD
9	<u>laboratorium.. tapi hasil labnya itu sehat</u>	Pusat Kariadi sehat
10	<u>mbak.. terus waktu itu dia lipat tangan gini,</u>	Awal mula informan
11	<u>terus kerasa benjolan di payudaranya.. nah,</u>	menyadari muncul
12	<u>dia check ke Kariadi lagi mbak.. tapi</u>	benjolan pada payudara
13	pengobatannya gak dilanjut mbak.. <u>soalnya</u>	
14	<u>dia itu takut, kan kalau lama-lama gitu nanti</u>	Informan takut operasi
15	<u>disuruh operasi tho mbak.. apa lagi dia</u>	
16	<u>belum menikah.. makanya terus dia ke</u>	Informan belum menikah
17	alternative..	
18	Oh.. kira-kira kapan itu mbak dia	
19	kenanya? Tahun berapa atau smester	
20	berapa gitu?	

<p>21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66</p>	<p><u>Kalau gak salah sekitar 2012, smester 4 mbak.. nah, pas dia berobat ke tempat pak Samsul itu kalau gak salah 2013..</u></p> <p>Lha Ami itu stadium berapa mbak?</p> <p>Dia itu gak tau stadium berapa mbak.. <u>tapi waktu berobat ke tempat pak Samsul itu katanya udah stadium terakhir..</u></p> <p>mbak, kemarin kan mbak bilang ya kalau Ami berobat alternatif di jogja.. nah, itu alternatif dimana ya?</p> <p><u>iya.. dulu itu awalnya Ami berobat di suaminya buk Widya.. terus pak Samsul itu sakit.. akhirnya Ami berobat di dekat hotel Sheraton.. tapi gak ada perubahan.. terus ana berobat ke klaten.. pas di klaten itu bapaknya nyalon jadi lurah terus sibuk.. akhirnya Ami berobat di Magelang nyampe sekarang..</u></p> <p>kalau kemarin kan mbak Ima bilang kalau Ami ada makanan yang gak boleh dimakan gitu kan? Nah itu gimana mbak? Ami tetep makan yang dilarang gak?</p> <p><u>Ya gimana ya.. Ami itu kalau di luar, makannya lotek gak pakek kol.. terus kalau makan mie ayam itu juga.. minta gak pakek moto.. kadang kalau makan bakso gitu kan gak boleh sama pacarnya ya mbak, tapi dia tetep ngeyel gitu lho.. ya udah akhirnya baksonya diemut dulu sama pacarnya terus nanti dimakan ma Ami..</u></p> <p>Kalau mbak pernah gak mbak liat Ami</p> <p><u>iya pernah.. dulu waktu di kelas kan dia lagi presentasi terus tiba-tiba dia diem terus duduk.. kira-kira 3 menit gitu lah terus tapi abis itu lanjutin presentasi lagi.. dia itu kalau lagi kambuh sakitnya biasanya terus pulang.. katanya kalau pusing itu pandangan matanya itu nyampe kabur lho mbak.. dia itu kalau di rumahnya pas lagi pusing gitu biasanya kerokin sama ibunya.. terus ini mbak, dia kan sering sakit di sininya tho, iya di punggungnya itu minta dipijitin sama ibunya.. ya nanti sama ibunya terus dipijitin..</u></p> <p>Ami itu gak boleh angkat yang berat-</p>	<p>Informan terkena kanker payudara tahun 2012</p> <p>Informan stadium akhir ketika berobat di tempat pak Samsul</p> <p>Melakukan pengobatan ke pak Samsul, melakukan pengobatan di dekat hotel Sheraton, melakukan pengobatan di Klaten, selanjutnya melakukan pengobatan di Magelang</p> <p>Informan memakan lotek tidak menggunakan kol Informan memakan mie ayam tidak menggunakan moto Kekasih informan mengemut bakso terlebih dahulu sebelum bakso dimakan informan</p> <p>Informan pulang ketika sakitnya kambuh Pandangan mata informan kabur ketika pusing Informan dikerokin oleh ibunya</p> <p>Informan dipijit oleh ibunya</p>
--	--	---

67	berat ya mbak?	
68	Iya mbak.. <u>dia kan gak boleh capek-capek</u>	Informan tidak boleh lelah
69	<u>mbak.. dia aja kalau di rumah gak pernah</u>	Informan di rumah tidak
70	<u>cuci piring atau apa lho mbak.. nyiapin air</u>	melakukan pekerjaan
71	<u>hangat untuk mandi aja ibunya yang</u>	rumah tangga
72	<u>nyiapin..</u>	Ibu informan menyiapkan
73	kalau Ami pernah gak sih mbak curhat	air hangat untuk mandi
74	tentang penyakitnya? ana takut atau	informan
75	gimana gitu?	
76	Pernah.. lha dia aja pas lulus kemarin bilang	
77	ke saya kalau dia gak nyangka bisa selesaiin	
78	kuliah.. <u>lha kan dia itu dulu mikirnya</u>	
79	<u>meninggal sebelum lulus kuliah mbak..</u>	Informan dulu berpikir
80	padahal umur seseorang gak ada yang tau ya	akan meninggal sebelum
81	mbak..	lulus kuliah
82	Iya ya mbak.. pokoknya kalau allah itu	
83	bener-bener sang maha perencana ya..	
84	kadang orang yang sehat tiba-tiba	
85	meninggal juga ada.. terus kadang yang	
86	udah sakit parah, ibaratnya itu wes	
87	kayak gitulah terus sembuh sehat juga	
88	banyak ya..	
89	Iya ya mbak..	
90	Mbak, biasanya sakit punggung Ami atau	
91	pusingnya itu kenapa sih?	
92	<u>Ya kecapkan itu.. makanya dia gak boleh</u>	
93	<u>bawa yang berat-berat.. dia kan mang gak</u>	Informan pusing jika
94	<u>boleh capek-capek sama yang ngobatin itu..</u>	terlalu lelah
95	Kalau secara emosional gitu Ami ada	Informan tidak boleh
96	perubahan gak mbak? Mungkin dulu	membawa yang berat-
97	ceria terus abis sakit gini terus jadi	berat dan terlalu lelah
98	pendiam gitu..	
99	<u>Gak sih mbak.. dia itu memang orangnya</u>	
100	<u>ceria gitu sih mbak.. kalau dah kumpul sama</u>	Informan seorang yang
101	<u>temen-temen itu yowes, becanda gitu..</u>	ceria
102	orang kalau liat dia, orang yang gak kenal	
103	gitu ya, itu liat dia kayak biasa aja.. sehat,	
104	gak sakit apa-apa gitu.. <u>kan kalau sekarang</u>	
105	<u>dia dah keliatan lebih seger gitu.. dulu itu</u>	Informan terlihat lebih
106	<u>dia pernah nyampe kurus banget.. terus</u>	segar
107	<u>bibirnya itu pucet banget, nyampe putih</u>	Dulu informan kurus dan
108	<u>gitu..</u>	pucat
109	kemarin kan mbak bilang kalau biasanya	
110	Ami itu sedih karna berat badan turun ya	
111	mbak.. nah biasanya kalau lagi sedih gitu	
112	biasanya ngapain mbak?	

113	<u>ya itu, ngajak jalan-jalan gitu..</u> lha dia itu	Informan mengajak jalan-
114	sebenarnya jalan-jalan ke Galleria Mall aja	jalan
115	dah seneng kok.. <u>ntr kalau wes jalan-jalan</u>	Setelah jalan-jalan
116	<u>ya udah, dah ceria lagi.. tapi ya kalau lagi</u>	informan ceria kembali
117	<u>sakitnya kambuh itu dia diem aja.. biasanya</u>	Informan diam saja ketika
118	<u>dia terus segera pulang, kan kalau dirumah</u>	sakitnya kambuh
119	<u>bisa dipijitin ibunya..</u> lha dia kan kalau sakit	Informan segera pulang
120	pasti nyariin ibunya..hehe	dan dipijit oleh ibunya
121	Kalau menurut mbak nih, tetangga Ami	
122	tau gak ya mbak kalau Ami sakit kanker	
123	payudara gitu?	
124	<u>Kalau tetangga yang sekarang kayaknya</u>	Tetangga informan yang
125	<u>belum tau mbak.. kan Ami di rumah yang</u>	baru belum mengetahui
126	<u>sekarang itu baru..</u> tapi kalau di rumah yang	sakit informan
127	dulu itu kayaknya tetangga-tetangga Ami	
128	tau kalau Ami sakit..	
129	Kalau temen-temen kampus?	
130	<u>Temen-temen kampus juga beberapa tau..</u>	Beberapa teman kampus
131	Tapi mereka gak gimana-gimana ya	informan mengetahui
132	mbak?	mengenai sakit informan
133	<u>Gak.. temen-temen biasa aja kok..</u>	
134	Kalau respon keluarga Ami ke Ami gitu	Teman-teman informan
135	gimana mbak? Setelah Ami sakit sama	biasa saja
136	sebelum Ami sakit gitu?	
137	Biasa aja kok.. <u>tapi ya pasti nyariin</u>	Keluarga informan
138	<u>informasi pengobatan, ngasih support..</u>	mencarikan informasi
139	<u>ibunya Ami itu juga slalu nganterin Ami</u>	pengobatan dan memberi
140	<u>berobat, sama bapaknya juga..</u>	dukungan
141	Mbak, kalau ekspresi Ami pas lagi	Orang tua informan selalu
142	berdoa gitu gimana?	mendampigi informan
143	<u>Biasa aja sih..</u>	berobat
144	Pernah liat Ami nangis gitu gak?	Informan biasa saja ketika
145	<u>Gak, gak pernah..hehe</u>	berdoa
146		Informan tidak pernah
147		terlihat menangis

CATATAN OBSERVASI INFORMAN AMI (I)

Identitas Observasi

Tanggal Observasi : 8 April 2014
 Waktu Observasi : 11:58 – 12:21 WIB
 Lokasi Observasi : Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga
 Tujuan Observasi : Mengetahui kondisi fisik informan secara langsung.
 Observasi ke- : Satu (1)
 Kode Observasi : OB1/Ami
 Observer : Wiji Catur Wulandari
 Nama Informan : AMI

Baris	Catatan Observasi	Analisis
1	<u>Observer menunggu di depan pintu masuk</u>	Informan datang bersama kekasihnya
2	<u>fakultas, kemudian informan datang</u>	
3	<u>bersama kekasihnya. Informan pun</u>	
4	langsung tersenyum dan menyapa	
5	observer. Kemudian observer, informan,	
6	dan kekasih informan mencari tempat	
7	yang nyaman untuk mengobrol. Tempat	
8	tersebut sesuai dengan kenyamanan	
9	informan, yaitu di lantai 2 fakultas.	
10	Cuaca siang itu cerah dan panas. Akan	
11	tetapi suasana di sekitar fakultas sangat	
12	sejuk, sehingga suasana di dalam fakultas	
13	pun sejuk. <u>Informan duduk di lantai</u>	
14	<u>keramik bersama kekasihnya serta</u>	
15	<u>observer. Informan bersandar di dinding</u>	
16	dengan kedua kaki diluruskan. Tas	
17	informan diletakkan di atas paha,	
18	kemudian kedua tangan informan di	
19	letakkan di atas tasnya. Observer duduk	
20	sebelah kiri informan dengan jarak yang	
21	sangat dekat, sedangkan kekasih informan	
22	duduk di kanan informan dengan jarak	
23	kira-kira 1,5m. 5 meter di depan informan	
24	terdapat godam.	
25	<u>Informan memiliki postur tubuh dengan</u>	Informan memiliki tinggi 160 cm, berat badan 40 kg, dan kulit berwarna putih Informan terlihat pucat dan
26	<u>tinggi kira-kira 160 cm dan berat badan</u>	
27	<u>kira-kira 40kg dengan kulit berwarna</u>	
28	<u>putih. Bibir informan terlihat pucat,</u>	

<p>29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74</p>	<p><u>bintik-bintik merah pada kening, dan tulang pipi yang menonjol. Pada bagian pinggiran mata terlihat kecoklatan dan terdapat kantung mata. Siang itu informan menggunakan jilbab berwarna biru toska, baju bermotif bunga kecil-kecil, dan celana jeans berwarna hitam.</u> Selama perbincangan, observer amati informan tetap eye contact. <u>Namun pada pertanyaan-pertanyaan tertentu yang berkaitan dengan proses mengingat, informan mengalihkan pandangan ke atas atau bertanya dengan kekasihnya dikarenakan lupa. Ketika informan lupa mengenai seberapa lama informan di semarang dan tanggal informan terakhir berobat ke pak Samsul, informan menanyakan kepada kekasihnya. Namun kekasihnya selalu menjawab tidak tahu.</u> Selanjutnya selama proses wawancara terdapat beberapa orang yang lewat didepan. Saat ditanyai mengenai hobi informan, informan menjawab sambil tersenyum, menundukkan kepala dan selanjutnya memandang kekasihnya. <u>Ketika menceritakan gejala sakitnya, menunjukkan bagian-bagian tubuhnya yang sakit dan memperagakan gerakan ketika pertama kali informan menemukan benjolan pada payudaranya. Selanjutnya informan juga memperagakan posisi tidurnya ketika awal terkena kanker sambil duduk, yaitu informan melipat ke dua tangannya lalu telapak tangan informan ditempelkan pada pipi kiri informan. Kemudian ketika informan mengaku takut untuk operasi, informan mengerutkan dahinya serta mimik wajah informan terlihat lebih serius.</u> Sesekali informan bercanda dengan observer dan kekasihnya. <u>Kekasih informan selama proses wawancara hanya diam dan menjawab lelucon informan secukupnya.</u> Setelah selesai berbincang-bincang, observer berpamit dan beranjak pulang.</p>	<p>terdapat bintik-bintik merah pada kening informan Pinggir mata informan terlihat kecoklatan dan terdapat kantung mata pada mata informan Informan memakai jilbab Pada pertanyaan yang berkaitan dengan proses mengingat, informan mengalihkan pandangan keatas atau bertanya dengan kekasihnya</p> <p>Informan menunjukkan bagian-bagian tubuh informan yang sakit</p> <p>Ketika tidur, informan tidur miring dan melipat kedua tangan dan meletakkan kedua tangan informan ke pipi informan Informan mengerutkan dahinya</p> <p>Kekasih informan hanya diam dan menjawab lelucon informan secukupnya</p>
--	--	--

75	Selanjutnya informan dan kekasihnya juga	
76	langsung berdiri dan berjabat tangan	
77	dengan observer. Informan, kekasih	
78	informan, dan observer berjalan ke	
79	parkiran bersama-sama. Kemudian	
80	informan dan kekasihnya naik motor dan	
81	pulang. Selama perjalanan dari fakultas ke	
82	parkiran, observer menanyakan perihal	
83	kesediaan untuk menjadi informan dan	
84	informan menganggukkan kepala sambil	
85	tersenyum dan mengatakan "bisa".	



CATATAN OBSERVASI INFORMAN AMI (II)

Identitas Observasi

Tanggal Observasi : 12 Mei 2014

Waktu Observasi : 12:46 – 13:43 WIB

Lokasi Observasi : Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

Tujuan Observasi : Mengetahui kondisi fisik informan secara langsung berdasarkan pengamatan observer pada pertemuan tanggal 8 April 2014.

Observasi ke- : Dua (2)

Kode Observasi : OB-2/Ami

Observer : Wiji Catur Wulandari

Nama Informan : AMI

Baris	Catatan Observasi	Analisis
1	Saat observer datang, informan duduk di	
2	depan pintu masuk fakultas bersama	
3	kekasihnya. <u>Informan siang itu</u>	Informan memakai jilbab
4	<u>menggunakan tas ransel, baju berwarna</u>	
5	<u>pink, celana jeans hitam, jilbab hitam</u>	
6	<u>bermotif bunga, dan memakai sepatu</u>	
7	<u>cream. Informan mempersilahkan</u>	
8	<u>observer untuk mencari tempat yang</u>	
9	<u>nyaman untuk duduk. Setelah itu observer</u>	Informan duduk bersama
10	<u>duduk tepat di samping kanan informan</u>	kekasih informan dan
11	<u>dan sekitar 15 cm di sebelah kiri informan</u>	observer
12	<u>terdapat kekasih informan yang juga</u>	
13	<u>bersama-sama duduk di tangga pintu</u>	
14	<u>masuk fakultas. Siang itu cuaca terasa</u>	
15	<u>panas. Informan terlihat lebih segar dari</u>	Bibir informan berwarna
16	<u>pertemuan sebelumnya, bibir informan</u>	kemerahan
17	<u>berwarna kemerahan.</u>	
18	<u>Selama proses wawancara, informan</u>	Informan cukup akrab
19	<u>menyapa 3 dosen dan 2 temannya dengan</u>	dengan dosen dan teman-
20	<u>ramah masing-masing secara terpisah</u>	teman informan
21	<u>yang lewat di depan. Tangan informan di</u>	
22	<u>letakkan di atas kaki, namun sesekali</u>	
23	<u>informan menggerakkan tangannya seperti</u>	
24	<u>informan melambaikan tangannya ketika</u>	
25	<u>mengatakan kata “tidak”. Kemudian pada</u>	
26	<u>setiap perbincangan, informan menjawab</u>	

27	dan bercerita dengan lancar. <u>Sesekali</u>	Informan menunjukkan bagian-bagian tubuhnya yang sakit
28	<u>informan menunjukkan bagian-bagian</u>	
29	<u>tubuhnya yang sakit ketika rasa nyeri</u>	Informan terlihat pucat dan sesekali mengubah posisi duduknya
30	<u>kambuh.</u>	
31	<u>Namun pada pertengahan wawancara,</u>	Punggung dan bahu informan sakit
32	<u>observer melihat bibir informan semakin</u>	
33	<u>pucat dan sesekali mengubah posisi</u>	
34	<u>duduknya. Ketika observer menanyakan</u>	
35	<u>apakah punggung informan masih sakit,</u>	
36	<u>informan menjawab “iya, sininya ini</u>	
37	<u>sakit” sambil memegang bagian punggung</u>	
38	<u>dan bahunya.</u>	

Katagori Hasil Pengambilan Data Informan Ami

Katagori	Sub Katagori	Kode	Catatan Wawancara / Catatan Observasi
Profil	Sejarah kanker payudara: menyadari tumbuh benjolan	W1/Ami, b 32-37	Itu aku kerasanya baru itu.. jadi aku lagi melipat tangan gini, terus kerasa.. apa ini.. terus kata ibu ku gak apa-apa, biasanya anak perempuan kalau mau mens itu memang ada benjolannya.. terus tak tunggu, kok malah kayak gini.. ya udah..
		OB1/Ami, b 55-59	Ketika menceritakan gejala sakitnya, menunjukkan bagian-bagian tubuhnya yang sakit dan memperagakan gerakan ketika pertama kali informan menemukan benjolan pada payudaranya.
	Informan <i>check</i> laboratorium di RSU Pusat Kariadi	W1/Ami, b 40-41	Iya, awalnya aku check dulu ke Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi..
		W1/Ami, b 43-45	kan aku sering pusing-pusing.. aku di Kariadi check kepala, sampai USG juga.. tapi hasilnya sehat kepalanya..
	Informan berobat alternatif	W1/Ami, b 45-47	nah, abis dari Kariadi itu aku alternatif.. di Kariadi gak aku lanjutin obatnya..
		W1/Ami, b 53-54	terus di Yogyakarta aku ditangani sama dosen UII..
		W1/Ami, b 58-59	aku pindah lagi pengobatan di dekat hotel Sheraton..

		W1/Ami, b 52-62	Nah, di sana berobat tapi gak kunjung sembuh gitu lho, kayak gitu terus.. akhirnya aku ke klaten..
		W1/Ami, b 66-68	Iha bapaknya nyalon lurah kan sibuk tho.. terus akhirnya aku nyampe sekarang di Magelang..
	Kanker payudara: Payudara kanan dan kiri	W1/Ami, b 71-73	pertamanya kanan aja setelah itu yang kiri itu bengkak-bengkak merah gitu lho..
	Kanker payudara: memar dan perih	W1/Ami, b 78-80	kerasa kayak memar gitu lho.. perih-perih linu gimana gitu lho..
	Kanker payudara: tangan informan linu	W1/Ami, b 80-81	terus di tangan itu kemeng, pegal, keju, linu gitu lho..
	Kanker payudara: stadium lanjut	W1/Ami, b 84-85	Stadium lanjut itu pas aku berobat di UII itu lho..
		W1/Ami, b 120-122	terakhir tau stadium lanjut itu tempat pak samsul.. dan aku tu dulu kurusnya pol-polan, pucat banget..
	Kanker payudara: informan mengkonsumsi jamu	W1/Ami, b 128-135	awal-awalnya itu malah tradisional, jamu-jamu gitu.. ada temu lawak, pokoknya sejenis itu.. aku rebus terus abis itu tak minum.. itu aku dikasih tau sama orang jepang temennya bapak q.. katanya disuruh minum jus apel sama wortel.. jamunya itu disuruh asam kandis, akar dewa, mahkota dewa, apa lagi ya? lupa..

		W1/Ami, b 137-138	kalau obat yang di depan hotel Sheraton itu memang obatnya jamu-jamu..
	Kanker payudara: informan mengkonsumsi obat cina	W1/Ami, b 140-141	kalau sekarang pakai obat since, obat cina..
	Karakteristik pribadi: Pemikir	W1/Ami, b 146-147	aku itu tipikal orang yang kalau pingin apa gitu kepikiran terus..
	Kanker payudara: informan tidak boleh memakan daging, telur, kulit, dan moto	W1/Ami, b 179-185	dulu waktu pertama kali aku malah gak boleh makan daging sama sekali.. aku cuma boleh makan sayur thok.. terus lama-lama aku gak boleh makan telur, kulit, moto macam masako dan lain-lain gitu, lemak-lemak gitu..
	Kanker payudara: informan tidak boleh memakan terasi, kubis, dan durian	W1/Ami, b 188-190	Aku kalau lagi di luar makannya lotek gak pakek terasi, sayurnya gak makan kubis.. durian juga gak boleh..
	Kanker payudara: badan informan panas	W1/Ami, b 190-191	kan badannya itu panas tho..
		W1/Ami, b 193-195	aku kalau bobo miring itu bantalnya nyampe panas, pusing banget, gimana ya rasanya itu.
	Kanker payudara: rambut informan rontok	W1/Ami, b 192-193	tapi rambut ku itu nyampe rontok banyak banget gitu lho..
	Kanker payudara: punggung informan sakit	W1/Ami, b 232-233	Iha punggung ku itu dah nyampe sakit banget tho..
		W2/Ami, b 248-249	Aku itu sakitnya nyampe tulang belakang sini lho..

	Kanker payudara: informan tidak boleh banyak aktivitas	W1/Ami, b 233-234	jadi kalau sehari itu gak boleh banyak aktivitas, pasti gampang capek.. rasanya itu cekit-cekit gitu lho..
		W2/Ami, b 180-186	Aku itu waktu awal-awal malah gak boleh ngapa-ngapain.. nyapu, gerak-gerak gini gak boleh.. soalnya saraf ini ketarik tho, gak boleh.. jadi ya udah, dirumah tiduran, nonton tv, terus di gerak-gerak ringan gini.. olahraga ringan..
	Informan tidak mau cuti kuliah	W1/Ami, b 266-269	ibu ku juga pernah nyuruh aku cuti, nyampe aku itu nangis sendiri gitu lho.. aku gak mau cuti..
		W1Ami/b 271-272	kalau aku cuti kan nanti aku ketinggalan, malu tho..
	Kanker payudara: akar kanker payudara diambil	W2/Ami, b 53-54	Lha yo ngambil akar kankernya dari itu, dari telurnya..
	Informan berobat setiap hari minggu	W2/Ami, b 64	Tiap minggu..
	Kanker payudara: penyebab sakit pada informan	W2/Ami, b 102-106	Aku itu penyebabnya pikiran sama pola makan, aku itu suka jajan.. kan aku sejak kecil itu suka ciki itu lho sob.. kalau gak sangu ciki itu pokoknya mampir warung beli ciki, sejak TK, sejak kecil, TK, SD..
	Kanker payudara: informan pucat	OB1/Ami, b 29-31	Bibir informan terlihat pucat, bintik-bintik merah pada kening, dan tulang pipi yang

			menonjol.
		OB1/Ami, b 30-33	Namun pada pertengahan wawancara, observer melihat bibir informan semakin pucat dan sesekali mengubah posisi duduknya.
Aspek-aspek regulasi emosi (sebelum terdiagnosis kanker payudara)	Informan merasa sedih karena memiliki sakit kepala	W3/Ami, b 82-84	Kalau sedihnya ya aku mikir kok aku sakit kepalanya gini terus ya..
	Bercerita kepada ibu	W3/Ami, b 95-96	Ya aku itu mungkin cerita sama ibuku.. terus nanti dinasehati..
	Merasa lebih lega	W3/Ami, b 111-114	Iya, ngerasa lega.. aku tu kadang kalau abis marah-marah gitu tho, nanti aku bilang buk maaf ya aku tadi marah-marah gitu..
Aspek-aspek regulasi emosi (setelah terdiagnosis kanker payudara)	Informan <i>shock</i>	W1/Ami, b 222-223	Yo pertama-pertama itu kaget yo, kan dikeluarga ku juga gak pernah kayak gitu..
	Informan takut meninggal	W2/Ami, b 153-154	takut itu pertama kali aku tau penyakitnya itu, takut mati gitulah..
	Merasa akan segera meninggal	W1/Ami, b 224-228	pertama tau sakit kayak gitu itu rasanya aku itu mungkin udah mau mati ya.. aku ngerasa kalau aku gak nyampe selesai kuliah itu dah mati..
	Sedih tidak segera sembuh	W1/Ami, b 283-286	Kalau pas sakit gitu aku jadi mikir sebenarnya aku ini kapan sih sembuhnya, kayak gini terus aku gimana tho.. jadi aku tu nyesek sendiri..
	Sedih karena berat badan turun	W3/Ami, b 136-138	ya, aku sedih kalau berat badanku turun.. kan aku gak pingin

			kurus kayak gini..
	Informan mengajak kekasih jalan-jalan	W1/Ami, b 296-299	Paling nanti pacarku tak ajak jalan-jalan.. nanti abis jalan-jalan gitu tho, pikiran kayak gitu hilang.. jadi aku itu pembawaannya harus seneng terus gitu lho..
	Membaca sholawat	W2/Ami, b 133-135	Terus saya juga diajari ibu saya sholawat Thibbil Qulub, tak baca itu sambil tak elus-elus..
	Menyebut nama Tuhan	W2/Ami, b 142-147	Apa lagi kalau pas sakit banget itu aku nyampe ya allah udah ya allah.. ya allah udah.. ampun ya allah.. udah ya allah.. kalau gak ya cuma allah, allah, allah.. astaghfirullah, allah, allah, cuma gitu thok..
	Membandingkan dengan pasien lain	W2/Ami, b 155-158	Tapi setelah itu aku mikir ada yang sakit gitu aja bisa sembuh, itu juga bisa sembuh, jadi aku pasti sembuh..
	Memikirkan masa depan yang bahagia	W2/Ami, b 317-329	Terus aku mikir gini, aku pasti sembuh kok kan aku besok mau seneng-seneng, aku juga belum nikah, jadi aku mikirnya kehidupan di depan ku sudah nunggu aku gitu lho.. jadi aku harus sembuh.. terus aku inget pacar ku ini lho biasanya.. mas aku aja nyampe kayak gitu, nungguin aku.. bilang kamu itu harus yakin, jangan pesimis gitu

			lho.. jadinya aku mikirnya gini masih banyak yang nungguin aku, ada mas, ada orang tua ku..
Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi pada informan	Dukungan ibu	W1/Ami, b 251-253	terus sama ibu ku dipijitin punggungnya.. aku itu hampir setiap hari dipijitin ibu ku, hampir setiap hari..
		W2/Ami, b 211-213	Kan biasanya yang lebih kerasa itu mbak ku sama ibu.. itu tu ngajak aku jalan-jalan, seneng-seneng..
		W2/Ami, b 275-282	pernah tho aku pusing terus matanya yang sebelah itu gak bisa lihat, putih ngeblur gitu, aku minta anterin temen pulang.. aku sampe rumah pulang, terus dipijitin ibu ku yowes.. pokoknya kalau udah sama ibu ku itu rasanya ayem banget..
		W2/Ami, b 349-350	Jalan-jalan.. biasanya ibu ku itu bilang kamu pingin apa? Ayo jalan-jalan..
	Dukungan dari kekasih	W2/Ami, b 235-236	Bilang kamu itu harus yakin, jangan pesimis gitu lho..
	Dukungan orang-orang terdekat	W2/Ami, b 353-357	Semuanya.. mbak ku nyampe bilang kalau kamu sembuh nanti jalan-jalan.. mas nanti kalau aku sembuh makan kemana-mana lho ya?iya.. terus ibu ku juga. Sahabatku juga..
	Sesama pasien	W2/Ami, b 155-158	Tapi setelah itu aku mikir ada yang sakit

			gitu aja bisa sembuh, itu juga bisa sembuh, jadi aku pasti sembuh..
	Adik informan berfikir informan akan segera meninggal	W2/Ami, b 154-155	Adik ku juga iya, takutnya kayak gitu..
	Membaca sholawat	W2/Ami, b 237	Iya sholawatan.. tapi itu membantu banget kok..
	Memikirkan biaya pengobatan	W1/Ami, b 97-99	Waduh, aku terus mikir kalau di dokter itu kan duitnya banyak, belum tentu sembuh..
	Teringat orang tua informan	W2/Ami, b 368-371	terus kalau aku inget bapak ibu ku keluarin banyak uang, ya allah aku bukannya nyenengin kok malah nyusahin..
Dampak dari regulasi emosi	Pasrah	W1/Ami, b 201	bismillah, aku sembuh.. ya gimana lagi..
	Lebih yakin kepada tuhan dalam aktivitas sehari-hari	W2/Ami, b 243-245	Iya.. terus juga dosen pembimbingku kan juga susah tho? Jadi tak sholawatin dulu..
	Lebih optimis menjalani hidup	W2/Ami, b 380-382	sekarang gak tau aku gak takut itu.. maksudnya lebih optimis gitu..
	Lebih semangat	W3/Ami, b 201-205	Tapi itu aku sekarang jadi pingin banget cepet kerja, biar semua biaya pengobatanku itu gak bapak ibuku yang nanggung.. kasian bapak ibuku biayain pengobatanku..

Katagori Hasil Pengambilan Data *Significant Other* Wati

(Ibu Informan Ami)

Katagori	Sub Katagori	Kode	Catatan Wawancara / Catatan Observasi
Profil	Informan anak ke 3	WSO1/Wati, b 17-18	Ami ini anak saya yang ke 3 dari 5 bersaudara..
	Awalnya kanker payudara informan belum pernah di check medis	WSO1/Wati, b 30-34	Kalau sakit kanker payudara itu belum pernah di check ke dokter.. yang sudah pernah di check ke dokter itu sakit pusingnya.. tapi hasil laboratoriumnya itu ketinggalan di bis..
		WSO1/Wati, b 146-149	.. jadi yang sakit kankernya itu belum pernah di check ke dokter.. yang pernah itu ya pusingnya mbak.. tapi hasilnya itu bagus semua mbak, gak ada penyakitnya..
	Awal mula informan mengetahui penyakitnya	WSO1/Wati, b 46-49	Awalnya itu dia pusing mbak, pusing sekali di bagian kepala.. nah, terus ketika udah kuliah, dia bilang ke saya.. buk kok ada benjolan di payudara dekat ketiak ya..
		WSO2/Wati, b 223-228	saya bawa ke tempat buk Widya.. terdeteksi, terus dia itu pusingnya berkurang.. tadinya gak bisa gerak nyampe gak bisa jalan juga, nyampe gitu.. berkurang terus abis itu ya itu

			terdeteksi ada seperti benjolan..
	Biaya pengobatan mahal	WSO1/Wati, b 85-87	sampai sana diobatin pakai obat sinse, obat cina.. memang mahal, sekali jalan itu Rp 500.000,-
		WSO2/Wati, b 279-286	itu bawa mobil sendiri kalau pulang pergi bensinya minimal Rp 100.000,- bensinnya aja, belum nanti disana ada pendaftaran, bayar.. terus telur, kan terapinya pakek telur itu.. dulunya cuma Rp 5.000,- sekarang jadi Rp 6.000,- terus nanti ngasih amplop Rp 45.000,-
		WSO2/Wati, b 290-296	ngamplopnya Rp 45.000,- atau Rp 50.000,- terus nanti beli obatnya.. obatnya itu apotiknya 2, di apotik ini obatnya apa.. nanti kalau gak ada ke apotik lainnya.. apotiknya itu cuma di sini sama di sini aja.. ya paling gak Rp 400.000,- atau Rp 500.000,- sekali jalan..
	Sakit kepala informan diambil	WSO1/Wati, b 101-104	itu kemarin yang baru di ambil yang sakit pusing di kepala.. saya gak bilang apa-apa tapi bapaknya tau terus tanya dulu mbak ami sering jatuhnya?
	Terdapat penyumbatan darah pada kepala informan	WSO1/Wati, b 105-107	Jadi ada penyumbatan di kepala, ada gumpalan

			yang bikin peredaran darahnya gak lancar..
	Keluarga informan sudah pernah melakukan pengobatan alternatif	WSO1/Wati, b 113-125	dulu anak saya yang satunya juga pernah sakit hepatitis mbak, padahal waktu bayi sudah vaksin.. berobat ke dokter gak sembuh-sembuh, terus berobat ke alternatif malah alhamdulillah sekarang sudah sembuh total.. saya itu kalau ke pengobatan alternatif itu kebanyakan sembuh, seperti saya sudah pernah.. anak saya juga pernah.. bapak saya juga dulu diabetes dah ga bisa jalan, ke alternatif juga alhamdulillah dah bisa jalan.. Nah, Ami kalau sekarang ini ya berobat di Magelang..
	Informan pusing	WSO1/Wati, b 165-172	jadi awalnya cuma pusing, pusingnya itu setengah mati.. pusingnya itu gak kayak pusing biasa lho mbak, katanya kalau pusing itu untuk melihat pandangannya udah putih semua lho bu.. jalan aja gak bisa kok kalau udah pusing..
	Penyebab: informan tidak mau minum	WSO1/Wati, b 182-184	waktu SMP itu kalau makan paling berapa sendok, gak minum.. sudah di bikinkan, tapi utuh minumnya..
	Penyebab: informan	WSO1/Wati, b 188-	ya makan dirumah,

	suka mmbeli makanan ringan	193	yang namanya ubi atau apa itu dia gak mau.. sukanya itu jajanan ciki-ciki yang bungkusannya kecil-kecil kuning itu lho.. itu memang gurih, tapikan banyak motonya.. nah, mungkin itu.. kalau pemikiran ibu penyebabnya itu..
		WSO1/Wati, b 204-206	itu dulu pas TK bawaannya ciki-ciki gitu mbak, taro, potato.. sukanya kayak gitu sama indomie yang pedes..
	Penyebab: informan suka memakan mie instan	WSO1/Wati, b 193-198	dia itu kalau ada ayam, cuek dan gak mau.. dia itu kalau bikin indomie itu, wah.. pedes, kasih cabe, wes makan indomie.. atau kalau gak ya makan indomie belum di masak langsung di makan, buat cemilan..
		WSO1/Wati, b 200-202	paling kalau jajan di sekolahan dulu itu, mie nya dibuka terus dikasih bumbu dan disiram air hangat, gitu aja..
		WSO1/Wati, b 207-208	ada ayam pun gak selera, milih mie dia mbak..
	Penyebab: pola makan tidak teratur	WSO1/Wati, b 209-211	ya itu penyebabnya, dari pola makan.. makanan seperti itu terus makan nasi gak teratur.. terus akhirnya punya kanker..
	Kondisi informan	WSO1/Wati, b 230-	tapi ini udah lebih

	membaik dari sebelumnya	232	baik lho mbak, yang dulu itu pernah sampai kurus sekali.. bibirnya itu putih..
	Pengobatan: keluar gumpalan darah dari dalam telur	WSO1/Wati, b 284-290	terus akhirnya ya saya bawa yang ke sekarang itu, malah sakitnya itu diambil.. jadi itu keluar gumpalan darah dari telurnya.. jadi telur itu dipecah, nanti kan ada didalamnya.. itu yang pertama ngobatin yang dikepalanya dulu.. nanti hasilnya dilihat..
	Ibu informan tidak bekerja	WSO2/Wati, b 66-67	lha wong yang kerja kan cuma bapak, ibu gak..
	Ayah informan bekerja sebagai guide dan supir taxi pribadi	WSO2/Wati, b 69-71	Bapak kerja swasta, bawa mobil sendiri di Bandara.. kalau dulu itu guide.. tapi sekarang juga masih..
	Informan <i>check</i> ke laboratorium	WSO2/Wati, b 246-250	kemarin saya checkkan di laboratorium itu, saya checkkan alhamdulillah mengecil.. terus perutnya pun bersih.. alhamdulillah ginjalnya juga gak apa-apa..
		WSO2/Wati, b 389	Iya, tapi kecil..
	Kanker payudara: payudara kanan dan kiri	WSO2/Wati, b 387	Kanan samping sama kiri bawah sini..
Kondisi emosional informan ketika pertamakali terdiagnosis	Awal terdiagnosis: bingung	WSO1/Wati, b 241-242	Ya awalnya yang pasti waktu itu bingung, ya bingung gitu.. otomatis bingung..
Aspek-aspek	Jalan-jalan	WSO1/Wati, b 394-	Paling saya ajak anter

regulasi emosi		397	ke pasar, anter ke warung, ya udah.. wes plong.. kalau saya ajak jalan-jalan ke mall atau kemana gak, saya ajak ke pasar..
	Membaca sholawat	WSO1/Wati, b 275-278	kalau kamu sakit, pegang yang sakit terus sholawatan terus nyampe kamu tidur..
	Informan menangis	WSO1/Wati, b 296	Iya, nyampe nangis..
	Bercerita kepada ibu informan	WSO1/Wati, b 336-341	nanti kok saya pusing ya bu, ya saya kasih minyak hangat.. terus tentang teman juga cerita, misalnya ada teman yang gini-gini gitu juga cerita.. nanti saya bilangin ya udah biarin aja.. dia itu slalu cerita mbak, apa lagi sakit..
Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi	Dukungan ibu: mencari jamu	WSO1/Wati, b 62-66	terus bapaknya ami itu kedatangan tamu dari jepang, terus saya di suruh merebus akar dewa, mahkota dewa, dan apa gitu.. saya cari-cari akar dewa gak dapet mbak..
	Perekonomian	WSO1/Wati, b 69-71	akhirnya di beritau kalau ada pengobatan tradisional.. Saya itu cuma masalah dana waktu itu..
		WSO2/Wati, b 266-268	kemarin saya bilang besok wisuda kebutuhannya banyak banget yang penting kamu beli obat..
	Dukungan kakak: mencari informasi pengobatan	WSO1/Wati, b 94-99	nah, anak saya yang kedua itu dapet info dari temannya.. dah,

			di bawa ke Magelang aja.. di sana nanti beli 3 telur, telurnya 1 di tangan kanan, 1 di tangan kiri, dan 1nya di puser.. tapi di sana obatnya sense juga..
		WSO2/Wati, b 241-244	terus akhirnya ada yang memberi tahu, temannya anak saya.. temannya kakaknya ami.. berobat ke Muntilan.. terus saya ke Muntilan..
	Dukungan ibu: mengkompres dan memijiti	WSO1/Wati, b 108-110	kalau pusingnya kambuh ibu itu bingung, tak kompres, tak pijitin, walah bingung sekali..
		WSO1/Wati, b 263-267	kalau lagi pusing itu, ya allah ibu nyampe bingung.. tak kompres pakai air hangat, biar ya pikiran saya itu kalau-kalau sarafnya jadi longgar dan lemas, terus peredaran darah jadi lancar, ya cuma gitu..
		WSO2/Wati, b 434-444	Ya cuma sakit dipunggung.. buk, aku punggungnya sakit, ini di centongan ceket-cekit.. apa perutku sakit, kalau haid itu lho.. ya cuma itu paling nanti ibu kasih air hangat, coba direndam kakinya kalau-kalau masuk angin jadi keluar keringat.. itu cuma direndam pakek air hangat, kalau gak

			direndam kakinya ya di kompres pakek air hangat.. kalau gak gitu ya cuma dikerokin, diminyakin, atau dipijetin, cuma gitu..
	Dukungan ibu: tidak berobat kedokter	WSO1/Wati, b 172-176	saya itu ya allah, sampai bingung.. makanya udahlah gak usah ke dokter-dokteran lah, yang penting udah ke sana-sini, cari obat, cari jalan untuk sembuh, yang penting bisa sehat karena allah..
	Dukungan ibu: memberikan obat pusing	WSO1/Wati, b 178-180	tapi ibu kan gak terpikirkan nyampe segitu ya, paling itu ibu kasih obat pusing, dah minum ini..
	Dukungan ibu: merahasiakan sakit informan dari tetangga	WSO1/Wati, b 320-325	Tau, tapi gak tau sakitnya apa gitu.. memang saya rahasiakan, saya tutup-tutupi.. masalahnya kan pasti ada yang seneng dan yang gak seneng.. kalau yang seneng sih gak apa-apa, tapi kalau yang gak seneng kan takutnya nanti malah bilang apa-apa..
	Dukungan ibu: membuatkan kunir asam	WSO1/Wati, b 333-335	nanti kalau haid saya buat kunir asam biar perutnya agak enakan..
	Dukungan ibu: dikerokin	WSO1/Wati, b 335-337	misal mual karna masuk angin ya tak kerokin.. nanti kok saya pusing ya bu, ya saya kasih minyak hangat..

	Dukungan ibu: menyiapkan air hangat untuk mandi	WSO1/Wati, b 341- 345	dia itu kan gak boleh kerja atau bawa yang berat-berat mbak.. terus dia kan kalau mandi pakai air hangat mbak, jadi saya yang siapin..
	Dukungan kekasih informan: mengantar jemput	WSO2/Wati, b 467- 482	dia tau sakitnya apa itu tau, soalnya sering kesini.. ya gak sering gitu lho, ya sok kalau ami mau diantar dia yang ngantar.. pas kebetulan ami capek atau apa dia jauh ya mau jemput ke sini..
	Dukungan ibu: memberi semangat	WSO2/Wati, b 510- 525	tapi saya bilang gini yang namanya penyakit itu datangnya dari allah.. orang yang lagi sehat kayak apa aja tiba- tiba mati.. tapi kita selalu yakin dengan allah, ada penyakit ada obatnya.. berusaha, kamu mau kemana.. saya sembuh.. selalu positif, jangan negatif.. saya selalu bilang ke Ami gini pokoknya kamu ini yakin saya sembuh, yang menyembuhkan kamu itu gusti allah.. kamu yang penting kamu slalu berdoa.. syukur kamu sholat malam insya allah itu doa yang paling mustajab mbak.. nyuwun sama gusti allah insya allah kamu diberikan kesembuhkan,

			kemudahan segala apapun urusan mu..
	Dokter menyuruh operasi	WSO2/Wati, b 548-549	kalau di dokter itu disuruh operasi mbak, mesti..



**Katagori Hasil Pengambilan Data *Significant Other* Ima
(Teman Dekat Informan Ami)**

Katagori	Sub Katagori	Kode	Catatan Wawancara / Catatan Observasi
Profil	Informan memiliki kekasih	WSO1/Ima, b 47-48	Iya, punya.. dia punya.. dah lumayan lama mbak, sekitar 2 tahunan gitu..
	Kanker payudara informan kecil	WSO1/Ima, b 66-67	terus kankernya itu masih kecil gitu..
	Informan tidak boleh makan kol, terasi, ajinomoto, dan daging-daging	WSO1/Ima, b 101-104	dia itu bilang, kataya aku gak boleh makan kol, terasi, ajinomoto, ajinomoto kan mang berbahaya tho mbak.. terus daging-daging gitu..
	Informan suka memakan makanan ringan	WSO1/Ima, b 116-117	waktu kecil katanya ami suka banget makan ciki..
	Informan suka memakan mie instan	WSO1/Ima, b 117-118	terus dia suka makan mie, di ganyang..
		WSO1/Ima, b 121-123	terus kalau di rumah dia suka banget bikin mie yang pedes, cabenya itu banyak..
	Informan belum menikah	WSO1/Ima, b 159-160	apa lagi dia kan belum menikah..
		WSO2/Ima, b 16	apa lagi dia belum menikah..
	Awal mengetahui benjolan di payudara	WSO2/Ima, b 10-12	terus waktu itu dia lipat tangan gini, terus kerasa benjolan di

			payudaranya..
	Informan sakit kanker payudara sejak 2012	WSO2/Ima, b 21-22	Kalau gak salah sekitar 2012, smester 4 mbak..
	Informan memiliki sakit kepala	WSO2/Ima, b 59-61	katanya kalau pusing itu pandangan matanya itu nyampe kabur lho mbak..
Kondisi emosional informan ketika pertamakali terdiagnosis	Merasa akan segera meninggal	WSO1/Ima, b 149-152	Pernah.. dia itu bilang pas dibilang sakit kanker itu rasanya kalau dia itu dah mau meninggal.. dia itu takut kalau gak nyampe selesai kuliah dah meninggal..
		WSO1/Ima, b 79-81	lha kan dia itu dulu mikirnya meninggal sebelum lulus kuliah mbak..
	Informan takut operasi	WSO2/Ima, b 14-16	soalnya dia itu takut, kan kalau lama-lama gitu nanti disuruh operasi tho mbak..
Aspek-aspek regulasi	Tidak percaya diri	WSO1/Ima, b 170-172	pernah saya sama ami itu baca brosur perlombaan, lha dia kan tak suruh ikut tapi gak mau.. katanya dia itu gak PD..
	Informan bercerita dan atau jalan-jalan	WSO1/Ima, b 178-183	Dia itu ya biasanya curhat atau jalan-jalan mbak.. dia itu kalau lagi ada yang dipikirin gitu biasanya curhat atau ngajak jalan-

			jalan ibunya, pacarnya, atau kakaknya.. ami itu kalau curhat ke saya biasanya lewat bbm mbak..
	Informan berdiam diri	WSO1/Ima, b 187-188	Dia itu kalau lagi ada yang dipikirin atau lagi sedih biasanya diem aja..
	Jalan-jalan	WSO2/Ima, b 118-119	ntr kalau wes jalan-jalan ya udah, dah ceria lagi..
Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi pada informan	Dukungan kekasih: mengantar-jemput informan	WSO1/Ima, b 58-59	baik banget, anter jemput..
	Berat badan informan naik atau turun	WSO1/Ima, b 137-145	terus kalau ini lho, kadang dia itu kan berat badannya naik tho, dia itu seneng banget.. kalau naik sekilo itu dia bilang eh beb ini lho berat badanku naik sekilo.. seneng banget kayaknya, kita juga ikut seneng yo.. tapi kalau pas lagi turun berat badannya ya gitu, dia sedih.. njuk bilang, bilangnye agak gimana ya wah berat badan ku turun lagi..
	Dukungan ibu: informan dikerok dan dipijit	WSO2/Ima, b 61-66	dia itu kalau di rumahnya pas lagi pusing gitu biasanya kerokin sama ibunya..

			terus ini mbak, dia kan sering sakit di sininya tho, iya di punggungnya itu minta dipijitin sama ibunya.. ya nanti sama ibunya terus dipijitin..
	Dukungan ibu: menyiapkan air mandi informan	WSO2/Ima, b 71-73	nyiapin air hangat untuk mandi aja ibunya yang nyiapin..
	Dukungan keluarga	WSO2/Ima, b 140-143	tapi ya pasti nyariin informasi pengobatan, ngasih support.. ibunya ami itu juga slalu nganterin ami berobat, sama bapaknya juga..

CATATAN WAWANCARA INFORMAN NIA (I)

Identitas Wawancara

- Tanggal wawancara : 29 April 2014
- Waktu wawancara : 16:51 – 17:52 WIB
- Lokasi wawancara : Rumah informan di Bantul
- Tujuan wawancara : Mengetahui dan mengetahui kondisi informan secara langsung. Mengetahui sekilas gambaran mengenai kondisi penyakit informan dan permasalahan informan, sekaligus meminta persetujuan dari informan untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
- Jenis wawancara : Semi terstruktur
- Wawancara ke- : Satu (1)
- Kode wawancara : W1/Nia
- Interviewer : Wiji Catur Wulandari
- Interviewee : Nia
- Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Assalamu'alaikum ibu..	
2	Wa'alaikumussalam mbak.. silahkan masuk	
3	mbak..hehe	
4	Baru pulang ibu?	
5	Iya mbak.. Gimana mbak? Hehe	
6	Ini ibu, saya akan melanjutkan	
7	pembicaraan yang kemarin.. saya mau	
8	ngobrol-ngobrol dengan ibu terkait	
9	penelitian saya..hehe	
10	Ibu mungkin mau istirahat dulu	
11	mboten bu? Kan ibu baru pulang..hehe	
12	Owalah.. gak mbak, saya ini tadi cuma	
13	keliling-keliling biasa kayak gini.. santai aja	
14	mbak..hehe	
15	Hehe.. Gini ibu, saya ke sini mau	
16	ngobrol-ngobrol terkait penelitian saya	

17	yang kemarin saya sampaikan ke	
18	ibu..hehe	
19	Owalah, iya mbak.. <u>selama saya bisa</u>	Kesediaan informan
20	<u>menjawab ya saya jawab mbak, pokoknya</u>	
21	<u>sebisa saya..hehe</u>	
22	Oh iya bu, ibu sakitnya ini sudah sejak	
23	 kapan bu?	
24	Emmm, <u>kalau mulai kolep itu sejak</u>	Informan sakit sejak tahun
25	<u>desember 2011.. tapi sebelumnya itu kan</u>	2011
26	<u>masih kecil tho mbak, dan belum sakit..</u>	Awal mula sakit informan
27	karna belum sakit kan jadi kita gak terlalu	
28	gimana gitu tho mbak.. terus beberapa bulan	
29	itu, pas desember itu pas sudah membesar	
30	itu langsung kolep..	
31	Desember 2011 itu ya bu?	
32	Iya, 2011..	
33	Ibu pertama taunya itu gimana bu?	Awal mula informan
34	<u>Ya pertamanya itu cuma benjolan kecil</u>	menyadari benjolan pada
35	<u>gitu.. yang sebelah kanan itu ada benjolan,</u>	payudaranya
36	<u>tapi gak sakit dan gak membesar.. terus</u>	
37	<u>yang kiri itu juga ada cuma lama-lama itu</u>	
38	<u>kok terus membesar.. terus proses</u>	
39	<u>membesarnya itu gak terlalu sakit gitu lho</u>	
40	<u>mbak.. nah setelah besar itu baru terasa</u>	
41	<u>nyeri..</u>	
42	Berarti mulai berobatnya mulai sejak	
43	akhir 2011 itu ya bu?	Informan melakukan
44	<u>Iya, tapi alternatifnya sejak sebelum itu</u>	pengobatan alternatif
45	<u>udah alternatif..</u>	
46	Oh udah mulai alternatif dulu ya bu?	
47	Iya, alternatifnya sejak mulai ada benjolan	
48	itu.. terus sampe beberapa bulan terus kolep	
49	itu..	Informan melakukan
50	Berobat alternatifnya dimana ibu?	pengobatan alternatif di
51	<u>Di samsat bantul, di dekat samsat bantul..</u>	Bantul
52	<u>itu alternatifnya cuma dari buah kok mbak..</u>	
53	Oh iya bu?	Informan mengkonsumsi
54	Iya, <u>mengonsumsi buah yang banyak anti</u>	buah yang banyak
55	<u>oksidanya.. kayak gitu kan ada</u>	mengandung anti oksida
56	hubungannya sama medis juga tho mbak,	
57	untuk mencegah gitu.. ya cuma gitu doang..	
58	Oh, enggeh bu.. kalau pas berobat di	
59	samsat itu katanya sakit apa bu?	
60	<u>Sebelum hasil lab keluar saya kan sudah di</u>	Informan didiagnosis sakit
61	<u>samsat, terus dari alternatif samsat itu</u>	kanker payudara
62	<u>langsung divonis mbak kalau saya kena</u>	

63	<u>kanker gitu..</u>	
64	Oh langsung ya bu?	
65	<u>Iya langsung mbak.. jadi langsung pas itu</u>	Reaksi awal informan
66	<u>kan baru ya mbak jadi langsung drop gitu</u>	ketika didiagnosis kanker
67	<u>mbak..</u>	payudara
68	Kalau berobat alternatifnya cuma di	
69	samsat itu aja ya bu?	Informan hanya
70	<u>Iya mbak, cuma di dekat samsat..</u>	melakukan pengobatan
71	Mboten kemana-mana ya bu?	alternatif di Bantul
72	Gak, cuma di situ aja..hehe	
73	Oh gitu ya bu.. ibu berarti usianya 42	
74	tahun ya bu?	
75	<u>Iya mbak..</u>	Usia informan 42 tahun
76	Ini ibu di rumah sama mbah aja?	
77	Iya..hehe	
78	Lha ini siapa buk?	
79	<u>Ini cucu.. ya cuma sekeluarga gini</u>	Informan tinggal bersama
80	<u>mbak..hehe</u>	ibu dan cucunya
81	Oh enggeh ibu..hehe	
82	Oh iya bu, sebelum kena kanker	
83	payudara ini ibu aktivitasnya apa saja	
84	bu?	
85	<u>Saya.. ya cuma buruh aja mbak, kerja di</u>	Aktivitas informan
86	<u>rumah tangga.. antar jemput sekolah..</u>	sebelum sakit
87	<u>setelah kena kanker itu ya udah istirahat..</u>	Setelah kena kanker
88	<u>Setelah 1 tahun terus ke operasi itu.. kan</u>	informan tidak bekerja
89	<u>dulunya takut mbak.. jadi dibiarin aja..hehe</u>	Informan takut untuk
90	Kalau ke dokter itu cuma ke satu dokter	operasi
91	aja bu? Atau sempat pindah-pindah ke	
92	dokter lain bu?	
93	<u>Gak.. kan kita dari sini ke puskesmas.. dari</u>	Informan ke puskesmas,
94	<u>puskesmas kan ada rujukan ke rumah sakit..</u>	kemudian dirujuk ke
95	<u>dari rumah sakit dokternya dokter biasa itu,</u>	rumah sakit
96	<u>yang khusus untuk poli bedah aja.. terus di</u>	
97	<u>lab, ada labnya kan.. setelah beberapa hari</u>	Informan didiagnosis
98	<u>kan baru keluar hasilnya.. terus abis itu kita</u>	kanker oleh rumah sakit
99	<u>kan dah divonis kanker gitu.. saya kan</u>	Informan takut untuk di
100	<u>takutnya diangkat.. takut operasi.. jadi saya</u>	operasi
101	<u>ke alternatif, tapi akhirnya ke rumah sakit</u>	
102	<u>juga.. untuk saat ini ke spesialis khusus</u>	Informan ke spesialis
103	<u>bedah onkologi..</u>	bedah onkologi
104	Onkologi bu? Di klinik onkologi gitu bu?	
105	Gak, di rumah sakit ada..	
106	Oh, rumah sakit mana ibu?	Informan ke spesialis
107	<u>Panembahan.. tapi kan itu dokternya khusus</u>	bedah onkologi di RSUD
108	<u>dari sardjito ke panembahan..</u>	Panembahan Senopati

109	Oh iya bu..	
110	Emmm, waktu pertama kali divonis sakit	
111	kanker gitu gimana ibu perasaannya?	Keadaan informan saat pertama kali didiagnosis
112	<u>Ya ngedrop mbak, takut.. kan kita juga takut</u>	Informan takut jarum suntik
113	<u>jarum tho mbak.. takut jarum suntik udah</u>	
114	<u>divonis kayak gitu..</u> kan akhirnya kita	
115	pikirnya mau gak mau kalau rumah sakitkan	
116	besar atau kecil kan harus tetap diangkat,	
117	kita tetap dioperasi.. nah dari situ kita ke	
118	alternatif dulu, ternyata dari <u>alternatif kan</u>	Pendapat informan mengenai proses pengobatan secara tradisional dan medis
119	<u>lama prosesnya.. kalau alternatif itu kan</u>	
120	<u>lama gak kayak di medis.. kalau di medis</u>	
121	<u>kan kita di OP langsung di kemo gitu kan..</u>	
122	jadi kalau di alternatif lama, tapi kalau di	
123	medis ya gak terlalu lama..	
124	Kalau waktu di tradisional itu ada	
125	perubahan mboten buk?	
126	Kalau perubahan itu dulu sih ada, tapi kan	
127	posisinya kalau saya itu kalau gak di	
128	alternatif mungkin udah gak kuat.. <u>saya</u>	
129	<u>sudah parah mbak, katakanlah sudah</u>	Informan sudah stadium akhir
130	<u>stadium akhir..</u> tapi saya masih kuat, fisik	
131	saya masih kuat.. tapi kan badan udah gak	
132	kuat mbak.. kan untuk makan aja gak nafsu,	
133	ya udah..	
134	Oh gitu ya bu.. itu sempat menjalar gak	
135	bu?	
136	<u>Kalau kemarin kata yang kemarin di lab</u>	Kanker pada informan hanya pada payudara
137	<u>abis di OP itu gak, cuma di payudara aja..</u>	
138	Oh, Alhamdulillah ya bu...	
139	Iya.. masalahnya kan saya alternatif mbak..	
140	jadinya mencegah akar jangan sampai ke	
141	organ lainnya.. saya juga ya wong istilahnya	
142	cari obat ya manteb tho mbak.. kan saya	
143	juga gak tau, terus udah dari situ ya udah	
144	biar gak menjalar kemana-mana kan	
145	dimati'in kayak gitu dengan cara saya juga	
146	gak tau.. <u>lha saya di sana cuma dari sana</u>	
147	<u>kita duduk-duduk, kita salaman, terus kita</u>	Proses pengobatan alternatif yang di alami oleh informan
148	<u>dikasih buah itu.. terus tiap minggunya</u>	
149	<u>buahnya beda-beda dari sana..</u> terus ternyata	
150	kan mbak ada perubahan.. tapikan kayak	
151	gitu tu gimana yo, <u>masalahnya kan apa lagi</u>	
152	<u>udah luka mbak.. iya udah luka itu..</u>	Kanker pada informan luka
153	Alhamdulillah saya masih kuat tapi ya	
154	badan itu udah gak kuat..	

155	Owalah, sampai luka ya bu..	
156	Alhamdulillah gak sampai menjalar	
157	kemana-mana..	
158	Iya.. mungkin salah satunya ya karna	
159	alternatif itu mbak.. kalau gak kan <u>dalam</u>	Pengetahuan informan
160	<u>jangka waktu beberapa bulan kan cepat</u>	mengenai kanker
161	<u>perkembangannya..</u> tapi sampai saat ini pun	payudara
162	saya tetap masih pakai alternatif juga..	
163	Teru selama kemo itu gimana buk? Kan	
164	setau saya itu sepertinya kemo itu gratis	
165	kan bu?	
167	Gak..	
168	Oh, jadi semua biaya itu dari kita ya bu?	
169	Iya, tapi kalau saya kan gak punya	
170	<u>jamkesnas jadinya saya ke jamkesda.. kalau</u>	Fasilitas kesehatan yang
171	<u>ke jamkesos kita bayar sebagian.. jadi jatah</u>	diperoleh oleh informan
172	<u>jamkesos itu Rp 10.000.000,-.. untuk kemo</u>	selama pengobatan
173	<u>saya itu cuma 3 minggu, cuma 3 kali.. habis</u>	
174	<u>itu kita direkomendasi ke jamkesda di DIY..</u>	
175	<u>itu disana juga sebagian.. itu dari awal jadi</u>	
176	<u>kita bayar sebagian terus mbak.. habisnya 1</u>	
177	<u>minggu hampir Rp 3.000.000,- ya kita</u>	
178	<u>bayarnya Rp 1.500.000,- aja mbak..</u>	
179	Kemonya jadi seminggu sekali ya bu?	
180	<u>Seminggu sekali, sampai 18 kali.. habis itu</u>	Kemo pada informan
181	<u>kita operasi.. operasinya Rp 7.000.000,-</u>	dilakukan seminggu sekali
182	<u>terus kita dapet separuh, yang separuh di</u>	sebanyak 18 kali
183	<u>jamkesos.. habis itu kita di kemo lagi tapi</u>	Informan berhenti
184	<u>kok Rp 4.000.000,- sekian tho mbak, lha</u>	kemoterapi karena
185	<u>modalnya seminggunya udah Rp</u>	kekurangan biaya
186	<u>2.000.000,- lebih terus kita ya gak mampu</u>	Kanker payudara pada
187	<u>tho mbak.. istilahnya yang kemarin udah</u>	informan tumbuh kembali
188	<u>gak punya apa-apa kayak gitu tho.. terus</u>	
189	<u>kita berhenti, beberapa bulan itu tumbuh</u>	
190	<u>lagi.. di pas bagian jahitan itu tumbuh, terus</u>	
191	abis itu kita kontrol.. Oh terus kita ada	
192	tinjauan dari itu, dari jamkesos.. itu kita di	
193	survey kenapa kok baru sekali udah gak	
194	berlanjut lagi.. ya saya bilang apa adanya..	
195	saya dananya udah gak ada dan gini-gini	
196	gitu ya udah.. <u>katanya buk sekarang ada</u>	Fasilitas kesehatan yang
197	<u>program baru dari pak gubernur untuk</u>	diperoleh oleh informan
198	<u>kemoterapi gratis kayak jamkesnas.. terus</u>	selama pengobatan
199	abis itu kita ngurus surat-surat, langsung	
200	kita kemo lagi..	
201	Berarti sudah operasi sekali ya bu?	Informan sudah

<p>202 <u>Iya operasi sekali..</u> terus untuk rencana yang 203 kedua ini bulan mei.. 204 Oh, masih ada lagi ya bu? 205 Iya, <u>tanggal 28 Mei untuk yang ini mbak,</u> 206 <u>yang tempat tumbuh tadi lho..</u> dari pada 207 besok buat tumbuh lagi, untuk dokter 208 Harjun disarankan diambil aja buk nanti 209 ndak malah buat tumbuh lagi, gitu mbak.. 210 Hmm... kalau waktu pertama itu kan 211 ada rasa takut itu ya bu? 212 He'em takut, ngedrop mbak.. 213 Nyampe ngedrop gitu ya bu? 214 He'em, iya.. 215 Nah, pada waktu itu ibu emmm... 216 gimana ya.. mengungkapkannya seperti 217 apa kayak gitu bu? 218 Ohh... dulunya itu ya seperti ini mbak.. 219 Emmmm, <u>kalau saya mau istilahnya orang</u> 220 <u>jawa itu ngelokro iya tho, patah semangat</u> 221 <u>gitu lho.. itu kan kayak gini, saya punya</u> 222 <u>semangatnya gini wong saya aja ini lho</u> 223 <u>masih punya anak, masih pingin itu tho</u> 224 <u>mbak istilahnya kalau kita itu ngelokro,</u> 225 <u>istilahnya kayak gitu tho? nanti penyakit itu</u> 226 <u>malah cepet mbak.. iya tho? penyakit itu</u> 227 <u>cepat di badan kita itu cepet nyebarnya.. jadi</u> 228 <u>kalau kita punya semangat itu ya istilahnya</u> 229 <u>kasarannya punya semangat itu, itu lho</u> 230 <u>mbak bisa menyembuhkan juga tho? Ya</u> 231 <u>sedikit-sedikit itu bisa menyembuhkan.. ya</u> 232 <u>bisa itu juga kan? Eeemm pokoknya itu</u> 233 <u>intinya itu cuma satu, semangat itu aja..hehe</u> 234 Iya bu..hehe 235 Oh iya bu, pas waktu berobat di 236 alternatif itu dibilang gak buk sudah 237 stadium berapa gitu? 238 <u>Gak..</u> 239 Oh, gak.. Baru waktu di dokter itu ya bu 240 dibilangnya? 241 <u>Dokter aja gak bilang.. iya gak bilang..</u> 242 <u>cuma felling aja mbak..</u> masalahnya ini opo 243 udah kayaknya saya itu lihatnya kayak di 244 televisi-televisi itu lho mbak.. kayak yang 245 dibilang itu lho mbak.. kan dagingnya udah 246 keluar mbak.. 247 Sudah nyampe pecah ya bu?</p>	<p>melakukan operasi pengangkatan kanker payudara sekali Informan akan melakukan operasi pengangkatan kanker payudara yang ke dua</p> <p>Cara informan mengekspresikan ketakutannya dan cara informan menyeimbangkan emosinya</p> <p>Informan tidak tahu stadium kankernya ketika pertama kali didiagnosis</p> <p>Dokter juga tidak mengatakan tingkat stadium kanker informan</p>
---	---

249	Iya.. <u>dagingnya nyampe keluar.. kalau</u>	Keadaan kanker payudara informan sebelum di operasi yang pertama
250	<u>biasanya itu kan mendalam tapi kalau itu</u>	
251	<u>punya saya gak mbak, kayak brokoli..</u>	Payudara informan diangkat ketika operasi pertama
252	<u>dagingnya keluar gitu lho.. wuhh, besar</u>	
253	<u>banget itu.. terus abis di kemo itu hilang..</u>	Informan mencari informasi tentang kanker payudara
254	<u>tinggal bekas, tinggal lukanya segini itu</u>	
255	<u>langsung di operasi gitu..</u>	Informan berikhtiar
256	Lukanya mengecil-mengecil gitu ya bu?	
257	Iya.. <u>lha ini dagingnya hilang.. kan lukanya</u>	Informan merasa nyeri pada payudaranya
258	<u>dah gak terlalu besar jd langsung di operasi..</u>	
259	Kalau ibu sempet gak bu cari-cari info	Informan merasa mual
261	tentang kanker gitu?	
260	<u>Ya kita ada dari majalah itu kita ada mbak..</u>	Efek kemo yang dialami oleh informan
261	<u>terus buku-buku itu juga iya.. cuma kalau</u>	
262	<u>tanya-tanya sama orang itu kita gak.. saya</u>	Efek kemo yang dialami oleh informan
263	<u>informasinya cuma dari majalah-majalah</u>	
264	<u>dan buku-buku.. saya cari terus penangkal</u>	Efek kemo yang dialami oleh informan
265	<u>atau apa gitu saya cari mbak..hehe</u>	
266	Pokoknya berusaha ya bu?	
267	Iya mbak, <u>berusaha.. istilahnya itu</u>	
268	<u>ikhtiar..hehe</u>	
269	Oh, iya ya bu..hehe	
270	Kalau biasanya kan ada sakit-sakit	
271	gimana gak bu dari kankernya itu?	
272	<u>Nyeri biasanya mbak..</u>	
273	Oh, nyeri ya bu... dimana nyerinya?	
274	<u>Iya, pas di sakitnya itu mbak.. iya, nyeri itu..</u>	
275	Ohh... nyampe mual gak bu?	
276	<u>Mual? Emm... Kalau pas terakhir itu ya..</u>	
278	<u>saya kan udah parah itu mual juga.. kita</u>	
279	<u>makan satu dua sendok udah enek tho, kita</u>	
280	<u>maunya muntah.. jadi gak doyan makan..</u>	
281	Ohhh.. terus kalau efek kemonya itu ada	
282	gak bu?	
283	<u>Kalau efek kemo jelas ada.. itu kan</u>	
284	<u>tergantung fisik kita masing-masing.. kalau</u>	
285	<u>untuk saya pribadi abis kemo itu mual, iya..</u>	
286	<u>cuma satu hari atau beberapa itu.. kalau</u>	
287	<u>yang akhir-akhir ini gak bisa tidur tapi cuma</u>	
288	<u>satu malam.. terus seharinya kayak orang</u>	
289	<u>ngidam itu, enek gitu lho..</u>	
290	Itu setelah di kemo ya bu?	
291	Iya.. <u>yang terutama itu rambut, rambut itu</u>	
292	<u>rontok mbak.. terus kuku itu hitam semua,</u>	
293	<u>iya hitam mbak..</u>	
294	Ohh, itu nyampe berapa lama bu?	

295	Nyampe selesai kemo, satu bulan aja	
296	masih.. ini nih, sekarang udah hilang..	
297	Emm, kalau mulai kemo lagi gitu ya bu?	
298	Iya, <u>kalau mulai kemo itu kulit sininya</u>	Efek kemo yang dialami
299	<u>hitam-hitam gitu mbak, memar itu lho</u>	oleh informan
300	<u>kayak orang kena palu itu lho.. semua,</u>	
301	<u>tangan sini dan kaki juga..</u>	
302	Itu kalau pas kemo itu gimana sih buk	
303	rasanya?hehe	Informan merasakan sakit
304	Hehe.. <u>kalau pas kemo itu sakit mbak..hehe</u>	saat melakukan proses
305	Sakit ya bu?	kemoterapi
306	Iya, sakit.. pas kemonya itu sakit..	
307	masalahnya..em.. <u>pas kita kemo kan kita</u>	Proses pengobatan medis
308	<u>dikasih obat, dikasih suntikan itu.. ada yang</u>	yang diperoleh informan
309	<u>anti mual, ada yang apa gak tau itu.. ada</u>	sebelum melakukan
310	<u>sekitar 4 suntikan.. ada yang untuk pipis-</u>	kemoterapi
311	<u>pipis itu juga, untuk buang air itu lho mbak..</u>	
312	<u>terus nanti abis itu kita di obat kemo..</u>	
313	Oh, sudah dipersiapkan gitu ya bu biar	
314	nanti lebih kuat..	
315	<u>Iya.. tapi tetap aja sakit mbak.. pas</u>	Informan merasakan sakit
316	<u>pertamanya itu sakit nyampe kayak gitu..</u>	saat melakukan proses
317	Berapa lama itu bu proses kemonya?	kemoterapi
318	Proses kemonya itu, kalau kita itu anu..	
319	<u>mulai jam 6 di pasang sampai jam 1..</u>	Proses kemoterapi
320	Jam 6 pagi bu?	dilakukan pada jam 6:00
321	Iya..	hingga jam 13:00
322	Oh, berarti nyampe 6 jam lebih ya bu?	Proses kemoterapi
323	<u>Iya, 7 sampai 8 jam biasanya..</u>	dilakukan selama 7 hingga
324	Kalau sebelumnya ibu gak pernah ya bu	8 jam
325	sakit kanker payudara?	Informan sebelumnya
326	<u>Gak, gak pernah.. cuma sekali itu..</u>	tidak mengalami kanker
327	Kalau di keluarga ada gak bu?	payudara
328	<u>Gak, gak ada.. itu anu kok mbak, cuma dari</u>	Keluarga informan tidak
329	<u>pola makan sama pikiran.. kata dari</u>	ada yang sakit kanker
330	<u>alternatif itu gitu, itu dari pola makan saya</u>	payudara
331	<u>yang salah sama dari pikiran saya..</u>	Penyebab sakit pada
332	Kan kalau proses pengobatannya kan	informan
333	panjang ya bu, itu biasanya kan kalau	
334	saya ini ada rasa udah males minum obat	
335	ini..hehe	
336	Nah kalau ibu gimana?hehe	
337	Kalau saya yang pertama itu gak mbak.. <u>kan</u>	Informan memiliki
338	<u>saya masih ini, biar pun sekecil harapan kan</u>	harapan untuk hidup
339	<u>ya masih pingin hidup tho mbak.. jadinya</u>	Informan meminum obat
340	saya masih ini biar pun obat itu <u>satu harinya</u>	

<p>341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388</p>	<p><u>itu tiga kali, kalau pagi 5 butir, siang itu 2 butir, sama yang sore itu 5 butir saya rutin..</u> Alhamdulillah saya masih.. dari dulu semangat saya ya itu, insya allah saya mampu melewati ini tho mbak.. saya berusaha, enek-enek itu udah langsung saya makan.. Iya ibu, Alhamdulillah juga banyak yang sembuh kok ya bu.. Iya..hehe Hehe... Ada sakit lain gak bu selain kanker ini? <u>Gak, gak ada.. yang kemarin itu saya ngedrop itu kan karna luka tho mbak.. lukanya saya itu kan dari rumah sakit ditutup pakai kasa, kan di rumah saya buka sendiri itu pendarahan mbak.. jadi HB saya cuma 6.. jadi ngedrop itu tho? Terus saya opname lagi.. takutnya kalau apa itu, anemia.. abis itu dari dalam ternyata gak apa-apa, cuma efek dari ini, keluar dari sini aja jadi gak apa-apa..</u> Hmm, iya ibu.. Kalau biasanya yang sakit di payudara itu memang selalu muncul atau mungkin pas banyak pikiran, atau gimana bu? <u>Itu kalau kita pas gak enak mbak.. kan kita dari orang gak punya.. gak mampu.. kan kadang pas lagi ada masalah apa kan kita terasa mbak.. apa lagi kalau kita salah makan, kalau kita salah makan terasa.. kalau gak ya gak..</u> Oh gitu... tapi cuma nyeri ya bu? <u>Iya nyeri-nyeri gitu..</u> Tapi gak sampai di punggung atau bahu gitu ya bu? <u>Gak, cuma disekitar yang sakit aja..</u> Oh gitu ya bu.. kalau biasanya pas sakit payudaranya itu gimana bu? Perasaannya ibu gitu? <u>Ya gimana mbak, cuma istighfar aja.. saya itu banyak-banyak istighfar mbak.. gak siang, gak malam.. saya gak bisa ngapa- ngapa ya cuma istighfar aja mbak.. cuma itu aja.. ya kalau gak? Ya bener, keluarga itu juga mendukung tho mbak, kasih support..</u></p>	<p>sebanyak 12 butir dalam sehari Informan tidak memiliki sakit lain yang kronis Informan pernah mengalami pendarahan pada lukanya Hemoglobin pasien 6 gr/dl Sakit pada payudara yang informan rasakan terjadi jika informan memiliki masalah dan salah makan Informan merasakan sakit nyeri Informan merasakan sakit nyeri hanya pada payudaranya Informan banyak beristighfar saat sakit pada payudaranya muncul</p>
--	---	--

389	cuma kan itu juga balik ke kita sendiri tho..	
390	kalau kita semangat insya allah kita kuat..	
391	cuma saya pas sakit ya cuma istighfar aja..	
392	Iya ibu, insya allah ada jalannya ya bu..	
393	<u>Iya.. apa lagi saya sudah alternatif, terus</u>	Informan melakukan
394	<u>herbal juga mbak.. saya terus dari medis..</u>	pegobatan alternatif,
395	<u>pokoknya orang namanya berusaha, ikhtiar,</u>	herbal dan medis
396	<u>sama doa juga udah segala macam ya saya</u>	Informan berusaha,
397	<u>pasrah mbak.. yang penting saya tetap</u>	berikhtiar, berdoa, dan
398	<u>semangat.. kalau pas sakit ya di kamar aja..</u>	pasrah
399	Iya bu.. terus kalau makannya itu	Informan di kamar saat
400	pantangannya apa saja ibu?	sakit pada payudaranya
401	<u>Kalau untuk saya sendiri itu jeroan mbak</u>	muncul
402	<u>sama.. Emm...</u>	
403	Micin gitu bu?	Informan dilarang makan
404	<u>Iya.. pokoknya segala macam pengawet dan</u>	jeroan
405	<u>pewarna.. kalau jeroan itu disamping</u>	
406	<u>kolesterol tho mbak.. kalau di usia-usia</u>	Informan dilarang
407	<u>sekarang kan itu bisa juga menumbuhkan</u>	mengonsumsi bahan
408	<u>sel kanker.. eh, mengaktifkan.. kan setiap</u>	pengawet dan pewarna
409	<u>orang itu mempunyai mbak, tapi kan</u>	makanan
410	<u>posisinya aktif atau gak.. ya kalau aktif kan</u>	Pengetahuan informan
411	<u>kemungkinan kalau kita salah-salah makan</u>	mengenai kanker
412	<u>kan ya sembarangan mbak makannya..</u>	payudara
413	Oh, gitu ya bu.. kalau buah ada gak bu	
414	pantangannya?	
415	<u>Kalau buah gak ada.. kalau buah itu malah</u>	Informan boleh
416	<u>bagus mbak.. apa lagi untuk yang banyak</u>	mengonsumsi buah-
417	<u>anti oksidannya itu kayak manggis, sirsak,</u>	buahan yang mengandung
418	<u>brokoli itu juga..</u>	anti oksida
419	Kalau biasanya yang ibu rasakan dalam	
420	sehari-hari itu apa bu?	
421	Selama sakit atau gimana?	
422	Iya, selama sakit gitu bu..	
423	<u>Ya takut mbak... takut masalahnya ya itu</u>	Informan merasa takut
424	<u>td, parah mbak..</u>	selama sakit
425	Semakin besar gitu ya bu?	
426	Iya mbak..hehe	
427	Lha ini katanya ikut PKK?	
428	<u>Iya.. tapi sekarang gak mbak.. masalahnya</u>	Aktivitas informan
429	<u>kemarin gitu.. anter anak-anak sekolah kan</u>	sebelum sakit
430	<u>sering libur-libur jadi gak enak..hehe</u>	
431	Tapi PKK di sini masih aktif ya bu?	
432	<u>Masih.. untuk PKKnya masih mbak.. cuma</u>	
433	<u>kan untuk di padukuhannya itu udah</u>	
434	<u>mengundurkan diri, di ganti.. biar pun saya</u>	

<p>435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480</p>	<p>mengundurkan diri tapi dah ada penggantinya.. kan setiap hadirkan harus ada tho mbak yang mewakili di padukuhan.. udah lama kok mbak, sejak anak saya TK itu baru kemarin ini saya lepas dari PKK..hehe</p> <p>Oh, udah lama ya bu..hehe</p> <p>Iya, udah beberapa tahun..hehe</p> <p>Terus biasanya kalau ada rasa-rasa gak enak atau takut gitu, biasanya masih ngobrol sama teman-teman atau dikamar aja atau gimana ibu?</p> <p><u>Ya dikamar, cuma nanti smsan gitu.. saya curhatnya cuma lewat sms..hehe</u></p> <p>Iya bu..hehe</p> <p>Ibu, kalau ibu pas ada rasa-rasa takut gitu tapi tau gak bu kenapa gitu? Kalau saya kan biasanya kok takut knp gitu, alasannya gak tau..hehe</p> <p>Kalau saya kan takutnya udah seperti kayak gitu.. <u>saya takutnya itu penyakit kanker itu kan mematikan gitu lho mbak,</u> iya tho? Nah yang saya takutkan itu ya seperti itu.. kan orang namanya manusia itu wajar punya rasa takut.. tapi manusia itu kan juga nantinya akan kembali kepada_Nya.. tapi kalau bisa kan saya mohon istilahnya dalam keadaan sakit kalau bisa mbok jangan kayak gitu tho.. ya itu aja, kan masih punya pinginan.. tapi rasa takut itu ya tetap ada..</p> <p>Kalau pas ada rasa takut itu biasanya selain beristighfar itu ada gak rasa takut itu diubah menjadi semangat gitu bu?</p> <p>Iya, ada..</p> <p>Nah, gimana itu bu caranya?</p> <p><u>Caranya tu gini mbak.. kan kita itu, istilahnya saya itu gak pasrah mbak, cuma mengalir aja.. istilahnya kan udah kayak gitu kita kan udah berusaha mbak, udah gimana caranya, ada ini-ada ini kan obatnya macam-macam tho mbak.. jadinya kan disamping kita ada rasa takut tapi kita udah berikhtiar.. kita udah cari obat kemana-mana.. dari herbal, alternatif, dari medis juga.. otomatis udah kayak gitu kan ya kita kasih semangat diri sendiri mbak.. terus</u></p>	<p>Hubungan informan dengan lingkungannya ketika rasa sakit pada payudaranya muncul</p> <p>Alasan informan merasa takut</p> <p>Cara informan menjadikan rasa takut menjadi motivasi</p>
--	--	---

481	<u>ah, kita kan udah berusaha, insya allah kan</u>	
482	<u>namanya doa sama berusaha kan berkaitan</u>	
483	<u>tho mbak.. jadinya kita ya berdoa.. ya</u>	
484	<u>berusaha.. insya allah tuhan akan</u>	
485	<u>memberikan kita jalan, gitu.. jadinya kita</u>	
486	<u>harus support diri kita sendiri.. diri sendiri</u>	
487	<u>itu kita harus support.. dan kita itu</u>	
488	<u>membandingkan yang di bawah,</u>	
489	<u>penyakitnya yang lebih itu juga masih</u>	
490	<u>banyak mbak..</u>	
491	Iya ibu.. kalau keluarga-keluarga ibu gitu	
492	tau kalau ibu sakit?	
493	<u>Tau, udah tau.. tapi taunya ya udah, udah</u>	Keluarga informan
494	<u>gini.. pas OP itu taunya..</u>	mengetahui penyakit
495	Kalau lingkungan sini ibu?	informan
496	<u>Kalau lingkungan juga tau.. taunya sebelum</u>	Lingkungan informan
497	<u>kita anu mbak, itu udah tau..</u>	mengetahui penyakit
498	Tapi lingkungan sini ya gak gimana-	informan
499	gimana ya bu?	
500	<u>Iya.. tapi saya ini gini lho mbak punya</u>	Informan tidak ingin
501	<u>prinsip kalau saya sakit jangan sampai ada</u>	orang lain mengetahui
502	<u>orang lain itu tau, gitu lho.. jadinya biar pun</u>	sakitnya
503	<u>selama kita masih bisa jalan, kalau misalnya</u>	
504	<u>kita masih bisa keluar, kita ngobrol sama</u>	
505	<u>teman-teman itu biasa mbak.. tapi saya itu</u>	
506	<u>udah sakit.. sakitnya itu minta ampun</u>	Informan merasa sangat
507	<u>mbak.. kalau udah nyeri itu, wah nyeri</u>	nyeri
508	<u>banget itu.. tapi kalau saya bisa tahan ya</u>	
509	<u>saya tahan.. jadi biar saya sudah sakit</u>	
510	<u>berapa bulan lamanya, lingkungan itu gak</u>	
511	<u>ada yang tau mbak..</u>	
512	Mereka mungkin taunya karna ibu	
513	sering ke rumah sakit kemarin ya bu?	Lingkungan informan
514	<u>Belum tau itu mbak.. abis itu tu kok gak</u>	mengetahui penyakit
515	<u>pernah keluar terus simbok ku itu terus</u>	informan dari ibu
516	<u>bilang kalau kena kanker gitu terus pada</u>	informan
517	<u>geger tho mbak.. padahal saya itu udah gak</u>	
518	<u>ini.. selama 1 tahun saya itu mbak..</u>	Selama 1 tahun informan
519	Sakit gitu ya bu jd gak keluar rumah?	hanya dikamar dan
520	<u>Iya, 1 tahun itu saya cuma di kamar.. keluar</u>	melakukan aktivitas ke
521	<u>cuma saya udah separah itu masih bisa</u>	kamar mandi, makan, dan
522	<u>keluar masuk kamar mandi, makan minum,</u>	minum
523	<u>biasa gitu mbak.. tapi itu udah parah..</u>	Luka pada payudara
524	<u>kadang itu bau mbak, bau banget..</u>	informan bau
525	Oh, nyampe keluar nanah gitu gak bu?	
526	<u>Kalau keluar nanah itu gak.. kan saya di</u>	Luka pada payudara

527	alternatif tho mbak.. <u>jadi saya cuma anu,</u>	informan mengeluarkan
528	<u>air.. jadi gak terlalu gitu..</u>	air
529	Alhamdulillah efeknya gak terlalu gitu ya	
530	bu..	
531	Iya.. ya itu mungkin dari alternatif itu.. dari	
532	herbal juga..	
533	Oh, ada herbal bu?	
534	Iya..hehe	Informan mengkonsumsi
535	<u>Saya konsumsi kunir putih juga.. kunir putih</u>	kunir putih agar
536	<u>itu katanya juga bagus tho buat</u>	meningkatkan daya tahan
537	<u>prevention.. yang penting itu anu mbak,</u>	tubuhnya
538	<u>daya tahan tubuh.. kalau itu kan yang</u>	
539	<u>diserangkan itu, jadi kita caranya yang untuk</u>	
540	<u>kekebalan tubuhnya itu kan istilahnya</u>	
541	<u>imunnya itu masih gitu.. gak nyampe</u>	
542	<u>rusaklah istilahnya..</u>	
543	Oh, jaga imunnya ya bu?	
544	Iya.. supaya gak rusak tho mbak, jadi kita	Informan mengkonsumsi
545	masih kuat.. <u>itu sama propolis mbak, iya</u>	propolis
546	<u>propolis juga..</u> pokoknya segala macam,	
547	yang penting kita masih kuat.. anu kita	
548	masih kuat, badan kita masih kuat.. itu kan	
549	<u>abis itu takut-takut juga tho mbak.. kan</u>	Informan merasa takut
550	<u>penyakit kanker itu juga kayaknya kok</u>	Alasan informan merasa
551	<u>mengerikan gitu lho.. saya dulu kan kayak</u>	takut
552	<u>gitu terus..</u>	
553	Dari berita-berita gitu ya bu?	
554	Iya.. <u>tapi saya di rumah sakit itu kok gak</u>	Setelah di rumah sakit
555	<u>terlalu lho mbak..</u> masalahnya kita kan	informan merasa tidak
556	takutnya kok kayak gini tho..	takut
557	Membayangkan gitu ya bu?	
558	Iya.. <u>tapi setelah kita di rumah sakit</u>	
559	<u>ternyata yang lebih itu banyak.. jadi yang</u>	Alasan informan merasa
560	<u>lebih banyak.. jadi kita juga masih punya</u>	tidak takut
561	<u>semangat gitu lho mbak, iya tho? Oh, masih</u>	
562	<u>ada yang lebih, jadi kita semangat lagi.. ya</u>	Informan merasa
563	<u>kalau udah kayak gitu kan insya allah</u>	bersemangat kembali
564	<u>sembuh lah mbak, pokoknya semangat..</u>	
565	<u>kuncinya disitu aja..</u>	
566	Iya ibu, pokoknya harus selalu	
567	semangat..	
568	Kalau biasanya pas ibu merasa senang	
569	atau sedih gitu penyebabnya apa ibu?	
570	Selama sakit ini gitu..	
571	Apa ya?hehe	
572	<u>Kalau sedihnya itu ya sedih tho mbak.. kan</u>	Informan merasa sedih

<p>573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618</p>	<p><u>lama sakit saya itu..</u> Sejak 2011 ya bu? Itu pun gejalanya sejak sebelum itu ya? Iya.. saya di rumah sakit itu anu lho mbak, dari 2000 berapa ya? 2012.. Kalau mulai benjolannya itu ibu? <u>Gejalanya ya mulai 2011 itu..</u> 2011, terus saya di rumah sakitnya itu 2013 apa ya? Emm, iya.. jadiya belum lama.. jadinya pertengahan antara 2012 ke 2013.. <u>kalau gak salah maret 2012.. Eh, 2013.. kan saya operasinya juli tahun kemarin.. berarti tahun 2013 tho? Itu 4 bulan sebelumnya udah masuk..</u> Iya ibu.. kemo ya itu ibu? Iya, di kemo itu.. berartikan akhir-akhir 2012 tho itu baru masuknya itu.. Kalau biasanya itu ketika lagi sedih gitu yang memberi support siapa ibu? Yang tempat curhat gitu..hehe Kalau saya itu biasanya malah teman-teman mbak..hehe <u>Kalau sama keluarga itu saya malah gak pernah curhat.. gak pernah malah, saya itu malah ke teman-teman kemo biasanya.. jadi sependeritaan..hehe</u> Oh gitu ya bu, malah merasa nyambung gitu ya bu? Iya..hehe <u>Masalahnya kalau di keluarga kan ya bener keluarga itu support, tapi kan gak tau apa yang kita rasakan yang sebenar-benarnya kayak apa yang kita mau tho? Jadinya mendingan dari pada nanti gak lurus, gak sejalur nanti malah gak bagus tho? Jadinya kita malah sharingnya ke teman-teman sesama pasien, sama-sama kemo gitu.. jadi malah kayak gitu mbak, yang support ya seperti itu..</u> kalau keluarga itu saya gak, saya gak keluh kesah itu gak.. cuma malah sama teman-teman mbak, masalahnya nyambung mbak.. masalahnya yang dia rasakan seperti ini, abis kemo seperti ini, ternyata kayak gini, terus saya kayak gini.. ternyata kita nyambung..jadinya malah sesama penderita..hehe</p>	<p>Gejala kanker payudara mulai tahun 2011</p> <p>Informan mulai pengobatan medis pada bulan Maret 2013</p> <p>Informan tidak pernah curhat dengan keluarga Informan bercerita dengan pasien kemoterpai</p> <p>Informan merasa keluarga tidak tahu apa yang sebenarnya informan rasakan</p> <p>Informan <i>sharing</i> dengan sesama pasien</p>
--	---	---

<p>619</p> <p>620</p> <p>621</p> <p>622</p> <p>623</p> <p>624</p> <p>625</p> <p>626</p> <p>627</p> <p>628</p> <p>629</p> <p>630</p> <p>631</p> <p>632</p> <p>633</p> <p>634</p> <p>635</p> <p>636</p> <p>637</p> <p>638</p> <p>639</p> <p>640</p> <p>641</p> <p>642</p> <p>643</p> <p>644</p> <p>645</p> <p>646</p> <p>647</p> <p>648</p> <p>649</p> <p>650</p> <p>651</p> <p>652</p> <p>653</p> <p>654</p> <p>655</p> <p>656</p> <p>657</p> <p>658</p> <p>659</p> <p>660</p> <p>661</p> <p>662</p> <p>663</p> <p>664</p>	<p>Kalau di rumah sakit itu biasanya ada berapa pasien bu?</p> <p>Wah, banyak mbak.. banyak..</p> <p>Dalam satu ruangan itu ada banyak bu?</p> <p>Iya, banyak..</p> <p>Jadi rame gitu ya bu?</p> <p>Iya.. kita itukan pasien untuk bedah onko.. di Panembahan kan cuma hari rabu sama sabtu mbak.. terus setiap harinya kan pasiennya nyampe 100 lebih.. <u>setiap hari rabu sama sabtu kan sekian.. nah, kita nunggu panggilan gitu.. kan di panggil lima-lima mbak.. kita ketemu dokternya itu.. <u>kan sambil nunggu itu kan kita saling ngobrol, tukar pikiran.. jadinya kan pikiran kita los lagi gitu lho.. biasanya kan gini-gini gitu, ternyata sama teman kan ternyata lebih enak.. jadi kita gak canggung.. kalau keluarga kan malah kita kadang ada yang di tutupi kan tapi kalau sama teman-teman ini malah gak mbak.. kita malah saling oh gini saya gini, saya gini-gini..</u></u></p> <p>Malah jadi saling berbagi pengalaman gitu ya bu?</p> <p>Iya.. terus ada yang kayak gini berapa kali operasi.. terus ada yang baru kayak gitu itu.. intinya kita jadi tau lah.. kan yang dulu-dulu kan aku kemonya kayak gini-gini.. ya awalnya takut mbak mau di kemo, kemo itu apa.. kan sebelumnya.. kan jadi udah tau tho mbak.. kita yang awal-awal, kita yang baru-baru kan jadi tau oh kemo itu kayak gini gitu..</p> <p>Biasanya ada penjelasannya gak bu dari pihak dokternya gitu bu? Kalau kemo itu nanti seperti ini gitu..</p> <p><u>Kalau dari dokternya itu gak.. cuma kalau dokter Harjun itu gak.. cuma gini besok di kemo dulu ya bu.. ya saya juga cuma iya-iya aja.. di dalam pikiran dan hati saya juga kemo itu apa kan saya kan gak tau.. tapi dari teman-teman yang sebelumnya kan di kemo kayak gitu.. <u>tapi kalau dari perawatnya itu di jelasin.. kita kemo itu hari apa kan kita di jadwal dan di bangsal gitu tho, itu nanti dari perawatnya nanti dijelaskan kalau kemo itu</u></u></p>	<p>RSUD Panembahan Senopati hanya buka pada hari rabu dan sabtu</p> <p>Informan merasa nyaman untuk bercerita dengan sesama pasien</p> <p>Dokter tidak menjelaskan kemoterapi kepada informan</p> <p>Perawat menjelaskan kemoterapi kepada informan</p>
---	---	---

665	<u>kayak gini ibu terus efeknya itu gini-gini</u>
667	<u>gitu..</u>
668	Oh, jadi kita pas kemo gak kaget ya bu?
669	Iya.. jadinya nanti kemo itu kayak gini terus
670	efeknya kayak gini lho.. jadi udah dikasih
671	tau sama perawatnya khusus kemo itu..
672	Waktu pertama kali ibu di anjurkan
673	untuk kemo itu ibu langsung setuju
674	untuk kemo ibu?
675	Iya, langsung.. lha itu masalahnya mau tidak
676	mau mbak, sudah mentok saya.. mau tidak
677	mau dalam posisi seperti itu kan mau
678	dioperasi ya dokter juga gak mau tho? Kan
679	masalahnya kita liat dulu.. kita amati dulu..
680	kelihatannya udah kayak gitu ya udah buk
681	kita kemo dulu, nanti kita lihat kedepannya
682	seperti apa.. kalau fisik kuat itu insya allah
683	nanti bisa melewati kemo mbak..
684	masalahnya kemo itu obatnya keras, kalau
685	fisik gak kuat ya tetap gak kuat.. jadi harus
686	kuat..
687	Gitu ya bu.. berarti harus kuat fisik dan
688	kuat mental ya bu?
689	Mental iya.. dari mental, fisik, itu harus
690	siap.. dari segala resikonya juga harus siap..
691	masalahnya teman saya itu masih sehat lho
692	mbak.. baru masuk itu sehat, kan ada tumor
693	di paha.. itu sama dokter mau di operasi gak
694	berani, masalahnya kan masih besar.. kalau
695	untuk dokter dari onkologi itu lukanya
696	diperkecil dulu dengan cara di kemo mbak..
697	nah, di kemo itu kan posisinya dia gak kuat..
698	jadinya ya gak kuat itu.. baru beberapa
699	kemo itu dah ngedrop..
700	Tapi ada gak bu yang sama-sama sakit
701	kanker payudara di sana? Waktu ibu lagi
702	kemo itu..
703	Banyak mbak.. itu malah kebanyakan malah
704	kanker payudara mbak.. saya juga ini, saya
705	juga ini lho kalau di Indonesia kok
706	kebanyakannya di sebelah kiri..
707	Di sebelah kiri ya bu?
708	Iya, itu paling banyak mbak.. itu mayoritas
709	di sebelah kiri, itu payudara.. jadinya saya
710	juga kok banyak gitu.. dari kita diruang
711	kemo itu.. kan sekali kemo itu nyampe 13

712	orang sampai 20 lho mbak..	
713	Dalam satu ruangan bu?	
714	Dalam satu harinya.. dalam satu harinya	
715	segitu.. padahal dulu waktu saya awal-awal	
716	itu paling banyak 8 orang mbak, sekarang	
717	nyampe 20 orang.. berarti banyak tho mbak?	
718	Nah itu, saya juga ini lho kok banyak ya..	
719	yang banyak cuma yang payudara aja ya..	
720	Oh.. berarti disana kanker payudara ya	
721	bu?	
722	Iya mbak..	
723	Kalau setau saya memang paling banyak	
734	itu kanker payudara bu dan di jogja itu	
735	terbanyak..	
736	Nah, itu saya heran kenapa kok gitu ya	
737	mbak.. kok banyak ya mbak.. itu waktu di	
738	sana juga ada lho mbak yang kena kanker	
739	payudara masih sekolah, masih kecil tho	
740	mbak..	
741	Masih SMA gitu bu?	
742	Iya, SMA di imogiri atau mana gitu mbak..	
743	mbak kena apa gitu.. ya harus diangkat..	
744	terus ada laki-laki, tapi di leher mbak.. iya	
745	getah bening.. saya ya nyampe ketakutan,	
746	dari awal juga takut.. tapi ya gimana lagi	
747	kalau jalannya udah gitu ya kenapa gak..	
748	kita kan cuma berusaha tho mbak, allah itu	
749	yang menentukan.. kita cuma mengalir aja..	
750	pokoknya mengalir.. selain kita pasrah ya	
751	juga berusaha gitu lah..	
752	Iya ibu.. pokoknya kita berusaha,	
753	berdoa dan masalah hasil kan gusti allah	
754	ya bu..	
756	Iya, ya yang anuin itu gusti allah.. yang	
757	penting kita itu slalu semangat dan slalu	
758	ibadah.. Hmm, sebenarnya propolis itu juga	
759	bisa lho mbak.. tapi masalahnya saya itu	
760	sudah terlalu besar, udah segini.. ini nya itu	
761	di dalam kulit tapi di luar kulit mbak..	
762	jadinya kan mecah, jadinya ya wes kayak	
763	gitu, ngerilah mbak.. <u>istilahnya itu saya ada</u>	
764	<u>mukzizat dari allah, benar lah mbak kita</u>	
765	<u>benar-benar bersyukur sekali.. dari 1 tahun</u>	
766	<u>saya bisa gak bisa apa-apa lagi.. tapi saya</u>	
767	<u>masih punya semangat, semangat untuk</u>	
768	<u>hidup.. saya untuk jalan, saya untuk</u>	
		Informan merasa mendapat hikmah dari allah

<p>769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 794 795 796 797 798 799 800 801 802 803 804 805 806 807 808 809 810 811 812 813 814 815</p>	<p><u>kemana-mana, untuk gerak, saya untuk nyuci juga.. lukanya saya tembel tho mbak, kalau gak kan anu ada cairannya.. cairannya kan bau, jadi saya ganti.. kalau kainnya basah kan saya ganti, saya cuci.. abis itu saya ngedrop itu juga masih bisa saya.. cuma abis itu saya berpikinya saya gak mau di medis kalau kayak gini terus saya gimana.. udah, niat lillahita'ala.. mau diapakan di sana saya sudah pasrah.. ternyata disana itu saya sehari, terus 3 hari, kondisi saya sudah membaik tho mbak selama 3 hari di sana terus saya di kemo..</u></p> <p>Berarti awalnya di rawat inap ya bu?</p> <p>Iya, begitu saya masuk mau periksa, saya langsung di suruh opname.. kita opname 3 hari, setelah 3 hari itu langsung di kemo.. habis itu setiap minggunya kita ke sana untuk kemo..</p> <p>Sekarang ibu masih kemo?</p> <p><u>Terakhir kemo tgl 20 maret kemarin..</u> kita lagi nunggu operasi mbak, tanggal 28 Mei itu.. ya nunggu waktu operasi itu dari pada di rumah ya kita keluar..hehe</p> <p>Iya ibu.. nanti malah suntuk di rumah terus..hehe</p> <p>Iya..hehe Ya sudahlah kita cari-cari kerjaan ternyata ada..hehe</p> <p>Saya itu sakit kalau bisa walau sakit apa pun saya itu gak pernah ngeluh sama keluarga.. kalau mereka merasakan ndak susah mbak..yang kayak gitu saya gak mau.. apa lagi dengar orang luar, apa lagi tetangga.. istilahnya kita, yang seneng sama yang gak seneng kan kalau orang jawa itu banyak gak senengnya tho mbak.. nanti ndak bilang-bilang kan saya gak suka.. jadi biar pun saya sakit kayak apa kalau saya masih bisa itu jangan sampai ada orang lain yang tau, gitu lho.. itu prinsip saya mbak.. saya itu orangnya mandiri.. setiap aja saya gak nyuruh-nyuruh, kecuali yang kemarin di rumah sakit ya mau gak mau ada.. cuma saya dengan suami saja, itu waktu saya di rumah sakit atau anak..</p> <p>Jadi ibu di rumah sakit cuma sama suami</p>	<p>Luka kanker informan mengeluarkan cairan yang bau</p> <p>Informan terakhir kemoterapi tahap II tanggal 20 Maret</p>
--	---	--

<p>816 817 818 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829 830 831 832 833 834 835 836 837 838 839 840 841 842 843 844 845 846 847 848 849 850 851 852</p>	<p>atau anak ya bu? Iya, cuma sama suami dan anak aja..hehe Lha ini suami ibu dimana bu? <u>Suami di rumah orang tuanya..</u> jadi saya di sini, suami di sana.. itu dari operasi kemarin itu udah gak di sini lagi.. lha mbak ini penelitiannya kelompok atau sendiri? Saya sendiri ibu..hehe Oh iya mbak, lha di dekat sini juga ada yang kena kanker payudara, malah kakak beradik.. tapi orangnya tertutup.. itu masih berobat terus sampai sekarang.. kan pengobatannya nyampe 5 tahun itu mbak.. 5 tahun bu? Iya.. kemarin aja ada ibu-ibu yang dan pengobatan lama nyampe 4 tahun.. ada juga yang udah 5 tahun.. <u>saya itu kemo yang pertama 18 kali, terus kemo ke 2 juga 18 kali..</u> ya Alhamdulillah fisiknya masih kuat mbak.. Iya ibu.. Alhamdulillah fisiknya masih kuat terus.. semangatnya juga masih terus.. Iya mbak.. semangat dan doa itu insya allah bisa mematahkan semuanya.. kalau saya lho prinsip yang saya pegang kayak gitu.. kalau kita berusaha dan berdoa, insya allah nanti allah memberikan jalan.. memang kan ini juga dari allah, tapi kalau kita masih semangat, kita berusaha kemana-mana, kita berdoa, nanti insya allah kan allah kasih jalan mbak.. saya harus semangat, istilahnya itu saya kudu sembuh walau apa pun caranya.. namanya manusia kan ya cuma bisa berusaha dan berdoa tho mbak.. ya insya allah tuhan mengabulkan.. Iya ibu, amin ya robb..</p>	<p>Suami informan tinggal di rumah orangtua suaminya</p> <p>Informan kemoterapi yang pertama dan kedua sebanyak 18 kali</p>
--	--	---

CATATAN WAWANCARA INFORMAN NIA (II)

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : 7 Mei 2014
 Waktu wawancara : 14:26 – 14:43 WIB
 Lokasi wawancara : Rumah informan di Bantul
 Tujuan wawancara : Menggali lebih mengenai informan berdasarkan pada pertemuan awal tanggal 29 April 2014
 Jenis wawancara : Semi terstruktur
 Wawancara ke- : Dua (2)
 Kode wawancara : W2/Nia
 Interviewer : Wiji Catur Wulandari
 Interviewee : Nia
 Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
 Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis	
1	Assalamu'alaikum ibu..		
2	Wa'alaikumussalam mbak.. silahkan masuk	Informan pulang dari rumah sakit untuk mendaftar antrian control dokter	
3	mbak.. <u>saya tadi itu pulang dari rumah sakit</u>		
4	<u>terus tidur..</u> Eh, terus mbak wulan		
5	datang..hehe		
6	Ini panas banget mbak, jd saya pakai baju		
7	kayak gini..hehe		
8	Owalah, lha ibu kalau mau melanjutkan		
9	tidurnya juga gak apa-apa ibu.. santai		
10	aja..hehe		
11	Halah, saya itu memang tadi mau bangun		
12	jam segini kok mbak.. lagi pula panas jadi		
13	gak bisa tidur..hehe		
14	<u>Terus tadi saya pikir nanti jam-jam 3 baru</u>		Informan jam 3 sore akan ke rumah sakit lagi untuk kontrol
15	<u>ke rumah sakit kan nanti masih ngantri</u>		
16	<u>dulu..hehe</u>		
17	Oh, ngantri dulu ya bu?		
18	Iya mbak..hehe		
19	Saya itu dulu pernah lho mbak waktu		

20	ngurus-ngurus jamkesos ketemu ibu-ibu..	
21	katanya ada pengobatan gitu di dekat tuguu..	
22	saya minta nomernya pak arifin itu malah	
23	kata ibunya itu nomernya hilang.. saya itu	
24	pingin gitu mbak.. <u>saya kan suka obat</u>	Informan menyukai
25	<u>herbal-herbal gitu.. ndak menowo gitu tho</u>	pengobatan herbal
26	mbak..hehe	
27	Kalau-kalau bisa membantu proses	
28	pengobatan gitu ya bu..hehe	
29	Iya.. kan kalau gak satu paket boleh..	
30	temannya ibu itu dah parah, di sardjito gak	
31	sanggup, terus ke herbal itu sembuh.. lha yo	
32	namanya berusaha tho mbak..hehe	
33	Iya ibu..hehe	
34	<u>Haduh, saya itu suka yang herbal-herbal itu</u>	Informan menyukai
35	<u>mbak.. kan gak terlalu anu, efeknya.. misal</u>	pengobatan herbal
36	<u>sama kimia kan gak papa, gak terlalu</u>	Pengobatan tidak terlalu
37	<u>ngaruh..hehe</u>	mempengaruhi
38	Iya ibu.. Lha ini ibu kalau mau istirahat	pengobatan medis
39	lagi gak apa-apa lho bu..hehe	
40	Gak mbak, dari tadi saya udah istirahat..	
41	santai aja.hehe	
42	<u>Ini nanti biasanya saya ashar dulu mbak</u>	Informan sholat ashar
43	<u>terus baru ke sana.. nanti biasanya kalau</u>	sebelum ke rumah sakit
44	<u>jam sholat dokternya keluar sholat mbak..</u>	
45	<u>saya sholat magribnya biasanya</u>	Informan sholat
46	<u>disana..hehe</u>	maghrib di rumah sakit
47	Nanti kalau di rumah sakit gitu yang	
48	nganter boleh ikut masuk gak bu?	
49	<u>Boleh.. yang dulu saya di anter suami tapi</u>	Informan dulu control
50	<u>suami nunggu di luar, tapi kalau pingin tau</u>	diantar suami
51	<u>gimana ya boleh masuk.. kalau sama dokter</u>	Suami informan
52	<u>ini nyantai kok mbak.. jadiya enak.. yang</u>	menunggu di luar
53	<u>kemarin saya takut ternyata cara tanyanya,</u>	ruangan
54	<u>cara menyampaikannya, terus pokoknya</u>	Awalnya informan takut
55	<u>enak kok mbak.. pokoknya santai kok</u>	Cara tanya dan
56	<u>mbak.. kalau yang dokter itu denger</u>	penyampaian dokter ke
57	<u>suaranya aja takut mbak, tapi kalau dokter</u>	informan enak
58	<u>Harjun santai mbak.. waktu saya mau</u>	Informan takut
59	<u>operasi itu ditanya udah siap bu, terus saya</u>	mendengar suara dokter
60	<u>jawab insya allah siap dok.. terus saya</u>	selain dokter harjun
61	<u>diajak-ajak ngobrol gitu.. jadinya udah gak</u>	Informan diajak
62	<u>agak tegang tho mbak.. terus pakai topi</u>	mengobrol oleh dokter
63	<u>dulu.. terus katanya rambutnya udah</u>	Infroman merasa lebih
64	<u>tumbuh ya bu.. terus perawat-perawatnya</u>	rileks
65	<u>juga bilang santai aja bu.. terus perawatnya</u>	Perawat menenangkan

66	<u>ngikat kaki saya.. saya bilang lha kaki saya</u>	informan
67	<u>mau diapain mas.. kata perawatnya gak apa-</u>	
68	<u>apa, santai aja.. terus dipakaikan oksigen itu</u>	
69	<u>langsung gak kerasa apa-apa, tau-tau udah</u>	
70	<u>di bangsal.. udah selesai..hehe</u>	
71	Oh, iya ya bu..hehe	
72	Waktu kemo itu rontok kah bu?	
73	<u>Iya, nyampe habis mbak.. ini itu baru</u>	Rambut informan
74	<u>tumbuh.. jadi waktu yang parah itu kan dah</u>	rontok
75	<u>mulai rontok mbak...dulu itu panjang segini</u>	Rambut informan
76	<u>mbak..</u>	awalnya panjang
77	Owh.. dulu panjang sepinggul ya bu?	Awalnya informan
78	<u>Iya mbak.. terus awalnya kan dulu saya</u>	membaca-baca dan
79	<u>baca-baca itu.. waduh, kok tanda-tandanya</u>	merasakan adanya
80	<u>udah ada itu lho mbak.. tapi ya udah, lha</u>	tanda-tanda sakit kanker
81	<u>jalannya ya mau gimana lagi.. waktu</u>	Kanker informan sudah
82	<u>pertama kali kemo itu kerasa banget mbak..</u>	parah ketika wal
83	<u>kan posisi saya itu dah parah banget mbak..</u>	kemoterapi
84	Katanya kalau kemo itu di sendi-sendi	Seluruh badan informan
85	sakit ya bu?	sakit seperti ditusuk-
86	<u>Iya.. kayak di tusuk-tusuk itu lho mbak..</u>	tusuk ketika proses
87	<u>pokoknya keseluruh tubuh itu mbak.. mau</u>	kemoterapi
88	<u>masukin suntikannya itu tho, yang ke 3 atau</u>	Ketika suntikan terakhir
89	<u>ke 4 itu, pokoknya yang terakhir itu.. begitu</u>	dimasukan maka dari
90	<u>mulai di suntik terus jarum diangkat itu</u>	ujung kaki hingga ke
91	<u>mulai dari ujung kaki nyampe ujung kepala</u>	kepala informan terasa
92	<u>langsung ceket-cekit.. itu awalnya aja saya</u>	cekit-cekit
93	<u>kaget kok.. kan perawatnya cuma bilang</u>	Awal kemoterapi
94	<u>efeknya gini-gini, tapi yang setelah suntikan</u>	informan kaget
95	<u>itu gak di kasih tau mbak.. terus aku mbak-</u>	Awal kemoterapi
96	<u>mbak sama perawatnya terus katanya gak</u>	informan kaget
97	<u>apa-apa buk..hehe</u>	
98	Namanya pertama kan saya ngerasainnya	
99	kan kayak gitu, kayak kejang gitu	
100	mbak..hehe	
101	<u>Lha semua badan kan saya kaget tho mbak..</u>	Awal kemoterapi
102	<u>ternyata memang efeknya kayak gitu.. tapi</u>	informan kaget
103	<u>gak dikasih tau kan kaget ya mbak.. waduh,</u>	
104	<u>rasanya..</u>	
105	Itu obat kemonya ya bu?	
106	Bukan.. kalau obat kemonya masuk itu	
107	malah saya gak apa-apa.. <u>dulu waktu awal</u>	Awal kemoterapi ada
108	<u>itu malah ada cairan merah-merah orange</u>	obat cair berwarna
109	<u>gitu.. akhir-akhir ini malah putih semua..</u>	orange
110	<u>mungkin udah gak terlalu parah.. katanya</u>	Obat cair berwarna
111	<u>kalau pakai cairan orange itu udah parah</u>	putih

112	gitu.. Lha kemaren itu ibu ada yang baru	
113	juga tho, terus buk Berta sama buk Juminten	
114	pas mau kemo itu dia sakit banget terus	
115	pusing.. matanya itu kabur banget, kayak	
116	orang buta katanya.. makanya dia kalau	
117	kemo ditungguin mbak.. berarti kayak gitu	
118	tergantung kondisi badan kita masing-	
119	masing tho? <u>Kan kita kadang abis ini</u>	Informan saling
120	<u>ngerasanya kayak gini, kan biasanya kalau</u>	berinteraksi dengan
121	<u>di sana itu ngomong-ngomong gitu lho..</u>	pasien kemoterapi
122	<u>nanti sama apa gak..hehe</u>	lainnya
123	<u>Tapi kalau efek dari tangan dan telapak itu</u>	Tangan informan hitam
124	<u>sama..</u> Eko itu kalau habis kemo mesti	akibat kemoterapi
125	muntah-muntah, itu 24 kali.. eko itu temen	
126	juga dari sana.. dia kemonya setiap hari	
127	kamis.. dia tumor di paha tapi udah	
128	diangkat, kalau mbak lia itu belum sempat	
129	diangkat dan baru kemo udah gak kuat..	
130	masalahnya kalau dikemo aneh-aneh mbak,	
131	ada yang rahangnya sakit mbak.. jadi buat	
132	makan susah tho.. <u>pas waktu itu saya jadi</u>	Informan makan bubur
133	<u>makannya bubur mbak, gak saya kunyah..</u>	
134	<u>langsung saya telan.. kan kalau bubur dah</u>	
135	lembut tho.. dari pada saya gak makan..	
136	kalau dah keterusan gitu nanti jadi gak mau	
137	makan.. kalau gak kayak gitu itu sariawan	
138	mbak.. <u>sariawan di mulut itu banyak, buat</u>	Sariawan banyak
139	<u>nguas gini aja sakit mbak.. kayak gitu pasti</u>	Informan sariawan
140	ada mbak, efek obat mungkin ya.. <u>terus saya</u>	
141	<u>bilang ke dokternya kok saya sariawan,</u>	
142	<u>katanya gak apa-apa..</u> pasti jawabnya gak	
143	apa-apa..hehe	
144	Hehe.. padahal mungkin kita berpikinya	
145	takut gimana-gimana ya bu?	
146	<u>Iya, kan kita takut tho mbak... terus kalau</u>	
147	<u>BABnya susah mbak.. terus saya tanya dok</u>	Informan susah buang
148	<u>kok BABnya susahnya terus katanya</u>	air besar
149	<u>makanya banyak minum air putih aja buk..</u>	
150	dokternya itu kalau ditanya jawabnya gak	
151	apa-apa kok gitu..hehe	
152	<u>Saya sholat dulu ya mbak..hehe</u>	Informan sholat ashar

CATATAN WAWANCARA INFORMAN NIA (III)

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : 7 Mei 2014
 Waktu wawancara : 15:49 – 16:36 WIB
 Lokasi wawancara : Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul
 Tujuan wawancara : Menggali lebih mengenai informan berdasarkan pada pertemuan awal tanggal 29 April 2014
 Jenis wawancara : Semi terstruktur
 Wawancara ke- : Tiga (3)
 Kode wawancara : W3/Nia
 Interviewer : Wiji Catur Wulandari
 Interviewee : Nia
 Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
 Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Di sini yang berobat rame ya bu?	
2	Iya mbak..	
3	Ini poli dalam, nah itu poli bedahnya..	
4	<u>saya di poli bedah..</u> kita duduk di poli	Informan control di poli bedah
5	dalam yuk mbak, soalnya di tempat poli	
6	bedah rame..	
7	Iya ibu..	
8	Nah, ini hampir semuanya sakit di	
9	payudara lho mbak..	
10	Iya tah ibu?	
11	Iya mbak.. makanya kalau kita ke sini kan	
12	jadi tau, gak dirumah aja..	
13	Kalau kita dirumah aja, terus gak	
14	keluar jadi misalnya tau ternyata gak	
15	cuma kita gitu ya bu?	
16	<u>Iya, biasanya kalau udah ketemu temen itu</u>	Informan saling bertukar pikiran dengan pasien lainnya
17	<u>biasanya tukar pikiran gitu mbak..</u>	
18	Ngobrol gitu ya bu?	
19	Iya..hehe	

<p>20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65</p>	<p>Tadi pagi nomer antrian saya itu 1485 lho mbak, jam 11 itu.. 1485.. itu nomer antrian untuk ambil nomer antri ketemu dokter.. <u>nomer antrian saya ini sekarang 83..</u> Wah, banyak sekali ya bu..hehe Biasanya kalau di sini biasanya ngobrol gimana-gimana apa ya bu? <u>Sebenarnya gimana-gimana, sakitnya apa.. kayak gitu mbak, jadinya ternyata ya gak cuma aku sendiri.. kalau di rumah kayak tekanan batin tho mbak.. itu ada buk darmi mbak..</u> Buk darmi itu sakit apa bu? Sama seperti saya.. usianya sudah 70 tahunan lah.. ini nomer urutan yang 42 aja belum, saya masih lama..hehe Iya ya bu..hehe Itu berarti yang pertama-pertama itu ngantrinya ngambil nomer pendaftarannya dari jam berapa ya bu? <u>Jam 5 udah ngambil nomer, abis subuhan itu udah ada yang ngantri kok mbak..</u> Wah, pagi ya bu.. bu, kalau di sini ketemu teman jadi ngobrol-ngobrol gitu ya bu? <u>Iya, jadi gak diem aja.. kan biasanya itu cemas tho mbak.. masalahnya itu mau ketemu dokternya itu cemas.. kan kalau di rumah sendirian jadi mikir saya sendiri yang sakitnya gimana, padahal kalau di sini kan ternyata rata-rata sakitnya sama.. biar pun kita kayak gini kan ternyata ada temannya.. kalau kita ketemu dan ngobrol sama teman-teman gini gak kerasa, tapi kalau di rasain sendiri itu jadi beban..</u> Oh, iya ya bu.. ibu, daerahnya ibu itu namanya apa bu? <u>Mrisi, Bantul..</u> Hm.. biasanya kalau kontrol itu ngapain bu? Cuma keluhannya apa, di liat kemarin gimana, terus perkembangannya gimana gitu.. <u>saya itu liat gitu mbak, yang lebih tua dari saya aja berani, masak saya gak berani.. kita itu membandingkan.. tapi membandingkannya itu gak gimana-</u></p>	<p>Informan mendapat nomer antrian control ke 83</p> <p>Ternyata informan tidak sendirian yang sakit kanker payudara Jika dirumah saja informan merasa tekanan batin</p> <p>Setelah sholat subuh sudah ada yang mengambil nomer antrian untuk pendaftaran berobat</p> <p>Informan berinteraksi dengan pasien lain Informan cemas ketika akan bertemu dokter Informan merasa ternyata ada yang sakit kanker payudara selain informan Sakit akan terasa menjadi beban jika dirasakan sendiri oleh informan</p> <p>Informan tinggal di Mrisi, Bantul</p> <p>Informan membandingkan diri dengan pasien lain agar tetap semangat</p>
--	---	---

66	<u>gimana, biar kita semangat.. aku pertama</u>	Awal informan ke rumah
67	<u>itu pakai kursi roda lho mbak, gak bisa</u>	sakit menggunakan kursi
68	<u>jalan.. dari pintu masuk situ.. di anterin</u>	roda
69	<u>naik mobil, saya gak kuat mbak</u>	Informan diantar mobil
70	<u>diboncengin naik motor.. itu nyampe 3kali</u>	Informan diantar suami
71	<u>sampai 4kali itu terus pakai motor</u>	dan anak informan
72	<u>dibonceng suami sama anak saya..</u>	menggunakan motor
73	ngerasain sakit ya sakit mbak, tapi kalau	
74	gak terlalu dirasain itu rasanya kayak gak	
75	mudah goncang gitu..	
76	Iya ibu..	
77	Wuh, tadi pagi banyak banget mbak.. Ini	
78	tadi pagi ngantri banyak banget mbak,	
79	kemana-mana kursi itu penuh mbak.. terus	
80	aku ini nomer berapa ya.. ternyata ya	
81	nomer banyak banget..hehe	
82	Ibu, kalau yang nganter boleh ikut	
83	masuk ke sana?	
84	<u>Boleh..</u>	Pengantar informan boleh
85	Saya nanti pingin ikut masuk	masuk ke ruang control
86	kesana..hehe	
87	Gak apa-apa, boleh..hehe	
88	<u>Dokter dan perawatnya itu santai kok</u>	Dokter dan perawatnya
89	<u>mbak.. dokternya aja biasanya pakai kaos</u>	santai
90	<u>aja, gak kelihatan seperti dokter..hehe</u>	Dokter memakai kaos
91	Nanti itu cuma ditanya gimana bu, paling	dan tidak terlihat seperti
92	5 menit udah.. cuma lama ngantrinya.. Itu	dokter
93	kayak gak sakit ya mbak? Padahal itu sakit	
94	semua, padahal harus dikemo semua itu..	
95	Iya ya bu, seperti gak sakit.. ibu, dulu	
96	waktu baru keluar benjolan itu sakit	
97	gak?	
98	<u>Gak mbak, gak sakit.. tapi kalau ditekan</u>	Awalnya benjolan
99	<u>gini ya geser-geser gini..</u> tapi lama-lama	informan tidak sakit dan
100	kondisinya serius.. saya itu apa ya mbak,	jika ditekan geser-geser
101	ibaratnya itu masalah bertubi-tubi gitu	
102	lho.. jadinya saya ini apa-apa sendiri	
103	ternyata <u>saya punya masalah sama suami..</u>	Informan memiliki
104	Dulu ibu serumah dengan suami?	masalah dengan suami
105	<u>Iya, serumah.. abis operasi itu aja mbak,</u>	
106	baru beberapa bulan ini kok.. <u>masalahnya</u>	Awalnya informan
107	<u>dia itu kan selingkuh mbak, saya gak</u>	serumah dengan suami
108	<u>terima.. dia kan ikut aku, terus aku bilang</u>	Setelah informan operasi
109	<u>gini ya udah kalau udah gak bisa</u>	pertama suami tidak
110	<u>diomongin kalau mau ikut istilahnya</u>	serumah dengan
111	<u>wanita pacarnya itu ya silahkan..</u>	informan

112	masalahnya kan gini mbak, misalnya dia	Suami informan
113	benar-benar bertanggung jawab saya gak	selingkuh
114	apa-apa.. <u>lha wong aku ke sana ke sini</u>	Informan
115	<u>saya biaya sendiri kok mbak, gak dari dia..</u>	mempersilahkan suami
116	<u>yang sejak kemo pertama itu saya habis</u>	untuk tinggal dengan
117	<u>hampir Rp 30.000.000,- mbak, dia kasih</u>	kekasih suami informan
118	<u>cuma Rp 1.500.000,- ke saya.. jadinya dari</u>	Informan membiayai
119	situ jadinya dah gak dipikirin.. masalahnya	pengobatan sendiri
120	dia gak kayak gitu aja aku sendiri gitu lho	Biaya kemoterapi
121	mbak.. jadinya aku sudah terbiasa..	informan sejak
122	<u>makanya yang kemo terakhir ini, dari awal</u>	kemoterapi awal hampir
123	<u>nyampe terakhir saya sendiri mbak.. mulai</u>	Rp30.000.000,-
124	<u>dari saya mau ngurus jaminan sampai</u>	Suami informan memberi
125	<u>kemo sendiri.. dah biasa mbak..</u>	Rp1.500.000,-
126	<u>masalahnya kalau mau minta anter anak</u>	Kemo ke 2 informan
127	<u>kan kerja mbak, berangkat jam 7:30</u>	sendiri
128	<u>pulang jam 21:00.. untungnya saya bisa</u>	Informan mengurus
129	<u>naik motor, yang penting masih punya</u>	jaminan kesehatan dan
130	semangat.. dari saudara suami saya juga	kemoterapi sendiri Anak
131	<u>kasih support, udah gak usah dipikirin..</u>	informan kerja dari jam
132	<u>dia udah kayak gitu.. dari pada nanti malah</u>	7:30 hingga 21:00
133	<u>kedepannya gak terlalu baik, jadi di</u>	Informan bisa naik motor
134	<u>diemin aja, biar maunya apa.. makanya</u>	Saudara suami informan
135	saya diemin aja, udah biar-biar aja.. <u>kan</u>	memberi dukungan
136	<u>nikah udah 23 tahun, tapi dianya gak ada</u>	kepada informan
137	pikiran yang dewasa gitu lho.. <u>rencana kan</u>	Informan menikah sudah
138	<u>mau operasi, kalau dulu yang nunggu</u>	23 tahun
139	<u>suami.. kalau sekarang kan anak.. jadinya</u>	Operasi pertama ditunggu
140	<u>kalau sudah 1 minggu sebelumnya anak</u>	suami
141	<u>harus ngurus surat ijin gak kerjanya tho</u>	Informan akan operasi
142	<u>mbak.. pokoknya semangat.. intinya itu ya</u>	yang ke 2
143	<u>cuma 1, semangat.. ya insya allah ada</u>	Informan semangat
144	jalan.. yang kemarin dari yang awal saya	
145	diurusin, kalau berobat dianter.. suami	
146	duduk di sini, saya duduk di sana.. pas	
147	saya sendiri, baru pertama kan ya saya	
148	tanya-tanya.. <u>saya kan dulu jaminannya</u>	Informan memakai
149	<u>jamkesos mbak, yang di Pingit.. saya</u>	JAMKESOS sejak
150	<u>ngurus sendiri.. itu bulan november.. terus</u>	November hingga
151	<u>itu disana sampai desember.. mulai 1</u>	Desember 2014
152	<u>januari kemarin kita kembali ke jamkesda</u>	Sejak 1 Januari informan
153	<u>lagi.. untungnya ada yang bantuin mbak..</u>	memakai JAMKESDA
154	istilahnya ya gimana ya, pasti ada jalannya	
155	itu tadi mbak.. pasti kemudahan itu ada..	Informan mendapat
156	<u>nyampe saya itu dicarikan jaminan hingga</u>	bantuan
157	<u>kedepannya mbak, terus KTP yang saya</u>	Informan dicarikan

158	<u>tinggal di sini karena gak bisa bayar itu di</u>	jaminan kesehatan
159	<u>ambilkan, nyampe saya diantar pulang</u>	KTP informan sebagai
160	<u>mbak sama petugas jamkesda itu.. pas kita</u>	jaminan rumah sakit
161	<u>dalam kesusahan, eh Alhamdulillah ada</u>	diambilkan
162	<u>yang bantu..</u>	Informan diantar pulang
163	Iya ibu, allah itu maha adil ya bu.. slalu	oleh petugas
164	memberi pertolongan di waktu yang	JAMKESDA
165	tepat..	
167	<u>Iya.. seperti kemarin gak punya biaya</u>	Informan pernah tidak
168	<u>untuk kemo.. terus saya kan dalam</u>	punya biaya kemoterapi
169	<u>keadaan sakit kan gak bisa kerja tho mbak,</u>	Informan tidak bisa kerja
170	<u>saya bisanya cuma berdoa.. berdoa terus</u>	Informan berdoa
171	<u>tiap malam, kalau malam tahajud dan</u>	Informan berdoa setiap
172	<u>paginya duha sampai 2 atau 3 bulan itu..</u>	malam
173	<u>ternyata kalau kita itu benar-benar minta</u>	Informan sholat tahajud
174	<u>tolong sama allah, allah itu semakin</u>	dan duha hingga 2 atau 3
175	<u>menunjukkan jalan.. jadinya saya</u>	bulan
176	<u>mengalaminya sendiri tho mbak.. jadinya</u>	Informan mendapat
177	<u>ada keajaibanlah bagi diri saya, itu salah</u>	keajaiban
178	<u>satunya.. ibaratnya allah kasih sakit kan</u>	
179	<u>sama aja allah memberi peringatan tho</u>	Jangan lupa dengan allah
180	<u>mbak? Jangan sampai lupa dengan yang di</u>	Informan sholat tahajud
181	<u>atas.. pokoknya saya itu kalau malam tiap</u>	
182	<u>jam 3 bangun.. tapi ya terus terang aja,</u>	Informan sakit hati
183	<u>saya sakit hati sama suami saya tho mbak..</u>	dengan suami informan
184	<u>tapi saya doanya berikanlah rasa ikhlas</u>	Informan berdoa
185	<u>kepada diri hamba untuk menghadapi</u>	
186	<u>semua ini..</u>	
187	Seperti dulu ibu juga selama 1 tahun	
188	sakit itu ya bu?	
189	<u>Iya, kemarin selama 1 tahun saya gak</u>	Informan tidak keluar
190	<u>keluar rumah tho mbak.. masalahnya saya</u>	rumah selama 1 tahun
191	<u>bisa keluar rumah mbak, tapi ya itu</u>	
192	<u>memang saya gak keluar.. kan saya malu</u>	Informan malu
193	<u>mbak sama tetangga, sakitnya itu kan</u>	
194	<u>kalau awam di kita itu kan penyakitnya</u>	
195	<u>menyedihkan gitu mbak.. saya takutnya,</u>	Ketakutan informan
196	<u>udah saya sakit malah di bilang-bilang gitu</u>	
197	<u>saya gak mau.. disamping itu saya</u>	Informan seorang yang
198	<u>orangnya juga mandiri, jadinya biar pun</u>	mandiri
199	<u>sakit kayak apa kalau bisa saya sendiri</u>	
200	<u>yang menjalani.. ini itu kalau pagi cuma</u>	
201	<u>daftar mbak, beberapa teman itu ada yang</u>	
202	<u>ngantri dari pagi terus langsung ngantri</u>	
203	<u>berobat, gak pulang.. kalau saya kan</u>	Informan setelah
204	<u>selesai ngantri daftar langsung pulang,</u>	mendaftar langsung

205	<u>nanti sorenya baru ke sini lagi..</u>	pulang dan sorenya ke rumah sakit lagi
206	Oh gitu ya bu.. kalau saudara ibu ada yang sakit gini juga gak bu?	
207		
208	<u>Gak ada mbak.. saya itu cuma dari pikiran sama makanan itu..</u>	Keluarga informan tidak ada yang sakit kanker
209		
210	Lha ibu dari dulu tinggalnya sama mbah?	Penyebab sakit kanker payudara pada informan
211		
212	Dulu rumah saya itu di bawah turunan mbak, dekat mushola.. rumah sekarang itu kan baru beli.. <u>mbak, saya itu kalau kemo pesan ruangnya yang sendiri, gak rame-rame sama teman..</u>	Informan memilih ruangan kemoterapi yang sendiri
213		
214		
215		
216	Lha kenapa bu?	
217		
218	<u>Gak enak tho.. kan dulu yang nungguin suami.. suami itu pemalu, pendiem.. terus kan kalau sendiri bisa tidur, kalau banyak orang kan gak enak tho.. di sini itu kalau pembayaran belum selesai gak boleh keluar lho mbak.. dulu pas saya masih dengan suami juga gitu.. tapi sekarang saya kan gak sama suami, sekarang saya boleh.. ya itu, mendapat kemudahan dari rumah sakit.. kan saya selesai kemo langsung ngurus jamkesda, nanti ke rumah sakit lagi untuk ngurus pembayaran..</u>	Awalnya informan ditunggu oleh suami
219		
220		
221		
222		
223		Informan mendapat kemudahan dari rumah sakit
224		
225		
226		
227		Informan setelah kemoterapi ke kantor JAMKESDA dan ke rumah sakit lagi
228		
229		
230	Soalnya mungkin takut kabur gak bayar ya bu..hehe	
231		
232	Iya mbak.. tapi masa aku cari kesembuhan mau bohongi...hehe	
233		

CATATAN WAWANCARA INFORMAN NIA (IV)

Identitas Wawancara

- Tanggal wawancara : 8 Mei 2014
- Waktu wawancara : 10:32 – 11:21 WIB
- Lokasi wawancara : Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul
- Tujuan wawancara : Mengunjungi informan ketika proses kemoterapi dan menggali lebih mengenai informan berdasarkan pada pertemuan tanggal 7 Mei 2014
- Jenis wawancara : Semi terstruktur
- Wawancara ke- : Empat (4)
- Kode wawancara : W4/Nia
- Interviewer : Wiji Catur Wulandari
- Interviewee : Nia
- Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Ibu, obat yang setelah kemoterapi	
2	kemarin gak diminum tho bu?	
3	Itukan bukan obat kemo, obat kemonya	
4	cuma di sini.. <u>itu cuma obat yang kalau</u>	Informan mendapat obat
5	<u>biasanya kan abis kemo mual, jadi itu</u>	mual dan vitamin setelah
6	<u>obat mualnya sama vitamin-vitamin..</u>	kemoterapi
7	Nah, itu diminum gak bu?	
8	<u>gak mbak, kan harusnya diminum</u>	Informan tidak meminum
9	<u>itu..hehe</u>	obat mual dan vitamin
10	Lha ibu tadi pagi ke sini jam berapa	
11	bu?	
12	<u>Jam 5:30.. kalau temen yang lain itu jam</u>	Informan berangkat ke
13	<u>5 pagi..</u>	rumah sakit jam 5:30 untuk
14	Kalau lagi pakai infus gini boleh	kemoterapi
15	jalan-jalan ya bu?	
16	<u>Iya, boleh.. main-main ke ruangan temen</u>	Informan boleh menemui
17	<u>sambil bawain botol.. tapi kalau saya</u>	pasien lain ketika proses
18	<u>biasanya tidur, nanti tau-tau udah abis 2</u>	kemo berlangsung

19	<u>botol.. ini nanti ada yang ngontrol</u>	Informan tidur
20	<u>mbak.. ini nanti kan di pantau terus</u>	Ada perawat yang selalu
21	<u>mbak.. jangan sampai telat, kehabisan</u>	mengontrol ketika proses
22	<u>infusnya mbak..</u>	kemoterapi berlangsung
23	Tapi alhamdulillah ibu kalau bisa	
24	tidur,	
25	bisa istirahat..	Informan tidak bisa tidur
26	<u>Iya mbak, apa lagi semalam itu gak bisa</u>	Informan membayangkan
27	<u>tidur.. panas.. jadi sambil kipas-kipas..</u>	akan disuntik
28	<u>terus bayangin mau di suntik lagi itu</u>	
29	<u>aduuhhh..</u>	
30	Lha ini sakit gak bu?	Obat pada suntikan terakhir
31	Kalau yang obat pertama gak.. <u>nanti kan</u>	terasa sakit
32	<u>di kasih obat lagi, yang suntikan terakhir</u>	Tangan informan hitam-
33	<u>itu yang sakit banget.. ini nanti</u>	hitam
34	<u>tangganya hitam-hitam mbak..</u>	
35	Efek hitamnya itu munculnya kira-	
36	kira berapa lama buk?	Tangan informan hitam
37	Ada yang langsung mbak.. <u>kalau saya ini</u>	setelah 1 minggu
38	<u>kan mulai hitam ini setelah seminggu</u>	kemoterapi
39	<u>kemo.. kan kemo yang ketiga ini</u>	Informan kemoterapi yang
40	<u>hitungannya mulai dari awal lagi..</u>	ke 3
41	Iya ibu.. ibu kalau di sini ada yang	
42	dari luar jogja juga ya?	
43	Iya mbak, lha itu ada dari wonosobo dia	
44	berangkat sendiri lho mbak.. namanya	
45	orang kan mungkin dari keuangan gak	Awalnya informan
46	semuanya punya tho mbak.. <u>saya ini</u>	memikirkan biaya
47	<u>dulu juga mikirnya gitu, keuangan dan</u>	pengobatan dan sakit ketika
48	<u>takut sakitnya kemo.. tapi kenyataannya</u>	kemoterapi
49	setelah dijalani ya ternyata tidak sesakit	Informan memikirkan
50	yang kita pikirkan.. <u>memang efeknya</u>	untuk kesembuhan
51	<u>pasti ada.. tapi kan kita berpikir untuk</u>	
52	<u>kesembuhan dan nanti kan allah yang</u>	Informan merasa lebih
53	<u>menentukan tho.. orang yang sakit kayak</u>	sensitif
54	<u>gini itu sensitif mbak.. kalau kita di</u>	
55	kamar terus, dia mikirnya cuma dia yang	
56	sakit kayak gini.. tapi kalau kita keluar	
57	terus bareng sama pasien lain kan jadi	Sakit kanker mengerikan
58	tau ternyata gak cuma saya aja.. <u>sakit</u>	dan menakutkan
59	<u>kayak gini itu tekanan batin kok mbak..</u>	Informan memandang
60	<u>penyakit kayak gini itu mengerikan,</u>	orang lain berpikir negatif
61	<u>menakutkan.. kalau orang liat itu kayak</u>	tentang informan
62	<u>orang itu mikir saya itu gimana gitu..</u>	
63	Hmmm... gedung sini khusus untuk	
64	kemo ya bu?	Informan memilih ruangan

65	<u>Iya mbak, sama pasien bedah.. saya itu</u>	yang sepi
66	<u>mintanya ruangan yang sini mbak, kan</u>	
67	<u>gak banyak orang.. biarin sepi, kan saya</u>	
68	<u>kalau mau tidur malah bisa tidur..hehe</u>	
69	Iya ya bu..hehe	Proses kemoterapi selesai
70	Ibu, ini nanti kalau obatnya abis terus	langsung lepas infus
71	pulang ya bu?	Informan ke JAMKESDA
72	<u>Iya.. ini nanti kan kalau obatnya abis</u>	Informan ke rumah sakit
73	<u>langsung di lepas.. terus ke jamkesda</u>	lagi
74	<u>untuk ngurus surat jaminannya.. setelah</u>	Informan melakukan
75	<u>itu ke rumah sakit lagi untuk ngurus</u>	pendaftaran kemoterapi
76	<u>pendaftaran kemo.. nah, terus ngantri</u>	Informan mengantri obat
77	<u>obat.. abis itu pulang..</u>	
78	Ibu, sakit gak bu pas disuntikin obat	
79	ke infusnya?	Suntikan terakhir terasa
80	<u>Kalau yang tadi gak mbak, tapi yang</u>	sakit seluruh badan
81	<u>suntikan terakhir ini langsung sakit..</u>	
82	<u>seluruh badan ini, gak cuma tangan</u>	
83	<u>thok.. bleengggg..</u>	
84	Itu dah mulai sakit ya bu?	Dilepas suntikan langsung
85	<u>Langsung mbak, begitu di lepas</u>	sakit
86	<u>suntikannya langsung sakit.. kalau baru</u>	Sakit di tangan kemudian
87	<u>dipencet suntikannya itu masuk ke</u>	diseluruh badan
88	<u>tangan, nanti langsung ke seluruh</u>	Sakitnya seperti kaku
89	<u>badan.. waahhh, kayak kaku gitu mbak..</u>	Sakitnya seperti linu
90	<u>rasanya itu linu-linu mbak.. saya tidur</u>	Informan tidur
91	<u>sebentar ya mbak, ini nanti 10 menit aja</u>	
92	<u>berkurang kok sakitnya..</u>	
93	Iya ibu, gak apa-apa..	Setelah 5 menit dari
94	<u>Ini setelah 5 menit terus mual gitu</u>	suntikan terakhir mual
95	<u>mbak.. nanti kalau minum malah susah..</u>	Susah minum
96	<u>terus nanti mulutnya ini mati rasa mbak,</u>	Mulut mati rasa
97	<u>hambar.. ludah sendiri aja gak enak</u>	Ludah tidak enak
98	<u>mbak, rasanya itu gimana gitu.. ini saya</u>	Informan mempercepat
99	<u>cepatin infusnya..hehe</u>	infusnya
100	Biar cepat abis ya bu?hehe	Informan tidak berani jika
101	<u>Iya mbak.. tapi kalau belum mau selesai</u>	belum akan habis
102	<u>ya saya gak brani mbak.. kalau ini kan</u>	
103	<u>tinggal nunggu abis..hehe</u>	

CATATAN WAWANCARA INFORMAN NIA (V)

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : 25 Oktober 2014
 Waktu wawancara : 16:21 – 17:13 WIB
 Lokasi wawancara : Rumah informan
 Tujuan wawancara : Menggali lebih mengenai informan berdasarkan pada pertemuan sebelumnya
 Jenis wawancara : Semi terstruktur
 Wawancara ke- : Lima (5)
 Kode wawancara : W5/Nia
 Interviewer : Wiji Catur Wulandari
 Interviewee : Nia
 Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
 Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Gimana mbak? Kurang apa lagi	
2	penelitiannya..hehe	
3	Ini buk, tinggal ngobrol-ngobrol dikit	
4	lagi..hehe	
5	Oh iya bu, dulu ibu awal haid kapan bu?	Awal informan haid
6	<u>Aku dulu kelas 2 SMP..</u>	saat kelas 2 SMP
7	Oh, sama ya bu sama saya..hehe	
8	Kalau melahirkan mbak puji itu ibu dulu	Informan melahirkan
9	usia berapa bu?	yang pertama saat usia
10	<u>Usia 20 tahun..</u>	20 tahun
11	Berarti dulu ibu menikah usia berapa	
12	bu?	
13	Ya 20 tahun..	
14	Oh, berarti ibu menikah langsung punya	
15	anak ya bu..	
16	Iya, jadi usia 20 tahun udah punya anak..	
17	Kalau sebelum dan sesudah sakit kanker	
18	gitu ada perubahan ga bu dari segi	
19	perasaan ibu? Mungkin dulu gimana	

<p>20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65</p>	<p>gitu? Ya kalau secara pribadi kalau dari sebelum sama sesudah sakit ya jelas ada.. masalahnya dulu kan biasanya kerja tapi terus sakit ya pasti ada perubahan.. Oh.. soalnya dulu waktu sebelum sakit kan ibu bisa kerja, bisa beraktivitas ya bu.. terus pas sakit jadi.. <u>Iya.. pas sakit kan bisa beraktivitas apa pun.. tapi pas sakit ya tetep masih bisa beraktivitas, tapi terbatas gak kayak dulu.. porsinya berkurang..</u> Kalau dulu sebelum sakit, ibu biasanya ngerasa sedih atau kecewa gitu kenapa bu? <u>Ya dulu awalnya tho? Kalau gak enak itu saya pendam perasaanya.. ya namanya selama berumah tangga pasti kadang ada masalah tho mbak? Dulunya ya memang suami udah kayak gini, tapi sekarang kan kondisi saya lagi sakit.. ya mungkin karena masalah keluarga itu sedihnya mbak..</u> Oh.. sedihnya kalau ada masalah keluarga ya bu.. berarti bapak memang dari dulu udah kayak gitu bu? <u>Iya, dari sebelum saya sakit.. malah dari awal menikah memang udah kayak gitu..</u> Oh, dari awal nikah bu? <u>Iya.. sekarang kan saya sudah seperti ini.. dari dulu saya ngalah-ngalah terus.. mau digimanain juga udah dari dulu kayak gitu.. dari pada nanti saya kepikiran suami saya kayak gitu terus saya sakit lagi ya mending saya losin, dilepasin aja.. kan lebih tenang..</u> Iya ya bu.. udah dari dulu ya bu kayak gitu.. <u>Iya.. lha dulu saya hamil tua aja dia dah suka pergi ke Sarkem.. wong saya melahirkan aja dia gak dampingin kok.. biaya segala macam melahirkan itu aja dia gak ngasih sepeser pun kok mbak.. jadi perasaan kayak gitu kan jadi numpuk-numpuk tho mbak.. gak ada yang di curhatin.. kalau dulu itu pikiran saya itu belum seterbuka ini gitu mbak.. kalau dulu aku curhat-curhat mungkin ya gak sampe</u></p>	<p>Awalnya informan beraktivitas apa pun namun setelah sakit aktivitas informan terbatas</p> <p>Informan memendam perasaan informan</p> <p>Suami informan sejak dulu selingkuh membuat informan sedih</p> <p>Suami informan selingkuh sejak awal pernikahan</p> <p>Awalnya informan selalu mengalah kepada suami informan</p> <p>Informan melepaskan suami agar tidak kepikiran lagi dan sakit kanker yang dialami tidak kambuh lagi</p> <p>Informan lebih tenang</p> <p>Suami informan pergi ke Sarkem saat informan hamil tua</p> <p>Suami tidak mendampingi dan membiayai informan melahirkan</p> <p>Informan merasa sakit yang dialami akibat pikiran informan</p>
--	---	--

66	<u>sakit seperti ini..</u>	
67	Iya ibu.. tapi dulu pacaran sama bapak	
68	lama gak bu?	
69	Ya lumayan lama, orang 2 tahun kok..	
70	Lha selama pacaran gimana bu?	
71	Ya selama pacaran gak kayak gitu.. malah	
72	pas udah nikah kayak gitu.. dia kan	
73	sekarang malu sendiri mbak, kan rumah	
74	orang tuanya juga dekatan sama sini tho	
75	mbak..	
76	Iya ibu.. lha nyampe sekarang gak ada	
77	kabar dari bapak bu?	
78	Gak.. <u>dia itu udah terlanjur malu mbak..</u>	Informan meyakini
79	<u>saya itu yakin allah akan menunjukkan</u>	Tuhan
80	<u>sendiri kayak gitu mbak..</u> lha wong saya	
81	kayak gini juga karena allah.. saya yakin	
82	pasti ada hikmahnya.. ya sekarang yang	
83	saya butuhkan cuma kesembuhan dari allah,	
84	dengan berbagai cara.. dengan cara kenal	
85	mbak wulan, dukungan temen-temen kemo..	
86	alhamdulillah saya dipermudah proses	
87	pengobatan.. jadi saya lebih los.. saya sakit	
88	gini juga rahasia allah, kalau masalah rejeki	
89	insya allah nanti saya bisa cari.. kita	
90	mengalir aja..	
91	Iya ibu.. soalnya bapak dari dulu ya	
92	kayak gitu..	
93	Iya.. <u>kan dulu keluarganya gak tau yang</u>	Suami menjelek-jelekan
94	<u>sebenarnya mbak.. dulu itu dia ngejelek-</u>	informan
95	<u>jelekin aku didepan keluarganya mbak..</u>	
96	terus kan aku juga gak cerita-cerita kalau	
97	dia kayak gitu tho mbak.. jadi keluarganya	
98	gak tau.. terus orang tuanya udah percaya	
99	malah sekarang kenyataan kayak gini.. nah	
100	itu.. ternyata ya sekarang dibukakan	
101	jalannya sama allah.. dengan saya sakit	
102	seperti ini orang tuanya tau dia gimana.. gak	
103	nyampe 1 tahun dia ketauan kayak gitu	
104	sama orang tuanya itu aja orang tuanya	
105	udah marah.. gak mau ngurus dia lagi.. mau	
106	gak pulang, mau tidur dimana, gak peduli..	
107	Keluarganya mungkin juga malu.. soalnya	
108	dia dari dulu ngejelek-jelekin saya dan	
109	ternyata allah membukakan jalan dengan	
110	saya sakit kayak gini.. dan belum ada 1	
111	tahun tho itu dah ribut-ribut trus.. padahal	

<p>112 sama aku 21 tahun, aku diem-diem terus.. 113 jaman sekarang gak ada yang mau nerima 114 dia apa adanya tho mbak.. apa lagi model 115 cewek jaman sekarang, gak ada apa-apa ya 116 gak mau.. apa lagi kebutuhannya banyak.. 117 makanya sekarang itu gak jadi beban buat 118 saya.. saya dulu sekolah juga sambil kerja 119 buat biaya sekolah.. namanya orang tua juga 120 kayak gitu, jadi misal dulu gak punya duit 121 ya tak pendem.. <u>ya itu mungkin penyebab</u> 122 <u>saya sakit.. kalau dari keturunan saya kan</u> 123 <u>gak ada tho mbak, jadi ya dari pikiran sama</u> 124 <u>pola makan itu..</u> 125 Sekarang lha gimana bu? Ibu sudah lebih 126 terbuka gak bu..hehe 127 Hehe.. ya dikit-dikit.. 128 Masalahnya kan awalnya dah ada benjolan 129 tapi gak kerasa apa-apa, terus abis puji cerai 130 itu terus makin sakit.. mungkin pikirannya 131 juga wes gak kuat tho mbak.. 132 Oh.. mbak puji itu nikahnya dulu 133 sebentar terus pisah tho bu? 134 Iya, nikah 2 tahun.. <u>2 tahun itu langsung</u> 135 <u>pisah.. masalahnya suaminya itu</u> 136 <u>cemburuan, ringan tangan.. lha saudaraku</u> 137 <u>kan banyak tho mbak, ada yang laki juga..</u> 138 <u>ada saudara laki ke sini, terus kita ngobrol</u> 139 <u>itu nanti puji diseret ke kamar terus</u> 140 <u>ditampar.. kan aku kepikiran mbak.. biar</u> 141 bagaimana pun puji anak saya.. nyampe 142 dipengadilan pun saya dampungin puji.. 143 bapaknya ya gak dampungin.. jadi saya sakit 144 ya dari pikiran dan makanan itu.. 145 Ibu, dulu kalau lagi sedih atau 146 perasaannya lagi gak enak cara 147 mengekspresikannya gimana bu? 148 Ya paling diem aja.. ngerjain kerjanya 149 malah cepet selesai..hehe 150 Soalnya ngerjainnya kan sambil 151 marah..hehe 152 Kalau perasaannya gak enak, terus 153 ngurusin kerjaan gitu perasaannya terus 154 lega opo bu? 155 <u>Ya setidaknya kan njuk gak sepaneng tho</u> 156 <u>mbak.. teralihkan sebentar gitu.. kalau abis</u> 157 <u>beres-bereskan capek, terus bubuk.. nanti</u></p>	<p>Penyebab penyakit informan</p> <p>Anak informan bercerai</p> <p>Informan mengalihkan emosi negatif yang dialami</p>
--	--

158	<u>kalau bangun kan yo wes fresh..hehe</u>	
159	Soalnya kalau diem trus itu malah jadi	
160	kepikiran ya bu?	
161	Iya, kalau diem aja kan spaneng njuk	
162	nyantel di hati.. kalau beres-bereskan	
163	teralihkan..hehe	
164	Dulu ibu pas kerja rumah tangga itu	
165	berangkat pagi dari rumah ya bu?	
166	Jam 4 sore dah pulang, berangkat jam	
167	setengah 8.. kan anaknya ke sekolah bareng	
168	ibunya kerja.. nanti sore saya nganter	
169	anaknya ke TPA terus wangsul bali..	
170	Lama gak bu kerja di sana?	
171	Lama, 5 tahun.. tapi walau saya dah gak	
172	kerja ya tetep silaturahmi.. lebaran masih	
173	ngasih bingkisan ke sini..hehe	
174	Dikasih THR ya bu?hehe	
175	Iya..hehe	
176	Saya kalau di sana ya jagain anaknya kalau	
177	pulang sekolah, kan ibu bapaknya kerja..	
178	nanti ya beres-beres rumah, masak in juga..	

CATATAN WAWANCARA SIGNIFIKAN OTHER TINA (I)

Identitas Wawancara

- Tanggal wawancara : 24 Juni 2014
- Waktu wawancara : 15:57 – 16:13 WIB
- Lokasi wawancara : Di rumah informan
- Tujuan wawancara : Mengetahui kondisi keluarga informan dan mengetahui keadaan informan melalui sudut pandang orang terdekat informan yakni adik ipar informan
- Jenis wawancara : Semi terstruktur
- Wawancara ke- : Satu (1)
- Kode wawancara : WSO1/Tina
- Interviewer : Wiji Catur Wulandari
- Interviewee : Tina
- Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Kulo nyuwun ngapunten ngerepotin	
2	mbak niki..hehe	
3	Mboten kok mbak, santai aja..hehe	
4	Hehe.. lha mbak kalau sama buk nia	
5	bersaudara saking sinten?	
6	<u>Iya, adik ipar.. kalau adiknya kandung itu</u>	Adik ipar informan
7	<u>yang suami saya mbak..</u>	Istri dari adik informan
8	Oh, iya mbak.. ngapunten, mbak	
9	naminipun sinten?	
10	Kulo ngatinah..hehe	
11	Hm, gini mbak.. ini kan mbak serumah	
12	sama buk nia, itu sejak kapan mbak?	Tinggal dengan informan
13	<u>Sejak awal saya nikah sama adiknya mbak</u>	sejak menikah dengan
14	<u>nia..</u>	adik informan
15	Tahun berapa niku mbak?	
16	<u>Tahun 1996..</u>	Menikah tahun 1996
17	Wah, sampun dangu nggih..hehe	

18	mbak, kulo ngobrol-ngobrole niki	
19	kagem boso Indonesia mawon nggih?	
20	Bahasa jawa saya kurang lancar..hehe	
21	Hehe.. iya, gak apa-apa mbak.. saya jawa	
22	halus juga gak iso..hehe	
23	Sama dengan saya mbak..hehe	
24	Gini mbak, kan buk nia punya sakit	
25	kanker payudara ya mbak? Nah,	Informan sakit kanker
26	sakitnya itu sejak kapan mbak?	payudara sejak sekitar
27	<u>Sejak lama, kapan ya.. sekitar tahun 2011..</u>	2011
28	Itu awalnya benjol dulu ya mbak?	Awalnya informan
29	<u>Iya, tapi gak dirasain..</u>	memiliki benjolan
30	Tapi mulai benjolnya tahun 2011 itu ya	namun tidak rasakan
31	mbak?	
32	<u>Kalau pastinya gak tau saya mbak, soalnya</u>	Informan orang yang
33	<u>mbak itu orangnya tertutup.. yang pastinya</u>	tertutup
34	saya tau itu sekitar tahun 2011.. <u>kalau yang</u>	Sakit kanker informan
35	<u>bener-bener parah itu belum lama, sebelum</u>	parah sebelum operasi
36	<u>operasi yang pertama.. sekitar tahun 2013..</u>	pertama
37	Oh, berarti sekitar tahun 2011 itu mulai	Sakit kanker informan
38	ada benjolannya tapi gak dirasain ya	parah sekitar tahun 2013
39	mbak, terus tahun 2013 itu baru bener-	
40	bener parah pas sampai gak bisa ngapa-	
41	ngapain ya mbak?	
42	Iya..	
43	Kira-kira pas yang parah itu sekitar	
44	2013 bulan apa ya mbak?	Lupa bulan ketika kanker
45	<u>Bulan apa ya? lupa saya mbak.. pokoknya</u>	informan parah
46	<u>kayaknya pertengahan..</u>	Kanker informan parah
47	Terus buk nia itu pernah berobat apa	sejak sekitar pertengahan
48	aja sih mbak?	tahun
49	Apa ya? setau saya itu ayudi, macam	
50	spiral.. yang di pasang dikelamin itu lho..	
51	Oh.. dulu sebelum ke medis buk nia	
52	pernah berobat alternatif juga ya	
53	mbak?	Informan melakukan
54	<u>Iya, di dekat polres bantul..</u>	pengobatan di sekitar
55	Berobat alternatifnya itu sejak kapan ya	polres bantul
56	mbak?	Sebelum sakit parah
57	Persisnya saya lupa.. <u>tapi sebelum ngedrop</u>	informan sudah berobat
58	<u>itu dah berobat alternatif..</u>	alternatif
59	Berarti pas masih benjol itu ibu P	
60	berobat ke alternatif dulu ya mbak?	
61	Iya..	
62	Lha terus pengobatan medisnya itu	
63	sejak kapan mbak?	Informan berobat ke

64	Belum lama ini.. <u>sejak ngedrop itu</u>	medis ketika sakit kanker
65	<u>akhirnya ke rumah sakit.. awalnya kemo</u>	sudah parah
66	<u>dulu, terus operasi pertama, kemo yang ke</u>	Informan awalnya
67	<u>2.. tapi setelah itu udah lama gak ke rumah</u>	kemoterapi pertama,
68	<u>sakit lagi kok kemarin sebelum operasi ke</u>	operasi pertama, dan
69	<u>2 ada kemo lagi.. sekarang dah lanjut kemo</u>	kemoterapi ke 2
70	<u>lagi setelah operasi yang ke 2..</u>	Informan kemoterapi ke
71	Hm, berarti ke dokternya itu pas bener-	3 sebelum operasi ke 2
72	bener gak bisa ngapa-ngapain ya mbak?	Informan melanjutkan
73	Iya..	kemoterapi setelah
74	Lha pas sebelum itu, yang sejak 2011	operasi ke 2
75	itu, berarti belum pernah ke dokter ya?	
76	Iya..	Informan tahu kalau sakit
77	Lha terus awalnya tau sakit kanker	kanker ketika berobat
78	payudara itu dari mana mbak?	alternatif
79	<u>Ya pas berobat alternatif itu kayaknya..</u>	Awalnya informan takut
80	<u>kan dulu pas mau berobat ke dokter takut</u>	berobat ke dokter
81	<u>tho mbak, takut kalau dioperasi..</u>	Informan takut dioperasi
82	Kalau buk nia ini termasuknya patuh	
83	dengan aturan gak sih buk, misalnya	Informan rutin meminum
84	obat-obatnya rutin diminum terus	obat
85	pantangan makanannya dihindari gitu?	Informan tidak memakan
86	<u>Iya mbak, minum obatnya rutin.. terus</u>	makanan yang dilarang
87	<u>makanan-makanan yang gak boleh juga</u>	
88	<u>dihindari..</u>	Informan hanya bilang
89	Biasanya buk nia sering ngeluh sakit	bahunya sakit
90	gak sih buk, di bahu atau dimana gitu?	
91	Cuma kemarin.. <u>cuma bilang bahunya sakit</u>	Informan bilang bahu
92	<u>dikit..</u>	sakit ketika sebelum
93	Kapan itu bu?	operasi pertama
94	<u>Pas sebelum operasi yang pertama, pas</u>	Informan tidak pernah
95	<u>lukanya udah pecah itu..</u>	mengatakan sakit lagi
96	Tapi abis itu pernah ngeluh lagi gak bu?	
97	<u>Gak, gak pernah..</u>	Informan memperoleh
98	Hmm.. tapi buk nia dulu pernah dapet	bantuan jamkesda
99	jaminan kesehatan ya mbak?	Informan pernah
100	Iya, pernah.. <u>dapet dari Jamkesda.. terus</u>	memperoleh bantuan
101	<u>dulu juga dapet dari Jamkesos.. terus ada</u>	jamkesos
102	<u>dari apa lagi gitu, lupa saya..</u>	Awalnya badan informan
103	Lha dulu buk nia itu badannya gemuk	lebih berisi
104	atau gak mbak?	Awalnya rambut
105	<u>Dulu itu badannya agak gemuk, gak seperti</u>	informan panjang, hitam
106	<u>sekarang..</u>	dan bagus
107	Oh, dulu agak gemuk dan sekarang	Rambut informan rontok
108	agak kurusan ya mbak?	ketika kemoterapi
109	Iya.. <u>terus dulu itu rambutnya panjang</u>	

110	<u>hitam, bagus.. terus abis itu rontok pas</u>	Rambut informan pendek
111	<u>kemo.. jadi ikal dan pendek gitu..</u>	dan ikal
112	Buk nia pas pertamakali dibilang sakit	Informan tidak memberi
113	kanker payudara gitu gimana sih mbak	tahu adik ipar ketika
114	reaksi beliau?	awal terkena kanker
115	<u>Malah awalnya gak bilang-bilang 'e mbak</u>	
116	<u>sama aku.. tau-tau dah sakit kanker gitu..</u>	
117	Tapi kalau dari segi emosi ada	Informan awalnya orang
118	perubahan gitu gak mbak? Mungkin	yang periang dan sering
119	dulunya periang terus tiba-tiba jadi	berkumpul dengan
120	pendiem..	tetangga
121	<u>Dulunya periang mbak.. sering maen sama</u>	Setelah sakit kanker
122	<u>tetangga.. tapi abis sejak itu agak tertutup,</u>	informan menjadi lebih
123	<u>kumpul sama orang-orang tertentu aja..</u>	tertutup dan berkumpul
124	Dulu ibu nia kalau berobat sama siapa	dengan orang tertentu
125	mbak?	
126	Dulu ya sama anak sama aku juga mbak,	Informan berobat dengan
127	kan lagi parah harus ada yang pegangin	anak atau sendirian
128	mbak.. <u>tapi sekarang sama anaknya aja</u>	
129	<u>atau sendirian, kan udah enakan tho mbak..</u>	Informan main atau
130	Biasanya kalau buk nia lagi sedih itu	mengobrol dengan anak
131	ngapain sih mbak?	informan atau anak-
132	<u>Paling maen, ngobrol-ngobrol sama</u>	anaknya
133	<u>anaknya.. atau maen sama anak-anak..</u>	
134	tapi katanya buk nia sering menyendiri	Informan menyendiri di
135	di kamar gak mbak?	kamar ketika sedih
136	<u>Iya, lebih seringnya kalau sedih</u>	
137	<u>menyendiri di kamar..</u>	Informan tidak pernah
138	Lha buk nia kalau lagi sedih gitu	terdengar menangis
139	biasanya nangis gak mbak?	Informan sering
140	<u>Saya gak pernah denger nangis'e mbak,</u>	mengurung di kamar
141	<u>seringnya itu mengurung di kamar..</u>	
142	Terus kalau hubungan sama keluarga	
143	atau tetangga ada perubahan gak	
144	mbak?	
145	Gak, biasa aja.. kayak biasanya aja mbak..	Terkadang ada tetangga
146	Tapi tetangga ada yang tau buk nia	yang menjenguk
147	sakit gak mbak?	informan
148	<u>Ada mbak, beberapa.. kadang-kadang ada</u>	
149	<u>tetangga yang jenguk..</u>	
150	Tapi tetangga gak gimana-gimana ya	
151	mbak?	
152	Gak, biasa aja..	Informan sholat di kamar
153	Kalau lagi sholat gitu buk nia pernah	
154	berdoa nyampe nangis gak mbak?	Informan tidak pernah
155	Gak tau saya mbak, <u>soalnya kalau sholat</u>	terlihat menangis

156	<u>kan di kamar..</u>	Informan sosok yang periang
157	Terus kalau nonton tv gitu pernah nangis juga gak mbak?	
158	nangis juga gak mbak?	
159	<u>Gak, gak pernah.. mbak nia itu sebenarnya</u>	
160	<u>orangnya periang kok mbak..</u>	



CATATAN WAWANCARA SIGNIFIKAN *OTHER* TINA (II)

Identitas Wawancara

- Tanggal wawancara : 27 Juni 2014
- Waktu wawancara : 10:23 – 10:35 WIB
- Lokasi wawancara : Di rumah informan
- Tujuan wawancara : Menggali lebih lanjut mengenai informan melalui sudut pandang orang terdekat informan yakni adik ipar informan berdasarkan pada pertemuan awal tanggal 24 Juni 2014
- Jenis wawancara : Semi terstruktur
- Wawancara ke- : Dua (2)
- Kode wawancara : WSO2/Tina
- Interviewer : Wiji Catur Wulandari
- Interviewee : Tina
- Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Begini mbak, saya mau ngobrol-ngobrol	
2	melanjutkan yang kemarin..	
3	Iya..	
4	Kan kemarin mbak bilang kalau dulu	
5	buk nia takut untuk operasi, nah ibu P	
6	bilang gak mbak takut kenapa gitu?	Informan hanya bilang
7	<u>Cuma bilang takut aja gitu mbak..</u>	takut untuk operasi
8	Bilang alasannya takut operasi gak	
9	mbak?	
10	Gak..	
11	Tapi pas operasi kemarin alhamdulillah	
12	lancar ya mbak?	
13	<u>Iya.. alhamdulillah sekarang keadaannya</u>	Keadaan informan lebih
14	<u>lebih baik..</u>	baik
15	Hm.. terus berarti buk nia itu pertama-	
16	pertama berobat alternative dulu, abis itu	
17	bener-bener ngedrop ya mbak?	

18	Iya..	
19	Nah, abis itu akhirnya kemo ya mbak?	
20	Berapa kali itu mbak?	
21	Iya.. 18 kali..	Informan kemoterapi
22	Terus operasi yang pertama.. abis itu	pertama sebanyak 18 kali
23	kemo lagi kan mbak?	Informan operasi pertama
24	<u>Iya.. kemo 18 kali lagi..</u>	setelah kemoterapi
25	Setelah itu gak berobat lagi ya mbak?	pertama
26	Iya.. tapi gak lama.. <u>setelah itu kontrol lagi</u>	Informan kemoterapi ke 2
27	<u>terus operasi yang ke dua..</u>	sebanyak 18 kali
28	Sebelum operasi yang ke dua sempet	Informan operasi ke 2
29	kemo yang ke 3 gak mbak?	Informan kemoterapi ke 3
30	<u>Iya, sempet.. tapi cuma beberapa kali itu</u>	sebelum operasi ke 2
31	<u>terus operasi yang ke dua.. sekarang setelah</u>	Setelah operasi ke 2
32	<u>yang operasi ke dua itu lanjut kemo lagi..</u>	informan melanjutkan
33	Hmm... mbak, kalau hubungan buk nia	kemoterapi
34	sama suaminya setelah sakit kanker dan	
35	sebelum sakit kanker ada perbedaan gak	
36	sih?	
37	<u>Kalau hubungannya itu baik-baik aja mbak..</u>	Suami informan jarang
38	<u>tapi sejak sakit kanker itu suaminya jarang</u>	pulang sejak informan
39	<u>pulang..</u>	sakit kanker
40	Oh.. kata buk nia suaminya selingkuh,	
41	bener gak mbak?	Suami informan
42	<u>Iya, selingkuh..</u>	selingkuh
43	Itu mulai selingkuhnya sebelum atau	
44	sesudah buk nia sakit mbak?	Suami informan
45	<u>Sebelum..</u>	selingkuh sejak sebelum
46	Hmm... tapi kemarin kata buk nia	informan sakit
47	suaminya sempet pulang dan dampingin	Suami informan pulang
48	buk nia operasi ya mbak..	dan mendampingi operasi
49	<u>Iya.. tapi abis itu pergi lagi mbak, gak</u>	ke 2 informan
50	<u>pulang lagi..</u>	Suami informan pergi lagi
51	Buk nia rumahnya dari dulu di sini ya	
52	mbak?	
53	Iya..	
54	Gak pernah pindah tho mbak?	
55	Gak.. dari dulu rumah ibunya mbak nia di	
56	sini.. kalau rumah ibu suaminya mbak nia	
57	itu di sana.. deket mushola.. belakang sini..	
58	Oh, di sini terus ya mbak.. malahan	
59	rame-rame terus.. kan gak sepi mbak..	
60	hehe	
61	Iya..hehe	
62	Mbak juga asli bantul ya mbak?	
63	Iya..	

64	Wah, dekat ya mbak.. berarti gak ada	
65	acara pulang kampung..hehe	
66	Iya.. gak ngeluarin biaya..hehe	
67	Oh iya mbak, buk nia kemarin kayaknya	
68	kumpul-kumpul sama teman-temannya	
69	ya mbak?	Informan reuni bersama
70	<u>Iya, kemarin reuni sama teman-teman SD</u>	teman SD informan
71	<u>nya..</u>	
72	Wah, asik ya mbak.. saya aja malah gak	
73	pernah kumpul-kumpul sama teman SD	
74	saya..hehe	
75	Iya mbak..hehe	
76	Mbak, kalau menurut mbak, sakit	Adik ipar informan
77	kanker itu apa sih mbak?hehe	memandang sakit kanker
78	Emmm..hehe	adalah sakit yang
79	<u>Penyakit yang mematikan mbak..</u>	mematikan
80	Em, kenapa kok mematikan mbak?	Kanker bisa
81	<u>Kan itu mematikan.. bisa menyebabkan</u>	menyebabkan orang
82	<u>orang meninggal..</u>	meninggal
83	Oh, gitu.. kalau penyebabnya apa gitu tau	
84	gak mbak?	
85	Gak tau..	
86	Hemm.. dulu kayaknya buk nia ikut PKK	Informan aktif sebagai
87	ya mbak?	anggota PKK
88	<u>Oh, aktif..</u>	
89	Tapi sekarang dah gak ikut lagi?	Informan tidak seaktif
90	<u>Ya masih ikut sekarang, tapi gak begitu aktif</u>	dulu dalam kegiatan PKK
91	<u>kayak dulu.. kalau capek ya gak hadir..hehe</u>	

CATATAN WAWANCARA SIGNIFIKAN OTHER RIA (I)

Identitas Wawancara

- Tanggal wawancara : 7 September 2014
 Waktu wawancara : 11:09 – 11:26 WIB
 Lokasi wawancara : Di rumah informan
 Tujuan wawancara : Mengetahui kondisi keluarga informan dan mengetahui keadaan informan melalui sudut pandang orang terdekat informan yakni ibu informan
 Jenis wawancara : Semi terstruktur
 Wawancara ke- : Satu (1)
 Kode wawancara : WSO1/Ria
 Interviewer : Wiji Catur Wulandari
 Interviewee : Ria
 Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
 Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Ini debunya banyak banget ya mbak..	
2	Iya bu, dah lama gak hujan ini 1 bulan	
3	ada ya bu?	
4	Ya lebih.. dari lebaran aja gak hujan..	
5	sebulan lebih..	
6	Iya ya bu.. maaf bu, namanya ibu siapa	
7	bu?	
8	Sariyah..	
9	Ibu, saya pakai bahasa Indonesia ya bu..	
10	bahasa jawa saya gak lancar..hehe	
11	Iya..hehe	
12	Oh iya bu, usia ibu berapa bu?	
13	Berapa ya? gak pernah di check apa-apa	
14	ki..hehe	
15	Oh..hehe	
16	Oh iya, ibu kan ibunya buk nia ya bu?	
17	<u>Iya..</u>	Ibu informan
18	Nah buk nia ini anak keberapa bu?	
19	<u>ke satu..</u>	Informan anak ke 1
20	anak pertama ya bu.. punya adik bu?	

21	<u>Punya, satu.. laki-laki.. itu lahiran 1971</u>	Informan memiliki 1 adik
22	<u>terus adiknya lahiran 1975.. sebenarnya dia</u>	Informan lahir pada 1971
23	<u>itu lahirnya 1972 tapi di KTP 1971..</u>	
24	Selisih 4 tahun ya bu..hehe	
25	Iya..hehe	
26	Kalau sepengetahuan ibu, ibu P kan sakit	
27	kanker payudara ya bu..	
28	Iya..	
29	Nah buk nia punya sakit lain selain sakit	
30	kanker payudara gak bu?	Informan tidak memiliki
31	<u>Gak ada setau saya..</u>	penyakit selain sakit
32	Mungkin biasanya sakit-sakit biasa	kanker payudara
33	batuk gitu ya bu?	
34	Iya.. <u>saudara saya gak ada, gak ada yang</u>	Saudara informan tidak
35	<u>pernah sakit kayak gini..</u>	ada yang memiliki sakit
36	Oh, sebelumnya saudara ibu gak ada	kanker payudara
37	yang sakit kanker payudara ya bu?	
38	Iya, gak ada..	
39	Kalau sekarang kan buk nia itu berobat	
40	ke rumah sakit, kemoterapi gitu ya bu?	
41	Iya..	
42	Nah, sebelumnya itu buk nia pernah	
43	berobat kemana bu?	
44	<u>Ya terapi, di Bantul..</u>	Informan terapi di Bantul
45	Oh, di bantul.. pengobatan alternatif gitu	
46	ya bu?	
47	Iya..	
48	Biasanya kan kalau berobat ada yang	
49	gak boleh dimakan atau diminum gitu..	
50	<u>Ada yang gak boleh dimakan dari terapi itu,</u>	Makanan yang tidak boleh
51	<u>kubis, brokoli, sama ampela ati.. oh iya,</u>	dikonsumsi oleh informan
52	<u>brokoli boleh.. yang gak boleh itu bunga</u>	
53	<u>kol..</u>	
54	Kalau buah-buahan ada gak bu?	Informan mengonsumsi
55	<u>Kalau buah-buahan biasa.. itu jamunya</u>	buah-buahan sebagai obat
56	<u>malah buah-buahan dari terapi itu..</u>	
57	Oh, malah buah-buahan ya bu..	
58	Iya..	
59	Kan ada yang gak boleh dikonsumsi atau	
60	dimakan gitu biasa sama buk nia	
61	dipatuhi atau gak dimakan?	Informan tidak makan
62	<u>Gak.. segala sesuatu yang gak boleh ya gak</u>	makanan yang dilarang
63	<u>dimakan.. misalnya ada yang masak pakek</u>	
64	<u>kubis ya tetep gak dimakan..</u>	
65	Oh.. terus buk nia gak boleh makan	
66	micin juga ya bu?	

67	Iya..Misalnya ada yang orak-arik bunga kol	
68	ya tetep gak makan.. tapi kalau buah-buahan	
69	dari terapi malah makannya itu..	
70	Buah apa biasanya bu?	Buah-buahan yang
71	<u>Macam-macam.. itu kalau setiap minggu</u>	dimakan berganti-ganti
72	<u>ganti.. setiap minggu ganti.. 3 macam.. ya</u>	
73	<u>kadang pisang ambon.. ada yang apel hijau..</u>	
74	<u>kadang apel merah.. ya ganti-ganti itu..</u>	
75	<u>setiap minggu ganti..</u>	
76	Buk nia masih sering berobat ke bantul	Informan kadang-kadang
77	itu bu?	masih melakukan
78	<u>Ya kadang-kadang masih ke sana..</u>	pengobatan alternatif
79	Tapi sekarang yang masih rutin ya	
80	kemoterapi itu ya bu?	
81	Iya..	
82	Buk nia pernah dapet JAMKESOS ya	Informan pernah memakai
83	bu? Jaminan kesehatan gitu..	JAMKESOS
84	<u>Dapet.. dulu pernah dipakek terus pas mau</u>	
85	<u>dipakek lagi udah abis..</u>	
86	Oh.. terus sekarang pakek?	Informan memakai
87	<u>Sekarang pakek JAMKESDA..</u>	JAMKESDA
88	<u>Kalau yang dulu itu ya bayar separuh..</u>	
89	Kalau yang sekarang gak bayar?	
90	Iya..	
91	Soalnya dah dapet JAMKESDA itu ya	
92	bu?	
93	Iya..	
94	Kalau menurut ibu, sakit kanker buk nia	
95	ini dulu penyebabnya apa ya bu?	
96	Apa ya? kayaknya ya gak makan apa-apa..	
97	Gak makan apa-apa ya bu? Gak tau..	
98	emm..	Ibu informan tau penyakit
99	<u>Ya gak tau.. lha ibu taunya dah gede gitu,</u>	informan setelah kanker
100	<u>nyampe cucu saya dah punya anak gede gitu</u>	informan membesar
101	<u>baru ketauan..</u>	
102	Jadi awalnya gak bilang-bilang gitu ya	
103	bu?	
104	Gak..	
105	Lha sakitnya sejak kapan bu?	Informan berhenti bekerja
106	<u>Ya setau saya kerja-kerja itu gak tau kalau</u>	sejak sakit kanker
107	<u>sakit gitu.. gak kerja itu sejak udah parah</u>	payudara informan parah
108	<u>itu..</u>	
109	Jadi ibu taunya pas udah parah itu?	
110	Iya..	
111	Kalau sekarang sama dulu itu ada	
112	perubahan berat badan buk nia gak	

113	bu?	
114	Ya dulunya itu bentar-bentar masuk	
115	angin,kerokan.. kalau pas kerja itu sok	Informan sebelumnya
116	kerokan gitu.. <u>ya namanya jadi pembantu ya</u>	bekerja menjadi pembantu
117	<u>kerjanya serabutan kerjanya gitu..</u>	rumah tangga
118	Tapi sekarang buk nia gak kerja ya bu?	Saat ini informan menjahit
119	<u>Ya belum.. ya itu nyambi kerja jahit</u>	kain perca di rumah
120	<u>dirumah gitu.. belum kerja lagi..</u>	Informan sebelumnya
121	Dulu buk nia badannya genduk gak bu?	gemuk
122	<u>Gemuk, berisi..hehe</u>	Berat badan informan
123	Tapi sekarang agak berkurang ya bu?	berkurang
124	<u>Iya..</u>	
125	Ibu berarti gak tau ya waktu pertama	Ibu informan tidak tau
126	kali ibu nia dibilang sakit itu?	reaksi awal informan
127	<u>Gak tau.. tau-tau itu ya pas udah terapi-</u>	Informan tidak pernah
128	<u>terapi terus ada benjolannya gitu..</u>	bilang kepada ibu
129	Lha buk nia pernah gak bu bilang kalau	informan
130	sakit-sakit atau nyeri gitu?	
131	<u>Gak..</u>	
132	Gak pernah bilang ya bu?	
133	Gak pernah..	Informan sebelumnya ikut
134	Buk nia dulu ikut PKK ya bu?	PKK
135	<u>Iya, dulu ikut PKK.. tapi sekarang gak ikut..</u>	
136	Lha kenapa bu kok gak ikut lagi?	
137	Gak tau.. tapi ya itu terus ikut orang itu..	
138	Bekerja ya bu?	
139	Iya..	
140	Buk nia ini orangnya ceria ya bu?hehe	
141	Iya..hehe	
142	Nah buk nia ada perubahan gak bu pas	
143	sebelum sakit dengan sesudah sakit?	
144	Misalnya dulu ceria terus sekarang jadi	
145	pendiem gitu?	Informan seorang yang
146	<u>Ya biasa aja gitu.. dari dulu emang nahan</u>	tahan sakit
147	<u>sakit juga jadinya yang di rumah taunya gak</u>	
148	<u>sakit, kerja terus..</u>	
149	Gak bilang kalau sakit gitu ya bu?	
150	Iya..	
151	Ibu pernah gak bu liat buk nia nangis pas	
152	lagi sholat atau beribadah gitu?	Ibu informan tidak pernah
153	<u>Gak tau denger mbak.. lha wong saya</u>	mendengar informan
154	<u>sholatnya di sini terus dia sholatnya di</u>	menangis
155	<u>kamar sana.. di kamar masing-masing..hehe</u>	
156	Di kamar masing-masing ya bu..hehe	
157	Kalau tetangga-tetangga tau gak bu	
159	kalau buk nia sakit kanker payudara?	

160	<u>Ya tau nya ya setelah pulang dari rumah</u>	Tetangga informan
161	<u>sakit itu.. awalnya ya gak ada yang tau kalau</u>	mengetahui informan
162	<u>sakit.. di rumah sakit operasi itu aja juga</u>	sakit setelah informan
162	<u>gak ada yang tau, lha sama dia gak boleh</u>	pulang dari rumah sakit
163	<u>bilang-bilang.. tau-tau dah pulang.. kalau</u>	Informan tidak
164	<u>ada rame-rame ke sini itu taunya arisan...</u>	mengijinkan ibunya
165	<u>lha gak boleh bilang-bilang..</u>	mengatakan bahwa
166	Lha buk nia kalau berobat sama siapa	informan sakit
167	bu?	Informan berobat
168	<u>Ya sendirian..</u>	sendirian
169	Dari dulu bu?	
170	<u>Kalau dulu sama suaminya.. sebelum</u>	Informan pisah dengan
171	<u>bubar.. kalau sekarang dah bubar..</u>	suaminya
172	Kalau pas nonton tv gitu pernah gak bu	
173	liat buk nia nangis?	Ibu informan tidak pernah
174	<u>Gak, gak pernah..</u>	meliihat informan
175	Buk nia dari dulu di rumah terus ya bu?	menangis
176	Mungkin dulu sebelum sakit sering	
177	kumpul tetangga terus pas sesudah sakit	
178	jadi di rumah terus gitu?	
179	Dari dulu kalau pulang kerja ya udah di	
180	rumah, gak pernah maen-maen saya lihat..	
181	sejak gak kerja juga gak pernah yang	
182	namanya pergi.. keluar mungkin cuma	
183	bersih-bersih kebun..	
184	Berarti ini di rumah ibu, buk nia, terus..	Ibu informan tinggal
185	<u>Saya itu tinggal di sini ya sejak itu sakit..</u>	bersama informan sejak
186	Lha dulu?	informan sakit
187	Dulu saya tinggal di sana..	
188	Lha kalau ibu di sini rumahnya kosong?	
189	Gak, ada suami..	
190	Lha rumah yang samping ini punya siapa	
191	bu?	
192	Anak saya.. bikinnya jadi 1 terus dijadikan 1	
193	gini.. terus ditempatin berdua	

CATATAN WAWANCARA SIGNIFIKAN OTHER RIA (II)

Identitas Wawancara

- Tanggal wawancara : 24 September 2014
- Waktu wawancara : 11:09 – 11:26 WIB
- Lokasi wawancara : Di rumah informan
- Tujuan wawancara : Mengetahui kondisi keluarga informan dan mengetahui keadaan informan melalui sudut pandang orang terdekat informan yakni ibu informan berdasarkan pertemuan sebelumnya.
- Jenis wawancara : Semi terstruktur
- Wawancara ke- : Dua (2)
- Kode wawancara : WSO2/Ria
- Interviewer : Wiji Catur Wulandari
- Interviewee : Ria
- Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal
Jawaban → dicetak biasa

Baris	Catatan Wawancara	Analisis
1	Anu ini bu, mau ngobrol-ngobrol tentang	
2	yang kemarin..hehe	
3	Iya..hehe	
4	Usianya ibu berapa bu?	
5	<u>66 tahun..</u>	Usia 66 tahun
6	Bikin sendiri ibu pintunya?	
7	Borongin.. kalau pasang itu pasang sendiri..	
8	Jadi beli pintunya gitu bu?	
9	Gak.. kayunya punya sendiri.. udah lama	
10	ini.. rencananya mau buat benerin itu tapi	
11	uangnya abis buat biayain itu.. jadi ngabis-	
12	ngabisin apa aja itu..	
13	Oh, waktu pakai JAMKESOS itu ya bu?	
14	<u>Iya, lha ya itu bayar separuh-separuh itu jan</u>	
15	<u>menghabis-habiskan bener.. lha kalau</u>	Menjual apa pun untuk
16	<u>seminggu sekali nyampe sejuta, dua juta</u>	biaya pengobatan
17	<u>kurang seperempat itu setiap jumat.. jual apa</u>	
18	<u>aja.. suaminya gak ngurusin jan tobat..</u>	Suami informan tidak
19	Tapi apa emang dari dulu udah	mengurusi
20	pisahan?	

21	<u>Gak, belum pisahan.. ya sejak sakit itu kalau</u>	
22	<u>ninggal pergi sama pacarnya..</u>	Suami informan
23	Oh, sejak operasi itu ya bu?	selingkuh
24	Iya, sejak operasi itu..	
25	Lha kenapa buk kok ninggal pergi?	
26	Lha anak saya gak bilang, gak boleh kok..	
27	<u>tapi pacarnya dibawa kesini.. lha ya siapa aja</u>	
28	<u>ya panas tho yo.. ya kalau dah gak suka ya</u>	Suami informan
29	<u>tuh dibawa, gitu aja gak berantem..</u>	selingkuh
30	Padahal gak pernah berantem atau apa	
31	ya bu?	
32	Gak.. mung bajunya diwadahin kardus besar,	
33	kalau gak suka ya ini sana dibawa.. dah, gak	
34	berantem..	
35	Jadi terus dibawa bajunya bu?	
36	Gak, kan dia terus tidurnya ditempat saya..	
37	ya bajunya dipilihin, terus sisanya dibakar..	
38	biarin lha baju-bajunya sendiri.. lha wong	
39	serumah bareng, padahal belanja gak pasti,	
40	masih untung didiamin aja..	
41	Jadi biaya pengobatan itu?	
42	<u>Saya, biaya dari saya.. habisin perhiasan,</u>	
43	<u>habisin sapi, apa aja yang keliatan kalau</u>	Ibu informan menjual
44	<u>saya.. namanya buat biayain anak..</u>	perhiasan dan hewan
45	Iya ya bu.. namanya untuk kesehatan,	peliharaan
46	sakit..	
47	<u>Lha tapi tetap gak mikir yang laki-laki.. lha</u>	
48	<u>mbok kurang Rp 70.000,- itu seberapa?</u>	Suami informan meminta
49	<u>Minta.. itu punya hutang di sana, gak kuat</u>	uang kepada ibu informan
50	<u>bayarin, Rp 70.000,- padahal cuma seberapa,</u>	untuk membayar hutang
51	<u>ya bisanya minta..</u>	
52	Lha gak kerja apa bu?	
53	Kerjanya di kerajinan.. <u>kerja di kerajinan</u>	Suami informan kerja di
54	<u>tapi kalau dikasih ke pacarnya ya juga habis</u>	kerajinan
55	<u>tho mbak.. kadang kalau kayak gitu gak</u>	Suami informan memberi
56	<u>bayar ya gak mau yang di sukai.. rumahnya</u>	uang ke kekasih suami
57	deket, cuma sebelah sana.. dekat..	informan
58	Nyebrang jalan besar itu gak bu?	
59	Lha cuma di situ itu, cuma selisih satu	
60	rumah dari sini.. tempat kerajinan itu..	
61	Kalau sekarang berarti buk nia masih	
62	kemoterapi ya bu?	Informan kemoterapi
63	<u>Masih, masih kurang empat kali..</u>	kurang 4kali lagi
64	Ini udah kemoterapi yang keberapa sih	
65	bu?	Informan kemoterapi
66	<u>Sesi ke 3..</u>	yang ke 3

67	Oh iya, kemoterapi yang pertama itu pas sebelum operasi pertama ya bu?	
68		
69	<u>Iya.. kemoterapi pertama terus operasi</u>	Informan kemoterapi
70	<u>pertama.. njuk kemoterapi kedua terus</u>	pertama, operasi pertama,
71	<u>tumbuh lagi njuk operasi ke dua.. sekarang</u>	kemoterapi ke 2, operasi
72	<u>kemoterapi yang ke tiga.. udah tiga kali</u>	ke 2, dan kemoterapi ke 3
73	<u>kalau kemoterapinya..</u>	
74	Oh iya.. kemoterapi ke tiga tapi setiap kemoterapi nyampe..	
75		
76	<u>18 kali sekali kemoterapi.. ditotal nyampe 50</u>	18 kali kemoterapi dalam
77	<u>berapa itu, 54..</u>	setiap seson
78	iya ya bu..	
79	<u>iya.. lha gek itu rasanya kayak apa kalau</u>	
80	<u>setiap minggu di suntikin, setiap minggu</u>	
81	<u>disuntikin..</u>	
82	buk, buk nia pernah gak bu bilang kalau pas kemoterapi sakit atau apa gitu?	
83		
84	<u>Gak.. mung kalau abis kemoterapi itu gak</u>	Setelah kemoterapi
85	<u>doyan makan..</u>	informan tidak nafsu
86	Oh, gak doyan makan ya bu?	makan
87	<u>Iya.. mau makan itu apa-apa gak enak, apa-</u>	Ibu informan yang
88	<u>apa gak enak.. saya yang siapin ya</u>	menyiapkan makan
89	<u>judok..hehe</u>	
90	Mual mungkin ya bu, jadi makan apa-apa gak enak..	
91		
92	<u>Iya.. sukanya jajan terus, makanya boros..</u>	Informan sering jajan
93	<u>tapi ya gimana lagi, masak ya gak makan..</u>	
94	<u>ya itu boros, bentar-bentar jajan, bentar-</u>	
95	<u>bentar pingin jajan.. beli di warung.. lha itu</u>	
96	<u>ada warung.. kadang-kadang ya beli nasi</u>	
97	<u>kucing itu sama tahu yang masing anget-</u>	
98	<u>anget kalau masih sore.. iya, pokoknya harus</u>	
99	<u>sabar.. yang penting jangan asam-asam itu..</u>	
100	<u>kadang-kadang pingin sayur, sayur lodeh</u>	Informan membeli makan
101	<u>gitu.. walau nantinya gak di makan ya beli..</u>	walau nanti tidak
102	Mungkin sebelum beli bayangin enak gitu ya bu..hehe	dimakan
103		
104	<u>Iya.. tapi akhir-akhir ini itu bilang ngerasain</u>	Informan mengeluh
105	<u>badannya gak enak.. matanya sakit.. terus</u>	badan informan tidak
106	<u>kemarin bilang masih punya uang gak</u>	enak dan mata informan
107	<u>mbok? Lha kamu mau ngapa? Mau</u>	sakit
108	<u>berobatan mata.. lha ya bisanya minta, lha</u>	Informan meminta uang
109	<u>mau gimana..</u>	kepada ibu informan
110	Ibu, lha ibu gak keladang bu?	untuk berobat
111	<u>Gak, cuma ngurusin naya itu.. dah gak buruh</u>	
112	<u>apa-apa juga.. sapi dah abis.. pokoknya dah..</u>	Ibu informan tidak

113	<u>tabungan juga abis.. ngikutin nyawa..</u>	bekerja
114	<u>Lha operasi yang pertama itu jan ngabis-</u>	Sapi dan tabungan ibu
115	<u>ngabisin bener.. totalnya, totalnya itu aja</u>	informan habis
116	<u>nyampe Rp 19.000.000,-</u>	Biaya pengobatan
117	Rp 19.000.000,- ya bu?	informan
118	Iya.. belum sama yang nyampe sekarang..	
119	Iya ya bu, tapi alhamdulillah sekarang	
120	dah pakai JAMKESDA jadi biayanya gak	
121	kayak dulu..	
122	Iya.. sekarang tinggal sangunya kan..	
123	Iya bu, gak kayak dulu lagi ya bu..	
124	<u>Iya.. lha kalau dulu tetep bayar pengobatan</u>	Membayar pengobatan
125	<u>separuh mbak..</u>	separuh harga
126	Dulu sekali kemo nyampe Rp 2.000.000,-	
127	ya bu?	
128	<u>Dua juta kurang seperempat.. tapi setiap</u>	Biaya pengobatan
129	<u>kemoterapi itu harganya naik mbak..</u>	
130	<u>memang pas akhir-akhir kemoterapi itu</u>	
131	<u>nyampe Rp 2.000.000,-..</u>	
132	Pas terakhir-terakhir itu nyampe Rp	
133	2.000.000,- ya bu?	
134	<u>Iya.. pertama itu Rp 1.300.000,-.. tengah-</u>	Biaya pengobatan
135	<u>tengah itu Rp 1.500.000,- terus itu Rp</u>	
136	<u>1.750.000,-.. abis Rp 2.000.000,- itu operasi</u>	
137	<u>Rp 7.000.000,-</u>	
138	Oh, iya bu.. banyak ya bu..	
139	<u>lha itu untuk operasi yang kedua aja</u>	Suami informan tidak
140	<u>suaminya dimintain Rp 1.000.000,-gak</u>	memberi uang biaya
141	<u>ngasih.. yang ngasih ya ibu, Rp 1.000.000,-,</u>	pengobatan
142	<u>suaminya blas.. nyampe sekarang gak</u>	Ibu informan memberi
143	<u>pernah datang..</u>	uang
144	tapi pas operasi yang ke dua masih	
145	sempet datang ya bu?	
146	Iya masih.. tapi cuma beberapa hari.. lha	
147	masih kayak gitu terus, nyariin pacarnya di	
148	sana..	
149	Tapi buk nia punya anak 1 ya bu?	
150	<u>Iya, satu..</u>	Informan memiliki 1 anak
151	Kalau menurut ibu sakit kankernya buk	
152	nia itu kenapa bu?	Penyebab sakit pada
153	<u>Ya pikiran itu kayaknya.. makan apa-apa aja</u>	informan karena pikiran
154	<u>gak.. soalnya dia itu orangnya pendiam.. ada</u>	Informan orang yang
155	<u>apa-apa juga gak cerita.. ibaratnya walau</u>	tertutup
156	<u>ditali itu juga tetep gak mau teriak..</u>	
157	Kemarin ibu bilang kalau ibu gak tau	
158	 kapan ibu nia kena kanker ya bu? Terus	

159	taunya ya pas udah parah itu?	
160	Iya..	
161	Kalau sebelum parah terus ada	
162	benjolannya itu?	Ibu informan tau ketika
162	<u>ya belum tau.. pokoknya taunya itu pas udah</u>	kanker payudara
163	<u>parah itu.. lha wong itu dulu masih kerja-</u>	informan sudah parah
164	<u>kerja kok.. bosnya ya dulu itu juga kadang</u>	
165	<u>ke sini, jengukin.. ya itu yang pinjamin</u>	
166	<u>motor untuk berobat.. kerja di sana dah 5</u>	
167	<u>tahun.. itu kemarin ditanyain kok gak pakek</u>	
168	<u>motornya lagi, ya saya bilang kalau dah ada</u>	
169	<u>yang pinjamin motor lagi.. lha gimana mbak</u>	
170	<u>kalau gak bawa motor sendiri kan bolak</u>	
171	<u>balik.. ngurus jaminan kesehatan untuk</u>	
172	<u>control, control, ngurus jaminan kesehatan</u>	
173	<u>untuk kemoterapi, sama pas kemoterapi..</u>	Informan berangkat jam
174	kemoterapinya pagi ya bu?	05:00 ke rumah sakit
175	<u>Iya.. berangkatnya jam 5..</u>	untuk kemoterapi
176	Wah, subuh ya bu?	Informan pulang jam
177	<u>Iya abis subuh.. nanti pulanginya jam 1 atau</u>	13:00 atau 14:00 dari
178	<u>jam 2..</u>	rumah sakit setelah
179	Oh.. ibu, berarti ibu gak tau ya bu	kemoterapi
180	gimana reaksinya bu nia pas pertama kali	Informan tidak cerita
181	dibilang sakit kanker ya bu?	mengenai pertama kali
182	<u>Gak.. ya gak cerita.. taunya itu dah parah,</u>	terkena kanker
183	<u>dah parah rah.. segini lho mbak besarnya..</u>	Awalnya kanker informan
184	Setelapak tangan ya bu?	luka sebesar telapak
185	<u>Iya, setelapak tangan.. lha itu dah pecah..</u>	tangan
186	<u>kayak kembang kol.. persis.. kayak wadah</u>	
187	<u>bayi itu.. itu dikemo terus mengecil.. terus</u>	
188	<u>dioperasi itu..</u>	
189	Oh.. terus ada perubahan gak bu secara	
190	emosi gitu dari sebelum sama sesudah	
191	sakit gitu? Misalnya awalnya ceria terus	
192	jadi pendiem gitu..	
193	<u>Biasa-biasa aja itu, dari dulu sikapnya ya</u>	Tidak ada perubahan
194	<u>gitu-gitu aja..</u>	emosi informan
195	Hm.. semoga setelah kemoterapi yang ini	
196	terus bebas dari kanker ya bu..	
197	Iya..	
198	Kalau biasanya itu kalau buk nia lagi	
199	sedih kenapa bu?	
200	<u>Ya kalau belum sembuh terus mau kemo</u>	Informan sedih jika akan
201	<u>lagi bilanginya.. ya cuma bilang gitu.. akhir-</u>	kemoterapi
202	<u>akhir ini sering ngeluh gitu.. sedih itu juga</u>	Informan sedih jika tidak
203	<u>kalau lagi pas makan apa-apa itu gak enak,</u>	nafsu makan

204	<u>gak doyan.. ya kayak gitu ngeluhnya..</u>	
205	Biasanya kalau buk nia di kamar terus itu	Informan 8 bulan tidak
206	karna apa bu?	keluar kamar ketika
207	<u>Ya gak tau.. pas pecah itu 8 bulan gak keluar</u>	kanker payudara
208	<u>kamar.. soalnya takut dioperasi, jadi cuma di</u>	informan luka
209	<u>alternatif terus.. kalau gak kuat ke sana,</u>	Informan berobat
210	<u>telpon.. nanti diobati jarak jauh, dibilangin</u>	alternatif
211	<u>jamunya ini..</u>	
212	Apa perubahan gak bu pas berobat	
213	alternatif itu?	
214	Ya membaik, tapi gak cepat.. itu nyampe	
215	sekarang kadang-kadang masih ke sana.. <u>tapi</u>	
216	<u>ini juga kayaknya ada yang ganggu.. uang</u>	Keluarga informan sering
217	<u>sisa-sisa aja hilang.. orang ada yang</u>	kehilangan uang
218	<u>pelihara-pelihara itu lho mbak.. kadang anak</u>	
219	<u>saya itu hilang Rp 500.000,- kemarin lebih</u>	
220	<u>mbak.. lha saya kalau gak jual-jual ya gak</u>	
221	punya duit mbak.. motor itu karna ada yang	
222	pinjemin, lumayan itu bolak balik tho mbak..	
223	dari pada pinjem.. masih ada sisa uang	
224	malah hilang.. uangnya diselipin buku itu..	
225	Kalau buk nia sama tetangga pas sebelum	
226	sakit sama sesudah sakit ada perubahan	
227	gak bu?	
228	<u>Biasa aja.. tapi kalau namanya maen gak</u>	
229	<u>mau.. dari dulu memang gak mau maen-</u>	
230	<u>maen.. kalau pulang kerja ya apa nyapu, apa</u>	Sejak dulu informan
231	<u>lipat-lipat.. kumpul-kumpulnya ya pas lagi</u>	jarang berkumpul dengan
232	<u>rewang.. kalau gak rewang ya gak..</u>	tetangga
234	Tapi tetangga tau kalau buk nia sakit?	
235	<u>Sebelumnya ya gak.. taunya itu pas dah</u>	Tetangga informan tahu
236	<u>pulang dari rumah sakit.. lha tadinya kan</u>	setelah informan ke
237	<u>taunya ya kerja-kerja aja..</u>	rumah sakit
238	Tapi pas tau itu...	
239	<u>Ya pada dateng, jengukin.. teman-temannya</u>	Teman-teman informan
240	<u>ya jenguk..</u>	menjenguk
241	Tetangga gak gimana-gimana ya bu?	
242	<u>Ya gak.. ini ibu-ibu sini juga jengukin..</u>	Tetangga informan
243	<u>kadang ibu-ibu arisan itu abis arisan terus</u>	menjenguk
244	<u>jengukin bareng.. biasa, di sini gak ada</u>	Respon tetangga
245	<u>sesama tetangga itu saling gimana gitu..</u>	informan biasa saja
246	<u>cuma memang anak saya gak suka keluar</u>	
247	<u>maen.. lha kalau bersih-bersih ini luas aja</u>	
248	<u>dah capek..hehe</u>	
249	Iya ya bu.. kan kalau pulang kerja juga	
250	dah capek terus beres-beres rumah..hehe	

251	Iya..hehe	
252	<u>Lha saya itu sekarang dah gak punya kerjaan</u>	
253	<u>apa-apa.. lha kalau dulu nyari rumput untuk</u>	Ibu informan tidak
254	<u>sapi, tapi sekarang dah gak punya sapi.. dulu</u>	bekerja lagi
255	<u>juga buruh di sawah.. sekarang gak buruh</u>	
256	<u>apa-apa..</u>	
257	Hm.. kalau menurut ibu kanker payudara	
258	itu apa bu?	
259	Kalau menurut saya itu penyakit yang	
261	disebabkan makanan mbak, lha kalau	
260	keturunan itu gak ada.. lha nyatanya	
261	sekarang kan penyakit itu macam-macam	
262	mbak.. dulu kan gak ada penyakit gula, asam	
263	urat ya gak ada.. sekarang macem-macem..	
264	di rumah sakit ya banyak yang sakit gitu..	
265	Kalau pas nonton tv buk nia pernah	
266	terlihat nangis gak bu?	
267	<u>Gak pernah.. pas sakit-sakitnya itu ya cuma</u>	Informan di kamar saja
268	<u>di kamar aja..</u>	ketika sakit
269	Kalau berdoa gitu bu?	
270	Ya gak pernah tau.. ya saya berdoa semoga	
271	slalu diberikan kekuatan gitu..	

CATATAN OBSERVASI INFORMAN NIA (I)

Identitas Observasi

Tanggal Observasi : 29 April 2014
 Waktu Observasi : 16:51 – 17:52 WIB
 Lokasi Observasi : Rumah informan di Bantul
 Tujuan Observasi : Mengetahui kondisi dan fisik informan secara langsung.
 Observasi ke- : Satu (1)
 Kode Observasi : OB1/Nia
 Observer : Wiji Catur Wulandari
 Nama Informan : Nia

Baris	Catatan Observasi	Analisis
1	Observer datang diantar masuk oleh	
2	informan. Observer datang sebagai teman	
3	dari tetangga informan. Saat observer	
4	datang, informan baru saja pulang dari	
5	mencari kerjaan. Selanjutnya informan	
6	mempersilahkan observer masuk ke dalam	
7	rumahnya. Ketika observer masuk ke	
8	dalam rumah informan, observer	
9	mengucapkan salam yang selanjutnya	
10	dijawab oleh informan dan ibu informan.	
11	Observer masuk ke dalam rumah bersama	
12	informan, di dalam rumah ada ibu serta	
13	cucu informan yang sedang bermain di	
14	ruang tamu informan. Setelah observer	
15	masuk dan bersalaman dengan informan	
16	serta ibu informan, informan	
17	mempersilahkan duduk, selanjutnya	
18	informan dan ibunya langsung menuju	
19	dapur.	
20	<u>Ketika observer datang, informan</u>	
21	<u>memakai baju panjang batik berwarna</u>	Informan memakai jilbab
22	<u>coklat, memakai celana kain hitam, dan</u>	
23	<u>memakai jilbab coklat. Namun beberapa</u>	
24	<u>menit kemudian informan keluar dari</u>	Informan tidak memakai
25	<u>pintu dapur dan tidak memakai jilbab.</u>	jilbab
26	Selanjutnya informan duduk tepat di	
27	sebelah kiri observer lalu menyapa	

<p>28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73</p>	<p>observer. Kemudian ibu informan memberi informan dan observer air teh. Ibu informan duduk di depan observer, sedangkan cucu informan di sebelah kanan observer dan sesekali jalan-jalan keluar rumah.</p> <p><u>Informan memiliki postur tubuh dengan tinggi kira-kira 163cm dan berat badan kira-kira 55 kg. Informan memiliki rambut yang ikal, tebal, pendek kira-kira sebahu, dan banyak tumbuh uban di sekitar rambut bagian atas.</u> Informan duduk sebangku dengan informan di bangku bambu yang beralaskan lantai tanpa menggunakan alas kaki. <u>Kulit informan berwarna coklat gelap dan sedikit berkerut. Di ujung kuku informan pada tangan dan kaki berwarna hitam.</u></p> <p>Perbincangan antara observer dan informan dilakukan pada sore hari hingga maghrib. Sore itu cuaca tidak panas, sehingga keadaan di ruang tamu informan terasa sejuk. Perbincangan berlangsung di rumah informan, dimana informan saat ini tinggal. Rumah tersebut beralaskan semen, beratapkan genting, serta sebagian dinding terbuat dari papan dan bata. <u>Di sisi kanan pintu masuk terdapat 1 kursi bambu dan pintu kearah ruang TV. Selanjutnya ada meja bulat kecil, lemari ukuran sedang, dan kursi bambu yang ke 2. Tepat didepan pintu ruang tamu terdapat pintu ke arah ruang makan, kamar, dan dapur. Di kiri dalam ruang tamu terdapat 3 unit sepeda ontel.</u></p> <p>Selama perbincangan, observer duduk bersama informan. Sedangkan ibu informan sesekali keluar dari ruang tamu. <u>Ketika ibu informan keluar dari ruang tamu, informan menceritakan kisahnya dengan pelan-pelan dan matanya berkaca-kaca. Namun jika ibu informan datang keruang tamu, informan menceritakan kisahnya dengan keras namun tidak menjawab pertanyaan dengan cepat. Ketika menjelaskan efek dari kemoterapi,</u></p>	<p>Informan memiliki tinggi badan 163 kg dan berat badan 55kg</p> <p>Rambut informan ikal, tebal, pendek sebahu, dan tumbuh uban dibagian rambut atas</p> <p>Informan berkulit coklat gelap dan sedikit berkeriput Ujung kuku kaki dan tangan informan berwarna hitam</p> <p>Rumah informan cukup sederhana</p> <p>Informan menceritakan dengan nada pelan dan mata berkaca-kaca</p> <p>Informan bercerita dengan nada keras namun tidak menjawab pertanyaan dengan cepat</p>
--	---	---

<p>74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92</p>	<p><u>informan menunjukkan lengan tangan dan kakinya.</u> <u>Pada awal perbincangan, informan sesekali terbata-bata dalam mengatakan dalam bahasa Indonesia. Sehingga informan sering mengatakan kata “em.”, “ini” dan “anu” sambil mengalihkan pandangan dari observer. Namun pada akhir-akhir perbincangan, informan menceritakan kisahnya dengan lancar.</u> Ketika adzan maghrib, informan mengambilkan emping di lemari ruang tamu untuk observer. Kemudian observer serta informan minum teh dan memakan emping. Selanjutnya observer berpamitan dan beranjak pulang, informan berdiri dari tempat duduknya. Informan mengantarkan observer hingga di depan pintu rumahnya dan menyeru untuk datang kembali.</p>	<p>Informan menunjukkan tangan dan kaki Pada awal perbincangan informan terbata-bata dalam berbicara bahasa Indonesia Informan bercerita dengan lancar</p>
---	--	---

CATATAN OBSERVASI INFORMAN NIA (II)

Identitas Observasi

Tanggal Observasi : 7 Mei 2014

Waktu Observasi : 14:26 – 14:43 WIB

Lokasi Observasi : Rumah informan di Bantul

Tujuan Observasi : Mengetahui kondisi dan fisik informan secara langsung berdasarkan pada pertemuan awal tanggal 29 April 2014.

Observasi ke- : Dua (2)

Kode Observasi : OB2/Nia

Observer : Wiji Catur Wulandari

Nama Informan : Nia

Baris	Catatan Observasi	Analisis
1	Saat observer datang, informan langsung	
2	membukakan pintu rumahnya dan	
3	menjawab salam observer sambil	
4	tersenyum. <u>Didinding rumah informan</u>	Rumah informan cukup
5	<u>terbuat dari papan kayu dan lantai</u>	sederhana
6	<u>bersemen. Diding rumah informan</u>	
7	<u>berwarna putih kusam. Di dekat pintu</u>	
8	<u>masuk terdapat taman kecil. Di samping</u>	
9	<u>dan di belakang rumah informan terdapat</u>	
10	<u>pemakaman cina.</u>	
11	Siang itu, cuaca sangat panas. Sehingga	
12	keadaan di dalam ruang tamu informan	
13	juga sedikit panas. <u>Informan</u>	
14	<u>menggunakan baju daster tidur yang</u>	Informan tidak memakai
15	<u>pendek. Informan mempersilahkan masuk</u>	jilbab
16	<u>observer sambil mengikat rambutnya.</u>	
17	Selanjutnya informan duduk di depan	
18	observer, di kursi yang terbuat dari	
19	bambu.	Informan selalu <i>eyes contact</i>
20	<u>Selama perbincangan, informan selalu</u>	dengan observer
21	<u>eyes contact dengan observer. Informan</u>	Informan bercerita dengan
22	<u>menceritakan kisah yang dialami dengan</u>	jelas, lancar, dan semangat
23	<u>jelas, lancar, dan semangat. Namun ada</u>	Informan mengatakan kata
24	<u>beberapa kata yang informan lupa</u>	"anu" ketika informan lupa
25	<u>sehingga informan mengatakan kata</u>	Efek kemoterapi yang
26	<u>"anu". Ketika menceritakan efek</u>	dialami informan

27	<u>kemoterapi yang dialaminya, informan</u>	Informan ijin sholat ashar
28	<u>mengatakan ”dari ujung kaki nyampe</u>	
29	<u>ujung kepala langsung ceket-cekit” sambil</u>	
30	<u>memegang kaki lalu memegang kelapa.</u>	
31	<u>Di tengah-tengah perbincangan, informan</u>	
32	<u>meminta ijin kepada observer untuk sholat</u>	
33	<u>ashar.</u> Setelah sholat ashar, informan	
34	mengajak observer ke rumah sakit untuk	
35	menemani informan kontrol.	



CATATAN OBSERVASI INFORMAN NIA (III)

Identitas Observasi

Tanggal Observasi : 7 Mei 2014

Waktu Observasi : 15:49 – 16:36 WIB

Lokasi Observasi : Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul

Tujuan Observasi : Mengetahui kondisi dan fisik informan secara langsung berdasarkan pada pertemuan awal tanggal 29 April 2014

Observasi ke- : Tiga (3)

Kode wawancara : OB3/Nia

Interviewer : Wiji Catur Wulandari

Nama Informan : Nia

Baris	Catatan Observasi	Analisis
1	Sore itu, informan ke rumah sakit bersama	
2	observer. Matahari sudah mulai redup,	
3	sehingga cuaca sedikit sejuk. <u>Saat itu</u>	Informan memakai jilbab
4	<u>informan mengenakan baju batik</u>	
5	<u>berwarna ungu, celana berwarna hitam,</u>	
6	<u>jilbab berwarna ungu, dan tas berwarna</u>	
7	<u>ungu.</u>	Informan dengan semangat
8	<u>Saat perjalanan menuju rumah sakit,</u>	menunjukkan arah jalan
9	<u>informan dengan semangat menunjukkan</u>	menuju rumah sakit
10	<u>arah jalannya. Kemudian setibanya di</u>	Informan dengan semangat
11	<u>rumah sakit, informan menunjukkan tempat</u>	menunjukkan tempat biasa
12	<u>dimana biasanya informan parkir serta</u>	informan parkir motor dan
13	<u>menjelaskan fungsi setiap ruangan yang</u>	menjelaskan fungsi masing-
14	<u>dilewati informan dan observer.</u>	masing ruangan yang
15	Selanjutnya informan mengajak observer	dilewati informan
16	duduk di ruang tunggu.	Informan sesekali melihat
17	<u>Selama perbincangan, informan sesekali</u>	ruang poli bedah
18	<u>melihat ke arah ruangan poli bedah,</u>	
19	<u>terutama ketika suster mulai memanggil</u>	
20	<u>lima pasien sesuai nomer urut untuk</u>	Beberapa kali informan
21	<u>bertemu dengan dokter. Beberapa kali</u>	menunjuk dan menyebutkan
22	<u>informan juga menunjuk dan</u>	nama teman informan
23	<u>menyebutkan nama teman sesama pasien</u>	Informan mengobrol dengan
24	<u>kepada observer. Kemudian informan juga</u>	sesame pasien kanker
25	<u>sesekali mengobrol dengan pasien kanker</u>	mengenai pengalaman
26	<u>payudara yang duduk disamping informan</u>	kemoterapi

<p>27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 78 79 80 81 82 83</p>	<p><u>mengenai pengalaman kemoterapi yang dialami oleh informan. Ketika menceritakan tentang suaminya, informan menceritakan dengan mata yang berkaca-kaca dan raut wajah informan berubah sedih.</u> <u>Sekitar satu jam kemudian, informan meminta izin untuk menemui tiga teman sesama pasien kanker payudara yang duduk 100m dari informan. Ketika bersama teman-temannya, informan terlihat tertawa bersama teman-teman informan.</u> Tidak lama kemudian informan memanggil observer untuk duduk bersama informan dan teman-teman informan. Informan mengenalkan observer dengan teman-temannya. <u>Selama perbincangan informan bersama teman-teman informan, informan dan teman-teman informan menceritakan efek kemoterapi dan perkembangan kanker payudara yang dialami, serta beberapa teman sesama kanker payudara yang sudah meninggal secara bergantian. Satu persatu teman informan di panggil suster untuk bertemu dokter. Diantara teman-teman informan, informan merupakan orang yang terakhir dipanggil oleh suster.</u> <u>Ketika informan berkonsultasi dengan dokter, observer ikut masuk ke dalam. Informan masuk ke dalam ruangan dengan wajah yang ceria dan menyapa suster sambil tersenyum. Namun ketika dokter mengatakan untuk kemoterapi lagi (kemoterapi session III), wajah informan nampak tegang dan sedih.</u> <u>Setelah berkonsultasi dengan dokter, informan keluar dari ruangan poli bedah dan keluar rumah sakit guna mengfoto copy file sesuai kebutuhan dalam mengambil obat. Setelah mengfoto copy file, informan mengambil nomer antri obat. Kemudian informan menunggu panggilan sesuai nomer antrian obat, selanjutnya file-file informan di check oleh petugas dan informan</u></p>	<p>Mata informan berkaca-kaca dan wajah informan sedih ketika menceritakan suaminya</p> <p>Informan menemui teman sesama pasien kanker payudara</p> <p>Informan tertawa bersama teman sesama pasien kanker payudara</p> <p>Informan dan teman sesama pasien kanker payudara menceritakan perkembangan kanker payudara, efek kemoterapi, dan beberapa teman sesama pasien kanker payudara yang sudah meninggal</p> <p>Informan berkonsultasi dengan dokter</p> <p>Informan menemui dokter dengan wajah ceria dan menyapa suster sambil tersenyum</p> <p>Wajah informan nampak tegang dan sedih</p> <p>Setelah berkonsultasi, informan mengfoto copy file, mengambil obat, dan pulang</p>
--	--	---

84	<u>menandatangani file yang diberikan</u>	
85	<u>petugas. Informan kembali menunggu</u>	
86	<u>panggilan petugas guna menyerahkan obat</u>	
87	<u>informan dan selanjutnya informan pulang</u>	
88	<u>bersama observer.</u>	



CATATAN OBSERVASI INFORMAN NIA (IV)

Identitas Observasi

Tanggal Observasi : 8 Mei 2014

Waktu Observasi : 10:32 – 11:21 WIB

Lokasi Observasi : Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul

Tujuan Observasi : Mengunjungi informan ketika proses kemoterapi dan mengetahui kondisi fisik informan secara langsung berdasarkan pada pertemuan tanggal 7 Mei 2014

Observasi ke- : Empat (4)

Kode wawancara : OB4/Nia

Interviewer : Wiji Catur Wulandari

Nama Informan : Nia

Baris	Catatan Observasi	Analisis
1	Ketika observer datang, informan sedang	
2	buang air kecil di kamar mandi. Sehingga	
3	observer menunggu beberapa saat dan	
4	duduk ditempat tidur informan. Setelah	
5	keluar dari kamar mandi, informan masuk	
6	ke ruang kemoterapi dengan wajah	
7	senyum dan menyapa informan.	Informan duduk ditempat
8	<u>Selanjutnya informan duduk ditempat</u>	tidur dengan kaki diluruskan
9	<u>tidur dengan bersandar di dinding kamar</u>	
10	<u>dan kaki informan diluruskan, kemudian</u>	
11	<u>informan mempersilahkan observer untuk</u>	
12	<u>duduk ditempat tidur informan.</u>	
13	<u>Ruang kemoterapi informan berukuran</u>	Ruang kemoterapi informan
14	<u>3m x 3m. Di tempat tidur informan</u>	berukuran 3m x 3m
15	<u>terdapat tas kecil milik informan, jaket</u>	Ditempat tidur informan
16	<u>milik informan yang digunakan informan</u>	terdapat tas, jaket, dan kain
17	<u>sebagai bantal, dan kai jarik milik</u>	jarik milik informan
18	<u>informan yang digunakan informan</u>	
19	<u>sebagai selimut.</u>	Di dalam ruang kemoterapi
20	<u>Sebelah kanan tempat tidur informan</u>	infroman terdapat
21	<u>terdapat gantungan botol infus dan meja</u>	gantungan botol infus, meja
22	<u>kecil. Di sebelah kanan meja terdapat</u>	kecil, dan wastafel.
23	<u>pintu menuju kamar mandi umum dan</u>	
24	<u>ruang kemoterapi pasien lainnya.</u>	

<p>25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81</p>	<p><u>Selanjutnya di sebelah kanan pintu terdapat wastafel dan di kanan wastafel terdapat pintu ruangan perawat. Kemudian sebelah kanan pintu perawat terdapat pintu menuju lorong rumah sakit dan kanan pintu terdapat tempat tidur informan.</u> <u>Selama perbincangan, informan sesekali tertawa sambil memegang tangan observer. Selain itu informan juga sesekali mengobrol dengan pasien kemoterapi lainnya. Kemudian sesekali 2 perawat juga datang mengecek infus informan.</u> <u>Ditengah-tengah perbincangan, informan meminta izin kepada observer untuk makan. Kemudian informan mengambil bungkusan dalam plastik hitam yang terletak di meja informan. Bungkusan tersebut berisi nasi, oseng kentang, dan separuh telur rebus. Informan hanya makan sebanyak 3 sendok. Setelah makan, informan meminum teh dalam plastik dengan menggunakan sedotan.</u> <u>Pada akhir perbincangan, 3 perawat datang dengan membawa 4 botol obat suntik. Pada suntikan pertama, kedua, dan ketiga, informan masih sambil mengobrol dengan perawat. Namun pada suntikan keempat, raut wajah informan berubah. Begitu perawat memasukan jarum suntik yang keempat, informan mengusap lengan tangannya. Setelah perawat selesai menyuntik informan, informan meminta izin kepada observer untuk tidur sejenak. Kemudian informan berbaring miring, menutup mata, menggigit bibir dan informan tetap mengusap-usap tangan informan.</u> <u>Setelah proses kemoterapi selesai, infus informan dilepas. Kemudian informan memasukkan kain jarik dan jaket informan kedalam tas. Selanjutnya informan pergi ke kantor JAMKESDA naik motor untuk mengurus jaminan kesehatan. Setelah dari JAMKESDA, informan mengfoto copy file sesuai</u></p>	<p>Sesekali informan tertawa dan memegang tangan observer Sesekali informan mengobrol dengan pasien kemoterapi lainnya Sesekali perawat mengecek infus informan Informan makan nasi bungkusan dan meminum the 3 perawat datang dengan membawa 4 botol obat suntik Pada suntikan pertama, kedua, dan ketiga informan mengobrol dengan perawat Pada suntikan keempat, informan mengusap tangan, menutup mata dan menggigit bibir Setelah proses kemoterapi selesai, informan pergi ke kantor JAMKESDA naik motor, selanjutnya mengfoto copy file, kembali kerumah sakit untuk melakukan pendaftaran kemoterapi dan mengambil obat. Kemudian informan pulang naik motor sendiri</p>
---	---	---

82	<u>keperluan administrasi rumah sakit.</u>	
83	<u>Selanjutnya informan melakukan</u>	
84	<u>pendaftaran kemoterapi dan informan</u>	
85	<u>mengambil nomer antri obat. Kemudian</u>	
86	<u>informan menunggu panggilan sesuai</u>	
87	<u>nomer antrian obat, selanjutnya file-file</u>	
88	<u>informan di check oleh petugas dan</u>	
89	<u>informan menandatangani file yang</u>	
90	<u>diberikan petugas. Informan kembali</u>	
91	<u>menunggu panggilan petugas guna</u>	
92	<u>menyerahkan obat informan dan</u>	
93	<u>selanjutnya informan pulang naik motor</u>	
94	<u>sendirian.</u>	

Kategori Hasil Pengambilan Data Informan Nia

Kategori	Sub Kategori	Kode	Catatan Wawancara / Catatan Observasi
Profil	Sejarah sakit kanker payudara: Sakit kanker payudara sejak tahun 2011	W1/Nia, b 24-26	Emmm, kalau mulai kolep itu sejak desember 2011.. tapi sebelumnya itu kan masih kecil tho mbak, dan belum sakit..
	Sejarah sakit kanker payudara: Tumbuh benjolan	W1/Nia, b 34-41	Ya pertamanya itu cuma benjolan kecil gitu.. yang sebelah kanan itu ada benjolan, tapi gak sakit dan gak membesar.. terus yang kiri itu juga ada cuma lama-lama itu kok terus membesar.. terus proses membesarnya itu gak terlalu sakit gitu lho mbak.. nah setelah besar itu baru terasa nyeri..
	Kanker payudara: Pengobatan alternatif	W1/Nia, b 44-45	Iya, tapi alternatifnya sejak sebelum itu udah alternatif..
	Awal diagnosis kanker payudara: Check alternatif	W1/Nia, b 60-63	Sebelum hasil lab keluar saya kan sudah di samsat, terus dari samsat itu langsung divonis mbak kalau saya kena kanker gitu..
	Sejarah diagnosis kanker payudara: dari puskesmas dirujuk ke rumah	W1/Nia, b 93-95	kan kita dari sini ke puskesmas.. dari puskesmas kan ada rujukan ke rumah

	sakit		sakit..
	Awal diagnosis kanker payudara: hasil laboratorium	W1/Nia, b 91-100	terus di lab, ada labnya kan.. setelah beberapa hari kan baru keluar hasilnya.. terus abis itu kita kan dah divonis kanker gitu..
	Sejarah diagnosis kanker payudara: Ditangani oleh spesialis bedah onkologi	W1/Nia, b 102-103	untuk saat ini ke spesialis khusus bedah onkologi..
	Kanker payudara: Stadium akhir	W1/Nia, b 129-131	saya sudah parah mbak, katakanlah sudah stadium akhir..
	Sejarah diagnosis kanker payudara: Pengobatan alternatif	W1/Nia, b 147-150	lha saya di sana cuma dari sana kita duduk-duduk, kita salaman, terus kita dikasih buah itu.. terus tiap minggunya buahnya beda-beda dari sana..
	Sejarah diagnosis kanker payudara: Menggunakan jaminan kesehatan	W1/Nia, b 170-179	Iya, tapi kalau saya kan gak punya jamkesnas jadinya saya ke jamkesda.. kalau ke jamkesos kita bayar sebagian.. jadi jatah jamkesos itu Rp 10.000.000,-.. untuk kemo saya itu cuma 3 minggu, cuma 3 kali.. habis itu kita direkomendasi ke jamkesda di DIY.. itu disana juga sebagian.. itu dari awal jadi kita bayar sebagian terus mbak.. habisnya 1

			minggu hampir Rp 3.000.000,- ya kita bayarnya Rp 1.500.000,- aja mbak..
	Kanker payudara: Kemoterapi dan operasi	W1/Nia, b 181-182	Seminggu sekali, sampai 18 kali.. habis itu kita operasi..
	Kanker payudara: Biaya operasi yang mahal	W1/Nia, b 182-184	operasinya Rp 7.000.000,- terus kita dapet separuh, yang separuh di jamkesos..
		W1/Nia, b 184-188	habis itu kita di kemo lagi tapi kok Rp 4.000.000,- sekian tho mbak, lha modalnya seminggunya udah Rp 2.000.000,- lebih terus kita ya gak mampu tho mbak..
		W3/Nia, b 111-113	yang sejak kemo pertama itu saya habis hampir Rp 30.000.000,- mbak
	Kanker payudara: operasi pengangkatan kanker	W1/Nia, b 203-204	Iya operasi sekali.. terus untuk rencana yang kedua ini bulan mei..
	Kanker payudara: luka kanker payudara	W1/Nia, b 251-255	dagingnya nyampe keluar.. kalau biasanya itu kan mendalam tapi kalau itu punya saya gak mbak, kayak brokoli.. dagingnya keluar gitu lho.. wuhh, besar banget itu..
	Kemoterapi: Mual dan gak bisa tidur	W1/Nia, b 289-293	saya pribadi abis kemo itu mual, iya.. cuma satu hari atau beberapa itu.. kalau

			yang akhir-akhir ini gak bisa tidur tapi cuma satu malam.. terus seharusnya kayak orang ngidam itu, enek gitu lho..
	Kemoterapi: Rambut rontok dan kuku menghitam	W1/Nia, b 295-297	yang terutama itu rambut, rambut itu rontok mbak.. terus kuku itu hitam semua, iya hitam mbak..
		OB1/Nia, b 44-45	Di ujung kuku informan pada tangan dan kaki berwarna hitam.
	Kemoterapi: Kulit menghitam	W1/Nia, b 302-305	kalau mulai kemo itu kulit sininya hitam-hitam gitu mbak, memar itu lho kayak orang kena palu itu lho.. semua, tangan sini dan kaki juga..
		OB1/Nia, b 42-44	Kulit informan berwarna coklat gelap dan sedikit berkerut.
	Kanker payudara: Kemoterapi sakit	W1/Nia, b 308	kalau pas kemo itu sakit mbak..
	Kanker payudara: Disuntik 4kali saat kemoterapi	W1/Nia, b 311-317	pas kita kemo kan kita dikasih obat, dikasih suntikan itu.. ada yang anti mual, ada yang apa gak tau itu.. ada sekitar 4 suntikan.. ada yang untuk pipis-pipis itu juga, untuk buang air itu lho mbak.. terus nanti abis itu kita di obat kemo..
	Kanker payudara: penyebabnya pola	W1/Nia, b 334-336	kata dari alternatif itu gitu, itu dari

	makan dan pikiran		pola makan saya yang salah sama dari pikiran saya..
	Kanker payudara: rutin meminum obat	W1/Nia, b 346-349	jadinya saya masih ini biar pun obat itu satu harinya itu tiga kali, kalau pagi 5 butir, siang itu 2 butir, sama yang sore itu 5 butir saya rutin..
	Kanker payudara: Nyeri pada payudara	W1/Nia, b 381	Iya nyeri-nyeri gitu..
	Kanker payudara: tidak boleh memakan jeroan	W1/Nia, b 408-409	Kalau untuk saya sendiri itu jeroan mbak sama.. Emm...
	Kanker payudara: tidak boleh mengkonsumsi bahan pengawet	W1/Nia, b 411-412	pokoknya segala macam pengawet dan pewarna..
	Kanker payudara: boleh dan dianjurkan memakan buah-buahan	W1/Nia, b 422-425	Kalau buah gak ada.. kalau buah itu malah bagus mbak.. apa lagi untuk yang banyak anti oksidannya itu kayak manggis, sirsak, brokoli itu juga..
	Karakteristik pribadi: tertutup	W1/Nia, b 508-510	tapi saya ini gini lho mbak punya prinsip kalau saya sakit jangan sampai ada orang lain itu tau, gitu lho..
	Kanker payudara: sakit dan nyeri	W1/Nia, b 514-516	tapi saya itu udah sakit.. sakitnya itu minta ampun mbak.. kalau udah nyeri itu, wah nyeri banget itu..
	Kanker payudara: luka mengeluarkan cairan bau	W1/Nia, b 532	kadang itu bau mbak, bau banget..

		W1/Nia, b 779-781	lukanya saya tembel tho mbak, kalau gak kan anu ada cairannya.. cairannya kan bau, jadi saya ganti..
	Sejarah diagnosis kanker payudara: Gejala mulai 2011	W1/Nia, b 587	Gejalanya ya mulai 2011 itu..
	Kanker payudara: informan kemoterapi sebanyak 2 sesi dan setiap sesinya 18kali kemoterapi	W1/Nia, b 841-843	saya itu kemo yang pertama 18 kali, terus kemo ke 2 juga 18 kali..
	Kanker informan: Rambut rontok	W2/Nia, b 71-74	Iya, nyampe habis mbak.. ini itu baru tumbuh.. jadi waktu yang parah itu kan dah mulai rontok mbak...dulu itu panjang segini mbak..
	Kanker payudara: kemoterapi sakit seperti ditusuk-tusuk	W2/Nia, b 84-90	Iya.. kayak di tusuk-tusuk itu lho mbak.. pokoknya keseluruhan tubuh itu mbak.. mau masukin suntikannya itu tho, yang ke 3 atau ke 4 itu, pokoknya yang terakhir itu.. begitu mulai disuntik terus jarum diangkat itu mulai dari ujung kaki nyampe ujung kepala langsung cekit-cekit..
	Kanker payudara: obat disesuaikan dengan perkembangan kanker	W2/Nia, b 105-109	dulu waktu awal itu malah ada cairan merah-merah orange gitu.. akhir-akhir ini malah putih semua.. mungkin udah gak

			terlalu parah.. katanya kalau pakai cairan orange itu udah parah gitu..
	Kemoterapi: muncul sariawan	W2/Nia, b 135-139	sariawan di mulut itu banyak, buat nguap gini aja sakit mbak..
	Karakteristik pribadi informan: mandiri	W3/Nia, b 187-189	disamping itu saya orangnya juga mandiri, jadinya biar pun sakit kayak apa kalau bisa saya sendiri yang menjalani..
	Kemoterapi: informan mendapatkan obat mual, obat memperlancar buang air kecil, dan vitamin	W4/Nia, b 4-6	itu cuma obat yang kalau biasanya kan abis kemo mual, jadi itu obat mualnya sama vitamin-vitamin..
	Kemoterapi: mulut mati rasa	W4/Nia, b 87-91	Ini setelah 5 menit terus mual gitu mbak.. nanti kalau minum malah susah.. terus nanti mulutnya ini mati rasa mbak, hambar.. ludah sendiri aja gak enak mbak, rasanya itu gimana gitu..
	Kemoterapi: informan menutup mata, menggigit bibir, dan mengusap tangan setelah suntikan obat yang terakhir	OB4/Nia, b 64-70	Setelah perawat selesai menyuntik informan, informan meminta ijin kepada observer untuk tidur sejenak. Kemudian informan berbaring miring, menutup mata, menggigit bibir dan informan tetap mengusap-usap tangan informan.

Aspek-aspek regulasi emosi (sebelum terdiagnosis kanker payudara)	Suami berselingkuh	W3/Nia, b 104-109	Masalahnya dia itu kan selingkuh mbak, saya gak terima.. dia kan ikut aku, terus aku bilang gini ya udah kalau udah gak bisa diomongin kalau mau ikut istilahnya wanita pacarnya itu ya silahkan..
		W5/Nia, b 36-41	Ya namanya selama berumah tangga pasti kadang ada masalah tho mbak? Dulunya ya memang suami udah kayak gini, tapi sekarang kan kondisi saya lagi sakit.. ya mungkin karena masalah keluarga itu sedihnya mbak..
		W5/Nia, b 45-46	Malah dari awal menikah memang udah kayak gitu..
	Suami menjelek-jelekan informan	W5/Nia, b 93-95	Kan dulu keluarganya gak tau yang sebenarnya mbak.. dulu itu dia ngejelek-jelekin aku didepan keluarganya mbak..
	Anak informan bercerai	W5/Nia, b 134-140	2 tahun itu langsung pisah.. masalahnya suaminya itu cemburuan, ringan tangan.. lha saudaraku kan banyak tho mbak, ada yang laki juga.. ada saudara laki ke sini, terus kita

			ngobrol itu nanti puji diseret ke kamar terus ditampar.. kan aku kepikiran mbak..
	Informan merasa sakit yang dialami sudah lama	W1/Nia, b 572-573	Kalau sedihnya itu ya sedih tho mbak.. kan lama sakit saya itu..
	informan yakin Tuhan akan menunjukkan kebenaran	W5/Nia, b 79-80	Saya itu yakin allah akan menunjukkan sendiri kayak gitu mbak..
	Mengalihkan emosi negatif	W5/Nia, b 155-158	Ya setidaknya kan njuk gak sepaneng tho mbak.. teralihkan sebentar gitu.. kalau abis beres-bereskan capek, terus bubuk.. nanti kalau bangun kan yo wes fresh..
Aspek-aspek regulasi emosi (setelah terdiagnosis kanker payudara)	Diagnosis kanker membuat informan <i>shock</i>	W1/Nia, b 65-67	Iya langsung mbak.. jadi langsung pas itu kan baru ya mbak jadi langsung drop gitu mbak..
	Informan takut meninggal	W1/Nia, b 455-456	Saya takutnya itu penyakit kanker itu kan mematikan gitu lho mbak..
		W1/Nia, b 345-346	Kan saya masih ini, biar pun sekecil harapan kan ya masih pingin hidup tho mbak..
	Informan takut untuk dioperasi	W1/Nia, b 99-101	terus abis itu kita kan dah divonis kanker gitu.. saya kan takutnya diangkat.. takut operasi..
	Informan takut jarum	W1/Nia, b 112-113	Ya ngedrop mbak, takut.. kan kita juga

			takut jarum tho mbak..
	Pengobatan dilakukan demi kesembuhan	W4/Nia, b 44-47	Memang efeknya pasti ada.. tapi kan kita berfikir untuk kesembuhan dan nanti kan allah yang menentukan tho..
	Membandingkan diri dengan pasien lain	W1/Nia, b 566-568	Tapi setelah kita di rumah sakit ternyata yang lebih itu banyak.. jadi yang lebih banyak..
		W3/Nia, b 60-64	Saya itu liat gitu mbak, yang lebih tua dari saya aja berani, masak saya gak berani.. kita itu membandingkan.. tapi membandingkannya itu gak gimana-gimana, biar kita semangat..
	Informan berfikir bahwa semangat dapat memberikan kesembuhan	W1/Nia, b 220-236	Kalau saya mau istilahnya orang jawa itu ngelokro iya tho, patah semangat gitu lho.. itu kan kayak gini, saya punya semangatnya gini wong saya aja ini lho masih punya anak, masih pingin itu tho mbak istilahnya kalau kita itu ngelokro, istilahnya kayak gitu tho? nanti penyakit itu malah cepet mbak.. iya tho? penyakit itu cepet di badan kita itu cepet nyebarnya.. jadi

			<p>kalau kita punya semangat itu ya istilahnya kasarannya punya semangat itu, itu lho mbak bisa menyembuhkan juga tho? Ya sedikit-sedikit itu bisa menyembuhkan.. ya bisa itu juga kan? Eeemm pokoknya itu intinya itu cuma satu, semangat itu aja..</p>
Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi	Dukungan dari keluarga mantan suami informan	W3/Nia, b 124-128	<p>dari saudara suami saya juga kasih support, udah gak usah dipikirin.. dia udah kayak gitu.. dari pada nanti malah kedepannya gak terlalu baik, jadi di diemin aja, biar maunya apa..</p>
	Dukungan dari orang lain	W3/Nia, b 148-153	<p>nyampe saya itu dicarikan jaminan hingga kedepannya mbak, terus KTP yang saya tinggal di sini karena gak bisa bayar itu di ambilkan, nyampe saya diantar pulang mbak sama petugas jamkesda itu..</p>
	Dukungan dari rumah sakit	W3/Nia, b 209-214	<p>di sini itu kalau pembayaran belum selesai gak boleh keluar lho mbak.. dulu pas saya masih dengan suami juga gitu.. tapi sekarang saya kan gak sama suami, sekarang</p>

			saya boleh.. ya itu, mendapat kemudahan dari rumah sakit..
	Dukungan sesama pasien kanker payudara	W1/Nia, b 603-606	Kalau sama keluarga itu saya malah gak pernah curhat.. gak pernah malah, saya itu malah ke teman-teman kemo biasanya.. jadi sependeraan..
		W1/Nia, b 640-642	kan sambil nunggu itu kan kita saling ngobrol, tukar pikiran.. jadinya kan pikiran kita los lagi gitu lho..
	Cara penyampaian dokter membuat informan lebih rileks	W2/Nia, b 50-56	yang kemarin saya takut ternyata cara tanyanya, cara menyampaikannya, terus pokoknya enak kok mbak.. pokoknya santai kok mbak.. kalau yang dokter itu denger suaranya aja takut mbak, tapi kalau dokter Harjun santai mbak..
		W2/Nia, b 58-60	terus saya diajak-ajak ngobrol gitu.. jadinya udah gak agak tegang tho mbak..
		W2/Nia, b 143-148	terus kalau BABnya susah mbak.. terusa saya tanya dok kok BABnya susahnya terus katanya makanya banyak minum air putih aja buk.. dokternya itu kalau ditanya

			jawabnya gak apa-apa kok gitu..
		W3/Nia, b 85-87	Dokter dan perawatnya itu santai kok mbak.. dokternya aja biasanya pakai kaos aja, gak keliatan seperti dokter..
	Perawat membuat informan lebih rileks	W2/Nia, b 61-63	terus perawat-perawatnya juga bilang santai aja bu..
		W2/Nia, b 63-65	saya bilang lha kaki saya mau diapain mas.. kata perawatnya gak apa-apa, santai aja..
		W2/Nia, b 93-95	terus aku mbak-mbak sama perawatnya terus katanya gak apa-apa buk..
	Informan beristighfar	W1/Nia, b 383-387	Ya gimana mbak, cuma istighfar aja.. saya itu banyak-banyak istighfar mbak.. gak siang, gak malam.. saya gak bisa ngapa-ngapa ya cuma istighfar aja mbak.. cuma itu aja..
	Informan sholat tahajud dan duha	W3/Nia, b 167-172	seperti kemarin gak punya biaya untuk kemo.. terus saya kan dalam keadaan sakit kan gak bisa kerja tho mbak, saya bisanya cuma berdoa.. berdoa terus tiap malam, kalau malam tahajud dan paginya duha sampai 2 atau 3 bulan itu..

	Perekonomian	W1/Nia, b 369-372	Kan kita dari orang gak punya.. gak mampu.. kan kadang pas lagi ada masalah apa kan kita terasa mbak..
Dampak regulasi emosi	Informan pasrah	W1/Nia, b 399-403	apa lagi saya sudah alternatif, terus herbal juga mbak.. saya terus dari medis.. pokoknya orang namanya berusaha, ikhtiar, sama doa juga udah segala macam ya saya pasrah mbak..
	Informan <i>positive thinking</i>	W1/Nia, b 481-486	insya allah kan namanya doa sama berusaha kan berkaitan tho mbak.. jadinya kita ya berdoa.. ya berusaha.. insya allah tuhan akan memberikan kita jalan, gitu.. jadinya kita harus support diri kita sendiri..
	Mendapat hikmah	W1/Nia, b 763-770	istilahnya itu saya ada mukzizat dari allah, benar lah mbak kita benar-benar bersyukur sekali.. dari 1 tahun saya bisa gak bisa apa-apa lagi.. tapi saya masih punya semangat, semangat untuk hidup.. saya untuk jalan, saya untuk kemana-mana, untuk gerak, saya untuk nyuci juga..
		W3/Nia, b 173-178	ternyata kalau kita itu benar-benar

			<p>minta tolong sama allah, allah itu semakin menunjukkan jalan.. jadinya saya mengalaminya sendiri tho mbak.. jadinya ada keajaibanlah bagi diri saya, itu salah satunya..</p>
	<p>Saling memberi dukungan kepada sesama pasien kanker payudara</p>	<p>W1/Nia, b 615-619</p>	<p>Jadinya kita malah sharingnya ke teman-teman sesama pasien, sama-sama kemo gitu.. jadi malah kayak gitu mbak, yang support ya seperti itu..</p>

Kategori Hasil Pengambilan Data *Significant Other* Tina

(Adik Ipar Informan Nia)

Katagori	Sub Katagori	Kode	Catatan Wawancara / Catatan Observasi
Profil	Adik ipar informan	WSO1/Tina, b 6-7	Iya, adik ipar.. kalau adiknya kandung itu yang suami saya mbak..
	Informan sakit kanker payudara sejak 2011	WSO1/Tina, b 27	Sejak lama, kapan ya.. sekitar tahun 2011..
	Karakteristik informan: tertutup	WSO1/Tina, b 32-33	Kalau pastinya gak tau saya mbak, soalnya mbak itu orangnya tertutup..
	Informan menghindari makanan yang dilarang	WSO1/Tina, b 85-87	terus makanan-makanan yang gak boleh juga dihindari..
	Bahu informan sakit	WSO1/Tina, b 90-91	Cuma kemarin.. cuma bilang bahunya sakit dikit..
	Sebelumnya informan gemuk	WSO1/Tina, b 104-105	Dulu itu badannya agak gemuk, gak seperti sekarang..
	Sebelumnya rambut informan panjang	WSO1/Tina, b 108-110	terus dulu itu rambutnya panjang hitam, bagus.. terus abis itu rontok pas kemo.. jadi ikal dan pendek gitu..
	Karakteristik informan: periang	WSO1/Tina, b 157-158	mbak nia itu sebenarnya orangnya periang kok mbak..
Kondisi emosional informan ketika pertamakali terdiagnosis	Informan takut dioperasi	WSO1/Tina, b 79-80	kan dulu pas mau berobat ke dokter takut tho mbak, takut kalau dioperasi..

	Informan menutup diri	WSO1/Tina, b 114-115	Malah awalnya gak bilang-bilang 'e mbak sama aku.. tau-tau dah sakit kanker gitu..
Aspek-aspek regulasi emosi	Informan menyendiri dikamar ketika sedih	WSO1/Tina, b 135-136	Iya, lebih sering seringnya kalau sedih menyendiri di kamar..
	Informan mengurung sendiri di kamar	WSO1/Tina, b 139-140	Saya gak pernah denger nangis'e mbak, seringnya itu mengurung di kamar..
	Informan sholat di dalam kamar	WSO1/Tina, b 153-154	Gak tau saya mbak, soalnya kalau sholat kan di kamar..
Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi	Suami Informan selingkuh	WSO2/Tina, b 38-39	tapi sejak sakit kanker itu suaminya jarang pulang..
	Suami informan pergi dan tidak pulang lagi	WSO2/Tina, b 49-50	tapi abis itu pergi lagi mbak, gak pulang lagi..
	Pendapat adik ipar informan mengenai kanker payudara	WSO2/Tina, b 81-82	Kan itu mematikan.. bisa menyebabkan orang meninggal..

Kategori Hasil Pengambilan Data *Significant Other* Ria

(Ibu Informan Nia)

Katagori	Sub Katagori	Kode	Catatan Wawancara / Catatan Observasi
Profil	Ibu informan	WSO1/Ria, b 17	Iya..
	Informan tidak memiliki sakit selain penyakit kanker payudara	WSO1/Ria, b 31	Gak ada setau saya..
	Sebelumnya tidak ada keluarga informan yang terkena kanker payudara	WSO1/Ria, b 34-35	saudara saya gak ada, gak ada yang pernah sakit kayak gini..
	Makanan yang dilarang untuk dikonsumsi	WSO1/Ria, b 50-53	Ada yang gak boleh dimakan dari terapi itu, kubis, brokoli, sama ampela ati.. oh iya, brokoli boleh.. yang gak boleh itu bunga kol..
	Informan tidak mengkonsumsi makanan yang dilarang	WSO1/Ria, b 62-64	Gak.. segala sesuatu yang gak boleh ya gak dimakan.. misalnya ada yang masak pakek kubis ya tetep gak dimakan..
	Buah-buahan yang dikonsumsi informan sebagai obat setiap minggu ganti	WSO1/Ria, b 71-75	Macam-macam.. itu kalau setiap minggu ganti.. setiap minggu ganti.. 3 macam.. ya kadang pisang ambon.. ada yang apel hijau.. kadang apel merah.. ya ganti-ganti itu.. setiap minggu ganti..

	Awalnya informan gemuk	WSO1/Ria, b 122	Gemuk, berisi..
	Karakteristik informan: tertutup	WSO1/Ria, b 147-149	dari dulu emang nahan sakit juga jadinya yang di rumah taunya gak sakit, kerja terus..
		WSO2/Ria, b 157-159	soalnya dia itu orangnya pendiam.. ada apa-apa juga gak cerita.. ibaratnya walau ditali itu juga tetep gak mau teriak..
		WSO2/Ria, b 185-186	Gak.. ya gak cerita.. taunya itu dah parah, dah parah rah.. segini lho mbak besarnya..
	Biaya pengobatan: mahal	WSO2/Ria, b 15-19	Iya, lha ya itu bayar separuh-separuh itu jan menghabiskan bener.. lha kalau seminggu sekali nyampe sejuta, dua juta kurang seperempat itu setiap jumat.. jual apa aja..
		WSO2/Ria, b 117-119	Lha operasi yang pertama itu jan ngabis-ngabisin bener.. totalnya, totalnya itu aja nyampe Rp 19.000.000,-
		WSO2/Ria, b 137-140	Iya.. pertama itu Rp 1.300.000,-.. tengah-tengah itu Rp 1.500.000,- terus itu Rp 1.750.000,-.. abis

			Rp 2.000.000,- itu operasi Rp 7.000.000,-
	Informan tidak nafsu makan setelah kemoterapi	WSO2/Ria, b 85-86	mung kalau abis kemoterapi itu gak doyan makan..
		WSO2/Ria, b 88-89	Iya.. mau makan itu apa-apa gak enak, apa-apa gak enak..
Kondisi emosional informan ketika pertamakali terdiagnosis	Tidak mengatakan penyakit kankernya kepada ibu informan	WSO1/Ria, b 99-101	Ya gak tau.. lha ibu taunya dah gede gitu, nyampe cucu saya dah punya anak gede gitu baru ketauan..
		WSO1/Ria, b 106-108	Ya setau saya kerja-kerja itu gak tau kalau sakit gitu.. gak kerja itu sejak udah parah itu..
	Informan takut dioperasi	WSO2/Ria, b 211-214	soalnya takut dioperasi, jadi cuma di alternatif terus.. kalau gak kuat ke sana, telpon.. nanti diobati jarak jauh, dibilangin jamunya ini..
Aspek-aspek regulasi emosi	Informan sholat di kamar	WSO1/Ria, b 154-157	Gak tau denger mbak.. lha wong saya sholatnya di sini terus dia sholatnya di kamar sana.. di kamar masing-masing..
	Informan tidak mengizinkan untuk memberi tahu penyakitnya kepada tetangga	WSO1/Ria, b 162-167	Ya tau nya ya setelah pulang dari rumah sakit itu.. awalnya ya gak ada yang tau

			kalau sakit.. di rumah sakit operasi itu aja juga gak ada yang tau, lha sama dia gak boleh bilang-bilang.. tau-tau dah pulang.. kalau ada rame-rame ke sini itu taunya arisan... lha gak boleh bilang-bilang..
	Sikap informan tidak berubah	WSO2/Ria, b 196-197	Biasa-biasa aja itu, dari dulu sikapnya ya gitu-gitu aja..
	Informan di kamar terus	WSO2/Ria, b 210-211	Ya gak tau.. pas pecah itu 8 bulan gak keluar kamar..
Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri	Suami informan: pisah dengan suami	WSO1/Ria, b 172-173	Kalau dulu sama suaminya.. sebelum bubar.. kalau sekarang dah bubar..
	Dukungan ibu: ibu informan tinggal bersama informan	WSO1/Ria, b 188	Saya itu tinggal di sini ya sejak itu sakit..
	Suami Informan: tidak bertanggung jawab	WSO2/Ria, b 19	suaminya gak ngurusin jan tobat..
		WSO2/Ria, b 48-52	Lha tapi tetap gak mikir yang laki-laki.. lha mbok kurang Rp 70.000,- itu seberapa? Minta.. itu punya hutang di sana, gak kuat bayarin, Rp 70.000,- padahal cuma seberapa, ya bisanya minta..
		WSO2/Ria, b 142-144	lha itu untuk operasi yang

			kedua aja suaminya dimintain Rp 1.000.000,-gak ngasih..
	Suami informan: selingkuh	WSO2/Ria, b 22-23	ya sejak sakit itu kalau ninggal pergi sama pacarnya..
		WSO2/Ria, b 28-30	tapi pacarnya dibawa kesini.. lha ya siapa aja ya panas tho yo.. ya kalau dah gak suka ya tuh dibawa, gitu aja gak berantem..
		WSO2/Ria, b 54-56	kerja di kerajinan tapi kalau dikasih ke pacarnya ya juga habis tho mbak..
	Dukungan ibu: membiayai pengobatan	WSO2/Ria, b 43-45	Saya, biaya dari saya.. habisin perhiasan, habisin sapi, apa aja yang keliatan kalau saya.. namanya buat biayain anak..
		WSO2/Ria, b 107-111	terus kemarin bilang masih punya uang gak mbok? Lha kamu mau ngapa? Mau berobatin mata.. lha ya bisanya minta, lha mau gimana..
		WSO2/Ria, b 113-116	sapi dah abis.. pokoknya dah.. tabungan juga abis.. ngikutin nyawa..
		WSO2/Ria, b 144-145	yang ngasih ya ibu, Rp

			1.000.000-, suaminya blas..
	Dukungan ibu: menyiapkan makan	WSO2/Ria, b 89- 90	saya yang siapin ya judek..
		WSO2/Ria, b 93- 99	sukanya jajan terus, makanya boros.. tapi ya gimana lagi, masak ya gak makan.. ya itu boros, bentar- bentar jajan, bentar-bentar pingin jajan.. beli di warung.. lha itu ada warung.. kadang-kadang ya beli nasi kucing itu sama tahu yang masing anget-anget kalau masih sore..
	Informan sedih: kemoterapi	WSO2/Ria, b 203-204	Ya kalau belum sembuh terus mau kemo lagi bilangnyaa.. ya cuma bilang gitu..
	Informan sedih: tidak nafsu makan	WSO2/Ria, b 205-207	sedih itu juga kalau lagi pas makan apa-apa itu gak enak, gak doyan.. ya kayak gitu ngeluhnyaa..

Dokumen Informan Ami

A. BlackBerry Messenger (Kode: L1/Ami)



B. Obat Cina (Kode: L2/Ami)



C. Pecahan Telur Hasil Terapi (Kode: L3/Ami)



D. Informan lulus *cumlode* (Kode : L4/Ami)



Dokumen Informan Nia

A. Informan bersama sesama pasien kanker payudara (Kode: L1/Nia)




B. Kemoterapi (Kode L2/Ami)

1. Ruang kemoterapi



C. Rekam medis kemoterapi (Kode : L3/Nia)


RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
 Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo Bantul Yogyakarta 55714
 Telp. (367381,387386), Fax. (367506)

RESUME MEDIS PASIEN RAWAT JALAN

1. Tanggal Pemeriksaan : 0-5-2014
 Nama Dokter Pemeriksa : dr. Heriuna Hardiyanto, Sp.B(K)

2. Identitas Pasien
 Nama : [REDACTED]
 No RM : 456.778
 Tanggal lahir :
 Jenis kelamin : P
 Alamat : Mrs. Titoni/mdb. Kasihan

3. Anamnesis:
 koma I tiap 1 mg sebal

4. Riwayat penyakit terdahulu (Riwayat operasi/ /perawatan/penyakit yang lalu)

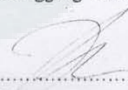
5. Riwayat Alergi obat
 tak ada

6. Pemeriksaan Fisik
 T: 37,2 / 37,5 / 38,0 / 38,5
 N: 80 x / 85 x / 90 x / 95 x
 S: 120 x / 125 x / 130 x / 135 x
 R: 20 x / 22 x / 24 x / 26 x

7. Diagnosa medis
 CA mammae

8. Tindakan/Therapy/Konsultasi
 1. Macet
 2. Dexam 2x2
 3. Ando 2x1
 4. Panten 2x1
 5. Bimex 1
 6. Furo 1x1

9. Anjuran
 Kontrol Pabw 14/5
 fahim...

Bantul, 05-5-2014.
 Dokter Penanggung Jawab Pelayanan

 dr. Heriuna Hardiyanto, Sp.B(K) ONK

Camamae



LEMBAR PEMAKAIAN OBAT KEMOTERAPI
RSUD. PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

NAMA : [REDACTED] ASURANSI :
 NO CM : 156778 ALAMAT :
 KELAS : TANGGAL : 8-5-2014

NO	NAMA OBAT	JUMLAH	SATUAN	HARGA	KET
1	ADRICIN INJ 10 MG		VIAL		
2	ADRICIN INJ 30 MG		VIAL		
3	AVASTIN INJ		VIAL		
4	BLEOCIN INJ 15 MG		AMP		
5	BREXEL INJ 20 MG		VIAL		
6	BREXEL INJ 80 MG		VIAL		
7	CISPLATIN 10 MG/10 ML	3 ✓	VIAL	113.850	
8	CISPLATIN 50 MG/50 ML		VIAL		
9	CURACIL INJ 250 MG		VIAL		
10	CURACIL INJ 500 MG/10 ML		VIAL		
11	CYCLOPHOSPHAMIDE TAB 50 MG		TAB		
12	CYCLOPHOSPHAMIDE INJ 1 G		VIAL		
13	CYCLOVID INJ 1 GR		VIAL		
14	CYCLOVID INJ 200 MG		VIAL		
15	CYCLOVID INJ 500 MG		VIAL		
16	DACARBAZIN 200 MG INJ		VIAL		
17	DOCETAXEL INJ 20 MG/0,5 ML		VIAL		
18	DOXORUBICIN 50 MG		VIAL		
19	DOXORUBISIN 10 MG	2 ✓	VIAL	114.9 144.900	
20	ELOXATIN SOL 100 MG/20 ML		VIAL		
21	EPIRUBICIN 10 MG		VIAL		
22	EPIRUBICIN 50MG		VIAL		
23	FLURACELYL INJ 500 MG/10 ML		VIAL		
24	GRANOCYTE INJ		VIAL		
25	HERCEPTIN INJ		VIAL		
26	LEUCOGEN INJ		VIAL		
27	LEUKOFORIN INJ 5 ML		VIAL		
28	LEUKOKINE INJ 300 MG		VIAL		
29	MAUTHERA INJ 500MG/50ML		VIAL		
30	METHOTREXAT 2,5 MG		TAB		
31	OXALIPLATIN INJ 50 MG		VIAL		
32	PACLITAXEL INJ 30 MG		VIAL		
33	PAXUS INJ 100 MG		VIAL		
34	PAXUS INJ 30 MG/5 ML		VIAL		
35	PLATOSIN INJ 10 MG/10 ML		VIAL		
36	PLATOSIN INJ 50 MG/VIAL		VIAL		
37	REXTA INJ 50MG		VIAL		
38	TAXOTERE 20 MG INJ		VIAL		
39	TAXOTERE 80 MG INJ		VIAL		
40	VINCRIStINE INJ 1 MG		VIAL		
41	VINCRIStINE INJ 2 MG		VIAL		
42	XELODA TAB 500 MG		TAB		

Total

260.750

8/5/14

RM.RI.17a.01

RSUD PANEMBAHAN SINOPAH BANTEN
 Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Banteng, Cilegon, Banten
 Telp. (367381, 367386) Fax 0274-075096

DAFTAR PEMAKAIAN OBAT

No DPJB : _____ Diagnosa : _____ Jenis Bayar : _____

Tgl	Nama Obat	Jml	Dosis	Paraf		Catatan Pemberian Obat					Harga	R/
				Dokter	Penordina	I	II	III	IV	V		
	Ranitidin Inj	2				2					7.196.	
	Ondansetron Inj	2				2					63.250	
	Difenhidramin inj	1				1					1120	
	Dexametason Inj	4				4					9968.	
	Farsix Inj	1				1					1294	
	NS 100 ml					2					19.264	
	NS 500 ml					3					20.580	
	Ondansetron tab	5				5					10.750	
	OMZ caps	10				10					5.720	
	Vitamin B Complex	15				15					465.	
	Vitamin C	15				15					390	+ 11.000



RSUD PANEMBAHAN SENOPATI INSTALASI LABORATORIUM

Jl. Dr. WAHID'N SUDIRO HUSODO, BANTUL 55714
Telp. (0274) 367381, 367386, 367507, 367508 Fax. (0274) 367506

HASIL PEMERIKSAAN

Dokter Laboratorium : 1. dr.M.Noor Widayati, M.Kes, Sp.PK 2. dr.Kusumastuti, M.Sc, Sp.PK	Dokter : dr GUNAWAN SISWADI Sp. B Nama : XXXXXXXXXX No.Lab/CM : 1405310154 / 98456778 Jaminan : JAMKESDA Ruang : KLINIK BEDAH Alamat : MRISI RT 001 TIRTONIRMOLO KASIHAN
--	--

Hal : 1 / 2

PEMERIKSAAN	HASIL	RUJUKAN	SATUAN
HEMATOLOGI			
Hemoglobin	11.8	12.0 - 16.0	g/dl
Lekosit	5.40	4.00 - 10.00	10 ³ /uL
Eritrosit	4.03	4.00 - 5.00	10 ⁶ /uL
Trombosit	232	150 - 450	10 ³ /uL
Hematokrit	33.8	36.0 - 46.0	vol%
HITUNG JENIS			
Eosinofil	0	2 - 4	%
Basofil	0	0 - 1	%
Batang	0	2 - 5	%
Segmen	61	51 - 67	%
Limfosit	30	20 - 35	%
Monosit	9	4 - 8	%
GOL. DARAH			
Golongan Darah	0		
HEMOSTASIS			
PPT	12.8	12.0 - 16.0	detik
APTT	30.2	28.0 - 38.0	detik
Control PPT	13.7	11.0 - 16.0	detik
Control APTT	32.5	28.0 - 36.5	detik
KIMIA KLINIK			
FUNGSI GINJAL			
Ureum	17	17 - 43	mg/dl
Creatinin	0.72	0.60 - 1.10	mg/dl
DIABETES			
Glukosa Darah Sewaktu	112	80 - 200	mg/dl
ELEKTROLIT			
Natrium	143.3	137.0 - 145.0	mmol/l
Kalium	3.64	3.50 - 5.10	mmol/l
Klorida	108.5	98.0 - 107.0	mmol/l

bersambung ke halaman berikutnya...



RSUD PANEMBAHAN SENOPATI INSTALASI LABORATORIUM

Jl. Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO, BANTUL 55714
Telp. (0274) 367381, 367386, 367507, 367508 Fax. (0274) 367506

HASIL PEMERIKSAAN

117

Dokter Patologi Anatomi :
dr. Rahmayani, Sp PA

Dokter : HERJUNA HADIYANTO
No. Lab/CM : 1406020089 / *98456778

No. PA : JPS 14 - 560
Tgl. Terima : 02.06.2014 (08:52:39)
Tgl. Jawab : 04.06.2014 (11:14:45)

Nama : [REDACTED]
Jaminan : JAMKEEDA
Ruang : R. NUSA INDAH II
Alamat : MRISI RT 001 TIRTONIRMOLO
KASIHAN

Hal : 1 /

HISTOPATOLOGI

Bahan : Payudara

Diagnosa Klinis : Ca mammae

Makroskopis : Jaringan dilapisi kulit bentuk elip ukuran 11x7 cm tebal 2-3.5 cm pada permukaan kulit dengan ulcus menonjol diameter 6 cm, 2 kupe.

Mikroskopis

Sediaan menunjukkan jaringan dibatasi kulit dengan tumor invasi diantara jaringan ikat dan kulit, tumor tubular, sel-sel atipia dan polimorfi, bulat dan oval, sitoplasma cukup, sebagian eosinofil, inti bulat dan oval, hiperkromatis, sebagian anak inti jelas, mitosis cukup.

Kesimpulan

Masa di mammae dextra / sinistra?: Karsinoma duktal infiltratif grade 2.

Saran

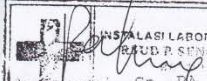
-

ICDOT

ICDOM

Bantul, 04.06.2014

Dokter Pemeriksa


 (dr. Rahmayani, Sp. PA)
 NIP: 197512142010012003

Bila ada ketidaksesuaian diagnosa harap segera menghubungi Instalasi Laboratorium